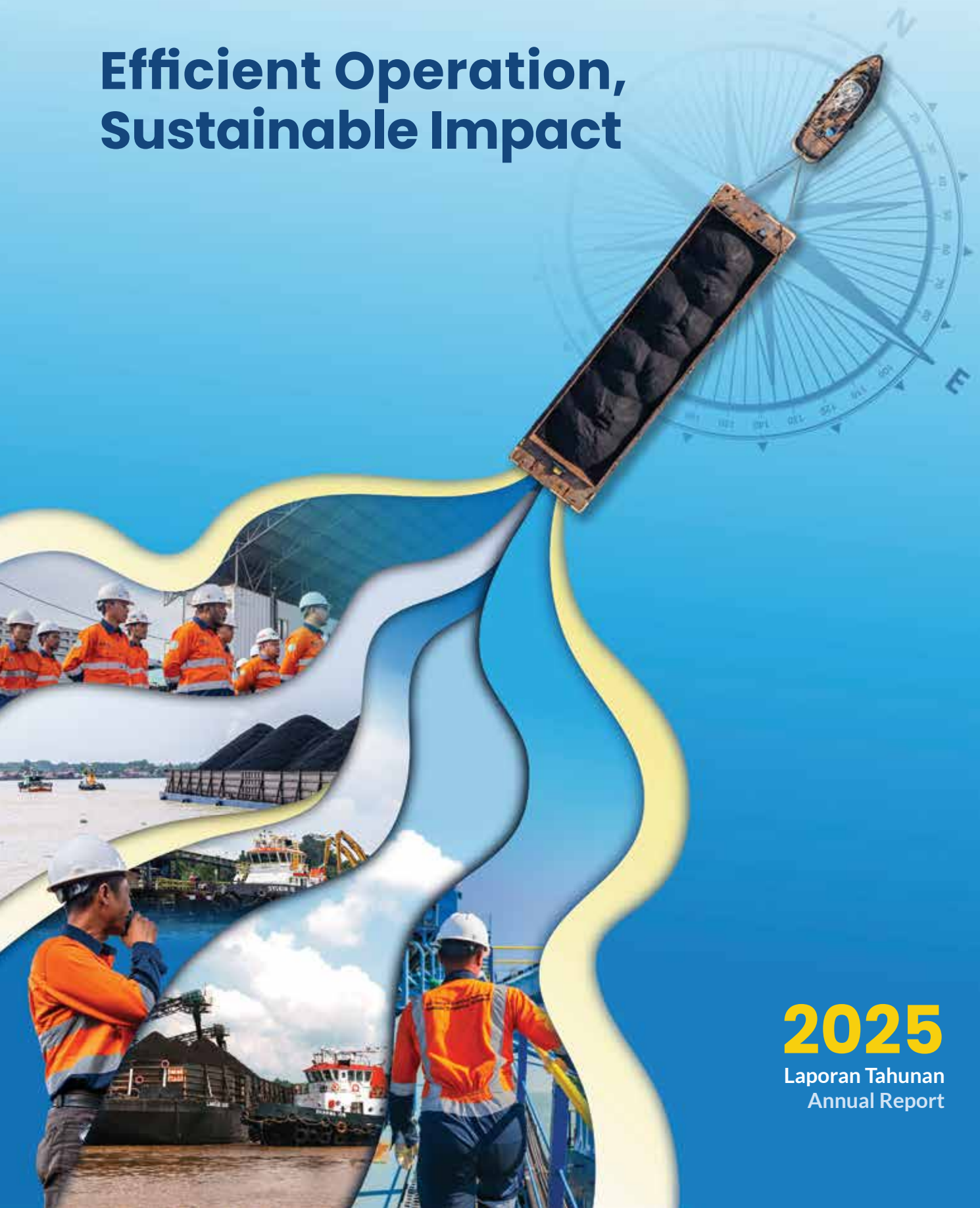


Efficient Operation, Sustainable Impact



2025
Laporan Tahunan
Annual Report



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibility

Laporan Tahunan 2025 PT Ancara Logistics Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut “Perseroan”, “ALII”, atau “Kami”) disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasional dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2025 Annual Report of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk (here in after referred to as the “Company”, “ALII”, or “We”) is prepared to meet the reporting requirements on the Company’s performance results for the period of 1 January 2025 to 31 December 2025 to the regulator and stakeholders. This Annual Report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company’s work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company’s future conditions as well as the related business environment, therefore actual may differ from what are set out herein. The Company urges the stakeholders to use the information wisely in their decision making.



Kesinambungan Tema

Theme Continuity

EFFICIENT OPERATION, SUSTAINABLE IMPACT

2025

Perseroan terus memperkuat fokus pada optimalisasi kinerja operasional sebagai penggerak utama penciptaan nilai jangka panjang. Pengelolaan armada kapal tunda dan tongkang, fasilitas *transshipment*, serta *Intermediate Stockpile* (ISP) dilakukan secara terintegrasi dengan penekanan pada peningkatan utilisasi aset, efisiensi rute pelayaran, ketepatan jadwal, serta penguatan sistem pemeliharaan berbasis *preventive maintenance*. Digitalisasi *monitoring* operasional yang didukung disiplin pengendalian biaya untuk membentuk struktur biaya yang lebih efisien, menjaga stabilitas margin, sekaligus meningkatkan reliabilitas layanan di tengah dinamika industri logistik dan volatilitas pasar komoditas.

Peningkatan efisiensi tersebut diiringi dengan penciptaan dampak berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Operasi yang semakin efektif berkontribusi pada pengendalian konsumsi bahan bakar, penguatan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta kepatuhan yang konsisten terhadap regulasi maritim dan lingkungan. Stabilitas operasional yang terjaga tidak hanya memperkuat daya saing dan ketahanan keuangan Perseroan, tetapi juga memastikan kesinambungan kontribusi ekonomi bagi mitra usaha, pelanggan, dan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

The Company continues to strengthen its focus on optimizing operational performance as the primary driver of long-term value creation. The management of tugboats and barges, transshipment facilities, and Intermediate Stockpile (ISP) is carried out in an integrated manner, with emphasis on improving asset utilization, improving route efficiency, ensuring schedule reliability, and strengthening of preventive maintenance-based systems. The digitalization of operational monitoring, supported by disciplined cost control has implemented to establish a more efficient cost structure, safeguard margin stability, and improve service reliability amid the dynamics of the logistics industry and commodity market volatility.

These efficiency improvements are accompanied by the creation of sustainable value for all stakeholders. Increasingly effective operations contribute to controlled fuel consumption, strengthening of Occupational Health and Safety (OHS) standards, and consistent compliance with maritime and environmental regulations. Sustained operational stability not only reinforces the Company's competitiveness and financial resilience but also ensures the continuity of its economic contributions to business partners, customers, and communities surrounding its operational areas.

Laporan Tahunan
Annual Report

2025





FUELING GROWTH, SECURING THE FUTURE

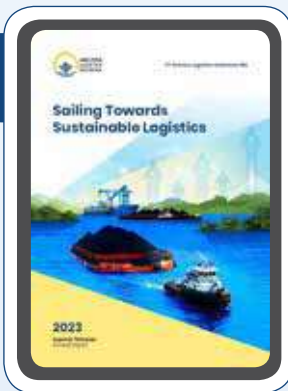
2024

Komitmen untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus memastikan ketangguhan bisnis jangka panjang tercermin dari berbagai langkah strategis yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2024. Di tengah dinamika pasar dan perubahan regulasi yang terus berkembang, Perseroan mengambil posisi proaktif dalam memperkuat fondasi operasional dan hukum, serta menjaga stabilitas kinerja keuangan. Strategi yang diterapkan tidak hanya berfokus pada ekspansi, tetapi juga pada peningkatan efisiensi dan pemantauan aspek kepatuhan serta ketahanan sistem logistik secara menyeluruh.

Sebagai bagian dari inisiatif utama, Perseroan memperluas armada tongkang dan kapal tunda untuk meningkatkan kapasitas dan keandalan layanan pengangkutan. Di sisi lain, peningkatan kapasitas *transshipment* serta pengembangan fasilitas ISP juga dilakukan guna memperlancar arus logistik dan memperkuat rantai pasok. Melalui berbagai langkah tersebut, Perseroan terus menegaskan perannya sebagai penyedia solusi logistik yang andal, adaptif, dan berorientasi masa depan dengan terus menjaga kerangka kepatuhan.

The commitment to drive sustainable growth while ensuring long term business resilience was reflected in the strategic initiatives undertaken by the Company throughout 2024. Amid ongoing market dynamics and evolving regulations, the Company took a proactive stance in strengthening its operational and legal foundation and maintaining financial performance stability. The strategies implemented were not only focused on expansion, but also on improving efficiency and monitoring compliance aspects as well as the resilience of the logistics system in a comprehensive manner.

As part of its key initiatives, the Company expanded its fleet of barges and tugboats to increase transportation capacity and service reliability. In addition, the Company improved its transshipment capacity and developed ISP facilities to streamline logistics flow and strengthen the supply chain. Through these efforts, the Company continues to reinforce its role as a reliable, adaptive, and future-oriented logistics solutions provider while consistently maintaining a compliance framework.



SAILING TOWARDS SUSTAINABLE LOGISTICS

2023

Perseroan terus bergerak secara progresif dalam menjalankan bisnis yang bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Penguatan layanan dan pengelolaan operasional senantiasa disertai dengan pengelolaan aspek sosial dan lingkungan untuk menciptakan pertumbuhan yang selaras dan seimbang. Kami juga terus menjaga agar armada dan fasilitas Perseroan memenuhi standar nasional dan internasional sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan.

Demikian pula halnya dengan pengelolaan aspek keuangan yang sehat terus menjadi fokus dan bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis agar Perseroan senantiasa bertumbuh dan berkembang dalam jangka panjang. Hal inilah yang mendasari pelaksanaan aksi korporasi dan restrukturisasi yang dilakukan Perseroan di tahun 2023 hingga awal tahun 2024. Aksi korporasi dan restrukturisasi ini tidak hanya mengubah status Perseroan menjadi perusahaan terbuka, tetapi juga menguatkan struktur permodalan dan kesehatan keuangan Perseroan.

The Company continues to move progressively in running a business that is valuable for all stakeholders. Efforts to strengthen services and operational management are always accompanied by a management of social and environmental aspects to create a harmonious and balanced growth. We also keep managing that the Company's fleet and facilities meet the national and international standard as a form of commitment to sustainability.

Likewise, the management of healthy financial aspects continues to be the focus and an inseparable part of the Company's business strategy therefore it can continue to grow and develop in the long term. This is what underlies the implementation of corporate actions and restructuring taken by the Company in 2023 to early 2024. These corporate actions and restructuring not only changes to the Company's status to a public company, but also strengthens the Company's capital structure and financial health.



Daftar Singkatan

List of Abbreviation

ACAC	Assessment Center Assessor Certification
ACT	PT Ancara Coal Terminal
AEI	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association
AIS	Automatic Identification System
AP	Akuntan Publik Public Accountant
APT	PT Ade Putra Tanrajang
ASEAN	Association of Southeast Asian Nations
ATS	PT Ancara Transshipment Services
BEI	Bursa Efek Indonesia
IDX	Indonesia Stock Exchange
BLS	Borneo Logistics Services Pte. Ltd.
BNSP	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Professional Certification Agency
BPS	PT Borneo Petrol Servis
BUMN	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise
CA	Chartered Accountant
CCTV	Closed Circuit Television
CEO	Chief Executive Officer
CFO	Chief Financial Officer
CPA	Certified Public Accountant
CPMA	Certified Professional Management Accountant
CSR	Corporate Social Responsibility
DPS	Daftar Pemegang Saham Shareholders Register
ELP	Executive Leadership Program
ERP	Enterprise Resource Planning
ESA	Employee Stock Allocation
ESDM	Energi dan Sumber Daya Mineral Energy and Mineral Resources
FIHRRST	Foundation for International Human Rights Reporting Standards
FTU	Floating Transshipment Unit
GAN	PT Graha Adika Niaga
GCG	Good Corporate Governance
GJ	Gigajoule
GPB	PT Guruh Putra Bersama
GPS	Global Positioning System
GRI	Global Reporting Initiative
GRK	Gas Rumah Kaca Green House Gas
HAM	Hak Asasi Manusia Human Rights
HBA	Harga Batubara Acuan Coal Reference Price
HP	Horsepower
HSE	Health, Safety, Environment
IAI	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants
ICAI	Indonesian Chapter of the Institute of Chartered Accountants of India
ICSA	Indonesia Corporate Secretary Association
IMSBC Code	International Maritime Solid Bulk Cargoes Code

INSA	Indonesian National Shipowners' Association
ISM Code	International Safety Management Code
ISPS Code	International Ship & Port Facility Security Code
IPO	Initial Public Offering
IPPD	The Investor Policy Dialogue on Deforestation
ISP	Intermediate Stockpile
K3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
OHS	Occupational Health and Safety
KAP	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
Kemnaker RI	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
KJPP	Kantor Jasa Penilai Publik Public Appraisal Service Office
KNKG	Komite Nasional Kebijakan Governansi National Committee on Governance Policy
KPI	Key Performance Indicators
KSEI	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
LAN	Local Area Network
LoM	Life of Mine
LRPD	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering
MCT	PT Mahakam Coal Terminal
MMSI	Maritime Mobile Service Identify
MT	Metrik Ton Metric Ton
OJK	Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority
PHK	Pemutusan Hubungan Kerja Termination of Employment
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority Regulation
PS	Pfderstarke
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Statement of Financial Accounting Standards
PUGKI	Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia General Guidelines for Indonesian Corporate Governance
PWWD	Per Weather Working Day
RKAB	Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Work Plan and Budget
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
GMS	General Meeting of Shareholders
SBNP	Sarana Bantu Navigasi Pelayaran Marine Navigation Aids
SC	Solomed Capital Pte. Ltd.
SDM	Sumber Daya Manusia
HR	Human Resource
SEOJK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Financial Service Authority Circular Letter
SLA	Service Level Agreement
SOP	Standar Operasional Prosedur Standard Operating Procedure
TERSUS	Terminal Khusus Special Terminal
TFA	Tropical Forest Alliance
TI	Teknologi Informasi
IT	Information Technology
TJSL	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
SER	Social and Environmental Responsibility
TUKS	Terminal untuk Kepentingan Sendiri Own-Use Terminal
WBS	Whistleblowing System
YPIA	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation

Daftar Istilah

Glossary

Entitas Anak Subsidiaries	ACT dan ATS ACT and ATS
POJK No. 33/POJK.04/2014	Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik Concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
POJK No. 34/POJK.04/2014	Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Emiten atau Perusahaan Publik Concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies
POJK No. 35/POJK.04/2014	Tentang Sekretaris Perusahaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik Concerning the Corporate Secretary for Issuers or Public Companies
POJK No. 8/POJK.04/2015	Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik Concerning the Website of Issuers or Public Companies
POJK No. 21/POJK.04/2015	Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies
POJK No. 55/POJK.04/2015	Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee
POJK No. 56/POJK.04/2015	Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal Concerning the Establishment and Preparation Guidelines of the Internal Audit Charter
POJK No. 30/POJK.05/2015	Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Concerning the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering
POJK No. 29/POJK.04/2016	Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies
POJK No. 15/POJK.04/2020	Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Concerning the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders of Public Companies
POJK No. 17/POJK.04/2020	Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Concerning Material Transactions and Changes in Business Activities
POJK No. 35/POJK.04/2020	Tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal Concerning the Valuation and Presentation of Business Valuation Reports in the Capital Market
POJK No. 42/POJK.04/2020	Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions
SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015	Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2020	Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies
Laporan Tahunan Annual Report	Laporan Tahunan PT Ancara Logistics Indonesia Tbk tahun buku 2025 Annual Report of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk for the 2025 financial year



Tentang Perseroan

About the Company

Perseroan didirikan tanggal 30 Juli 2019 sebagai perusahaan yang berfokus pada penyediaan layanan logistik dan transportasi pelayaran untuk industri pertambangan di Indonesia.

The Company was established dated 30 July 2019 as a company focused on providing sea transportation and logistics services for the mining industry in Indonesia.

Kegiatan usaha Perseroan tersebut dijalankan secara terintegrasi bersama dengan Entitas Anak dari mulai pengangkutan laut, *transshipment*, hingga fasilitas ISP yang menjadi bagian penting dalam mendukung kelancaran logistik komoditas pertambangan, khususnya komoditas batubara. Dengan sinergi yang kuat bersama Entitas Anak, Perseroan terus berupaya membangun fondasi operasional dengan menekankan pada integrasi layanan, efisiensi rantai pasok, dan keandalan distribusi komoditas melalui jalur laut.

Pada September 2019, Perseroan memperkuat struktur operasionalnya dengan mengakuisisi 70% saham ACT (yang dahulu bernama MCT), yang merupakan pengelola terminal dan berfungsi sebagai ISP utama dalam rantai logistik Perseroan, berlokasi di Desa Embalut, Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. ACT memiliki fasilitas dan peran strategis dalam proses bongkar muat dan penumpukan muatan dari tongkang 180 feet menuju *stockpile*, serta dari *stockpile* ke tongkang 300 feet. Integrasi layanan antara Perseroan dan Entitas Anak menciptakan alur logistik yang lebih efektif, terstandarisasi, dan siap mendukung kebutuhan operasional pelanggan utama dari area tambang hingga ke *end-user*. Pada tahun 2024, Perseroan kembali melakukan langkah strategis dengan memperkuat kepemilikan sahamnya pada ACT, sehingga porsi kepemilikan Perseroan meningkat menjadi sebesar 78,12%.

Sejalan dengan perkembangan sektor pertambangan nasional, Perseroan senantiasa meningkatkan kapasitas dan memperluas portofolio layanan. Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan di tahun 2025 ini, yaitu dengan mengakuisisi 100% (-1 saham) saham ATS, di mana sebesar 1 sahamnya dimiliki oleh ACT. Berlokasi di Desa Liang, Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, ATS bergerak dalam bidang penjualan dan pengangkutan batubara.

Selain berfokus pada batubara, dalam rencana jangka menengah, Perseroan sedang menjajaki potensi untuk mendukung distribusi komoditas pertambangan selain batubara, diantaranya bauksit, nikel, dan mineral strategis lainnya. Langkah ini mencerminkan kesiapan Perseroan dalam menangkap peluang pertumbuhan di tengah dinamika industri energi dan pertambangan, melalui layanan transportasi laut yang aman, efisien, dan berorientasi pada nilai tambah.

Dengan dukungan pertumbuhan armada yang berkelanjutan, pemanfaatan teknologi digital untuk pemantauan operasional, serta komitmen terhadap standar keselamatan dan prinsip keberlanjutan, Perseroan terus berupaya memperkuat posisinya sebagai mitra logistik maritim yang andal dan adaptif. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan berupaya memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan meningkatkan kontribusinya dalam mendukung rantai pasok industri pertambangan di Indonesia.

The Company's business activities are carried out in an integrated manner together with its Subsidiaries, covering sea transportation, *transshipment*, and ISP facilities, which play a crucial role in ensuring the smooth logistics of mining commodities, particularly coal commodity. Through strong synergy with its Subsidiaries, the Company continues to build solid operational foundation by emphasizing on service integration, supply chain efficiency, and reliable commodity distribution via sea routes.

In September 2019, the Company strengthen its operational structure through the acquisition of a 70% the shares of ACT (formerly known as MCT), which serves as the terminal operator and functions as the main ISP within the Company's logistics chain, located in Embalut Village, Tenggarong Seberang, Kutai Kartanegara, East Kalimantan. ACT has facilities and plays a strategic role in loading and unloading process and stockpiling activities, facilitating the transfer of cargo from 180 feet barges to stockpile areas, as well as from stockpiles to 300 feet barges. The integration of services between the Company and its Subsidiaries has created a more effective and standardized logistics flow, fully prepared to support the operational requirements of key customers from mining sites to end-users. In 2024, the Company undertook a further strategic initiative by increasing its ownership in ACT, raising its ownership stake to 78.12%.

In line with the development of the national mining sector, the Company continues to increase its capacity and expand its service portfolio. One of the initiatives undertaken by the Company in 2025 was the acquisition of 100% (less one share) of ATS's shares, of which 1 of its shares is owned by ACT. Located in Liang Village, Kota Bangun District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan, ATS is engaged in coal trading and transportation activities.

In addition to its focus on coal, under its medium-term strategic plan, the Company is exploring opportunities to support the distribution of other mining commodities beyond coal, including bauxite, nickel, and other strategic minerals. This initiative reflects the Company's readiness to capture growth opportunities amid the evolving dynamics of the energy and mining industries through safe, efficient, and value-oriented sea transportation services.

Supported by the continues fleet expansion, the utilization of digital technology for operational monitoring, and a commitment to safety standards and sustainability principles, the Company continues to try strengthening its position as a reliable and adaptive maritime logistics partner. Through these initiatives, the Company strives to deliver added value to stakeholders and enhance its contribution to supporting the mining industry's supply chain in Indonesia.

Proses Bisnis | Business Process



Perseroan menggunakan transportasi air melalui sungai dan laut sebagai metode pengiriman dan distribusi batubara. Perseroan menggunakan kapal dan rute perjalanan khusus yang telah diatur oleh otoritas perhubungan laut untuk menghindari kesalahan teknis ketika berlayar.

Proses pengiriman batubara yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak Perseroan pada umumnya diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pemuatan (*loading*) batubara dari *loading jetty* pelanggan utama Perseroan ke tongkang 180 *feet*;
2. Pengangkutan batubara dengan tongkang 180 *feet* dan bongkar batubara di ISP;
3. Pemuatan (*loading*) batubara:
 - a. Pemuatan (*loading*) ke tongkang 300 *feet* milik Perseroan; dan
 - b. Pemuatan (*loading*) ke tongkang milik *end-user*.
4. Pengangkutan ke *end-user*:
 - a. Pengangkutan dari tongkang 300 *feet* ke *mother vessel* dan selanjutnya di transfer ke *mother vessel* menggunakan FTU (untuk tujuan akhir mancanegara atau ekspor); dan
 - b. Pengangkutan dari tongkang 300 *feet* ke *jetty* milik *end-user* (untuk tujuan domestik).

The Company utilizes in land water ways and sea routes as a method of shipping and distributing coal. The Company operates vessels and designated shipping routes regulated by the sea transportation authority to avoid technical errors when sailing.

The coal delivery process carried out by the Company and its Subsidiaries is generally described as follows:

1. Loading coal from the loading jetty of the Company's key customers onto 180 feet barges;
2. Transportation of coal using 180 feet barges and the unloading of coal at the ISP;
3. Coal loading activities comprising:
 - a. Loading onto the Company's 300 feet barges; and
 - b. Loading onto barges owned by the end-users.
4. Transportation to the end-user:
 - a. Transportation from 300 feet barges to the mother vessel followed by transfer using an FTU (for final delivery to international or export destinations); and
 - b. Transportation from 300 feet barges to the end-user's jetty (for domestic destinations).

Tongkang dan Kapal Tunda | Barges and Tugboats



Perseroan menggunakan tongkang 180 *feet* dan tongkang 300 *feet* beserta masing-masing kapal tundanya untuk menjalankan kegiatan usahanya di bidang layanan logistik batubara. Tongkang memiliki lambung datar dan tidak memiliki sistem pendorong seperti kapal pada umumnya. Kapal tunda merupakan kapal kecil bertenaga kuat yang digunakan untuk menarik tongkang. Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan memiliki 57 unit tongkang 180 *feet* dan 57 unit kapal tunda. Selain itu, Perseroan melakukan *time charter* untuk 6 set tongkang 300 *feet* dan kapal tunda. Perseroan juga dilengkapi dengan 2 unit *assist tugs* milik sendiri dan melakukan *time charter* atas 2 unit *assist tugs*.

The Company utilizes 180 feet barges and 300 feet barges along with their respective tugboats to conduct its business activity in coal logistics services. Barges have flat hulls and do not have propulsion systems like vessels in general. A tugboat is a small, powerful vessel used to tow barges. As of the end of 2025, the Company operates 57 units of 180 feet barges and 57 units of tugboats. In addition, the Company performs time charters services for 6 sets of 300 feet barges and tugboats. The Company is also equipped with 2 units of assist tugs of its own and performs time charters for 2 units of assist tugs.

ISP



ACT, Entitas Anak Perseroan, sebagai ISP, bergerak di bidang operasi terminal yang dipergunakan sebagai titik transfer untuk memindahkan batubara dari tongkang ke *stockpile* maupun sebaliknya. ISP dilengkapi dengan 4 tempat sandar khusus untuk membongkar batubara dari kapal tongkang dan 1 tempat sandar untuk memuat batubara ke tongkang 300 *feet*. Perseroan juga memiliki 1 tambahan tempat berlabuh yang dapat digunakan, baik untuk menurunkan atau menaikkan muatan barang (non-batubara).

ACT, a Subsidiaries of the Company, operates as an ISP, engages in the field of terminal operations which are used for transfer point for coal from barges to the stockpile and vice versa. ISP is equipped with 4 special berths for unloading coal from barges and 1 berth for loading coal onto 300 feet barges. The Company also has 1 additional berth that can be used to either unloading or loading cargo (non-coal).

FTU



FTU merupakan fasilitas bongkar muat yang digunakan untuk memindahkan muatan, khususnya batubara dari tongkang ke *mother vessel*. FTU tidak memiliki mesin induk dan digerakkan oleh kapal tunda. Perseroan menempatkan FTU di titik berlabuh di Muara Berau (Kalimantan Timur) dengan kapasitas 20.000 MT PWW. FTU milik Perseroan dapat digunakan untuk memindahkan batubara ke kapal *Supramax*, *Panamax*, dan *Capesize*.

FTU is a loading and unloading facility used to transfer cargo, especially coal, from barges to mother vessel. The FTU does not have a main engine and operated with the assistance of tugboats. The Company position its FTU at the anchorage point at Muara Berau (East Kalimantan) with a capacity of 20,000 MT PWW. The Company's FTU is capable of handling to Supramax, Panamax, and Capesize vessels.

Identitas Perseroan

Company Identity

Nama Perusahaan

Company Name



PT Ancara Logistics Indonesia Tbk

Alamat dan Kontak

Address and Contact

Bakrie Tower Lantai 39 / 39th Floor
Komplek Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said
Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan, 12940

(+62) 21 2991 2091

corsec@ancaralogistics.com

www.ancaralogistics.co.id

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

30 Juli 2019
30 July 2019

Bidang Usaha

Line of Business

Jasa pengangkutan laut, *transshipment*, dan *intermediate stockpile* melalui Entitas Anak.
Sea transportation, *transshipment*, and *intermediate stockpile* services through Subsidiaries.

Total Karyawan

Total Employees

128 Orang
128 People

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Didirikan dengan nama PT Ancara Logistics Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 437 tanggal 30 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Netty Maria Machdar, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037867.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 2 Agustus 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0127898.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 2 Agustus 2019 serta telah memiliki Nomor Induk Berusaha dengan No. 9120111261563 yang diterbitkan pada tanggal 16 Desember 2019.

Established under the name PT Ancara Logistics Indonesia based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 437 dated 30 July 2019, which was made before Netty Maria Machdar, S.H., Notary in Jakarta and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0037867.AH.01.01.TAHUN 2019 dated 2 August 2019 and has been registered in the Company Register No. AHU-0127898.AH.01.11.TAHUN 2019 dated 2 August 2019 and has a Business Registration Number with No. 9120111261563 which was published on 16 December 2019.

Kode Saham

Ticker Code

ALII

Nama Bursa

Stock Exchange Name

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Tanggal Pencatatan Saham

Share Listing Date

7 Februari 2024
7 February 2024

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp238,880,000,000.00

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

Rp79,129,000,000.00

Perubahan Nama Perseroan

Changes in the Company's Name

Sejak pertama kali didirikan sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama, sehingga tidak terdapat informasi mengenai dasar hukum perubahan nama, alasan perubahan nama maupun tanggal efektif perubahan nama.

Since it was first established until the end of 2025, the Company has never changed its name, so there is no information regarding the legal basis rationale or effective date of the name change.

Anggaran Dasar dan Perubahan Terakhir

Article of Association and Latest Amendment

Perubahan Akta terakhir Perseroan adalah Akta No. 9 tanggal 12 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0036238 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0059450, keduanya tertanggal 12 Februari 2024.

The latest amendment to the Company's Amendment is Deed No. 9 dated 12 February 2024 made before Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta regarding Amendment to the Company's Articles of Association. This has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0036238 and Notification of Change of Company Data No. AHU-AH.01.09-0059450, both dated 12 February 2024.

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Per 31 Desember / December 2025

31.58%

32.87%

2.31%

2.23%

11.02%

19.99%

PT Graha Adika Niaga

Solomed Capital Pte. Ltd.

Borneo Logistics Services Pte. Ltd.

Nalinkant Amratlal Rathod

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan /
The Company's Board of Commissioners and
Board of Directors

Masyarakat / Public

Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantages

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang tercermin dari kemampuan menjaga kelancaran dan efisiensi pada seluruh lini operasional. Dengan manajemen yang terintegrasi dan fokus pada optimalisasi proses, Perseroan mampu menyediakan layanan logistik yang andal, tepat waktu, dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Pendekatan tersebut tidak hanya meningkatkan produktivitas dan efektivitas operasional, tetapi juga memperkuat kepercayaan mitra bisnis dalam memilih Perseroan sebagai penyedia solusi logistik maritim.

The Company possesses competitive advantages reflected in its ability to maintain smooth and efficient operations across all operational lines. With an integrated management and a strong focus on process optimization, the Company is able to deliver reliable, timely, and customer-tailored logistics services. This approach not only enhances operational productivity and effectiveness but also strengthens the trust of business partners in selecting the Company as their maritime logistics solutions provider.



Informasi lebih lengkap mengenai keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan diuraikan sebagai berikut:
Further details on the Company's competitive advantages are presented as follows:

1 Perseroan telah memiliki kontrak LoM dengan pelanggan utama.

The Company has secured LoM contracts with its key customers.

2 Perseroan memiliki kapal tunda dan tongkang dengan usia yang relatif muda.

The Company has tugboats and barge that are relatively new.

3 Perseroan memiliki jumlah armada kapal tunda dan tongkang dalam jumlah yang cukup besar dan akan terus dilakukan penambahan.

The Company maintains a substantial fleet of tugboats and barges and continues to expand its fleet capacity.

4 Lokasi ISP yang strategis untuk pengangkutan batubara.

Strategic ISP location for coal transportation.

5 Jaminan pasokan bahan bakar yang berkesinambungan dan sistem logistik yang terintegrasi.

Guarantee of continuous fuel supply and an integrated logistics system.

6 Perseroan dan Entitas Anak memiliki tim manajemen yang berpengalaman di industri pengangkutan laut.

The Company and its Subsidiaries have a management team experienced in the sea transportation industry.

7 Kepedulian terhadap K3, lingkungan, komunitas, dan keberlanjutan Perseroan.

The Company demonstrates strong commitment to OHS, environmental stewardship, community engagement, and Company's sustainability.

Daftar Isi

Table of Content

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Scope of Responsibility	i	Daftar Istilah Glossary	4	Keunggulan Kompetitif Competitive Advantages	10
Kesinambungan Tema Theme Continuity	1	Tentang Perseroan About the Company	6	Daftar Isi Table of Content	12
Daftar Singkatan List of Abbreviation	3	Identitas Perseroan Company Identity	8	Ikhtisar Pencapaian 2025 Achievement Highlights in 2025	14

KILAS KINERJA

Performance in a Glance



Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	18	Informasi Perdagangan Saham Share Trading Information	22	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	24
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	20	Informasi mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds	23	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	26
Ikhtisar Saham Share Highlights	21	Peristiwa Penting Key Events	23		
Aksi Korporasi Corporate Action	22				

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	30	Laporan Direksi Board of Directors Report	36

PROFIL PERSEROAN

Company Profile



Sekilas Perseroan The Company at a Glance	46	Profil Komite Audit Profile of the Audit Committee	75	Struktur Grup Group Structure	86
Jejak Langkah Milestones	48	Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Profile of the Nomination and Remuneration Committee	78	Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Subsidiaries, Associate Companies, and Joint Ventures	86
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan Vision, Mission, and Corporate Values	50	Profil Sekretaris Perusahaan Profile of the Corporate Secretary	80	Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professional and Institutions	88
Kegiatan Usaha Line of Business	52	Profil Kepala Unit Audit Internal Profile of the Head of the Internal Audit Unit	81	Akses Informasi Access to Information	89
Produk dan Jasa Products and Services	53	Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	82	Informasi pada Situs Web Perseroan Information on the Company's Website	90
Wilayah Operasional Operational Area	63	Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	84		
Struktur Organisasi Perseroan Company Organization Structure	64	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	85		
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	66	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	85		
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	70				

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Review



Sumber Daya Manusia Human Resources	94	Teknologi Informasi Information Technology	100



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi Economic Review	108	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Share Ownership Program by Employees and/or Management	130	Perbandingan Target, Realisasi, dan Pencapaian Tahun 2025 Comparison of Targets, Realization, and Achievements in 2025	135
Tinjauan Industri Industry Review	110	Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	130	Prospek Usaha Business Prospects	135
Tinjauan Operasional Operational Review	111	Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal Material Commitment related to Capital Goods Investment	131	Proyeksi Tahun 2026 Projections for 2026	136
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	118	Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring	131	Strategi Pengembangan Bisnis Perseroan Company Business Development Strategy	137
Tinjauan Keuangan Financial Review	121	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan Information on Material Transactions Involving Conflicts of Interest	133	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	138
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	121	Informasi Transaksi dengan Pihak Afiliasi Details of Transactions with Affiliated Parties	133	Perubahan Peraturan Perundang- Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan Changes in Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company	139
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	124	Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi Details of Transactions with Related Parties	133	Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan Material Information After the Financial Statements Date	139
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flow	126			Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events	139
Rasio Keuangan Financial Ratios	127				
Struktur Modal Capital Structure	128				
Realisasi Penggunaan Dana Hasil IPO Realization of the Utilization of Proceeds from IPO	129				
Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution	129				

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Komitmen Penerapan GCG Commitment in GCG Implementation	142	Komite Audit Audit Committee	181	Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy	208
Struktur Penerapan GCG GCG Implementation Structure	145	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	187	Penanganan Benturan Kepentingan Management of Conflict of Interest	209
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Governance Guidelines in Public Companies	146	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	192	Pencegahan <i>Insider Trading</i> Insider Trading Prevention	210
RUPS GMS	150	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	195	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	210
Dewan Komisaris Board of Commissioners	161	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	199		
Direksi Board of Directors	170	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	202		
Nominasi serta Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors	179	Perkara Penting dan Sanksi Administratif Important Cases and Administrative Sanctions	206		
		Kode Etik Perseroan The Company's Code of Conduct	207		

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	215	Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Responsibility for the Annual Report	217
		Laporan Keuangan Audit 2025 2025 Audited Financial Statements	219

Ikhtisar Pencapaian 2025

Achievement Highlights in 2025



Kinerja Operasional Operational Performance

Pendapatan Tongkang Batubara dan Muatan Apung
Coal Barging and Floating Cargo Revenues

Rp641.37

Milliar / Billion



7.14%

Pendapatan Bongkar Muat
Loading and Unloading Revenues

Rp328.86

Milliar / Billion



43.05%



Kinerja Keuangan Financial Performance

Total Aset
Total Assets

Rp2,839.43

Milliar / Billion



8.17%

Total Liabilitas
Total Liabilities

Rp663.61

Milliar / Billion



14.00%

Total Ekuitas
Total Equity

Rp2,175.82

Milliar / Billion



17.39%

Pendapatan
Revenues

Rp970.23

Milliar / Billion



5.40%





Kinerja TJSL TJSL Performance

Aspek Sosial | Social Aspect

Total Karyawan
Total Employees

128

Orang / People



1.59%

Persentase Karyawan Wanita
Female Employees Percentage

15.63

%



23.07%

Biaya Pelaksanaan Program CSR
CSR Program Implementation Cost

Rp4.54

Miliar / Billion



10.76%



Aspek Lingkungan | Environmental Aspect

Penggunaan Energi
Energy Consumption

50,731.32

GJ



78.87%

Penggunaan Air
Water Use

54,410

m³



0.76%

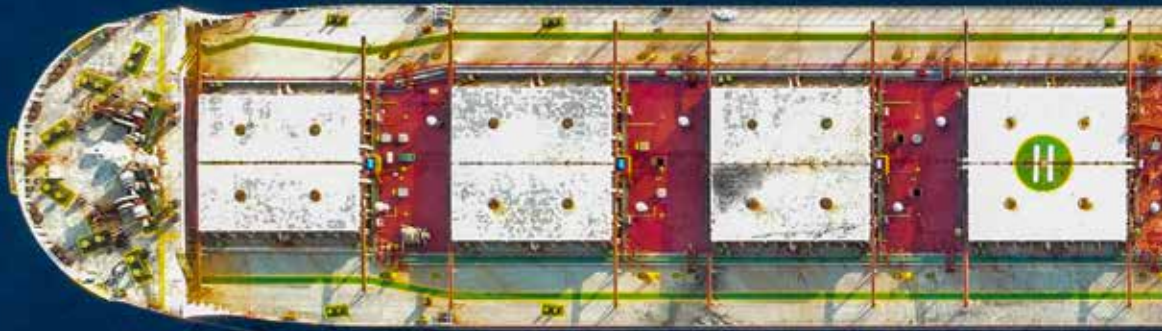
Emisi yang Dihasilkan
Emission Generated

4,331.29

TonCO₂Eq



99.73%



Memasuki tahun 2025, kinerja Perseroan menunjukkan perkembangan yang semakin positif di tengah meningkatnya aktivitas ekonomi nasional. Di tengah dinamika pasar yang fluktuatif, Perseroan tetap mampu menjaga dan meningkatkan efisiensi operasional melalui program *better cost management* serta sistem manajemen logistik yang terintegrasi.

Selain itu, Perseroan juga secara aktif melakukan upaya penambahan armada, sebagai bagian dari strategi peningkatan kapasitas dan volume produksi. Penerapan langkah-langkah tersebut tidak hanya berkontribusi pada penguatan kinerja keuangan Perseroan, tetapi juga menegaskan posisi Perseroan sebagai mitra logistik yang andal dalam mendukung kelancaran serta keberlanjutan rantai pasok energi nasional.

Entering 2025, the Company's performance continued to show increasingly positive growth amid the rise in national economic activity. Despite fluctuating market dynamics, the Company has been able to maintain and enhance operational efficiency through a better cost management program and an integrated logistics management system.

Furthermore, the Company has actively pursued fleet expansion initiatives as part of its strategy to increase capacity and production volume. The implementation of these measures has not only contributes to strengthening the Company's financial performance but also reinforced the Company's position as a reliable logistics partner in supporting the smoothness and sustainability of national energy supply chain.



Kilas Kinerja

Performance in a Glance

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025	2024'	2023'	Description
Total Aset	2,839,428	2,625,084	1,919,532	Total Assets
Total Aset Lancar	710,873	642,562	244,323	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	2,128,555	1,982,522	1,675,208	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	663,612	771,598	1,248,843	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	410,596	402,626	444,904	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	253,016	368,972	803,939	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	2,175,816	1,853,486	670,688	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	2,839,428	2,625,084	1,919,532	Total Liabilities and Equity

* Data disajikan kembali. / Data restated.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025	2024'	2023'	Description
Pendapatan	970,229	920,552	931,006	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(529,839)	(519,624)	(554,129)	Cost of Revenues
Laba Bruto	440,390	400,928	376,877	Gross Profit
Beban Usaha	(80,824)	(78,857)	(70,763)	Operating Expenses
Laba Usaha	359,566	322,071	306,114	Operating Profit
Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Neto	137,383	16,266	(112,258)	Other Income (Charges) - Net
Laba Sebelum Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	496,949	338,337	193,856	Profit Before Estimated Income Tax Benefit (Expense)
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Neto	(74,074)	(38,736)	(11,288)	Estimated Income Tax Benefit (Expense) – Net
Laba Neto	422,875	299,600	182,568	Net Profit
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto – Setelah Dikurangi Pajak	212	600	108	Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax
Penghasilan Komprehensif Neto	423,088	300,200	182,676	Net Comprehensive Income
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan kepada:				Net Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	374,286	289,248	186,425	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	48,590	10,352	(3,857)	Non-Controlling Interest
Total Penghasilan Komprehensif Neto yang Dapat Diatribusikan kepada:				Net Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	374,498	289,848	186,533	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	48,590	10,352	(3,857)	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar/Dilusi Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh)	23.65	18.67	15.48	Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent (Full Rupiah)

* Data disajikan kembali. / Data restated.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025	2024 [*]	2023	Description
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	279,318	(9,315)	89,838	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(108,971)	(105,133)	(267,337)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(228,859)	180,256	142,288	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(58,513)	65,808	(35,211)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	67,025	1,217	36,428	Cash and Cash Equivalent at the Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	(8,513)	67,025	1,217	Cash and Cash Equivalent at End of Year

^{*} Data disajikan kembali. / Data restated.

Rasio Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Ratios

(dalam % / in %)

Uraian	2025	2024 [*]	2023 [*]	Description
Pertumbuhan Growth				
Pendapatan	5.40	(1.12)	38.93	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	1.97	(6.23)	50.21	Cost of Revenues
Laba (Rugi) Bruto	9.84	6.38	25.12	Gross Profit (Loss)
Laba Sebelum Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	46.88	74.22	31.70	Profit Before Estimated Income Tax Benefit (Expense)
Total Aset	8.17	36.76	36.66	Total Assets
Total Liabilitas	(14.00)	(38.22)	18.15	Total Liabilities
Total Ekuitas	17.39	176.36	92.91	Total Equity
Profitabilitas Profitability				
Laba Neto terhadap Pendapatan	43.59	32.55	19.61	Net Profit Margin
Laba Neto terhadap Total Aset	14.89	11.41	9.51	Return on Assets
Laba Neto terhadap Total Ekuitas	19.44	16.16	27.22	Return on Equity
Solvabilitas Solvency				
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	30.50	41.63	186.20	Total Liabilities to Total Equity
Total Liabilitas terhadap Total Aset	23.37	29.39	65.06	Total Liabilities to Total Assets
Likuiditas Liquidity				
Total Aset Lancar terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek	173.13	159.59	54.92	Total Current Assets to Total Current Liabilities

^{*} Data disajikan kembali. / Data restated.



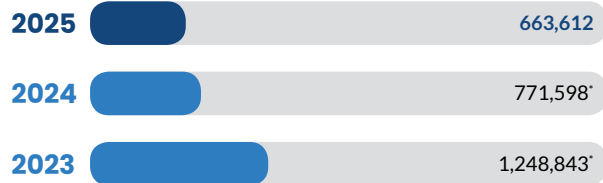
TOTAL ASET
Total Assets

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



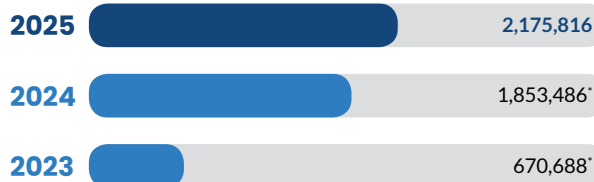
TOTAL LIABILITAS
Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



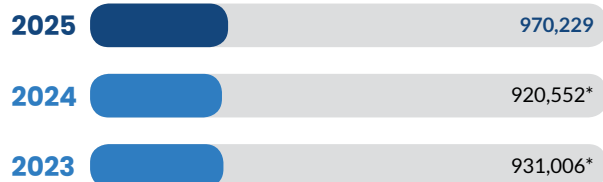
TOTAL EKUITAS
Total Equity

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



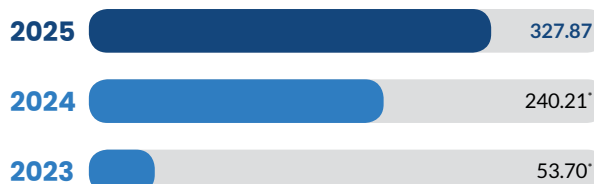
PENDAPATAN
Revenues

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



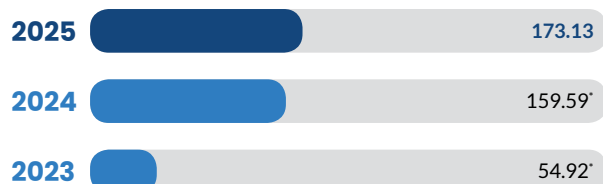
TOTAL EKUITAS TERHADAP TOTAL LIABILITAS
Total Equity to Total Liabilities

(dalam % / in %)



TOTAL ASET LANCAR TERHADAP TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK
Total Current Assets to Total Current Liabilities

(dalam % / in %)



* Data disajikan kembali. / Data restated.

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Pendapatan Revenues				
Tongkang Batubara dan Muatan Apung	641,367	690,652	714,131	Coal Barging and Floating Loading
Bongkar Muat	328,862	229,900	216,874	Loading and Unloading
Total	920,229	920,552	931,006	Total

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Periode Period	Harga Saham Share Price			Volume Transaksi (Lembar Saham)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham)	Kapitalisasi Market
	Terendah Lowest (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Transaction Volume (Shares)	Total Outstanding (Shares)	Market Capitalization (Rp)
2025						
Kuartal 1 1 st Quarter	324	430	356	212,265,800	15,825,800,000	5,633,984,800,000
Kuartal 2 2 nd Quarter	344	655	620	327,001,500	15,825,800,000	9,811,996,000,000
Kuartal 3 3 rd Quarter	515	690	540	265,604,500	15,825,800,000	8,545,932,000,000
Kuartal 4 4 th Quarter	525	1,470	1,250	520,863,300	15,825,800,000	19,782,250,000,000
2024						
Kuartal 1 1 st Quarter	268	710	398	4,160,270,300	15,825,800,000	6,298,668,400,000
Kuartal 2 2 nd Quarter	336	422	342	330,534,600	15,825,800,000	5,412,423,600,000
Kuartal 3 3 rd Quarter	286	466	420	219,528,400	15,825,800,000	6,646,836,000,000
Kuartal 4 4 th Quarter	362	434	372	99,411,000	15,825,800,000	5,887,197,600,000

Volume Perdagangan (Lembar Saham)
Trading Volume (Shares)

Harga Penutupan (Rp)
Closing Price (Rp)





Aksi Korporasi Corporate Action

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan aksi korporasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Pembagian dividen final untuk tahun buku 2024 sejumlah Rp71.216.100.000,00 untuk dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan pada tanggal 13 Juni 2025, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 9 Mei 2025; dan
2. Pengambilalihan (akuisisi) atas 362.499.999 saham atau sama dengan 100% (-1 saham) saham ditempatkan dan disetor penuh dalam ATS oleh Perseroan dan pembelian atas 1 saham atau sama dengan 0,0000003% saham ditempatkan dan disetor penuh dalam ATS oleh ACT pada tanggal 25 September 2025. Keterbukaan informasi terkait transaksi pengambilalihan (akuisisi) ini juga telah diumumkan kepada BEI, OJK, dan publik pada tanggal 29 September 2025.

Throughout 2025, the Company undertook several corporate actions, including the following:

1. The distribution of a final dividend for the 2024 financial year amounting to Rp71,216,100,000.00, which were paid to the Company's Shareholders on 13 June 2025, pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) resolution dated 9 May 2025; and
2. The acquisition of 362,499,999 shares, representing 100% (less one share) of the issued and fully paid shares of ATS by the Company, and the purchase of 1 share, representing 0.0000003% of the issued and fully paid shares of ATS by ACT, on 25 September 2025. The disclosure information regarding this acquisition transaction was also announced to the IDX, the OJK, and the public on 29 September 2025.

Informasi Perdagangan Saham Share Trading Information

Pada tahun 2025, perdagangan saham Perseroan dengan kode **ALII** sempat mengalami penghentian sementara (*suspension*) di BEI sebanyak 1 kali sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan.

In 2025, trading of the Company's shares under the ticker code **ALII** was temporary suspended once by IDX due to a significant cumulative increase in share price.

No. Surat Letter No.	Tanggal Dihentikan Suspension Date	Tanggal Pembukaan Kembali Date of Resumption	Status Status
Peng-SPT-00439/BEI.WAS/12-2025	18 Desember 2025 18 December 2025	19 Desember 2025 19 December 2025	Terselesaikan Resolved

Berkaitan dengan hal tersebut, BEI juga telah mengirimkan permintaan pelaksanaan Paparan Publik (*Public Expose*) Insidentil Perseroan melalui surat elektronik pada tanggal 18 Desember 2025. Dalam rangka memenuhi permintaan yang disampaikan oleh BEI tersebut, Perseroan melakukan Paparan Publik (*Public Expose*) Insidentil pada tanggal 23 Desember 2025 secara daring.

In relation to the above, the IDX also requested the Company to conduct an Incidental Public Expose through an electronic correspondence dated 18 December 2025. In response to this request from the IDX, the Company held an Incidental Public Expose on 23 December 2025, via online platform.

Sementara itu, sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak pernah menerima sanksi (*sanction*) apapun yang mempengaruhi aktivitas perdagangan saham dan Perseroan tidak melakukan penghapusan pencatatan saham (delisting) di BEI.

Meanwhile, throughout 2025, the Company did not receive any sanctions that affected its share trading activities and did not delisted it's shares from the IDX.

Informasi mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan ataupun mencatatkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi.

As of 31 December 2025, the Company has not issued or listed any bonds, sukuk, and/or convertible bonds.

Peristiwa Penting

Key Events



Perseroan Mengakuisisi Saham ATS

The Company Acquired ATS Shares

Perseroan melakukan pengambilalihan (akuisisi) atas 362.499.999 saham atau sama dengan 100% (-1 saham) saham ditempatkan dan disetor penuh dalam ATS oleh Perseroan, dengan cara pengambilalihan atas 184.875.000 saham yang mewakili 51,00% dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor ATS milik GAN dan pengambilalihan atas 177.624.999 saham yang mewakili 48,99% dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor ATS milik SC. Selain itu, pembelian atas 1 saham atau sama dengan 0,0000003% saham ditempatkan dan disetor penuh dalam ATS oleh ACT dari SC. Adapun akuisisi ATS dilaksanakan dengan nilai harga per lembar ATS sebesar Rp82,00 per lembar saham, sehingga total nilai transaksinya menjadi sebesar Rp29.725.000.000,00. Akuisisi ini menjadi strategi Perseroan dalam mengoptimalkan peluang pertumbuhan usaha seiring dengan rencana pengembangan bisnis serta peningkatan volume produksi dan penjualan dari pelanggan utama Perseroan yang diproyeksikan meningkat.

The Company acquired 362,499,999 shares, representing 100% (less one share) of the issued and fully paid shares of ATS, through the acquisition of 184,875,000 shares representing 51.00% of ATS's total issued and paid-up capital from GAN and acquired 177,624,999 shares representing 48.99% of ATS's total issued and paid-up capital from SC. In addition, ACT purchased 1 share, representing 0.0000003% of ATS's issued and fully paid-up capital, from SC. The ATS acquisition was carried out at a price of Rp82.00 per share, resulting in a total transaction value of Rp29,725,000,000.00. This acquisition represents a strategic initiative by the Company to optimize business growth opportunities in line with its business development plans, as well as to support anticipated increases in production and sales volumes from the Company's key customers.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Penghargaan | Awards

Penghargaan yang diraih Perseroan di tahun 2025 merupakan hasil dedikasi dari manajemen dan tim sebagai cerminan atas kinerja Perseroan yang semakin baik dan menjadi dorongan untuk terus meningkatkan kinerja di tahun-tahun mendatang. Informasi mengenai penghargaan yang diterima Perseroan diuraikan sebagai berikut:

The awards received by the Company in 2025 reflect the dedication of its management and team, serving as a testament to the Company's improving performance and as a motivation to continue enhancing its performance in the years ahead. Information regarding the awards received by the Company is outlined as follows:



Indonesia Best Public Company Awards 2025

Penerima | Recipient
ALII

Kategori | Category
The Fastest Growing New Public Company 2025 in Coal Industry for Formidable Listing Performance

Penyelenggara | Organizer
Warta Ekonomi



Sertifikasi | Certifications

Sertifikasi merupakan sebuah bukti resmi bahwa Perseroan telah memenuhi standar kualitas dan kompetensi tertentu yang diakui secara nasional maupun internasional. Melalui sertifikasi ini, Perseroan menunjukkan komitmennya dalam menjaga mutu layanan dan proses bisnis, sekaligus memperkuat kepercayaan pelanggan dan mitra kerja terhadap profesionalisme dan integritas. Informasi mengenai sertifikasi yang dimiliki Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Certifications serve as formal evidence that the Company has met specific quality and competency standards recognized both national and international levels. Through these certifications, the Company demonstrates its commitment to maintaining service quality and business processes, while also strengthening customer and partner confidence in its professionalism and integrity. Information of the certifications held by the Company are presented as follows:



**ISM Code
(Document of Compliance)**

Penerima | Recipient
ALII

Penyelenggara | Organizer
Direktorat Jenderal Perhubungan Laut
Directorate General of Sea Transportation

Periode | Period
26 Juli 2023 – 30 Maret 2028
26 July 2023 – 30 March 2028



**ISM Code
(Safety Management Certificate
FTU ALI 1)**

Penerima | Recipient
ALII

Penyelenggara | Organizer
Direktorat Jenderal Perhubungan Laut
Directorate General of Sea Transportation

Periode | Period
11 Januari 2024 – 19 September 2028
11 January 2024 – 19 September 2028



ISPS Code

Penerima | Recipient
ACT

Penyelenggara | Organizer
Direktorat Jenderal Perhubungan Laut
Directorate General of Sea Transportation

Periode | Period
22 Januari 2024 – 19 Juli 2028
22 January 2024 – 19 July 2028



Keanggotaan pada Asosiasi

Association Membership

Keanggotaan Perseroan dalam berbagai asosiasi merupakan wujud komitmen untuk terus berupaya berkembang, berkolaborasi, dan mengikuti perkembangan terkini di sektor bisnis. Melalui partisipasi aktif dalam asosiasi-asosiasi tersebut, Perseroan memperoleh akses terhadap informasi, pelatihan, dan jaringan yang mendukung peningkatan kualitas dan inovasi produk/layanan yang diberikan. Keanggotaan ini juga mencerminkan posisi Perseroan sebagai pelaku industri yang kredibel, terbuka terhadap kemitraan strategis, dan berperan aktif dalam membangun ekosistem industri yang sehat serta berkelanjutan. Informasi mengenai keanggotaan asosiasi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

The Company's membership in various of associations reflects its commitment to continuous development, collaboration, and staying abreast of the latest developments in the business sector. Through active participation in these associations, the Company gains access to information, training, and networks that support the enhancement of product/service quality and innovation. Such memberships also demonstrate the Company's position as a credible industry player, open to strategic partnerships, and actively contributing to the development of a healthy and sustainable industry ecosystem. Information regarding the Company's association memberships are presented as follows:

Nama Asosiasi Association Name		Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Perseroan The Company's Position
	AEI	Nasional National	Anggota Member
	ICSA	Nasional National	Anggota Member
	INSA	Nasional National	Anggota Member





Di tengah dinamika industri yang semakin kompleks, Perseroan mampu menjaga stabilitas kinerja sekaligus mencatatkan pertumbuhan yang terukur melalui strategi yang adaptif, disiplin operasional, dan penguatan fondasi bisnis yang berkelanjutan.

Amid increasingly complex industry dynamics, the Company has been able to maintain performance stability while achieving measured growth through adaptive strategies, operational discipline, and the strengthening of a sustainable business foundation.



Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



**Nalinkant
Amratlal Rathod**

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

“Dewan Komisaris menegaskan bahwa keberlanjutan kinerja hanya dapat dicapai melalui keseimbangan yang disiplin antara ekspansi usaha, pengendalian risiko, dan integritas tata kelola. Melalui fungsi pengawasan yang aktif, setiap langkah strategis diarahkan untuk menghasilkan pertumbuhan yang sehat dan bernilai jangka panjang.”

“The Board of Commissioners affirms that sustainable performance can only be achieved through a disciplined balance between business expansion, risk management, and governance integrity. Through active supervision function, every strategic measure is directed toward delivering healthy growth and long-term value.”

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun buku 2025 dengan baik. Di tengah dinamika ekonomi global yang masih diwarnai ketidakpastian serta tantangan industri logistik pertambangan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mampu meningkatkan kinerja sekaligus mencatatkan pertumbuhan yang baik. Hal ini mencerminkan efektivitas pengelolaan usaha serta ketahanan model bisnis yang didukung oleh perencanaan bisnis, strategi yang adaptif, dan disiplin dalam implementasinya. Dewan Komisaris secara berkelanjutan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat guna memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil tetap selaras dengan prinsip kehati-hatian, prinsip-prinsip GCG, dan sesuai dengan perencanaan bisnis jangka panjang Perseroan. Pada bagian selanjutnya, kami akan memberikan gambaran yang lebih detail atas hasil pengawasan dan pandangan Dewan Komisaris atas kinerja dan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2025.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan peningkatan kinerja sepanjang tahun 2025, baik dari sisi operasional maupun keuangan di tengah dinamika harga komoditas batubara. Dari aspek operasional, peningkatan volume pengangkutan batubara sebesar 51,83% dari 2.622 juta ton menjadi 3.981 juta ton, serta peningkatan aktivitas bongkar muat sebesar 43,01% dari 2.874 juta ton menjadi 4.110 juta ton, mencerminkan kinerja yang baik oleh Direksi dalam pelaksanaan *continuous improvement* operasional dan peningkatan utilisasi armada. Faktor utama dari pencapaian kinerja ini dilandasi oleh ekspansi armada yang terukur hingga mencapai 57 unit tongkang 180 feet dan 57 unit kapal tunda, yang diperkuat dengan skema sewa berdasarkan waktu (*time charter*) untuk 6 set tongkang 300 feet dan kapal tunda, yang secara langsung memperkuat kemampuan layanan Perseroan dalam memenuhi permintaan pelanggan.

Dari sisi keuangan, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp970,23 miliar atau 78,92% dari target, meningkat 5,40% dibandingkan tahun sebelumnya, serta laba netto sebesar Rp422,88 miliar atau 104,02% dari target, meningkat signifikan sebesar 41,15%. Pertumbuhan laba yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan menunjukkan efektivitas Direksi dalam pengelolaan *better cost management* dan restrukturisasi keuangan yang dilakukan Perseroan tahun lalu yang membawa dampak positif di tahun ini. Dewan Komisaris memandang bahwa capaian tersebut secara umum telah sejalan dengan target yang ditetapkan, dengan beberapa indikator kinerja yang menunjukkan realisasi yang melampaui ekspektasi awal.

Namun demikian, Dewan Komisaris juga mencermati bahwa keberlanjutan kinerja tersebut masih menghadapi tantangan dari sisi eksternal, termasuk fluktuasi harga batubara, volatilitas harga bahan bakar, serta dinamika permintaan global. Oleh karena itu,

We would like to extend our praise and gratitude to the Almighty God for His blessings and grace, which have enabled the Company to carry out its business activities throughout the 2025 financial year successfully. Amid ongoing global economic uncertainty and challenges in the mining logistics industry, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has successfully to improve performance while achieving solid growth. This reflects the effectiveness of business management as well as the resilience of the business model, supported by sound business planning, adaptive strategies, and disciplined execution. The Board of Commissioners continuously performs its supervisory and advisory functions to ensure that all policies remain aligned with the principles of prudence, GCG principles, and based on the Company's long-term business plan. In the following sections, we present a more detailed overview of the supervising outcomes and the Board of Commissioners' perspective on the Company's performance and management throughout 2025.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has demonstrated improved performance throughout 2025, both operationally and financially despite fluctuations in coal commodity price. From an operational perspective, the increase in coal transportation volume by 51.83% from 2.622 million tons to 3.981 million tons, along with the increase in loading and unloading activities by 43.01% from 2.874 million tons to 4.110 million tons, reflects the success of the Board of Directors' strong performance in implementing continuous operational improvement and enhancing fleet utilization. A key drive of this achievement was supported by a measured fleet expansion to 57 units of 180 feet barges and 57 units of tugboats, further supported by time charter arrangements for 6 sets of 300 feet barges and tugboats, which directly increase the Company's service capacity in meeting customer demand.

From a financial perspective, the Company recorded revenues of Rp970.23 billion, representing 78.92% of the target, an increase of 5.40% compared to the previous year, as well as net profit of Rp422.88 billion, representing 104.02% of the target, a significant increase of 41.15%. The higher growth in profit compared to revenue indicates the effectiveness of the Board of Directors in implementing better cost management and the positive impact of financial restructuring undertaken in the previous year. The Board of Commissioners views that these achievements are broadly in line with the targets set, with several performance indicators exceeding initial expectations.

Nevertheless, the Board of Commissioners also notes that the sustainability of such performance remains subject to external challenges, including fluctuations in coal prices, fuel price volatility, and global demand dynamics.



Dewan Komisaris secara konsisten memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk memperkuat disiplin dalam pengelolaan biaya, *continuous improvement* operasional terus dijalankan dengan baik, serta menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan pengendalian risiko.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Bisnis

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif dalam memastikan bahwa proses perencanaan dan strategi bisnis dilakukan secara komprehensif dan berbasis pada analisis data yang memadai. Direksi dinilai telah mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, dinamika industri batubara, serta risiko operasional dalam menetapkan strategi bisnis Perseroan. Dewan Komisaris memberikan masukan dan arahan, khususnya terkait pentingnya penguatan efisiensi operasional, optimalisasi struktur biaya, serta pengelolaan risiko yang lebih adaptif terhadap dinamika bisnis.

Dalam tahap implementasi, Dewan Komisaris melakukan pengawasan melalui evaluasi berkala atas realisasi kinerja dibandingkan dengan rencana kerja dan anggaran, termasuk pemantauan KPI. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan perencanaan dan strategi bisnis secara konsisten dengan tetap menerapkan prinsip GCG dan kehati-hatian secara seimbang. Direksi juga dengan baik melaksanakan penerapan *better cost management*, *operational excellence* melalui program *continuous improvement*, dan peningkatan kapasitas sesuai dengan perencanaan bisnis jangka panjang. Ke depan, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi terus memperkuat disiplin dalam pelaksanaan perencanaan bisnis dan eksekusi strategi bisnis yang kreatif dan adaptif terhadap dinamika bisnis, meningkatkan kualitas pengukuran kinerja, serta memastikan bahwa setiap strategi bisnis yang dilakukan memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan nilai Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan ke depan tetap menjanjikan, didukung oleh pertumbuhan ekonomi nasional yang ditopang oleh keelastisitasan dan kegigihan masyarakat Indonesia. Hal ini juga semakin dilengkapi dengan kondisi meningkatnya kebutuhan terhadap layanan logistik yang efisien dan terintegrasi. Namun demikian, Dewan Komisaris juga menekankan bahwa pencapaian target ke depan sangat dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal yang perlu dikelola secara cermat dan *prudent*, antara lain volatilitas harga komoditas batubara, fluktuasi harga bahan bakar yang dipengaruhi oleh

Therefore, the Board of Commissioners consistently advises the Board of Directors to strengthen cost discipline, maintain continuous operational improvement, and maintain a balance business expansion with risk management.

Supervision by the Board of Commissioners over Business Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners actively performs its supervisory function to ensure that the business planning and strategy formulation are conducted comprehensively and based on robust data analysis. The Board of Directors is considered to have adequately consider external factors such as macroeconomic conditions, coal industry dynamics, as well as operational risks in determining the Company's business strategic. The Board of Commissioners provides input, and guidance particularly on the importance of strengthening operational efficiency, optimizing the cost structure, and enhancing adaptive risk management in response to the business dynamics.

During the implementation stage, the Board of Commissioners conducts supervision through periodic evaluations of performance realization against the work plan and budget, including KPI monitoring. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has consistently implemented the business plans and strategies, while maintaining a balanced application of GCG principles and prudence. The Board of Directors has also effectively implemented the application of better cost management, operational excellence through continuous improvement programs, and capacity enhancement in line with long-term plans has also been carried out effectively. Going forward, the Board of Commissioners recommends that the Board of Directors continue to strengthen discipline in the implementation of business planning and the execution of business strategy that are creative and adaptive to evolving business dynamics, improve the quality of performance measurement, and ensure that each strategic initiative delivers tangible contributions to increasing the Company's value.

Outlook on Business Prospects

The Board of Commissioners views the Company's future business prospects as promising, supported by solid national economic growth driven by the resilience and perseverance of the Indonesian people. This further reinforced by the increasing demand for efficient and integrated logistics services. However, the Board of Commissioners also emphasizes that the achievement of future targets will be influenced by several external factors that must be managed carefully and prudently, including coal price volatility, fuel price fluctuations driven by global geopolitical dynamics, particularly tensions in

dinamika geopolitik global termasuk ketegangan di kawasan Timur Tengah, perubahan kebijakan pemerintah, serta potensi gangguan rantai pasok. Selain itu, faktor operasional seperti kondisi cuaca dan perubahan iklim juga menjadi variabel penting yang dapat memengaruhi kinerja logistik secara langsung.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Dewan Komisaris mendukung langkah Direksi dalam memperkuat *financial position* melalui *refinancing*, meningkatkan kapasitas armada dan ISP, serta melanjutkan program efisiensi secara berkelanjutan. Dewan Komisaris juga merekomendasikan agar Direksi terus memperluas peluang diversifikasi usaha, mengoptimalkan pemanfaatan aset strategis, serta meningkatkan ketahanan bisnis melalui pendekatan manajemen risiko yang lebih proaktif. Dengan strategi bisnis yang adaptif dan disiplin, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki landasan yang kuat untuk mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG sepanjang tahun 2025 telah berjalan dengan baik dan semakin terintegrasi dalam pengelolaan bisnis Perseroan. Sistem pemantauan dan antisipasi risiko yang dititikberatkan pada kerangka kepatuhan dan hukum yang selaras dengan kepentingan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip GCG telah dilaksanakan dengan baik oleh Direksi. Hal ini telah dijawabantahkan pada penguatan sistem laporan keuangan, pemantauan berkala dan insidental peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta penguatan fungsi pengendalian internal, termasuk melalui penyempurnaan SOP dan peningkatan mekanisme pengawasan, memberikan kontribusi positif dalam meminimalkan potensi risiko serta meningkatkan akuntabilitas pengelolaan bisnis.

Dari sisi manajemen risiko, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah menerapkan kerangka pengelolaan risiko yang cukup komprehensif, mencakup identifikasi, pengukuran, mitigasi, serta pemantauan risiko secara berkelanjutan. Risiko utama yang dihadapi, seperti dinamika makroekonomi, fluktuasi harga komoditas, volatilitas harga bahan bakar operasional, serta risiko operasional akibat kondisi cuaca, telah dikelola dengan pendekatan yang cukup komprehensif. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi agar Direksi terus memperkuat integrasi manajemen risiko ke dalam proses pengambilan keputusan bisnis, serta meningkatkan kualitas pengukuran risiko untuk mendukung ketahanan usaha jangka panjang.

Pandangan atas Manajemen SDM dan Penerapan Tata Kelola TI

Dewan Komisaris memandang bahwa pengelolaan SDM telah berjalan secara efektif dalam mendukung kinerja Perseroan, khususnya melalui program pengembangan kompetensi yang

the Middle East, changes in government policies, and potential supply chain disruptions. In addition, operational factors such as weather conditions and climate change remain critical variables affecting logistics performance.

In addressing these conditions, the Board of Commissioners supports the Board of Directors' initiatives to strengthen the financial structure through refinancing, increase fleet and ISP capacity, and continue efficiency programs on a sustainable basis. The Board of Commissioners also recommends that the Board of Directors further expand business diversification opportunities, optimize the utilization of strategic assets, and strengthen business resilience through a more proactive risk management approach. With adaptive and disciplined business strategies, the Board of Commissioners believes that the Company has a strong foundation to sustain its growth in the future.

View on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners assesses that the GCG implementation throughout 2025 has been well executed and increasingly integrated into the Company's business management. The system for monitoring and anticipating risks, with a strong emphasis on compliance and legal frameworks aligned with business interest and GCG principles, has been effectively implemented by the Board of Directors. This reflected in strengthening of the financial reporting system, regular and incidental monitoring of applicable laws and regulations, as well as strengthening of internal control functions, including through the refinement of SOPs and the improvement of supervisory mechanisms, has contributed positively to minimizing potential risks and improving accountability in business management.

From a risk management perspective, the Board of Commissioners observes that the Board of Directors has implemented a sufficiently comprehensive risk management framework, encompassing risk identification, measurement, mitigation, and ongoing monitoring. Key risks faced by the Company, such as macroeconomic dynamics, commodity price fluctuations, fuel price volatility, and operational risks arising from weather conditions, have been managed appropriately. The Board of Commissioners recommends that the Board of Directors continue to strengthen the integration of risk management into strategic decision-making processes, as well as improve the quality of risk measurement to support long-term business resilience.

View on HR Management and the Implementation of IT Governance

The Board of Commissioners is of the view that HR management has been effectively carried out in supporting the Company's performance, particularly through structured competency



terstruktur, penerapan standar keselamatan kerja yang ketat, serta penyediaan lingkungan kerja yang kondusif. Budaya kerja yang profesional, berintegritas, dan terbuka dinilai telah terbentuk dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja organisasi. Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi terus memperkuat budaya kerja berbasis kinerja, kreatif, dan adaptif terhadap dinamika bisnis.

Di sisi lain, dimulainya penerapan tata kelola TI dinilai telah memberikan nilai tambah dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan. Pemanfaatan sistem digital untuk pemantauan operasional secara *real-time* serta penggunaan *dashboard* manajemen dinilai cukup efektif dalam meningkatkan transparansi dan akurasi data. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus mengembangkan kapabilitas teknologi, termasuk pemanfaatan teknologi lanjutan seperti analitik data dan kecerdasan buatan, guna mendukung pengelolaan operasional yang lebih efisien dan berbasis data.

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kinerja yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan konstruktif serta memberikan nasihat strategis guna memastikan bahwa Perseroan dapat terus tumbuh secara berkelanjutan, memperkuat daya saing, serta menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

development programs, the implementation of stringent occupational safety standards, and the provision of a conducive working environment. A professional, integrity-driven, and open work culture is considered to have been well established and has contributed positively to improving organizational performance. The Board of Commissioners recommends that the Board of Directors continue to strengthen a performance-based work culture, creative, and adaptive to business dynamics.

On the other hand, the initial implementation of IT governance is considered to have added value in improving operational efficiency and the quality of decision-making. The utilization of digital systems for real-time operational monitoring, as well as the use of management dashboards, has proven effective in improving transparency and data accuracy. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue developing technological capabilities, including the adoption of advanced technologies such as data analytics and artificial intelligence, to support more efficient and data-driven operational management.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to extend our highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and performance throughout 2025. We also express our appreciation to the Shareholders, customers, business partners, and all stakeholders for their trust and support toward the Company. Going forward, the Board of Commissioners will continue to carry out its supervisory function in an independent and constructive manner, while providing strategic advice to ensure that the Company can continue to grow sustainably, strengthen its competitiveness, and create long-term value for all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Ancara Logistics Indonesia Tbk

Nalinkant Amratlal Rathod
Komisaris Utama
President Commissioner





Laporan Direksi Board of Directors Report



**Faisal
Mohamad Nur**

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

“Setiap langkah strategis yang dijalankan Perseroan diarahkan untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berimbang bagi kinerja usaha, keberlanjutan operasional, dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.”

“Every strategic measure undertaken by the Company is aimed at creating balanced long-term value for business performance, operational sustainability, and the interests of all stakeholders.”

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Perseroan dapat menjalankan seluruh kegiatan usaha sepanjang tahun buku 2025 dengan baik. Di tengah dinamika ekonomi global yang masih diwarnai ketidakpastian serta tantangan industri logistik pertambangan yang semakin kompleks, Perseroan tetap mampu meningkatkan kinerja dan pertumbuhan yang baik. Hal ini mencerminkan ketahanan model bisnis serta efektivitas strategi yang dijalankan secara konsisten dan adaptif.

Pertumbuhan tersebut tidak terlepas dari berbagai langkah strategis yang ditempuh Perseroan, khususnya dalam memperkuat efisiensi operasional, mengoptimalkan pemanfaatan armada, serta meningkatkan integrasi layanan logistik. Di saat yang sama, Perseroan juga terus menjaga disiplin pengelolaan biaya, *continuous improvement* untuk meningkatkan kinerja operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan dan regulasi yang berlaku. Pada bagian selanjutnya, kami akan memberikan gambaran yang lebih detail atas perjalanan Perseroan dalam mengupayakan pencapaian tersebut, termasuk strategi yang ditempuh, implementasi yang dijalankan, serta kinerja yang dihasilkan sepanjang tahun 2025.

Kondisi Ekonomi dan Industri

Perekonomian global pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil sebesar 3,3%, meskipun belum sepenuhnya mencerminkan pemulihan yang kuat di seluruh kawasan. Stabilitas ini dihadapkan pada tingkat ketidakpastian yang masih tinggi, terutama akibat meningkatnya tensi perdagangan global dan eskalasi konflik geopolitik. Kebijakan tarif dagang sepihak yang diberlakukan oleh Amerika Serikat memicu respons balasan dari sejumlah negara besar, sehingga memperkuat fragmentasi perdagangan internasional. Di sisi lain, konflik berkepanjangan seperti perang Rusia-Ukraina serta ketegangan di kawasan Timur Tengah turut menekan stabilitas pasar keuangan global dan meningkatkan volatilitas harga komoditas. Kondisi tersebut secara keseluruhan membentuk lanskap global yang menuntut pelaku usaha untuk lebih kreatif dan adaptif dalam mengelola risiko eksternal dan menjaga kesinambungan operasional.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan kinerja yang cukup solid dengan pertumbuhan sebesar 5,11%, meningkat dibandingkan 5,03% pada tahun sebelumnya. Capaian ini dapat dianggap mencerminkan kuatnya fondasi domestik yang ditopang oleh konsumsi, investasi, serta kebijakan fiskal dan moneter yang beruntung tidak mengalami tantangan yang cukup material dan substansial. Struktur pertumbuhan ekonomi nasional juga menunjukkan diversifikasi yang relatif baik, dengan sektor jasa mencatatkan pertumbuhan yang solid, termasuk jasa lainnya yang tumbuh sebesar 9,93%, jasa perusahaan sebesar 9,10%, serta transportasi dan pergudangan sebesar 8,78%. Sementara itu, sektor-sektor utama seperti industri pengolahan, serta pertanian tetap menjadi kontributor terbesar terhadap perekonomian, dengan

We would like to extend our praise and gratitude to the Almighty God for His blessings and grace, which have enabled the Company to carry out all business activities throughout the 2025 financial year successfully. Amid ongoing global economic uncertainty and increasingly complex challenges in the mining logistics industry, the Company continued to demonstrate solid performance and growth. This reflects the resilience of the business model as well as the effectiveness of strategies implemented consistently and adaptively.

This growth was supported by various strategic initiatives undertaken by the Company, particularly in strengthening operational efficiency, optimizing fleet utilization, and enhancing the integration of logistics services. At the same time, the Company continues to maintain cost discipline, pursued continuous improvement to enhance operational performance, and ensure compliance with applicable safety standards and regulations. In the following sections, we present a more detailed overview of Company's journey in achieving these results, including the strategies adopted, their implementation, and the performance achieved throughout 2025.

Economic and Industry Conditions

The global economy in 2025 recorded relatively stable growth of 3.3%, although it has yet to fully reflect a strong recovery across regions. This stability was accompanied by a high level of uncertainty, particularly due to escalating global trade tensions and geopolitical conflicts. Unilateral trade tariff policies imposed by the United States triggered retaliatory responses from several major economies, further intensifying the fragmentation of international trade. Meanwhile, prolonged conflicts such as the Russia-Ukraine war and tensions in the Middle East continued to exert pressure on global financial market stability and increase commodity price volatility. Overall, these conditions have shaped a global landscape that requires businesses to be more adaptive and proactive managing external risks and maintaining operational continuity.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy in 2025 remained relatively solid, with growth of 5.11%, an increase from 5.03% in the previous year. This achievement reflects the strength of domestic fundamentals supported by consumption, investment, as well as fiscal and monetary policies that have remained conducive and resilient against significant disruptions. The structure of national economic growth also shows relatively well-diversified contributions, with the services sector recording strong growth, including other services at 9.93%, business services at 9.10%, and transportation and warehousing at 8.78%. Meanwhile, key sectors such as manufacturing, trade, and agriculture remained the largest contributors to the economy, with the total contribution of the 5 main sectors reaching 63.92%. This composition



total kontribusi 5 sektor utama mencapai 63,92%. Komposisi ini menegaskan bahwa ekonomi Indonesia tetap bertumpu pada kombinasi sektor manufaktur, perdagangan, sumber daya alam, dan pembangunan infrastruktur yang saling mendukung.

Dari sisi industri, sektor transportasi dan pergudangan pada tahun 2025 mencatat pertumbuhan sebesar 8,78%, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 8,69%, yang mencerminkan terjaganya mobilitas barang serta meningkatnya kebutuhan akan sistem logistik yang efisien dan terintegrasi. Tren ini memperkuat peran sektor logistik sebagai *enabler* utama dalam mendukung aktivitas distribusi dan rantai pasok nasional. Namun demikian, dinamika industri juga dipengaruhi oleh perlambatan pada sektor energi, khususnya batubara, di mana produksi nasional tercatat menurun menjadi 817 juta ton dari 836 juta ton pada tahun sebelumnya akibat melemahnya permintaan global, terutama dari Tiongkok. Kondisi ini memberikan implikasi langsung terhadap aktivitas logistik berbasis komoditas, termasuk potensi penyesuaian volume dan tarif jasa. Meskipun demikian, peran strategis batubara dalam bauran energi nasional serta kontribusinya terhadap penerimaan negara tetap menjadikan sektor ini sebagai salah satu pilar penting yang akan terus memengaruhi arah perkembangan industri logistik pertambangan ke depan.

Sumber:

1. *World Economic Outlook*, International Monetary Fund;
2. Laporan Perekonomian Indonesia 2025, Bank Indonesia;
3. Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik; dan
4. Minerba One, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Tantangan dan Strategi Usaha

Dinamika ekonomi global dan nasional yang telah diuraikan sebelumnya turut membentuk lanskap tantangan usaha Perseroan sepanjang tahun 2025. Dari sisi operasional, faktor cuaca masih menjadi variabel utama yang secara langsung memengaruhi kinerja logistik, khususnya terkait curah hujan dan debit air di jalur perairan yang berdampak pada akses *hauling* serta aktivitas pelayaran tongkang. Perubahan iklim di wilayah operasi menciptakan pola kontra-siklus, di mana pada musim kemarau aktivitas pelayaran dan bongkar muat cenderung terbatas akibat kondisi sungai yang surut, sementara pada musim hujan kapasitas operasional meningkat seiring dengan kondisi perairan yang lebih mendukung. Selain itu, fluktuasi harga batubara acuan Indonesia turut memengaruhi tarif jasa pengangkutan. Menurunnya harga batubara acuan Indonesia memberikan tekanan terhadap pendapatan Perseroan. Tantangan juga berasal dari volatilitas harga bahan bakar yang berdampak langsung terhadap struktur biaya operasional, serta dinamika perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah yang menuntut tingkat kepatuhan tinggi sekaligus kesiapan adaptasi dalam menjaga keberlangsungan usaha.

underscores that Indonesia's economy continues to rely on a combination of manufacturing, trade, natural resources, and infrastructure development that complement one another.

From an industry perspective, the transportation and warehousing sector in 2025 grew by 8.78%, slightly higher than 8.69% in the previous year, reflecting sustained goods mobility and increasing demand for efficient and integrated logistics systems. This trend reinforces the role of the logistics sector as a key enabler in supporting distribution activities and national supply chains. However, industry dynamics were also influenced by a slowdown in the energy sector, particularly coal, where national production declined to 817 million tons from 836 million tons in the previous year due to weakening global demand, especially from China. This condition has direct implications for commodity-based logistics activities, including potential adjustments in service volumes and tariffs. Nevertheless, the strategic role of coal in the national energy mix, as well as its contribution to state revenue, continues to position this sector as an important pillar that will influence the future direction of the mining logistics industry.

Sources:

1. *World Economic Outlook*, International Monetary Fund;
2. Indonesia Economic Report 2025, Bank Indonesia;
3. Official Statistics Release, Statistics Indonesia; and
4. Minerba One, Ministry of Energy and Mineral Resources.

Challenges and Business Strategies

The global and national economic dynamics outlined above have shaped the Company's business challenges throughout 2025. From an operational perspective, weather conditions remained a key variable directly affecting logistics performance, particularly rainfall intensity and water levels along waterways, which impact hauling access and barge operations. Climate patterns in the operating areas have created a counter-cyclical effect, whereby during the dry season, shipping and loading and unloading activities tend to be constrained due to low river levels, while in the rainy season, operational capacity increased as water conditions become more favorable. In addition, fluctuations in the Indonesian coal reference price affected transportation service tariffs. A decline in the Indonesian coal reference price exerted pressure on the Company's revenues. Other challenges included fuel price volatility, which directly impacted the operational cost structure, as well as changes in government policies and regulations that required a high level of compliance and adaptability to ensure business continuity.

Dalam merespons tantangan tersebut, Perseroan menjalankan strategi usaha yang terintegrasi dengan mengedepankan efisiensi, penguatan kapasitas operasional, serta optimalisasi keunggulan kompetitif yang dimiliki. Perseroan melakukan penambahan armada kapal sebagai bagian dari belanja modal yang terencana. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan telah memiliki 57 unit tongkang 180 *feet* dan 57 unit kapal tunda, yang diperkuat dengan skema sewa berdasarkan waktu (*time charter*) untuk 6 set tongkang 300 *feet* dan kapal tunda demi memenuhi kebutuhan volume pelanggan, sehingga kapasitas pengangkutan tetap terjaga secara optimal. Dengan kondisi keunggulan armada dengan usia relatif muda memberikan efisiensi dalam konsumsi bahan bakar dan biaya pemeliharaan, selain terjaganya keandalan operasional. Di sisi lain, lokasi ISP yang strategis serta sistem logistik yang terintegrasi dari hulu ke hilir memungkinkan Perseroan melakukan efisiensi rute dan biaya operasional secara menyeluruh. Penerapan *better cost management* secara disiplin, didukung oleh jaminan pasokan bahan bakar melalui kontrak jangka panjang, menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas biaya di tengah volatilitas harga energi. Dengan kombinasi strategi tersebut serta dukungan kontrak LoM dengan pelanggan utama yang memberikan visibilitas pendapatan, Perseroan mampu meningkatkan kinerja usaha sekaligus memperkuat posisi sebagai penyedia layanan logistik pertambangan yang andal dan berdaya saing.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Sejalan dengan dinamika tantangan dan strategi usaha yang dihadapi sepanjang tahun 2025, Direksi berperan aktif dalam memastikan bahwa seluruh arah strategis Perseroan dirumuskan dan diimplementasikan secara terukur, adaptif, serta selaras dengan kondisi industri dan tujuan jangka panjang Perseroan. Perumusan strategi dilakukan melalui proses yang komprehensif dengan mempertimbangkan analisis makroekonomi, tren industri logistik pertambangan, serta evaluasi kinerja internal, yang kemudian dibahas secara kolektif dalam forum Direksi dan dikoordinasikan secara intensif dengan Dewan Komisaris. Dalam tahap implementasi, Direksi memastikan bahwa setiap kebijakan strategis diterjemahkan ke dalam rencana kerja operasional, dilengkapi dengan indikator kinerja utama yang jelas serta mekanisme *monitoring* dan evaluasi yang berkelanjutan.

Pengawasan terhadap pelaksanaan strategi juga didukung oleh fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal untuk mengidentifikasi potensi deviasi serta memastikan efektivitas eksekusi di seluruh lini organisasi. Dengan pendekatan tersebut, Direksi tidak hanya berperan dalam menetapkan arah kebijakan dan perencanaan bisnis, tetapi juga memastikan perencanaan bisnis dijalankan dengan baik, sehingga menghasilkan kinerja yang optimal dan menjaga ketahanan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

In response to these challenges, the Company implemented an integrated business strategy focused on efficiency, strengthening operational capacity, and optimizing its competitive advantages. The Company expanded its fleet as part of a planned capital expenditure program. As of the end of 2025, the Company operated 57 units of 180 feet barges and 57 units of tugboats, complemented by time charter arrangements for 6 sets of 300 feet barges and tugboats to meet customer volume requirements, thereby maintaining optimal transportation capacity. The relatively young fleet profile provides efficiency in fuel consumption and maintenance costs, while ensuring operational reliability. On the other hand, the strategic location of the ISP, combined with an integrated end-to-end logistics system, enables the Company to optimize routes and reduce overall operational costs. The disciplined implementation of better cost management, supported by secured fuel supply through long-term contracts, has become a key factor in maintaining cost stability amid energy price volatility. With this combination of strategies, along with LoM contracts with key customers that provide revenue visibility, the Company has been able to enhance its business performance while strengthening its position as a reliable and competitive mining logistics service provider.

The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation

In line with the evolving challenges and business strategies faced throughout 2025, the Board of Directors played an active role in ensuring that all of the Company's strategic directions were formulated and implemented in a measured and adaptive manner, aligned with industry conditions and the Company's long-term objectives. Strategy formulation was carried out through a comprehensive process taking into account macroeconomic analysis, trends in the mining logistics industry, as well as internal performance evaluations, which are then discussed collectively within the Board of Directors and closely coordinated with the Board of Commissioners. During the implementation stage, the Board of Directors ensured that each strategic policy was translated into operational work plans, supported by clear key performance indicators and continuous monitoring and evaluation mechanisms.

Supervision of strategy execution was further supported by risk management and internal control functions to identify potential deviations and ensure effective execution across all organization levels. Through this approach, the Board of Directors not only determined policy direction and business planning, but also ensured proper execution to achieve optimal performance and sustain the Company's business resilience.



Pencapaian Kinerja Perseroan Dibandingkan dengan Target

Implementasi strategi yang dijalankan secara konsisten sepanjang tahun 2025 tercermin pada capaian kinerja operasional Perseroan yang menunjukkan pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Volume batubara yang diangkut meningkat dari 2.622 juta ton menjadi 3.981 juta ton atau bertambah sebesar 1.359 juta ton, setara dengan kenaikan 51,83%, yang mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan kapasitas layanan dan mengoptimalkan utilisasi armada. Sejalan dengan itu, aktivitas bongkar muat batubara juga mengalami peningkatan dari 2.874 juta ton menjadi 4.110 juta ton atau naik sebesar 1.236 juta ton atau 43,01%, didukung oleh *continuous improvement* yang dijalankan dan efektivitas pengelolaan fasilitas logistik. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari langkah ekspansi yang terukur melalui penambahan armada yang secara langsung memperkuat kemampuan Perseroan dalam memenuhi permintaan pelanggan utama serta meningkatkan keandalan layanan.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan yang tetap solid meskipun berada dalam tekanan dinamika industri. Pendapatan tahun 2025 mencapai Rp970,23 miliar atau 78,92% dari target, meningkat sebesar Rp49,68 miliar atau 5,40% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp920,55 miliar. Peningkatan pendapatan ini terutama didorong oleh peningkatan pendapatan pada segmen bongkar muat sebesar Rp98,69 miliar atau 43,05%. Sementara itu, laba netto menunjukkan pertumbuhan yang lebih kuat dengan mencapai Rp422,88 miliar atau 104,02% dari target, meningkat Rp123,28 miliar atau 41,15% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp299,60 miliar. Secara keseluruhan, capaian ini mencerminkan bahwa strategi yang dijalankan tidak hanya mampu mendorong pertumbuhan volume dan pendapatan, tetapi juga meningkatkan profitabilitas melalui pengelolaan biaya yang lebih efektif dan peningkatan kinerja operasional sebagai dampak dari *continuous improvement* yang terus dilakukan.

Prospek Usaha

Memasuki tahun mendatang, prospek usaha Perseroan dipengaruhi oleh kombinasi peluang pertumbuhan dan tantangan eksternal yang perlu dikelola secara cermat. Stabilitas pertumbuhan ekonomi global yang diproyeksikan tetap berada pada kisaran moderat memberikan ruang bagi keberlanjutan aktivitas perdagangan dan distribusi komoditas, meskipun masih dibayangi ketidakpastian akibat dinamika geopolitik. Peningkatan ketegangan di kawasan Timur Tengah, termasuk konflik yang melibatkan Iran, mendorong kenaikan harga minyak dunia yang secara langsung berpotensi berdampak pada peningkatan biaya bahan bakar sebagai komponen utama operasional Perseroan. Di sisi lain, perekonomian Indonesia yang tetap tumbuh solid dan didukung oleh aktivitas sektor transportasi dan logistik yang ekspansif menjadi katalis positif bagi peningkatan kebutuhan jasa pengangkutan dan distribusi. Kondisi ini membuka peluang bagi Perseroan untuk terus memperkuat perannya dalam

Company Performance Achievement Compared to Targets

The consistent implementation of strategies throughout 2025 is reflected in the Company's operational performance, which recorded growth compared to the previous year. Coal transportation volume increased from 2.622 million tons to 3.981 million tons, or increased by 1.359 million tons, equivalent to a 51.83%, reflecting the Company's success in enhancing service capacity and optimizing fleet utilization. Similarly, coal loading and unloading activities also increased from 2.874 million tons to 4.110 million tons, or increased by 1.236 million tons, representing a 43.01% supported by continuous improvement initiatives and effective management of logistics facilities. These achievements were driven by measured expansion through fleet additions, which directly strengthened the Company's ability to meet key customers demand and improve service reliability.

From a financial performance perspective, the Company recorded solid growth despite ongoing industry pressures. Revenues in 2025 reached Rp970.23 billion, or 78.92% of the target, representing an increase of Rp49.68 billion or 5.40% compared to Rp920.55 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher revenues in the loading and unloading segment, which rose by Rp98.69 billion or 43.05%. Meanwhile, net profit showed stronger growth, reaching Rp422.88 billion, or 104.02% of the target, an increase of Rp123.28 billion or 41.15% compared to Rp299.60 billion in the previous year. Overall, these results indicate that the strategies implemented have not only driven growth in volume and revenues but have also increased profitability through more effective cost management and improved operational performance resulting from continuous improvement initiatives.

Business Prospect

Looking ahead, the Company's business prospect will be shaped by a combination of growth opportunities and external challenges that must be carefully managed. The stability of global economic growth, which is projected to remain moderate, provides room for the continuity of trade and commodity distribution activities, although it remains overshadowed by uncertainty stemming from geopolitical dynamics. Rising tensions in the Middle East, including conflicts involving Iran, have driven increases in global oil prices, which may directly impact higher fuel costs as a key component of the Company's operations. On the other hand, Indonesia's economy, which continues to grow solidly and is supported by the expansion of the transportation and logistics sectors, providing a positive catalyst for increased demand for transportation and distribution services. This condition creates opportunities for the Company to further strengthen its role within the mining industry supply chain, while maintaining a



rantai pasok industri pertambangan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan efisiensi di tengah volatilitas biaya operasional.

Untuk menangkap peluang tersebut sekaligus mengelola risiko yang ada, Perseroan telah menyiapkan perencanaan bisnis dan strategi yang terarah dan terintegrasi. Upaya restrukturisasi keuangan melalui *refinancing* pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih kompetitif menjadi langkah strategis dalam memperkuat *financial position* sekaligus mendukung penambahan armada kapal tunda dan tongkang. Perseroan juga tetap melaksanakan program *continuous improvement* yang berfokus pada optimalisasi operasional, peningkatan efisiensi, serta penerapan *better cost management* secara disiplin guna meningkatkan pertumbuhan bisnis Perseroan.

Selain itu, Perseroan terus meningkatkan keandalan layanan melalui optimalisasi pengelolaan armada dan peningkatan kapasitas *existing* ISP, termasuk peluang pengembangan ISP di lokasi baru serta pengelolaan perawatan armada secara lebih mandiri. Penguatan daya saing juga didukung oleh pengelolaan risiko secara *prudent*, pengembangan SDM yang berkelanjutan, serta implementasi peta jalan ESG yang terintegrasi dalam perencanaan bisnis. Dengan perencanaan bisnis yang dinamis, Perseroan meyakini memiliki landasan yang kuat untuk meningkatkan pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG menjadi fondasi utama dalam memastikan keberlangsungan usaha Perseroan di tengah dinamika risiko yang semakin kompleks sepanjang tahun 2025. Direksi secara konsisten mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG ke dalam setiap proses pengambilan keputusan, dengan memperkuat kerangka manajemen risiko yang adaptif terhadap perkembangan kondisi eksternal maupun internal. Risiko yang dikelola mencakup dinamika makroekonomi global dan nasional, kondisi cuaca yang memengaruhi operasional pelayaran dan akses logistik, fluktuasi harga batubara yang berdampak pada tarif jasa, serta volatilitas harga bahan bakar yang memengaruhi struktur biaya operasional. Selain itu, perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah juga menjadi perhatian utama yang dikelola melalui pendekatan kepatuhan yang ketat. Dalam merespons risiko-risiko tersebut, Perseroan menerapkan strategi mitigasi yang terukur serta penyesuaian strategi bisnis secara responsif guna menjaga stabilitas kinerja dan keberlanjutan usaha.

Sejalan dengan pengelolaan risiko tersebut, Perseroan terus melakukan peningkatan kualitas tata kelola secara berkelanjutan melalui pemantauan dan antisipasi terhadap kepatuhan dan *legal exposure* yang juga diturunkan pada penyempurnaan kebijakan, prosedur, dan sistem pengendalian internal. Perseroan secara aktif melakukan pembaruan SOP untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan bisnis dan regulasi, serta memperkuat

balance between growth and efficiency amid operational cost volatility.

To capture these opportunities while managing existing risks, the Company has prepared focused and integrated business plan and strategies. Financial restructuring efforts through loan refinancing at more competitive interest rates represent a strategic measure to strengthen the financial position while supporting the expansion tugboats and barges. The Company also continues to implement continuous improvement programs focused on operational optimization, efficiency improvement, and disciplined implementation of better cost management to drive business growth.

Furthermore, the Company continues to enhance service reliability through optimized fleet management and expansion of existing ISP including opportunities for ISP development in new locations, as well as improve in-house fleet maintenance capabilities. Strengthening competitiveness is also supported by prudent risk management, continuous HR development, and the implementation of an ESG roadmap integrated into the business planning. With a dynamic business plan, the Company believes in its strong foundation to achieve sustainable growth while creating long-term value for all stakeholders.

Implementation of Corporate Governance

GCG implementation serves as a fundamental pillar in ensuring the Company's business sustainability amid increasingly complex risk dynamics throughout 2025. The Board of Directors consistently integrates GCG principles into every decision-making process by strengthening a risk management framework that is adaptive to both external and internal developments. The risks managed include global and national macroeconomic dynamics, weather conditions affecting shipping operations and logistics access, fluctuations in coal prices impacting service tariffs, as well as fuel price volatility affecting the operational cost structure. In addition, changes in government policies and regulations remain a key focus, managed through a strict compliance approach. In responding to these risks, the Company implements measured mitigation strategies and responsive adjustments to its business strategy to maintain performance stability and business continuity.

In line with such risk management efforts, the Company continues to improve the quality of its governance practices through on going monitoring and anticipation of compliance and legal exposure, which are further translated into the refinement of policies, procedures, and internal control systems. The Company actively updates its SOPs to ensure alignment with business developments and regulatory requirements, while strengthening



efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko dalam mendukung pengelolaan usaha yang lebih akuntabel. Budaya integritas terus diperkuat melalui penyusunan dan penerapan Kode Etik Perseroan sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan. Implementasi Kode Etik tersebut didukung melalui sosialisasi secara berkala serta penandatanganan pakta integritas oleh seluruh karyawan, sehingga nilai-nilai etika dan kepatuhan dapat terinternalisasi secara konsisten di seluruh lini organisasi.

Di samping itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus meningkatkan kompetensi SDM melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan. Dengan penguatan tata kelola yang terstruktur dan konsisten tersebut, Perseroan mampu menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung penciptaan nilai jangka panjang secara berkelanjutan.

Penerapan Manajemen SDM

Pengelolaan SDM dilakukan secara terarah sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan kinerja dan memperkuat daya saing Perseroan. Dalam aspek kompetensi, Perseroan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan yang terstruktur dan berkesinambungan, mencakup peningkatan keterampilan teknis dan nonteknis bagi karyawan, sehingga mampu menjawab tuntutan pekerjaan yang semakin kompleks. Dari sisi keselamatan, Perseroan menempatkan aspek K3 sebagai prioritas utama melalui penerapan standar keselamatan kerja yang ketat, sosialisasi secara berkala, serta pemantauan kepatuhan di seluruh aktivitas operasional.

Sementara itu, dalam aspek kesejahteraan, Perseroan berupaya menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman, serta paket remunerasi yang kompetitif di industri sejenis guna menjaga motivasi dan produktivitas karyawan. Direksi memandang bahwa budaya kerja dan tingkat *engagement* karyawan menunjukkan perkembangan yang positif, didukung oleh upaya berkelanjutan dalam membangun budaya kerja yang profesional, berintegritas, dan mendorong komunikasi dua arah yang terbuka, termasuk melalui sosialisasi Kode Etik dan penandatanganan pakta integritas. Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat budaya kerja yang kreatif, adaptif, dan berorientasi pada kinerja agar seluruh karyawan dapat berkontribusi secara optimal dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Penerapan Tata Kelola TI

Pengelolaan TI menjadi salah satu *enabler* utama dalam meningkatkan efektivitas operasional dan kualitas pengambilan keputusan di Perseroan. Dimulainya penerapan sistem digital pada armada memungkinkan pemantauan secara *real-time* terhadap pergerakan kapal, konsumsi bahan bakar, serta kondisi operasional lainnya, sehingga Perseroan dapat mengoptimalkan *cycle time*, meningkatkan efisiensi, serta meminimalkan potensi

the effectiveness of internal controls and risk management to support more accountable business management. A culture of integrity is continuously reinforced through the establishment and implementation of the Code of Conduct as a behavioral guideline for all personnel. The implementation of the Code of Conduct is supported by regular socialization and the signing of integrity pacts by all employees, ensuring that ethical values and compliance are consistently internalized across all levels of the organization.

Furthermore, the Company ensures that all business activities are conducted in compliance with applicable laws and regulations, while continuously improving HR competencies through structured training and development programs. Through these structured and consistent governance improvements, the Company is able to maintain stakeholder trust and support the sustainable creation of long-term value.

Implementation of HR Management

HR management is carried out in a structured manner as part of the Company's efforts to sustain performance and strengthen its competitiveness. In terms of competency, the Company implements structured and continuous training and development programs, covering both technical and non-technical skill development, enabling employees to meet increasingly complex job demands. From a safety perspective, the Company places OHS as a top priority by enforcing strict safety standards, regular socialization, and monitoring compliance across all operational activities.

Meanwhile, in terms of employee welfare, the Company strives to provide a conducive, safe, and comfortable working environment, along with competitive remuneration packages within the industry to maintain employee motivation and productivity. The Board of Directors observes that the Company's work culture and employee engagement continue to improve, supported by ongoing efforts to foster a professional and integrity-driven culture, as well as to encourage open two-way communication, including through the socialization of the Code of Conduct and the signing of integrity pacts. Going forward, the Company will continue to strengthen a creative, adaptive, and performance-oriented work culture to ensure that all employees can contribute optimally in supporting business growth and sustainability.

Implementation of IT Governance

IT management has become a key enabler in improving operational effectiveness and the quality of decision-making within the Company. The initial implementation of digital systems across the fleet enables real-time monitoring of vessel movements, fuel consumption, and other operational conditions, allowing the Company to optimize cycle time, improve efficiency, and minimize potential operational risks while maintaining

risiko operasional dengan tetap menjaga kepatuhan terhadap standar keselamatan dan regulasi yang berlaku.

Digitalisasi juga mendorong integrasi data lintas fungsi dan meningkatkan akurasi pelaporan, yang pada akhirnya mempercepat alur kerja serta mengurangi potensi kesalahan manual. Ketersediaan data yang lebih komprehensif dan tepat waktu didukung oleh penggunaan *dashboard* manajemen yang memberikan visibilitas menyeluruh terhadap kinerja operasional dan bisnis, sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara lebih cepat, tepat, dan berbasis data. Sejalan dengan perkembangan teknologi, Perseroan juga mulai menjajaki pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam pengelolaan operasional guna meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta kualitas pengambilan keputusan di masa mendatang.

Apresiasi

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh insan Perseroan atas dedikasi, profesionalisme, dan komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025 dalam menghadapi berbagai dinamika bisnis. Kontribusi aktif dari Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis juga menjadi faktor penting dalam menjaga kesinambungan dan peningkatan kinerja serta penguatan tata kelola Perseroan. Direksi turut menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, kreditur, serta regulator atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan, sehingga Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha secara optimal dan bertumbuh secara berkelanjutan.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat fondasi bisnis melalui perencanaan bisnis yang terukur, strategi yang adaptif, disiplin dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan efisiensi operasional guna menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks. Direksi optimis bahwa dengan perencanaan bisnis yang terukur dan arah strategis yang tepat serta disiplin dalam pelaksanaan perencanaan bisnis dan strategi, Perseroan akan mampu melanjutkan peran sebagai penyedia layanan logistik pertambangan yang andal dan terpercaya di Indonesia.

compliance with applicable safety standards and regulations.

Digitalization also drives cross-functional data integration and improves reporting accuracy, thereby accelerating workflows and reducing the risk of manual errors. The availability of more comprehensive and timely data is supported by the use of management dashboards that provide full visibility into operational and business performance, enabling the Board of Directors to make faster, more accurate, and data-driven decisions. In line with technological advancements, the Company has also begun exploring the utilization of artificial intelligence (AI) in operational management to further improve efficiency, increase productivity, and decision-making quality in the future.

Appreciation

In closing, the Board of Directors would like to extend our highest appreciation to all Company personnel for their dedication, professionalism, and commitment demonstrated throughout 2025 in navigating various business challenges. The active contribution of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and providing strategic guidance has also been a key factor in maintaining and improving performance sustainability, as well as strengthening the Company's governance. The Board of Directors would also like to extend its gratitude to all shareholders, customers, business partners, creditors, and regulators for their continued trust and support, which have enabled the Company to operate optimally and achieve sustainable growth.

Going forward, the Company will continue to strengthen its business foundation through well-measured business planning, adaptive strategies, disciplined risk management, and improved operational efficiency to address increasingly complex business dynamics. The Board of Directors is confident that, with a well-measured business plans, the right strategic direction, and disciplined execution, the Company will be able to sustain its role as a reliable and trusted mining logistics service provider in Indonesia.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Ancara Logistics Indonesia Tbk

Faisal Mohamad Nur
Direktur Utama
President Director



Sebagai penyedia layanan logistik terintegrasi, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang pengangkutan laut, *transshipment*, dan pengelolaan fasilitas ISP, melalui Entitas Anak Perseroan. Dengan didukung armada yang andal, jaringan operasional yang terstruktur, serta tenaga profesional berpengalaman, Perseroan memastikan seluruh layanan berlangsung efisien, aman, dan tepat waktu. Selain itu, inovasi operasional dan keandalan layanan juga menjadi dasar Perseroan dalam mendukung kelancaran rantai pasok pelanggan, sekaligus memperkuat posisi sebagai mitra strategis bagi pengembangan industri maritim dan logistik.

As an integrated logistics service provider, the Company engages business activities in sea transportation, transshipment, and the management of ISP facilities, through its Subsidiaries. Supported by a reliable fleet, a well-structured operational network, and experienced professional personnel, the Company ensures that all services are delivered efficiently, safely, and in timely manner. Furthermore, operational innovation and service reliability form the foundation for the Company in supporting the smooth flow of customers' supply chains, while strengthening its position as a strategic partner for the development of the maritime and logistics industry.



Profil Perseroan Company Profile



Sekilas Perseroan

The Company at a Glance

Perseroan didirikan pada tanggal 30 Juli 2019 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 437 oleh Notaris Netty Maria Machdar, S.H. Sejak awal berdiri, Perseroan memfokuskan kegiatan usaha pada layanan transportasi dan logistik maritim dengan spesialisasi pada pengelolaan rantai pasok sektor pertambangan.

The Company was established on 30 July 2019, pursuant to the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 437 made before Notary Netty Maria Machdar, S.H. Since in inception, the Company has focused its business activities on sea transportation and logistics services, specializing in supply chains management for the mining sector.

Dengan visi menjadi penyedia layanan terdepan dari hulu hingga hilir untuk logistik dan jasa pertambangan, Perseroan mulai membangun fondasi operasional, organisasi, dan armada untuk menjawab kebutuhan industri yang berkembang pesat.

Tidak lama setelah pendirian, Perseroan mengambil langkah strategis pertama melalui akuisisi 70% saham ACT pada September 2019. Langkah ini menjadi dasar penting dalam membentuk jaringan logistik terintegrasi, sekaligus memperluas kapasitas layanan Perseroan dalam pengelolaan rantai pasok pertambangan. Sejak saat itu, Perseroan memasuki fase pertumbuhan dengan melakukan penambahan armada secara bertahap. Pada tahun 2020, Perseroan menambah 6 unit kapal tunda dan 14 unit tongkang 180 feet, serta menandatangani kontrak jangka panjang dengan pelanggan utama Perseroan untuk layanan pengangkutan batubara.

Momentum pertumbuhan Perseroan semakin kuat di tahun 2023, ketika Perseroan memperbesar armadanya secara signifikan melalui pembelian 14 unit kapal tunda, 20 unit tongkang 180 feet, 2 unit assist tug, serta 1 unit FTU berkapasitas 20.000 MT PWWD. Peningkatan kapasitas tersebut memperkuat kemampuan operasional Perseroan dalam mendukung logistik maritim yang kompleks, sekaligus memperluas layanan untuk pelanggan utama.

With a vision to become a leading end-to-end provider of logistics and mining services, the Company began building its operational, organizational, and fleet foundation to meet the needs of a rapidly growing industry.

Shortly after its establishment, the Company took its first strategic step by acquiring 70% of ACT shares in September 2019. This step became a critical foundation for establishing an integrated logistics network while expanding the Company's capacity in mining supply chain management. Since then, the Company has entered a growth phase marked by gradual expansion of its fleet. In 2020, the Company added 6 units of tugboats and 14 units of 180 feet barges, and entered into long-term contracts with its key customers for coal transportation services.

The Company's growth momentum further accelerated in 2023, when it significantly expanded its fleet through the acquisition of 14 units of tugboats, 20 units of 180 feet barges, 2 units of assist tugs, and 1 FTU with a capacity of 20,000 MT PWWD. This capacity enhancement has strengthened the Company's operational capabilities in supporting complex maritime logistics, while also expanding its services for key customers.



Tahun 2024 juga menjadi tonggak penting dengan transformasi Perseroan dengan menjadi perusahaan terbuka melalui pencatatan saham di BEI pada 7 Februari 2024. Pada tahun yang sama, Perseroan kembali melanjutkan ekspansi dengan menambah 9 unit kapal tunda dan 9 unit tongkang 180 feet, serta melakukan peningkatan modal di ACT sehingga kepemilikan saham Perseroan meningkat menjadi 78,12%.

Sampai dengan tahun 2025, Perseroan terus melakukan ekspansi bisnis dengan melakukan pengambilalihan (akuisisi) saham ATS sebanyak 100% (-1 saham) saham untuk memperluas dan memperkuat kapasitas layanan operasionalnya dan melakukan penambahan 8 unit kapal tunda serta 8 unit tongkang 180 feet.

Dengan fondasi operasional yang semakin kuat dan struktur usaha yang semakin berkembang, Perseroan berkomitmen untuk melakukan upaya-upaya inovasi, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas jaringan layanan, termasuk dukungan terhadap berbagai jenis komoditas pertambangan seperti bauksit, nikel, dan mineral strategis lainnya. Langkah-langkah tersebut merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam membangun pertumbuhan berkelanjutan, memperkuat *competitive advantage*, dan memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

The year 2024 also marked a significant milestone for the Company with its transformation into a public company through the listing of its shares on IDX on 7 February 2024. In the same year, the Company continued its expansion by adding 9 units of tugboats and 9 units of 180 feet barges, as well as increasing its capital in ACT, thereby raising units of its ownership stake to 78.12%.

By 2025, the Company has continued its business expansion strategy by acquiring of 100% (less 1 share) of ATS shares to broaden and strengthen its operational service capacity, alongside the addition of 8 units of tugboats and 8 units of 180 feet barges.

With an increasingly strong operational foundation and a continuously evolving business structure, the Company remains committed to driving innovation, enhancing operational efficiency, and expanding its service network, including support for various mining commodities such as bauxite, nickel, and other strategic minerals. These initiatives form part of the Company's efforts to achieve sustainable growth, strengthen its competitive advantages, and deliver greater added value to all stakeholders.



Jejak Langkah Milestones

2019

- Perseroan didirikan pada bulan Juli 2019; dan
- Perseroan mengakuisisi 70% saham ACT pada bulan September 2019.
- The Company was established in July 2019; and
- The Company acquired 70% of ACT shares in September 2019.

2020

- Perseroan menambah 6 unit kapal tunda sehingga total kapal tunda berjumlah 10 unit;
- Perseroan menambah 14 unit tongkang 180 feet sehingga total tongkang 180 feet berjumlah 20 unit; dan
- Perseroan menandatangani kontrak jangka panjang untuk pengangkutan batubara dengan APT dan GPB.
- The Company added 6 units of tugboats, bringing the total number of tugboats to 10 units;
- The Company added 14 units of 180 feet barges, bringing the total number of 180 feet barges to 20 units; and
- The Company signed long-term contracts for coal transportation with APT and GPB.

2021

Perseroan menambah 15 unit kapal tunda sehingga total kapal tunda berjumlah 25 unit.

The Company added 15 units of tugboats, bringing the total number of tugboats to 25 units.

2022

Perseroan menambah 1 unit kapal tunda sehingga total kapal tunda berjumlah 26 unit.

The Company added 1 unit of tugboat, bringing the total number of tugboats to 26 units.

2023

- Perseroan membeli FTU dengan kapasitas 20.000 MT PWWD;
- Perseroan menambah 14 unit kapal tunda sehingga total kapal tunda berjumlah 40 unit; dan
- Perseroan menambah 20 unit tongkang 180 feet sehingga total tongkang 180 feet berjumlah 40 unit.
- The Company purchased a FTU with capacity of 20,000 MT PWWD;
- The Company added 14 units of tugboats, bringing the total number of tugboats to 40 units; and
- The Company added 20 units of 180 feet barges, bringing the total number of 180 feet barges to 40 units.



2025

- Perseroan menambah 8 unit tongkang 180 feet, sehingga total tongkang 180 feet berjumlah 57 unit;
- Perseroan menambah 8 unit kapal tunda sehingga total kapal tunda berjumlah 57 unit; dan
- Perseroan melakukan pengambilalihan (akuisisi) atas 362.499.999 saham atau sama dengan 100% (-1 saham) saham ditempatkan dan disetor penuh dalam ATS dan pembelian atas 1 saham ditempatkan dan disetor penuh dalam ATS oleh ACT.
- The Company added 8 units of 180 feet barges, bringing the total number of 180 feet barges to 57 units;
- The Company added 8 tugboats, bringing the total number of tugboats to 57 units; and
- The Company acquired 362,499,999 shares, representing 100% (less one share) of the issued and fully paid-up capital in ATS, along with the purchase of 1 issued and fully paid-up share in ATS by ACT.



2024

- Perseroan menambah 9 unit tongkang 180 feet, sehingga total tongkang 180 feet berjumlah 49 unit;
- Perseroan menambah 9 unit kapal tunda sehingga total kapal tunda berjumlah 49 unit; dan
- Perseroan melakukan penambahan modal pada ACT, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada ACT saat ini menjadi 78,12%.
- The Company added 9 units of 180 feet barges, bringing the total number of 180 feet barges to 49 units;
- The Company added 9 tugboats, bringing the total number of tugboats to 49 units; and
- The Company made a capital injection into ACT, increasing its ownership in ACT to 78.12%.



2023

- Perseroan menandatangani kontrak LoM untuk pengangkutan batubara dengan APT dan GPB; dan
- Perseroan menambah 2 unit *assist tug*.
- The Company signed LoM contracts for coal transportation with APT and GPB; and
- The Company added 2 units of assist tugs.





Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan

Vision, Mission, and Corporate Values

Visi | Vision



Menjadi penyedia layanan terdepan dari awal hingga akhir untuk logistik dan jasa pertambangan yang mencakup transportasi, *transshipment*, dan jasa lainnya mulai dari eksplorasi dan produksi hingga ke konsumen akhir, memberikan solusi yang aman, efisien, dan andal kepada pelanggan, serta menjaga keberlanjutan pertumbuhan nilai bagi pemegang saham.

To become a leading end-to-end service provider for mining logistics and services encompassing transportation, transshipment, and other related services from exploration and production to end consumer, delivering safe, efficient, and reliable solutions to customers, as well as sustaining long-term value growth for the shareholders.

Misi | Mission



Menyediakan jasa logistik dan solusi pertambangan yang unggul kepada pelanggan, termasuk transportasi, *transshipment*, dan jasa pertambangan, dengan tetap menjaga komitmen terhadap keselamatan, perlindungan lingkungan hidup, dan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

To provide superior logistics services and mining solutions to customers, including transportation, transshipment, and mining services, while upholding a strong commitment to safety, environmental protection, and value for all stakeholders.



Nilai-Nilai Perseroan | Corporate Values



SAFETY

Berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan dan kontraktor Perseroan.

Committed to providing a safe and healthy work environment for the Company's employees and contractors.



EFFICIENCY

Berusaha untuk mengangkut komoditas dan menyediakan layanan pertambangan lainnya seefisien mungkin, berbiaya rendah dan dampak minimum terhadap lingkungan.

Strive to transport commodities and provide other mining services as efficiently as possible, at low cost and with minimum environment impact.



RELIABILITY

Memenuhi kebutuhan pelanggan dan memenuhi komitmen Perseroan.

Meeting customer's needs and fulfilling the Company's commitments.



SUSTAINABILITY

Berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan, dampak minimum terhadap lingkungan dan mendukung pengembangan komunitas sekitar operasional Perseroan.

Committed to conducting its business sustainably, with minimizing environmental impact and supporting the development of communities surrounding the Company's operations.



INTEGRITY AND TRUST

Menjalankan bisnis dengan cara yang adil dan jujur, serta berkomitmen untuk selalu berperilaku etis dengan menerapkan standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Conducted business in a fair and honest manner, and committed upholding ethical behavior by implementing Good Corporate Governance standards.



EMPOWERMENT

Mendorong karyawan untuk berusaha mencapai hasil terbaik.

Encourage employees to strive to achieve the best possible results.

Tinjauan Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Review of Vision and Mission by the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan peninjauan terhadap Visi dan Misi Perseroan seiring dengan pelaksanaan evaluasi atas rencana kerja tahunan. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa arah strategis Perseroan tetap selaras dengan dinamika industri dan tantangan bisnis yang terus berkembang. Hasil dari peninjauan yang telah dilakukan untuk tahun buku 2025 menunjukkan bahwa Visi dan Misi Perseroan masih relevan hingga saat ini, serta sejalan dengan perkembangan sektor logistik pertambangan nasional.

The Board of Commissioners and the Board of Directors periodically review the Company's Vision and Mission in conjunction with the evaluation of the annual work plan. This process is carried out to ensure that the Company's strategic direction remains aligned with the evolving industry dynamics and business challenges. The results of the review for the 2025 financial year indicate that the Company's Vision and Mission remain relevant and are designed in line with developments in the national mining logistics sector.



Kegiatan Usaha

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terakhir, Perseroan didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang angkutan. Fokus utama Perseroan terletak pada penyediaan layanan transportasi logistik yang mendukung mobilitas secara efisien, andal, dan berdaya saing. Dalam rangka mewujudkan maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan berbagai kegiatan usaha sebagai berikut:

Pursuant to the Article 3 of the Company's latest Articles of Association, the Company was established with the purpose and objective of conducting business activities in the transportation sector. The Company's primary focus lies in providing logistics and transportation services that are efficient, reliable, and competitive manner. In order to achieve these purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:

Kegiatan Usaha Line of Business	Kegiatan Usaha yang Dijalankan Tahun 2025 Line of Business Carried Out in 2025	
	Sudah Dijalankan In Operation	Belum Dijalankan Not Yet Commenced
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities		
Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Barang Domestic Sea Transportation within Port Waters for Goods		
Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities		
Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum Domestic Sea Transportation for General Goods		
Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya Other Water Transport Supporting Activities		

Pernyataan bahwa Informasi Kegiatan Usaha sudah Diungkapkan pada Laporan Keuangan

Informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan telah sepenuhnya diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sesuai dengan ketentuan dan standar pelaporan yang berlaku. Penyajian informasi tersebut mencakup rincian mengenai bidang usaha yang dijalankan, ruang lingkup kegiatan operasional, dan aspek-aspek terkait lainnya yang relevan.

Statement that Information on Line of Business has been Disclosed in the Financial Statements

Information regarding the Company's business activities has been fully disclosed in the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2025, in accordance with applicable regulations and reporting standards. Such disclosure includes details of the business sectors in which the Company operates, the scope of its operational activities, and other relevant aspects.

Produk dan Jasa

Products and Services

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengangkutan laut, *transshipment*, ISP, serta penjualan dan pengangkutan batubara, Perseroan menyediakan beragam produk dan jasa yang terintegrasi untuk mendukung kelancaran rantai pasok, khususnya di sektor pertambangan. Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan memiliki dan mengoperasikan 57 unit tongkang 180 *feet* dan 57 unit kapal tunda, serta melakukan *time charter* untuk 6 set tongkang 300 *feet* dan kapal tunda, sehingga mampu memberikan layanan pengangkutan laut yang efisien dan andal. Untuk mendukung kegiatan sandar dan manuver kapal besar, Perseroan memiliki dan mengoperasikan 2 unit *assist tug* dan melakukan *time charter* untuk 2 unit *assist tug*. Dalam rangka meningkatkan efisiensi proses bongkar muat batubara ke *mother vessel*, Perseroan turut mengoperasikan 1 unit FTU berkapasitas 20.000 MT PWWD yang dirancang untuk mempercepat kegiatan *transshipment* dan meningkatkan produktivitas di lapangan.

1. Tongkang Batubara

Tongkang batubara dirancang khusus untuk mengangkut muatan dari area tambang ke fasilitas pengolahan dengan efisiensi dan keandalan tinggi. Dibangun dengan struktur yang kokoh serta material tahan korosi, kapal ini mampu menampung dan mengangkut batubara dalam jumlah besar secara aman, memastikan proses distribusi berjalan lancar dan optimal.

a. Tongkang 180 Feet dan Kapal Tunda

Perseroan mengoperasikan tongkang 180 *feet* untuk mengangkut batubara milik pelanggan melalui Sungai Belayan menuju ISP yang berlokasi di Sungai Mahakam. Armada ini dirancang untuk memastikan proses pengangkutan berjalan efisien, aman, dan tepat waktu, sehingga dapat mendukung kelancaran rantai pasok logistik batubara. Saat ini, Perseroan memiliki 57 unit tongkang 180 *feet* yang sedang beroperasi. Informasi mengenai jumlah dan spesifikasi tongkang 180 *feet* yang dimiliki oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut:

No.	Nama Tongkang 180 Feet Name of 180 Feet Barges	Dimensi Dimension (meter)			GT	Kapasitas Muatan Loading Capacity (MT)	Lokasi Kapal Vessel Location	Utilisasi Armada* Fleet Utilization* (%)	Utilisasi Armada dengan Air Surut* Fleet Utilization during Low Tide* (%)
		P	L	D					
1.	Alliance 1801	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	81	91
2.	Alliance 1802	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	79	86
3.	Alliance 1803	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	88	100
4.	Alliance 1804	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	88	98

* Rata-rata utilisasi armada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. / Average fleet utilization for the year ended on 31 December 2025.

As a company engaged in sea transportation services, *transshipment*, ISP, as well as coal trading and transportation, the Company provides a wide range of integrated products and services to support the smooth operation of supply chains, particularly in the mining sector. In carrying out its operations, the Company owns and operate 57 units of 180 feet barges and 57 units of tugboats and has entered time charter arrangement for 6 sets of 300 feet barges and tugboats, enabling efficient and reliable sea transportation services. To support berthing and maneuvering of large vessels, the Company owns and operates 2 units of assist tugs and has time charter arrangement for 2 units of assist tugs. To enhance the efficiency of coal loading and unloading operations onto mother vessels, the Company operates 1 unit of FTU with a capacity of 20,000 MT PWWD, designed to accelerate *transshipment* activities and enhance field productivity.

1. Coal Barges

Coal barges are specifically designed to transport cargo from mining areas to processing facilities with high efficiency and reliability. Built with a sturdy structure and corrosion-resistant materials, these vessels are capable of safely carrying and transporting large volumes of coal, ensuring smooth and optimal distribution processes.

a. 180 Feet Barges and Tugboats

The Company operates 180 feet barges to transport customer's coal via the Belayan River to the ISP located on the Mahakam River. This fleet is designed to ensure the transportation process are carried out efficiently, safely, and in timely manner, thereby supporting the smooth operation of the coal logistics supply chain. Currently, the Company operates 57 units of 180 feet barges. Information regarding the number and specifications of the 180 feet barges owned by the Company is presented as follows:



No.	Nama Tongkang 180 Feet Name of 180 Feet Barges	Dimensi Dimension (meter)			GT	Kapasitas Muatan Loading Capacity (MT)	Lokasi Kapal Vessel Location	Utilisasi Armada* Fleet Utilization* (%)	Utilisasi Armada dengan Air Surut* Fleet Utilization during Low Tide* (%)
		P	L	D					
5.	Alliance 1805	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	54	59
6.	Alliance 1806	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	81	89
7.	Alliance 1807	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	63	68
8.	Alliance 1808	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	67	73
9.	Alliance 1809	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	65	70
10.	Alliance 1810	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	77	84
11.	Alliance 1811	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	96	105
12.	Alliance 1812	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	94	102
13.	Alliance 1813	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	90	98
14.	Alliance 1814	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	92	102
15.	Alliance 1815	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	67	73
16.	Alliance 1816	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	88	95
17.	Alliance 1817	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	48	52
18.	Alliance 1818	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	60	66
19.	Alliance 1819	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	60	66
20.	Alliance 1820	52.67	15.24	3.66	764	1,861	Sungai Belayan Belayan River	79	86
21.	Alliance 1821	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	71	77
22.	Alliance 1822	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	79	89
23.	Alliance 1823	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	88	98
24.	Alliance 1824	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	79	89
25.	Alliance 1825	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	73	80
26.	Alliance 1826	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	85	93
27.	Alliance 1827	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	77	89
28.	Alliance 1828	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	79	86
29.	Alliance 1829	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	79	86
30.	Alliance 1830	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	83	91

* Rata-rata utilisasi armada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. / Average fleet utilization for the year ended on 31 December 2025.

No.	Nama Tongkang 180 Feet Name of 180 Feet Barges	Dimensi Dimension (meter)			GT	Kapasitas Muatan Loading Capacity (MT)	Lokasi Kapal Vessel Location	Utilisasi Armada* Fleet Utilization* (%)	Utilisasi Armada dengan Air Surut* Fleet Utilization during Low Tide* (%)
		P	L	D					
31.	Alliance 1831	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	69	77
32.	Alliance 1832	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	88	98
33.	Alliance 1833	52.7	18.29	3.66	920	2,363	Sungai Belayan Belayan River	70	78
34.	Alliance 1834	52.7	18.29	3.66	920	2,363	Sungai Belayan Belayan River	92	109
35.	Alliance 1835	52.7	18.29	3.66	920	2,363	Sungai Belayan Belayan River	61	69
36.	Alliance 1836	52.7	18.29	3.66	920	2,363	Batam	-	-
37.	Alliance 1837	52.7	18.29	3.66	920	2,363	Sungai Belayan Belayan River	81	89
38.	Alliance 1838	52.7	18.29	3.66	920	2,363	Sungai Belayan Belayan River	69	75
39.	Alliance 1839	52.7	18.29	3.66	920	2,363	Batam	-	-
40.	Alliance 1840	52.7	18.29	3.66	920	2,363	Sungai Belayan Belayan River	80	93
41.	Alliance 1841	52.7	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	79	92
42.	Alliance 1842	52.7	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	66	88
43.	Alliance 1843	52.7	18.29	3.66	918	2,363	Batam	-	-
44.	BLI 1801	52.67	15.24	3.66	764	1,871	Sungai Belayan Belayan River	79	91
45.	BLI 1802	52.67	15.24	3.66	764	1,871	Sungai Belayan Belayan River	92	100
46.	BLI 1803	52.67	15.24	3.66	764	1,871	Sungai Belayan Belayan River	90	98
47.	BLI 1804	52.67	15.24	3.66	764	1,871	Sungai Belayan Belayan River	69	75
48.	BLI 1805	52.67	15.24	3.66	764	1,871	Sungai Belayan Belayan River	73	80
49.	BLI 1806	52.67	15.24	3.66	764	1,871	Sungai Belayan Belayan River	83	91
50.	BLI 1807	52.67	15.24	3.66	764	1,871	Sungai Belayan Belayan River	60	66
51.	BLI 1808	52.67	15.24	3.66	764	1,871	Sungai Belayan Belayan River	58	64
52.	BLI 1809	52.67	15.24	3.66	764	1,871	Sungai Belayan Belayan River	81	91
53.	BLI 1810	52.67	15.24	3.66	764	1,871	Sungai Belayan Belayan River	85	93
54.	BLI 1811	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	83	93
55.	BLI 1812	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	81	91
56.	BLI 1813	52.7	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	83	91
57.	BLI 1814	54.9	18.29	3.66	918	2,363	Sungai Belayan Belayan River	83	91

* Rata-rata utilisasi armada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. / Average fleet utilization for the year ended on 31 December 2025.



Perseroan juga mengoperasikan 57 unit kapal tunda, yaitu kapal kecil bertenaga kuat yang digunakan untuk menarik tongkang. Kapal tunda dilengkapi dengan mesin diesel dengan kapasitas mesin antara 350–380 HP. Informasi mengenai jumlah dan spesifikasi kapal tunda yang dimiliki oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut:

The Company also operates 57 tugboats, which are small, powerful vessels used to tow barges. Tugboats are equipped with diesel engines with an engine capacities of between 350–380 HP. Information regarding the number and specifications of the tugboats owned by the Company is presented as follows:

No.	Nama Kapal Tunda Tugboat Name	Dimensi Dimension (meter)			GT	Kapasitas Mesin Engine Capacity (HP)	Lokasi Kapal Vessel Location	Utilisasi Armada* Fleet Utilization* (%)	Utilisasi Armada dengan Air Surut* Fleet Utilization during Low Tide* (%)
		P	L	D					
1.	Gunung Sari S001	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	63	68
2.	Gunung Sari S002	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	63	68
3.	Gunung Sari S003	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	65	70
4.	Gunung Sari S004	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	65	70
5.	Gunung Sari S005	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	60	66
6.	Gunung Sari S006	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	60	66
7.	Gunung Sari S007	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	90	98
8.	Gunung Sari S008	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	90	98
9.	Gunung Sari S009	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	73	75

* Rata-rata utilisasi armada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. / Average fleet utilization for the year ended on 31 December 2025.

No.	Nama Kapal Tunda Tugboat Name	Dimensi Dimension (meter)			GT	Kapasitas Mesin Engine Capacity (HP)	Lokasi Kapal Vessel Location	Utilisasi Armada* Fleet Utilization* (%)	Utilisasi Armada dengan Air Surut* Fleet Utilization during Low Tide* (%)
		P	L	D					
10.	Gunung Sari S010	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	73	75
11.	Gunung Sari A001	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	81	89
12.	Gunung Sari A002	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	81	89
13.	Gunung Sari A003	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	67	73
14.	Gunung Sari A004	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	67	73
15.	Gunung Sari A005	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	83	91
16.	Gunung Sari A006	16.5	4.5	2.1	32	350	Sungai Belayan Belayan River	83	91
17.	Gunung Sari K001	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	83	91
18.	Gunung Sari K002	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	83	91
19.	Gunung Sari K003	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	92	100
20.	Gunung Sari K004	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	92	100
21.	Gunung Sari K005	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	90	98
22.	Gunung Sari K006	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	90	98
23.	Gunung Sari K007	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	96	100
24.	Gunung Sari K008	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	96	100
25.	Gunung Sari K009	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	94	100
26.	Gunung Sari K010	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	94	100
27.	Gunung Sari K011	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	71	77
28.	Gunung Sari K012	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	71	77
29.	Gunung Sari K013	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	81	89
30.	Gunung Sari K014	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	81	89
31.	Gunung Sari K015	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	90	98
32.	Gunung Sari K016	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	90	98
33.	Gunung Sari K017	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	81	91
34.	Gunung Sari K018	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	81	91
35.	Gunung Sari K019	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	73	80
36.	Gunung Sari K020	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	73	80
37.	Gunung Sari K021	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	85	93

* Rata-rata utilisasi armada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. / Average fleet utilization for the year ended on 31 December 2025.



No.	Nama Kapal Tunda Tugboat Name	Dimensi Dimension (meter)			GT	Kapasitas Mesin Engine Capacity (HP)	Lokasi Kapal Vessel Location	Utilisasi Armada* Fleet Utilization* (%)	Utilisasi Armada dengan Air Surut* Fleet Utilization during Low Tide* (%)
		P	L	D					
38.	Gunung Sari K022	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	85	93
39.	Gunung Sari K023	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	81	91
40.	Gunung Sari K024	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	81	91
41.	Gunung Sari K025	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	79	86
42.	Gunung Sari K026	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	79	86
43.	Gunung Sari K027	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	79	89
44.	Gunung Sari K028	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	79	89
45.	Gunung Sari K029	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	78	86
46.	Gunung Sari K030	16	4.5	2	33	380	Sungai Belayan Belayan River	80	93
47.	Gunung Sari K031	16.1	4.5	2	33	380	Sungai Belayan Belayan River	80	93
48.	Gunung Sari K032	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	90	98
49.	Gunung Sari K033	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	90	98
50.	Gunung Sari K034	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	85	93
51.	Gunung Sari K035	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	85	93
52.	Gunung Sari K036	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	83	91
53.	Gunung Sari K037	16.5	4.6	2.3	39	380	Sungai Belayan Belayan River	83	91

* Rata-rata utilisasi armada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. / Average fleet utilization for the year ended on 31 December 2025.

No.	Nama Kapal Tunda Tugboat Name	Dimensi Dimension (meter)			GT	Kapasitas Mesin Engine Capacity (HP)	Lokasi Kapal Vessel Location	Utilisasi Armada* Fleet Utilization* (%)	Utilisasi Armada dengan Air Surut* Fleet Utilization during Low Tide* (%)
		P	L	D					
54.	Nur Dahlia Jaya	16.5	4.6	2.3	39	350	Sungai Belayan Belayan River	84	91
55.	Mutiara Perkasa 01	16.5	4.6	2.3	39	350	Sungai Belayan Belayan River	84	91
56.	ALI 01	16.5	4.6	2.3	32	350	Sungai Belayan Belayan River	79	91
57.	Nur Rizky	16.5	4.6	2.3	41	420	Sungai Belayan Belayan River	67	88

* Rata-rata utilisasi armada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. / Average fleet utilization for the year ended on 31 December 2025.



b. Tongkang 300 Feet dan Kapal Tunda

Tongkang 300 feet dirancang untuk bertahan dari segala jenis kondisi alam, kapal ini memiliki kapasitas angkut yang optimal untuk mendukung distribusi batubara dalam skala besar. Tongkang 300 feet digunakan untuk mengangkut batubara dari ISP ke jetty milik end-user (untuk beberapa pelanggan domestik) dan ke mother vessel (untuk tujuan akhir ke mancanegara atau ekspor). Informasi mengenai jumlah dan spesifikasi tongkang 300 feet dan kapal tunda yang digunakan oleh Perseroan dengan skema time charter diuraikan sebagai berikut:

b. 300 Feet Barges and Tugboats

300 feet barges is designed to withstand various weather conditions, this vessel has an optimal cargo capacity to support large-scale coal distribution. 300 feet barges is used to transport coal from the ISP to the end-user's jetty (for certain domestic customers) and to the mother vessel (for international destinations or exports). Information regarding the number and specifications of the 300 feet barges and tugboats utilized by the Company under time charter scheme is presented as follows:

No.	Nama Kapal Tunda Tugboat Name	Nama Tongkang 300 Feet Name of 300 Feet Barges	Dimensi Dimension (meter)						Kapasitas Capacity		Lokasi Kapal Vessel Location	Utilisasi Armada* Fleet Utilization* (%)
			Kapal Tunda Tugboat			Tongkang 300 Feet 300 Feet Barges			Kapal Tunda Tugboat	Tongkang 300 Feet 300 Feet Barges		
			P	L	D	P	L	D	Kapasitas Mesin Engine Capacity (HP)	Kapasitas Muatan Loading Capacity (MT)		
1.	Syukur 36	Syukur 37	29.90	8.60	3.80	87.78	24.38	5.49	1,000 X 2	7,500	Biringkasi	87
2.	Syukur 45	Syukur 47	26.72	8.50	3.80	87.78	24.38	5.49	829 X 2	7,500	Menuju Biringkasi - Samarinda To Biringkasi - Samarinda	84
3.	Syukur 52	Syukur 80	26.72	8.50	3.80	91.44	24.38	5.49	829 X 2	7,550	Sungai Mahakam Mahakam River	89
4.	Syukur 62	Syukur 09	27.31	8.60	4.00	87.78	24.38	5.49	1,008 X 2	7,550	Sungai Mahakam Mahakam River	63

* Rata-rata utilisasi armada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. / Average fleet utilization for the year ended on 31 December 2025.



No.	Nama Kapal Tunda Tugboat Name	Nama Tongkang 300 Feet Name of 300 Feet Barges	Dimensi Dimension (meter)						Kapasitas Capacity		Lokasi Kapal Vessel Location	Utilisasi Armada* Fleet Utilization* (%)
			Kapal Tunda Tugboat			Tongkang 300 Feet 300 Feet Barges			Kapal Tunda Tugboat	Tongkang 300 Feet 300 Feet Barges		
			P	L	D	P	L	D	Kapasitas Mesin Engine Capacity (HP)	Kapasitas Muatan Loading Capacity (MT)		
5.	Grace 02	SIM 3001	26.56	8.10	3.60	87.78	24.38	5.49	829 X 2	7,500	Sungai Mahakam Mahakam River	78
6.	Dharma 10	Indomarina 3001	26.75	8.10	3.60	87.84	24.38	5.49	1,200 X 2	7,500	Sungai Mahakam Mahakam River	91

* Rata-rata utilisasi armada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. / Average fleet utilization for the year ended on 31 December 2025.



Saat ini, Perseroan juga mengoperasikan 2 unit *assist tug* milik sendiri dan melakukan skema *time charter* untuk 2 unit lainnya dengan pihak ketiga. *Assist tug* digunakan untuk membantu dan mendukung tongkang 180 feet dan 300 feet saat proses penyandaran di pelabuhan atau dermaga. Informasi mengenai jumlah dan spesifikasi *assist tug* yang dimiliki oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Currently, the Company also operates 2 units of its own assist tugs and has entered time charter scheme for an additional 2 units with third parties. Assist tugs are used to support and assist the 180 feet and 300 feet barges during berthing process at ports or jetties. Information regarding the number and the specifications of the assist tugs owned by the Company is described as follows:

No.	Nama Kapal Tunda Tugboat Name	Dimensi Dimension (meter)			GT	Kapasitas Mesin Engine Capacity	Lokasi Kapal Vessel Location	Utilisasi Armada* Fleet Utilization* (%)
		P	L	D				
1.	KSA Citra	19.70	6.40	3.05	99	400 PS X 2	Sungai Mahakam Mahakam River	90
2.	BLI 01	19.48	4.70	2.20	52	500 HP X 2	Sungai Mahakam Mahakam River	76

* Rata-rata utilisasi armada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. / Average fleet utilization for the year ended on 31 December 2025.



Adapun jumlah dan spesifikasi *assist tug* dengan skema *time charter* diuraikan sebagai berikut:

The number and the specifications of *assist tugs* under *time charter* scheme are described as follows:

No.	Nama Kapal Tunda Tugboat Name	Dimensi Dimension (meter)			GT	Kapasitas Mesin Engine Capacity	Lokasi Kapal Vessel Location	Utilisasi Armada* Fleet Utilization* (%)	Utilisasi Armada dengan Air Surut* Fleet Utilization during Low Tide* (%)
		P	L	D					
1.	DC 1678	15.46	4.60	2.30	42	400 PS x 2	Gunung Sari	90	99.5
2.	TB. Meteor XI	30.48	9.00	4.10	273	1,060 PS x 2	Muara Berau	95	-

* Rata-rata utilisasi armada untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. / Average fleet utilization for the year ended on 31 December 2025.



2. Intermediate Stockpile

Entitas Anak Perseroan, ACT, mengoperasikan ISP yang berlokasi di sisi Sungai Mahakam. Fasilitas ini berperan penting dalam rantai distribusi batubara, dan digunakan sebagai tempat untuk memindahkan batubara yang diangkut dari tongkang 180 *feet* ke tongkang 300 *feet*.

ISP dilengkapi dengan infrastruktur dan fasilitas pendukung untuk memastikan efisiensi operasional, diantaranya 4 tempat sandar khusus untuk proses pembongkaran batubara dari tongkang 180 *feet* dan 1 tempat sandar tambahan untuk memuat batubara ke tongkang 300 *feet*. Selain itu, ISP juga menyediakan 1 tambahan tempat berlabuh yang dapat digunakan untuk menurunkan atau menaikkan muatan barang (non-batubara).

Untuk menunjang kapasitas dan efektivitas bongkar muat, ISP dilengkapi dengan berbagai infrastruktur dan alat-alat berat, seperti *excavator*, *grab crane*, *dozer*, *wheel loader*, dan *conveyor*

2. Intermediate Stockpile

A Company's Subsidiaries, ACT, operates an ISP located along the Mahakam River. This facility plays a crucial role in the coal distribution chain and used as a transfer point for coal transported from 180 *feet* barges to 300 *feet* barges.

The ISP is equipped with infrastructure and supporting facilities to ensure operational efficiency, including 4 dedicated berths for unloading coal from 180 *feet* barges and 1 additional berth for loading coal onto 300 *feet* barges. Additionally, the ISP provides 1 additional berth that can be used for unloading or loading cargo (non-coal).

To support loading and unloading capacity and effectiveness, the ISP is equipped with various infrastructures and heavy equipments, such as excavators, grab cranes, dozers, wheel



belt berkapasitas 1.500 MT per jam. Selain itu, fasilitas ini memiliki area penyimpanan (*stockpile*) berkapasitas 260.000 MT, serta fasilitas lainnya. Pada tahun 2025, ACT mencatat volume bongkar muat batubara mencapai 4,11 juta MT. Informasi mengenai spesifikasi terminal khusus yang dimiliki oleh ACT diuraikan sebagai berikut:

loaders, and a conveyor belt with a capacity of 1,500 MT per hour. In addition, the facility is equipped with a stockpile area with a capacity of 260,000 MT, as well as other supporting facilities. In 2025, ACT recorded a coal handling volume of 4.11 million MT. Information regarding the specifications of the dedicated terminal owned by ACT is described as follows:

Keterangan Description	
Kepemilikan atas Nama Ownership Name	PT Ancara Coal Terminal
Nama Kontraktor Contractor Name	• PT Tekno Putra Perkasa • CV Bos Muda Group
Tahun Kerja Sama dan Tahun Berakhirnya Kerja Sama dengan Kontraktor Initial Service and End of Service with the Contractor	2024 – 2025
Keterangan Lebih Lengkap terkait dengan Kerja Sama/Kontrak dengan Kontraktor More Complete Information on Cooperation/Contracts with the Contractor	• PT Tekno Putra Perkasa sebagai penyedia jasa operator alat-alat berat dan jasa pengamanan. • CV Bos Muda Group sebagai penyedia jasa pemuatan batubara dan jasa <i>mooring</i>. • PT Tekno Putra Perkasa as the provider of heavy equipment operator services and security services. • CV Bos Muda Group as the provider of coal loading services and mooring services.
Kapasitas <i>Stockpile</i> (Ton) Stockpile Capacity (Ton)	260,000 MT
Kapasitas <i>Barge Loader</i> Barge Loader Capacity	1 Unit



3. FTU

Perseroan mengoperasikan 1 unit FTU yang berlokasi di titik berlabuh Muara Berau, Kalimantan Timur dan berperan penting dalam proses bongkar muat untuk memindahkan muatan, khususnya komoditas batubara ke *mother vessel*.

FTU tidak dilengkapi dengan mesin induk, sehingga pergerakannya bergantung pada kapal tunda untuk bermanuver di area operasional. Dengan kapasitas 20.000 MT per PWWD, FTU dapat digunakan untuk memindahkan batubara ke kapal *Supramax*, *Panamax*, dan *Capesize Vessel*. Keandalan dan kapasitas FTU ini menjadikannya sebagai komponen strategis dalam rantai logistik Perseroan, yang tidak hanya meningkatkan efisiensi distribusi batubara tetapi juga memperkuat daya saing Perseroan dalam industri logistik pertambangan.

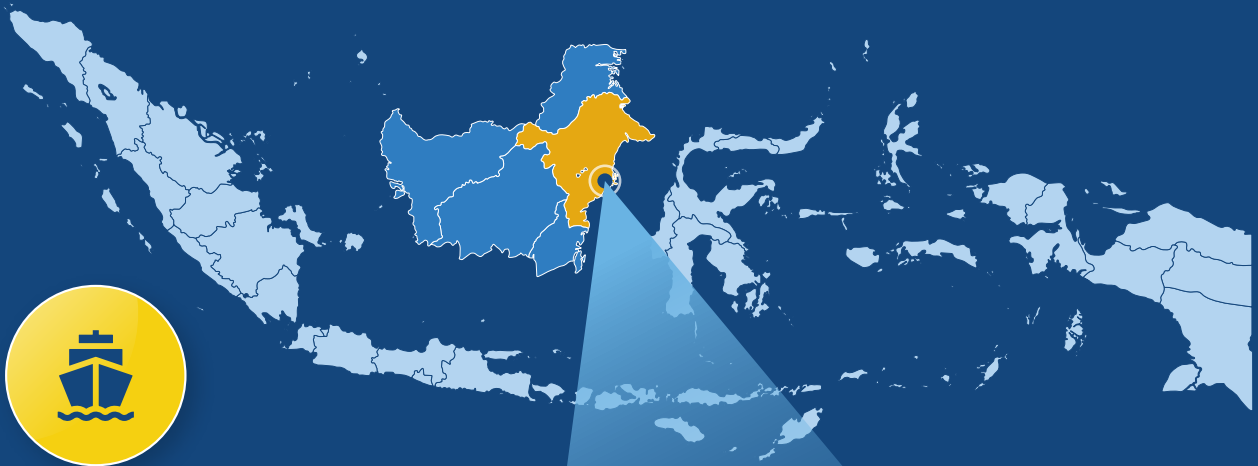
3. FTU

The Company operates 1 unit of FTU located at the Muara Berau anchorage point, East Kalimantan, plays a crucial role in the loading and unloading process to transfer cargo, particularly coal commodity, to the mother vessel.

FTU is not equipped with a main engine, so its movement relies on tugboats for maneuvering in the operational area. With a capacity of 20,000 MT per PWWD, FTU can be used for transferring coal to *Supramax*, *Panamax*, and *Capesize Vessel*. The reliability and capacity of this FTU make it a strategic component in the Company's logistics chain, not only enhancing coal distribution efficiency but also strengthening the Company's competitiveness in the mining logistics industry.

Wilayah Operasional

Operational Area



PT Ancara Coal Terminal



Desa Embalut

Kecamatan Tenggarong Seberang
Kabupaten Kutai Kartanegara
Kalimantan Timur



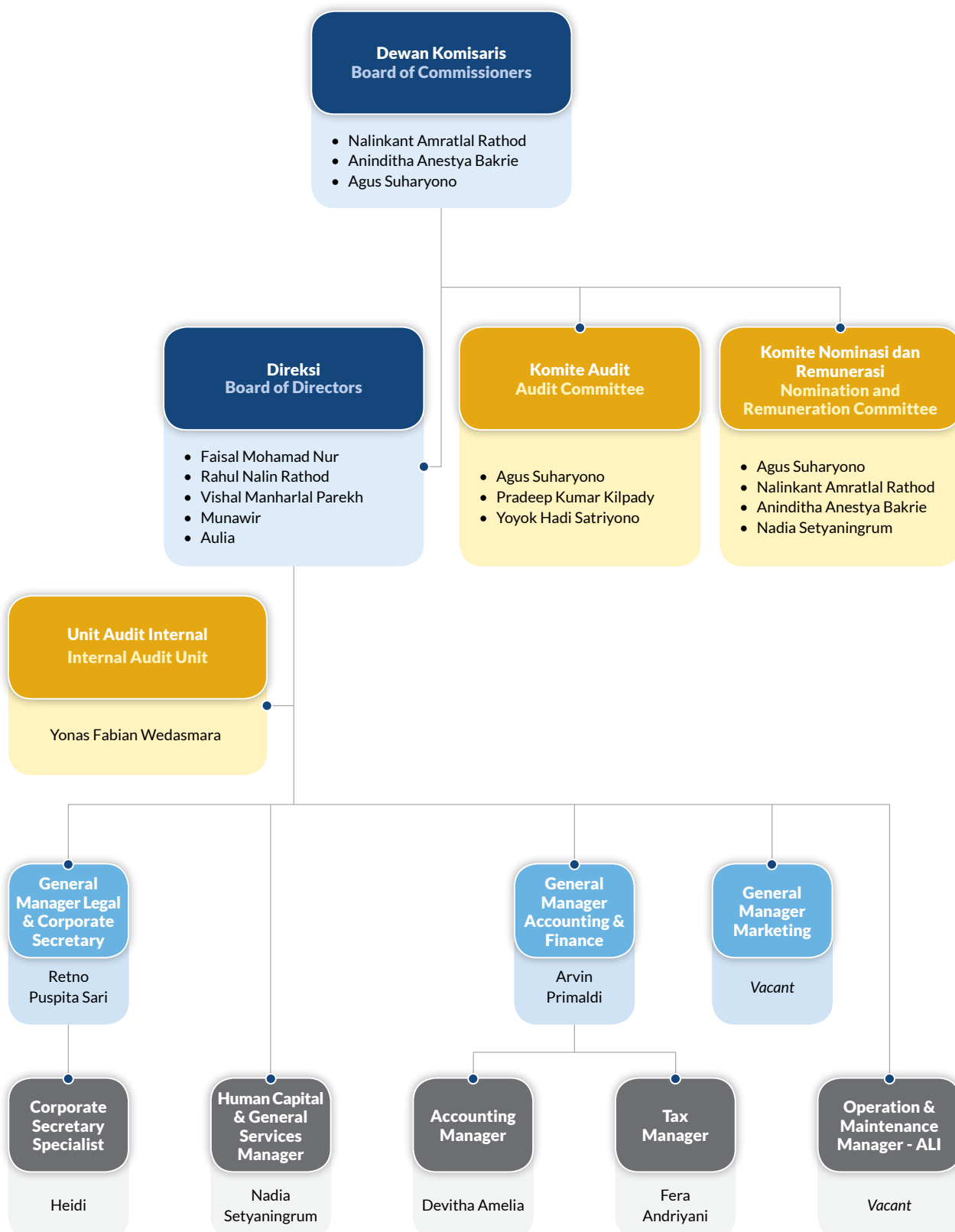
ANCARA
LOGISTICS
INDONESIA

PT Ancara Logistics Indonesia Tbk



Struktur Organisasi Perseroan

Company Organization Structure





DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dari kiri ke kanan | From left to right:

1. Agus Suharyono (Komisaris Independen | Independent Commissioner);
2. Faisal Mohamad Nur (Direktur Utama | President Director);
3. Aninditha Anestya Bakrie (Komisaris | Commissioner);
4. Rahul Nalin Rathod (Direktur | Director);
5. Nalinkant Amratlal Rathod (Komisaris Utama | President Commissioner);
6. Vishal Manharlal Parekh (Direktur | Director);
7. Munawir (Direktur | Director); dan | and
8. Aulia (Direktur | Director).



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



NALINKANT AMRATLAL RATHOD

Komisaris Utama
President Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship

India
Indian



Usia Age

75 Tahun
75 Years Old



Domisili Domicile

Jakarta
Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan | Period and Basis of Appointment

2023 – 2028 : Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 tanggal 24 Oktober 2023.

2023 – 2028 : Deed of Shareholders Resolution Statement of PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 dated 24 October 2023.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Bachelor of Commerce dari Andhra University, India (1970).

Bachelor of Commerce from Andhra University, India (1970).

Sertifikasi | Certification

Certified Public Accountant (CPA) dari Institute of Chartered Accountant of India (1976).

Certified Public Accountant (CPA) from the Institute of Chartered Accountant of India (1976).

Pengalaman Kerja | Work Experiences

- Komisaris di PT Ancara Coal Terminal (2019 – 2023);
- Komisaris di Perseroan (2019 – 2023);
- Komisaris di PT Guruh Putra Bersama (2019 – 2023);
- Komisaris di PT Ade Putra Tanrajeng (2019 – 2023);
- Komisaris di PT Sekar Utama Perkasa (2019 – 2023);
- Komisaris di PT Tribara Daya Global (2019 – 2023);
- Komisaris di PT Bara Milenia Energi (2019 – 2023);
- Komisaris di PT Leap Coal Indonesia (2019 – 2023);
- Komisaris di PT Kutai Bara Nusantara (2016 – 2023);
- Komisaris di PT Bakrie Global Ventura (2013 – 2016);
- Direktur Utama di PT Bakrie & Brothers Tbk (2012 – 2013);
- Chief Executive Officer di Bumi Plc., London (2011 – 2012);
- Direktur Utama di PT Bakrie & Brothers Tbk (2008 – 2010);
- Direktur Utama di PT Kaltim Prima Coal (2007 – 2011);
- Direktur Utama di PT Arutmin Indonesia (2007 – 2011);
- Komisaris di PT Energi Mega Persada Tbk (2007 – 2012);
- Direktur Utama di PT Bakrie Global Ventura (2006 – 2012);
- Komisaris di PT Bakrie Telecom Tbk (2005 – 2012);
- Komisaris di PT Bumi Resources Tbk (2005 – 2010);
- Komisaris Utama di PT Semesta Marga Raya (2004 – 2007);
- Komisaris Utama di CMA Asset Management (2003 – 2004);
- Komisaris di PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) (2002 – 2012);
- Direktur di PT CMA Indonesia (2002 – 2012);
- Managing Directors di Capital Managers Asia Pte. Ltd. (2001 – 2012);
- Direktur Utama di PT Bakrie Investindo (2000 – 2001);
- Commissioner at PT Ancara Coal Terminal (2019 – 2023);
- Commissioner at di Perseroan (2019 – 2023);
- Commissioner at PT Guruh Putra Bersama (2019 – 2023);
- Commissioner at PT Ade Putra Tanrajeng (2019 – 2023);
- Commissioner at PT Sekar Utama Perkasa (2019 – 2023);
- Commissioner at PT Tribara Daya Global (2019 – 2023);
- Commissioner at PT Bara Milenia Energi (2019 – 2023);
- Commissioner at PT Leap Coal Indonesia (2019 – 2023);
- Commissioner at PT Kutai Bara Nusantara (2016 – 2023);
- Commissioner at PT Bakrie Global Ventura (2013 – 2016);
- President Director at PT Bakrie & Brothers Tbk (2012 – 2013);
- Chief Executive Officer at Bumi Plc., London (2011 – 2012);
- President Director at PT Bakrie & Brothers Tbk (2008 – 2010);
- President Director at PT Kaltim Prima Coal (2007 – 2011);
- President Director at PT Arutmin Indonesia (2007 – 2011);
- Commissioner at PT Energi Mega Persada Tbk (2007 – 2012);
- President Director at PT Bakrie Global Ventura (2006 – 2012);
- Commissioner at PT Bakrie Telecom Tbk (2005 – 2012);
- Commissioner at PT Bumi Resources Tbk (2005 – 2010);
- President Commissioner at PT Semesta Marga Raya (2004 – 2007);
- President Commissioner at CMA Asset Management (2003 – 2004);
- Commissioner at PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) (2002 – 2012);
- Director at PT CMA Indonesia (2002 – 2012);
- Managing Director at Capital Managers Asia Pte. Ltd. (2001 – 2012);
- President Director at PT Bakrie Investindo (2000 – 2001);

Pengalaman Kerja | Work Experiences

- *Managing Director* dan *Chief Operating Officer* di PT Bakrie & Brothers Tbk (1993 – 2001);
- *Vice President* di PT Bakrie Investindo (1991 – 1993);
- *Managing Director* di Timeswitch Investments Ltd. (1991 – 1993);
- *General Manager* di PT Pana Perma (1987 – 1991);
- *Head of Project Support and Control* di PT Tripatra Engineering (1982 – 1987);
- *Head of Treasury* di PT Texmaco Indonesia Jaya (1981 – 1982);
- *Assistant Manager Corporate Planning* di Ashok Leyland Limited (1979 – 1981);
- *Junior Officer* di ICICI Limited (1976 – 1979);
- *Junior Officer Production* di Visram Automotive Service (1974 – 1976); dan
- *Accountant* di Precision Products Limited (1970 – 1973).
- *Managing Director and Chief Operating Officer* at PT Bakrie & Brothers Tbk (1993 – 2001);
- *Vice President* at PT Bakrie Investindo (1991 – 1993);
- *Managing Director* at Timeswitch Investments Ltd. (1991 – 1993);
- *General Manager* at PT Pana Perma (1987 – 1991);
- *Head of Project Support and Control* at PT Tripatra Engineering (1982 – 1987);
- *Head of Treasury* at PT Texmaco Indonesia Jaya (1981 – 1982);
- *Assistant Manager, Corporate Planning* at Ashok Leyland Limited (1979 – 1981);
- *Junior Officer* at ICICI Limited (1976 – 1979);
- *Junior Officer, Production* at Visram Automotive Service (1974 – 1976); and
- *Accountant* at Precision Products Limited (1970 – 1973).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Komisaris Utama di PT Ancara Transshipment Services (sejak 2024);
- Komisaris Utama di PT Kutai Bara Nusantara (sejak 2023);
- Komisaris Utama di PT Ade Putra Tanrajeng (sejak 2023);
- Komisaris Utama di PT Guruh Putra Bersama (sejak 2023);
- Komisaris Utama di PT Tribara Daya Global (sejak 2023);
- Komisaris Utama di PT Bara Milenia Energi (sejak 2023);
- Komisaris Utama di PT Leap Coal Indonesia (sejak 2023);
- Komisaris Utama di PT Ancara Coal Terminal (sejak 2020);
- Direktur di PT Bumi Resources Tbk (sejak 2020);
- Komisaris di PT Darma Henwa Tbk (sejak 2020);
- Direktur di Ancara Resources Limited (sejak 2016);
- Direktur di Ancara Resources Pte. Ltd. (sejak 2016);
- Komisaris Utama di PT Kaltim Prima Coal (sejak 2011);
- Komisaris Utama di PT Arutmin Indonesia (sejak 2010);
- Komisaris di PT Bumi Resources Minerals Tbk (sejak 2010); dan
- *Managing Director* di Great Asian Holdings Pte. Ltd. (sejak 1989).
- *President Commissioner* at PT Ancara Transshipment Services (since 2024);
- *President Commissioner* at PT Kutai Bara Nusantara (since 2023);
- *President Commissioner* at PT Ade Putra Tanrajeng (since 2023);
- *President Commissioner* at PT Guruh Putra Bersama (since 2023);
- *President Commissioner* at PT Tribara Daya Global (since 2023);
- *President Commissioner* at PT Bara Milenia Energi (since 2023);
- *President Commissioner* at PT Leap Coal Indonesia (since 2023);
- *President Commissioner* at PT Ancara Coal Terminal (since 2020);
- *Director* at PT Bumi Resources Tbk (since 2020);
- *Commissioner* at PT Darma Henwa Tbk (since 2020);
- *Director* at Ancara Resources Limited (since 2016);
- *Director* at Ancara Resources Pte. Ltd. (since 2016);
- *President Commissioner* at PT Kaltim Prima Coal (since 2011);
- *President Commissioner* at PT Arutmin Indonesia (since 2010);
- *Commissioner* at PT Bumi Resources Minerals Tbk (since 2010); and
- *Managing Director* at Great Asian Holdings Pte. Ltd. (since 1989).

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationship

Pemegang saham pengendali Perseroan.
Company's controlling shareholder.



ANINDITHA ANESTYA BAKRIE

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia
Indonesian



Usia Age

48 Tahun
48 Years Old



Domisili Domicile

Jakarta
Jakarta

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan.
Has an affiliate relationship with the Company's controlling shareholders.

Periode dan Dasar Pengangkatan | Period and Basis of Appointment

2023 – 2028 : Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 tanggal 24 Oktober 2023.

2023 – 2028 : Deed of Shareholders Resolution Statement of PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 dated 24 October 2023.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- *Master of Science in Communications, Culture and Technology* dari Georgetown University, Amerika Serikat (2002); dan
- *Bachelor of Science in French and Sociology* dari Georgetown University, Amerika Serikat (1999).
- *Master of Science in Communications, Culture and Technology* from Georgetown University, United States (2002); and
- *Bachelor of Science in French and Sociology* from Georgetown University, United States (1999).

Sertifikasi | Certification

-

Pengalaman Kerja | Work Experiences

- Direktur di PT Sekar Utama Perkasa (2020 – 2025);
- Direktur di PT Tribara Daya Global (2020 – 2025);
- Direktur di PT Leap Coal Indonesia (2020 – 2024);
- Direktur di PT Ade Putra Tanrajeng (2020 – 2024);
- Direktur di PT Kutai Bara Nusantara (2020 – 2024);
- Direktur di PT Bara Milenia Energi (2020 – 2024);
- Direktur di PT Bakrie Pesona Rasuna (2013 – 2016);
- *Deputy Managing Director* di PT Bakrie Swasakti Utama (2011 – 2015);
- *Director of Commercial Leasing* di PT Bakrie Swasakti Utama (2007 – 2011);
- *Deputy Chief Executive Officer* di PT Asia Global Media (2006 – 2010);
- *Deputy Director of Programming & Production* di PT Andalas Cakrawala Televisi (ANTV) (2005 – 2006);
- *Deputy GM Marketing, Sales & Programming* di PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) (2003 – 2005); dan
- *Marketing Executive* di PT Andalas Cakrawala Televisi (ANTV) (2002 – 2003).
- *Director* at PT Sekar Utama Perkasa (2020 – 2025);
- *Director* at PT Tribara Daya Global (2020 – 2025);
- *Director* at PT Leap Coal Indonesia (2020 – 2024);
- *Director* at PT Ade Putra Tanrajeng (2020 – 2024);
- *Director* at PT Kutai Bara Nusantara (2020 – 2024);
- *Director* at PT Bara Milenia Energi (2020 – 2024);
- *Director* at PT Bakrie Pesona Rasuna (2013 – 2016);
- *Deputy Managing Director* at PT Bakrie Swasakti Utama (2011 – 2015);
- *Director of Commercial Leasing* at PT Bakrie Swasakti Utama (2007 – 2011);
- *Deputy Chief Executive Officer* at PT Asia Global Media (2006 – 2010);
- *Deputy Director of Programming & Production* at PT Andalas Cakrawala Televisi (ANTV) (2005 – 2006);
- *Deputy GM Marketing, Sales & Programming* at PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV) (2003 – 2005); and
- *Marketing Executive* at PT Andalas Cakrawala Televisi (ANTV) (2002 – 2003).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Komisaris di PT Ancara Transshipment Services (sejak 2024);
- Komisaris di PT Ancara Coal Terminal (sejak 2023);
- Direktur Eksekutif di Bakrie Untuk Negeri (sejak 2022);
- Dewan Pembina Laznas di Bakrie Amanah (sejak 2020);
- Direktur Utama di PT Leap Coal Indonesia (sejak 2024);
- Direktur Utama di PT Bara Milenia Energi (sejak 2024);
- Direktur Utama di PT Tribara Daya Global (sejak 2024);
- Direktur Utama di PT Kutai Bara Nusantara (sejak 2024);
- Direktur Utama di PT Guruh Putra Bersama (sejak 2024);
- Direktur Utama di PT Ade Putra Tanrajeng (sejak 2024); dan
- Komisaris Utama di PT Bakrie Global Ventura (sejak 2013).
- Commissioner at PT Ancara Transshipment Services (since 2024);
- Commissioner at PT Ancara Coal Terminal (since 2023);
- Executive Director at Bakrie Untuk Negeri (since 2022);
- Supervisory Board Member of LAZNAS at Bakrie Amanah (since 2020);
- President Director at PT Leap Coal Indonesia (since 2024);
- President Director at PT Bara Milenia Energi (since 2024);
- President Director at PT Tribara Daya Global (since 2024);
- President Director at PT Kutai Bara Nusantara (since 2024);
- President Director at PT Guruh Putra Bersama (since 2024);
- President Director at PT Ade Putra Tanrajeng (since 2024); dan
- President Commissioner at PT Bakrie Global Ventura (since 2013).



AGUS SUHARYONO

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia
Indonesian



Usia Age

60 Tahun
60 Years Old



Domisili Domicile

Jawa Barat
West Java

Periode dan Dasar Pengangkatan | Period and Basis of Appointment

2023 – 2028 : Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 tanggal 24 Oktober 2023.

2023 – 2028 : First appointed as an Independent Commissioner based on the Deed of Shareholders Resolution Statement of PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 dated 24 October 2023.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- *Master in Agricultural Economic* dari University of Maine, Amerika Serikat (2004); dan
- *Bachelor of Agricultural* dari Universitas Brawijaya, Jawa Timur (1988).
- *Master in Agricultural Economics* from University of Maine, United States (2004); and
- *Bachelor of Agriculture* from Universitas Brawijaya, East Java, Indonesia (1988).

Sertifikasi | Certification

-

Pengalaman Kerja | Work Experiences

- Direktur Keuangan di PT Telkom Akses (2022 – 2023);
- Komisaris di PT Perkebunan Nusantara V (2020 – 2022);
- Komisaris di PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2016 – 2020);
- Komisaris di PT Pelindo 2 (Persero) (2014 – 2016);
- Komisaris di PT Pelindo 3 (Persero) (2013 – 2014); dan
- Direktur Keuangan di PT Hotel Indonesia Natour (Persero) (2010 – 2013).
- Finance Director at PT Telkom Akses (2022 – 2023);
- Commissioner at PT Perkebunan Nusantara V (2020 – 2022);
- Commissioner at PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2016 – 2020);
- Commissioner at PT Pelindo 2 (Persero) (2014 – 2016);
- Commissioner at PT Pelindo 3 (Persero) (2013 – 2014); and
- Finance Director at PT Hotel Indonesia Natour (Persero) (2010 – 2013).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Komisaris Independen di PT Darma Henwa Tbk (sejak 2025);
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2024); dan
- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2023).
- Independent Commissioner at PT Darma Henwa Tbk (since 2025);
- Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company (since 2024); and
- Chairman of the Audit Committee of the Company (since 2023).

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Has no affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as main and controlling shareholders, either directly or indirectly, down to the individual owners.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen | Independence Statement of Independent Commissioner

Komisaris Independen yang ditunjuk saat ini menjabat untuk periode pertama sehingga Perseroan tidak menyampaikan informasi terkait pernyataan independensi Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 periode.

The appointed Independent Commissioner is currently serving for the first term, therefore so the Company does not provide information regarding the independence statement of Independent Commissioners who have served for more than 2 terms.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan saat ini telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 33/2014.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. The current composition of the Board of Commissioners complies with the provisions set out in POJK No. 33/2014.



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



FAISAL MOHAMAD NUR

Direktur Utama
President Director



Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia
Indonesian



Usia Age

55 Tahun
55 Years Old



Domisili Domicile

Jakarta
Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan | Period and Basis of Appointment

2023 – 2028 : Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 tanggal 24 Oktober 2023.

2023 – 2028 : Deed of Shareholders Resolution Statement of PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 dated 24 October 2023.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- *Master of Business Administration* dari The Hochschule Konstanz – University of Applied Sciences, Jerman (2010);
- *Master in Management* dari Swiss German University, Tangerang (2010);
- *Master of Commerce in Finance* dari The University of New South Wales, Australia (2000); dan
- *Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi* dari Universitas Trisakti, Jakarta (1993).
- *Master of Business Administration*, Hochschule Konstanz – University of Applied Sciences, Germany (2010);
- *Master in Management* from Swiss German University, Tangerang, Indonesia (2010);
- *Master of Commerce in Finance* from The University of New South Wales, Australia (2000); and
- *Bachelor of Economics, Accounting Major* from Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia (1993).

Sertifikasi | Certification

- *ASEAN Chartered Professional Accountant* dari ASEAN Chartered Professional Accountants Coordinating Committee (ACPACC) (2021); dan
- *Certified Professional Management Accountant (CPMA)* dari The Indonesian Institute of Management Accountants (2019).
- *ASEAN Chartered Professional Accountant*, ASEAN Chartered Professional Accountants Coordinating Committee (ACPACC) (2021); and
- *Certified Professional Management Accountant (CPMA)* from The Indonesian Institute of Management Accountants (2019).

Pengalaman Kerja | Work Experiences

- *Resident Consultant* di PT Prasetya Mulya ELI (2020 – 2023);
- *Direktur Keuangan* di PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) (2017 – 2020);
- *Managing Director* di PT Baruna Raya Logistics (2016 – 2017);
- *Direktur Keuangan* di PT Baruna Raya Logistics (2014 – 2016);
- *Direktur Keuangan* di PT Banyu Kahuripan Indonesia (Grup MAKIN) (2012 – 2013);
- *Asisten Eksekutif Presiden Direktur dan CEO* di PT Holcim Indonesia Tbk (2005 – 2012);
- *Direktur Keuangan* di PT Reime Indonesia (Grup Reime NIS AS) (2003 – 2005); dan
- *Financial Controller* di PT M-Web Indonesia (Grup Perusahaan MIH) (2001 – 2003).
- *Resident Consultant* at PT Prasetya Mulya ELI (2020 – 2023);
- *Finance Director* at PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) (2017 – 2020);
- *Managing Director* at PT Baruna Raya Logistics (2016 – 2017);
- *Finance Director* at PT Baruna Raya Logistics (2014 – 2016);
- *Finance Director* at PT Banyu Kahuripan Indonesia (MAKIN Group) (2012 – 2013);
- *Executive Assistant to the President Director and CEO* at PT Holcim Indonesia Tbk (2005 – 2012);
- *Finance Director* at PT Reime Indonesia (Reime NIS AS Group) (2003 – 2005); and
- *Financial Controller* at PT M-Web Indonesia (MIH Group) (2001 – 2003).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- *Direktur Utama* di PT Ancara Transshipment Services (sejak 2024); dan
- *Komisaris* di PT Ancara Coal Terminal (sejak 2023).
- *President Director* at PT Ancara Transshipment Services (since 2024); and
- *Commissioner* at PT Ancara Coal Terminal (since 2023).

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, as well as main and controlling shareholders, either directly or indirectly, down to the individual owners.



RAHUL NALIN RATHOD

Direktur
Director



Kewarganegaraan Citizenship

India
Indian



Usia Age

40 Tahun
40 Years Old



Domisili Domicile

Jakarta
Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan | Period and Basis of Appointment

2023 – 2028 : Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 tanggal 24 Oktober 2023.

2023 – 2028 : Deed of Shareholders Resolution Statement of PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 dated 24 October 2023.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Bachelor of Science Degree in Finance dari Kelley School of Business, Indiana University Bloomington, Amerika Serikat (2007).

Bachelor of Science Degree in Finance from Kelley School of Business, Indiana University Bloomington, United States (2007).

Sertifikasi | Certification

-

Pengalaman Kerja | Work Experiences

- Direktur di PT Sekar Utama Perkasa (2020 – 2025);
- *Senior Associate* di Cove Capital (Singapore) Pte. Ltd. (2008 – 2017); dan
- *Analyst* di Credit Suisse Singapore (2007 – 2008).
- Director at di PT Sekar Utama Perkasa (2020 – 2025);
- Senior Associate at Cove Capital (Singapore) Pte. Ltd. (2008 – 2017); and
- Analyst at Credit Suisse Singapore (2007 – 2008).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Direktur di PT Ancara Transshipment Services (sejak 2024);
- Direktur di PT Sekar Utama Perkasa (sejak 2020);
- Direktur di PT Ancara Coal Terminal (sejak 2019);
- Direktur di PT Guruh Putra Bersama (sejak 2019);
- Direktur di PT Leap Coal Indonesia (sejak 2017);
- Direktur di Leap Forward Resources Limited (sejak 2016);
- Direktur di PT Tribara Daya Global (sejak 2016);
- Direktur di Smart Alliance Limited (sejak 2016);
- Direktur di PT Bara Milenia Energi (sejak 2016);
- Direktur di PT Ade Putra Tanrajeng (sejak 2016);
- Direktur di PT Kutai Bara Nusantara (sejak 2016);
- *Managing Director* di Solomed Capital Pte. Ltd. (sejak 2008); dan
- Direktur di Gimbal Capital (Singapore) Pte. Ltd. (sejak 2008).
- Director at PT Ancara Transshipment Services (since 2024);
- Director at PT Sekar Utama Perkasa (since 2020);
- Director at PT Ancara Coal Terminal (since 2019);
- Director at PT Guruh Putra Bersama (since 2019);
- Director at PT Leap Coal Indonesia (since 2017);
- Director at Leap Forward Resources Limited (since 2016);
- Director at PT Tribara Daya Global (since 2016);
- Director at Smart Alliance Limited (since 2016);
- Director at PT Bara Milenia Energi (since 2016);
- Director at PT Ade Putra Tanrajeng (since 2016);
- Director at PT Kutai Bara Nusantara (since 2016);
- Managing Director at Solomed Capital Pte. Ltd. (since 2008); and
- Director at Gimbal Capital (Singapore) Pte. Ltd. (since 2008).

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali Perseroan.

Has an affiliate relationship with member of the Board of Commissioners and Company's controlling shareholders.



VISHAL MANHARLAL PAREKH

Direktur
Director



Kewarganegaraan Citizenship

India
Indian



Usia Age

43 Tahun
43 Years Old



Domisili Domicile

Jakarta
Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan | Period and Basis of Appointment

2023 – 2028 : Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 tanggal 24 Oktober 2023.

2023 – 2028 : Deed of Shareholders Resolution Statement of PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 dated 24 October 2023.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Bachelor of Commerce (Honors) dari Narsee Monjee (NM) College (Mumbai University), India (2003).
Bachelor of Commerce (Honors) from Narsee Monjee (NM) College (Mumbai University), India (2003).

Sertifikasi | Certification

Chartered Accountant (CA) dari Institute of Chartered Accountants of India (ICAI) (2007).
Chartered Accountant (CA) from the Institute of Chartered Accountants of India (ICAI) (2007).

Pengalaman Kerja | Work Experiences

- Deputy CFO di PT Antang Gunung Meratus (2016 – 2020);
- Deputy CFO di PT Baramulti Suksessarana Tbk (2016 – 2020);
- Group Head, Corporate Treasury & Investor Relation di Tata Power Trading Co. Ltd. (2014 – 2016);
- Finance, Treasury & Forex Management Manager di Coastal Gujarat Power (2012 – 2014); dan
- Finance & Accounting Manager di Tata Power Trading Co. Ltd. (2008 – 2012).
- Deputy CFO at PT Antang Gunung Meratus (2016 – 2020);
- Deputy CFO at PT Baramulti Suksessarana Tbk (2016 – 2020);
- Group Head, Corporate Treasury & Investor Relations at Tata Power Trading Co. Ltd. (2014 – 2016);
- Finance, Treasury & Forex Management Manager at Coastal Gujarat Power (2012 – 2014); and
- Finance & Accounting Manager at Tata Power Trading Co. Ltd. (2008 – 2012).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Direktur di PT Ancara Transshipment Services (sejak 2024);
- Direktur di Leap Forward Resources Ltd. (sejak 2024);
- Direktur di PT Borneo Petrol Servis (sejak 2020);
- Direktur di PT Leap Coal Indonesia (sejak 2020);
- Direktur di PT Ancara Coal Terminal (sejak 2020);
- Direktur di PT Kutai Bara Nusantara (sejak 2020);
- Direktur di PT Ade Putra Tanrajeng (sejak 2020);
- Direktur di PT Guruh Putra Bersama (sejak 2020);
- Direktur di PT Tribara Daya Global (sejak 2020); dan
- Direktur di PT Bara Milenia Energi (sejak 2020).
- Director at PT Ancara Transshipment Services (since 2024);
- Director at Leap Forward Resources Ltd. (since 2024);
- Director at PT Borneo Petrol Servis (since 2020);
- Director at PT Leap Coal Indonesia (since 2020);
- Director at PT Ancara Coal Terminal (since 2020);
- Director at PT Kutai Bara Nusantara (since 2020);
- Director at PT Ade Putra Tanrajeng (since 2020);
- Director at PT Guruh Putra Bersama (since 2020);
- Director at PT Tribara Daya Global (since 2020); and
- Director at PT Bara Milenia Energi (since 2020).

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, as well as main and controlling shareholders, either directly or indirectly, down to the individual owners.



MUNAWIR

Direktur
Director



Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia
Indonesian



Usia Age

65 Tahun
65 Years Old



Domisili Domicile

Jakarta
Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan | Period and Basis of Appointment

2023 – 2028 : Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 tanggal 24 Oktober 2023.

2023 – 2028 : Deed of Shareholders Resolution Statement of PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 dated 24 October 2023.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Ahli Nautika Tingkat I (ANT-I) dari Balai Besar Pendidikan Penegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran (BP3IP), Jakarta (1992).
- Ahli Nautika Tingkat II (ANT-II) dari Balai Besar Pendidikan Penegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran (BP3IP), Jakarta (1987); dan
- Ahli Nautika Tingkat III (ANT-III) dari Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP), Semarang (1982).
- Nautical Expert Level I (ANT-I) from Balai Besar Pendidikan Penegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran (BP3IP), Jakarta (1992);
- Nautical Expert Level II (ANT-II) from Balai Besar Pendidikan Penegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran (BP3IP), Jakarta (1987); and
- Nautical Expert Level III (ANT-III) from Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP), Semarang (1982).

Sertifikasi | Certification

-

Pengalaman Kerja | Work Experiences

- Chief Operating Officer di Perseroan (2019 – 2023);
- Chief Operating Officer di PT Ancara Coal Terminal (2019 – 2023);
- Nakhoda Kapal Bulk Carrier di PT Melco Jaya Bahari (2018 – 2019);
- Dosen di Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP), Semarang (2017 – 2018);
- Chief Operating Officer di PT Sea Transporter Services (2015 – 2017);
- General Manager Transshipment di PT Transcoal Pacific Tbk (2011 – 2015);
- Onshore Manager di PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2005 – 2011);
- Operation Manager di PT Indonesia Bulk Terminal (2000 – 2005); dan
- Memulai karier sebagai Pelaut dimulai dari Mualim 3, Mualim 2, Mualim 1, dan Nakhoda di perusahaan kapal Asing (1982 – 1999).
- Chief Operating Officer at the Company (2019 – 2023);
- Chief Operating Officer at PT Ancara Coal Terminal (2019 – 2023);
- Master of Bulk Carrier Vessels at PT Melco Jaya Bahari (2018 – 2019);
- Lecturer at Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP), Semarang (2017 – 2018);
- Chief Operating Officer at PT Sea Transporter Services (2015 – 2017);
- General Manager, Transshipment at PT Transcoal Pacific Tbk (2011 – 2015);
- Onshore Manager at PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2005 – 2011);
- Operation Manager at PT Indonesia Bulk Terminal (2000 – 2005); and
- Began maritime career progressing from Third Officer, Second Officer, Chief Officer, to Master on foreign vessels (1982 – 1999).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Direktur di PT Ancara Transshipment Services (sejak 2024); dan
- Direktur Utama di PT Ancara Coal Terminal (sejak 2023).
- Director at PT Ancara Transshipment Services (since 2024); and
- President Director at PT Ancara Coal Terminal (since 2023).

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, as well as main and controlling shareholders, either directly or indirectly, down to the individual owners.



AULIA

Direktur
Director



Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia
Indonesian



Usia Age

48 Tahun
48 Years Old



Domisili Domicile

Jakarta
Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan | Period and Basis of Appointment

2023 – 2028 : Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 tanggal 24 Oktober 2023.

2023 – 2028 : Deed of Shareholders Resolution Statement of PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 dated 24 October 2023.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Depok (2001).
Bachelor of Laws from Universitas Indonesia, Depok (2001).

Sertifikasi | Certification

Izin Advokat dari Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) (2002).
Advocate License from the Indonesian Advocates Association (PERADI) (2002).

Pengalaman Kerja | Work Experiences

- *Of Counsel* di Thamrin & Rekan (TR & Co) Law Firm (2019 – 2022);
- *Head of Legal & Compliance* di PT Baramulti Suksessarana Tbk (2017 – 2019);
- *Senior Associate* di Dyah Ersita & Partners (2013 – 2017);
- *Co-founder & Chief Corporate Affair* di PT Solusi Karya Prima (2012 – 2013);
- *Legal Manager dan Corporate Secretary* di PT Equator Sumber Energi (*member Grup Barito*) (2011 – 2012);
- *Head of Legal Department* di PT Bayan Resources Tbk (2008 – 2011);
- *Legal Advisor* di PT ATPK Resources Tbk (sekarang menjadi PT Bara Jaya Internasional Tbk) (2006 – 2008);
- *Associate* di DNC Advocate at Work (2004 – 2006); dan
- *Associate dan Officer* di beberapa *law firm* dan korporasi (2001 -2004).
- *Of Counsel* at Thamrin & Rekan (TR & Co) Law Firm (2019 – 2022);
- *Head of Legal & Compliance* at PT Baramulti Suksessarana Tbk (2017 – 2019);
- *Senior Associate* at Dyah Ersita & Partners (2013 – 2017);
- *Co-founder & Chief Corporate Affairs* at PT Solusi Karya Prima (2012 – 2013);
- *Legal Manager and Corporate Secretary* at PT Equator Sumber Energi (Barito Group) (2011 – 2012);
- *Head of Legal Department* at PT Bayan Resources Tbk (2008 – 2011);
- *Legal Advisor* at PT ATPK Resources Tbk (now PT Bara Jaya Internasional Tbk) (2006 – 2008);
- *Associate* at DNC Advocate at Work (2004 – 2006); and
- *Associate and Officer* at a number of law firms and corporations (2001 – 2004).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Chief Legal Officer di PT Kutai Bara Nusantara (sejak 2022).
Chief Legal Officer at PT Kutai Bara Nusantara (since 2022).

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, as well as main and controlling shareholders, either directly or indirectly, down to the individual owners.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan. Komposisi Direksi Perseroan saat ini telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 33/2014.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. The current composition of the Board of Directors complies with the provisions set out in POJK No. 33/2014.

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee



AGUS SUHARYONO

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee



Warga Negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Jawa Barat.
Indonesian Citizen, 60 years old, domiciled in West Java.

Periode dan Dasar Pengangkatan | Period and Basis of Appointment

2023 – 2026: Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ancara Logistics Indonesia No. 0190/ALI-LGL/X/23 tanggal 30 Oktober 2023.

2023 – 2026: Decree of the Board of Commissioners of PT Ancara Logistics Indonesia No. 0190/ALI-LGL/X/23 dated 30 October 2023.

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners profile section in this Annual Report.



YOYOK HADI SATRIYONO

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member



Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia
Indonesian



Usia Age

62 Tahun
62 Years Old



Domisili Domicile

Jawa Barat
Jawa Barat

Periode dan Dasar Pengangkatan | Period and Basis of Appointment

2025 – 2026 : Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ancara Logistics Indonesia Tbk tertanggal 10 Maret 2025.

2025 – 2026 : Decree of the Board of Commissioners of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk dated 10 March 2025.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI, Jakarta (2002); dan
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang (1988).
- Master of Management from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI, Jakarta, Indonesia (2002); and
- Bachelor of Economics from Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia (1988).

Sertifikasi | Certification

- Chartered Accountant (CA) Indonesia – Ikatan Akuntan Indonesia (2025);
- Executive Leadership Program (ELP) dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) (2017);
- Basic Investment Program dari Universitas Bina Nusantara (2014);
- Certified Professional Management Accountant (CPMA) dari Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (2013); dan
- International Trade dari Bank DBS, Singapura (2011).
- Chartered Accountant (CA) Indonesia – The Institute of Indonesia Chartered Accountants (2025);
- Executive Leadership Program (ELP) from Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN), Indonesia (2017);
- Basic Investment Program from Universitas Bina Nusantara, Indonesia (2014);
- Certified Professional Management Accountant (CPMA) from the Indonesia Institute of Management Accountant (2013); and
- International Trade Program from DBS Bank, Singapore (2011).

Pengalaman Kerja | Work Experiences

- Direktur Utama di PT Boma Bisma Indra (Persero), Surabaya (2019 – 2024);
- Direktur Finance dan Human Resources di PT Barata Indonesia (Persero), Gresik (2014 – 2019); dan
- Manajer Finance dan Human Resources di PT Wijaya Karya (Persero) (1988 – 2014);
- President Director at PT Boma Bisma Indra (Persero), Surabaya (2019 – 2024);
- Director of Finance and Human Resources at PT Barata Indonesia (Persero), Gresik (2014 – 2019); and
- Finance and Human Resources Manager at PT Wijaya Karya (Persero) (1988 – 2014).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

-

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as main and controlling shareholders, either directly or indirectly, down to the individual owners.



PRADEEP KUMAR KILPADY

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member



Kewarganegaraan Citizenship

India
Indian



Usia Age

70 Tahun
70 Years Old



Domisili Domicile

Jakarta
Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan | Period and Basis of Appointment

2023 – 2026 : Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ancara Logistics Indonesia Tbk No. 0190/ALI-LGL/X/23 tanggal 30 Oktober 2023.

2023 – 2026 : Decree of the Board of Commissioners of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk No. 0190/ALI-LGL/X/23 dated 30 October 2023.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Bachelor of Commerce dari Madras University, India (1975).

Bachelor of Commerce from Madras University, India (1975).

Sertifikasi | Certification

Professional Accountant, The Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi (1980).

Professional Accountant, The Institute of Chartered Accountants of India, New Delhi (1980).

Pengalaman Kerja | Work Experiences

- *Managing Director Investment Banking* di PT Ciptadana Sekuritas Asia (1999 – 2004);
- *Senior Vice President Investment Banking* di PT Pentasena Arthasentosa Securities (1994 – 1999);
- *Advisor Board of Directors* di PT Bank Susila Bakti (1991 – 1994).
- *Senior Partner* di Kantor Akuntan Publik di India (1989 – 1991); dan
- *Financial Controller* di pabrikan mesin berat konstruksi di India (1979 – 1988).
- *Managing Director, Investment Banking* at PT Ciptadana Sekuritas Asia (1999 – 2004);
- *Senior Vice President, Investment Banking* at PT Pentasena Arthasentosa Securities (1994 – 1999);
- *Advisor to the Board of Directors* at PT Bank Susila Bakti (1991 – 1994).
- *Senior Partner* at a Public Accounting Firm in India (1989 – 1991); and
- *Financial Controller* at a heavy construction machinery manufacturing company in India (1979 – 1988).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

- Anggota Komite Audit di PT Cemindo Gemilang Tbk (sejak 2021);
- Anggota Komite Audit di PT Murni Sadar Tbk (sejak 2021);
- Anggota Komite Audit di PT Baramulti Suksessarana Tbk (sejak 2013);
- Direktur di Erudite Advisors Pte. Ltd. (sejak 2010); dan
- Presiden Direktur di PT Kilpady Consultants Indonesia (sejak 2004).
- Member of the Audit Committee at PT Cemindo Gemilang Tbk (since 2021);
- Member of the Audit Committee at PT Murni Sadar Tbk (since 2021);
- Member of the Audit Committee at PT Baramulti Suksessarana Tbk (since 2013);
- Director at Erudite Advisors Pte. Ltd. (since 2010); and
- President Director at PT Kilpady Consultants Indonesia (since 2004).

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as main and controlling shareholders, either directly or indirectly, down to the individual owners.



Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee



AGUS SUHARYONO

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee



Warga Negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Jawa Barat.
Indonesian Citizen, 60 years old, domiciled in West Java.

Periode dan Dasar Pengangkatan | Period and Basis of Appointment

2024 - 2026 : Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ancara Logistics Indonesia Tbk tanggal 4 Oktober 2024.

2024 - 2026 : Decree of the Board of Commissioners of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk dated 4 October 2024.

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners profile section in this Annual Report.



NALINKANT AMRATLAL RATHOD

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Member



Warga Negara India, 75 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indian Citizen, 75 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan | Period and Basis of Appointment

2024 - 2026 : Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ancara Logistics Indonesia Tbk tanggal 4 Oktober 2024.

2024 - 2026 : Decree of the Board of Commissioners of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk dated 4 October 2024.

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners profile section in this Annual Report.



ANINDITHA ANESTYA BAKRIE

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Member



Warga Negara Indonesia, 48 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 48 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan | Period and Basis of Appointment

2024 - 2026 : Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ancara Logistics Indonesia Tbk tanggal 4 Oktober 2024.

2024 - 2026 : Decree of the Board of Commissioners of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk dated 4 October 2024.

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners profile section in this Annual Report.



NADIA SETYANINGRUM

Anggota Komite Nominasi
dan Remunerasi
Nomination and Remuneration
Committee Member



Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia
Indonesian



Usia Age

38 Tahun
38 Years Old



Domisili Domicile

Jakarta
Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan | Period and Basis of Appointment

2024 – 2026 : Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ancara Logistics Indonesia Tbk tanggal 4 Oktober 2024.

2024 – 2026 : Decree of the Board of Commissioners of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk dated 4 October 2024.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Bachelor of Psychology dari Universitas Indonesia, Depok (2009).

Bachelor of Psychology from Universitas Indonesia, Depok (2009).

Sertifikasi | Certification

Assessment Center Assessor Certification (ACAC) dari PPM Management (2016).

Assessment Center Assessor Certification (ACAC) from PPM Management (2016).

Pengalaman Kerja | Work Experiences

- *Recruitment, Development & Workforce Planning Superintendent* di PT Ceria Nugraha Indotama (2022 – 2023);
- *Human Resources Senior Supervisor* di PT Antang Gunung Meratus (*member of PT Baramulti Suksessarana Tbk*) (2018 – 2022);
- *Talent Acquisition Supervisor* di PT Megasari Makmur (Godrej Indonesia) (2017 – 2018);
- *People Development Specialist* di PT Sumberdaya Sewatama (*member of PT ABM Investama Tbk*) (2016);
- *Employee Services & Recruitment Supervisor* di PT Sumberdaya Sewatama (*member of PT ABM Investama Tbk*) (2013 – 2016);
- *Recruitment Specialist* di PT Sumberdaya Sewatama (*member of PT ABM Investama Tbk*) (2011 – 2013);
- *Recruitment & Talent Specialist* di PT Elnusa Petrofin (2010 – 2011); dan
- *Recruiter* di PT Infomedia Nusantara (2009 – 2010).
- *Recruitment, Development & Workforce Planning Superintendent* at PT Ceria Nugraha Indotama (2022 – 2023);
- *Human Resources Senior Supervisor* at PT Antang Gunung Meratus (*Baramulti Suksessarana Tbk Group*) (2018 – 2022);
- *Talent Acquisition Supervisor* at PT Megasari Makmur (Godrej Indonesia) (2017 – 2018);
- *People Development Specialist* at PT Sumberdaya Sewatama (*ABM Investama Tbk Group*) (2016);
- *Employee Services & Recruitment Supervisor* at PT Sumberdaya Sewatama (*ABM Investama Tbk Group*) (2013 – 2016);
- *Recruitment Specialist* at PT Sumberdaya Sewatama (*member of ABM Investama Tbk Group*) (2011 – 2013);
- *Recruitment & Talent Specialist* at PT Elnusa Petrofin (2010 – 2011); and
- *Recruiter* at PT Infomedia Nusantara (2009 – 2010).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Human Capital & General Services Manager di PT Ancara Logistics Indonesia Tbk (sejak 2023).

Human Capital & General Services Manager at PT Ancara Logistics Indonesia Tbk (since 2023).

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as main and controlling shareholders, either directly or indirectly, down to the individual owners.



Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary



AULIA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Warga Negara Indonesia, 48 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 48 years old, domiciled in Jakarta.

Periode dan Dasar Pengangkatan | Period and Basis of Appointment

2023 – 2028: Berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No. 0194/ALI-LGL/X/23 tanggal 1 November 2023.

2023 – 2028: Based on Decree on Corporate Secretary Appointment No. 0194/ALI-LGL/X/23 dated 1 November 2023.

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.
The Corporate Secretary's profile can be found in the Board of Directors profile section in this Annual Report.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of the Internal Audit Unit



YONAS FABIAN WEDASMARA

Kepala Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit



Kewarganegaraan Citizenship

Indonesia
Indonesian



Usia Age

42 Tahun
42 Years Old



Domisili Domicile

Tangerang Selatan
South Tangerang

Periode dan Dasar Pengangkatan | Period and Basis of Appointment

Diangkat berdasarkan Keputusan Direktur Utama Perseroan No. 062/ALI-HHO/SK/IV/2025 tentang Penunjukan Kepada Unit Audit Internal tanggal 11 April 2025.

Appointed based on the Decree of the President Director No. 062/ALI-HHO/SK/IV/2025 regarding the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit dated 11 April 2025.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Pendidikan Profesi Akuntan dari Universitas Trisakti (2009); dan
- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti (2007).
- Professional Accounting Education Program from Universitas Trisakti (2009); and
- Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Trisakti (2007).

Sertifikasi | Certification

- *Qualified Internal Audit* dari Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) (2025);
- *Integrated Management System* ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and OHSAS 18001:2007 *Interpretation and Internal Audit*; dan
- *Chartered Accountant* dari Ikatan Akuntan Indonesia (2015).
- *Qualified Internal Audit* from Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) (2025);
- *Integrated Management System* ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and OHSAS 18001:2007 – *Interpretation and Internal Audit*; and
- *Chartered Accountant* from The Institute of Indonesia Chartered Accountants (2015).

Pengalaman Kerja | Work Experiences

- Internal Audit PT Netmediatama Televisi (2021 – 2024);
- Internal Audit PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (2013 – 2020);
- Internal Audit PT Jaya Readymix Indonesia (SCG Indonesia) (2011 – 2013);
- Senior Auditor KAP Teguh Heru Irianto (2010 – 2011);
- Auditor KAP Hertanto Sidik dan Rekan (2008 – 2010); dan
- Internal Audit PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart) (2007 – 2008).
- Internal Auditor at PT Netmediatama Televisi (2021 – 2024);
- Internal Auditor at PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (2013 – 2020);
- Internal Auditor at PT Jaya Readymix Indonesia (SCG Indonesia) (2011 – 2013);
- Senior Auditor at KAP Teguh Heru Irianto (2010 – 2011);
- Auditor at KAP Hertanto Sidik dan Rekan (2008 – 2010); and
- Internal Auditor at PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart) (2007 – 2008).

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

-

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.

Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as main and controlling shareholders, either directly or indirectly, down to the individual owners.



Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan

Composition of the Company Share Ownership

Pemegang Saham Shareholders	2025		2024	
	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)
Kepemilikan 5% atau Lebih 5% Ownership or More				
PT Graha Adika Niaga	5,202,000,000	32.87	5,202,000,000	32.87
Solomed Capital Pte. Ltd.	4,998,000,000	31.58	4,998,000,000	31.58
Borneo Logistics Services Pte. Ltd.	1,744,000,000	11.02	1,744,000,000	11.02
Kepemilikan di Bawah 5% Under 5% Ownership				
Nalinkant Amratlal Rathod	352,621,500	2.23	333,347,000	2.11
Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan The Company's Board of Commissioners and Board of Directors	364,963,050	2.31	381,603,000	2.41
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each with ownership below 5%)	3,164,215,450	19.99	3,166,850,000	20.01
Total	15,825,800,000	100.00	15,825,800,000	100.00

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Perseroan terus menunjukkan komitmen dalam menjaga transparansi serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi di bidang pasar modal. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan ketentuan POJK No. 4/2024. Sejalan dengan peraturan ini, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk melaporkan kepada OJK dalam waktu maksimal 5 hari kerja sejak terjadinya transaksi terkait saham Perseroan. Kepatuhan terhadap ketentuan ini menjadi bagian penting dari upaya Perseroan dalam membangun praktik GCG secara konsisten, akuntabel, dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai bagian dari pelaporan yang berkesinambungan, Perseroan juga secara rutin mengirimkan laporan bulanan mengenai kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada OJK dan BEI. Pelaporan ini dilakukan melalui sistem pelaporan elektronik yang telah ditetapkan, sehingga memastikan ketepatan waktu, akurasi, serta efisiensi dalam pemenuhan kewajiban pelaporan sesuai dengan standar yang berlaku.

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership

Information Disclosure Policy

The Company continues to demonstrate its commitment to maintaining transparency and compliance with capital market regulations. This commitment is reflected in the implementation of POJK No. 4/2024. In line with this regulation, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to report to the OJK within a maximum of 5 working days from the occurrence of any transaction involving the Company's shares. Compliance with this requirement forms an integral part of the Company's effort to consistently uphold GCG practices, ensuring accountability, and in accordance with the applicable laws and regulations.

As part of its ongoing reporting, the Company also regularly submits monthly reports on the share ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to OJK and IDX. These reports are submitted through the designated electronic reporting system, ensuring timeliness, accuracy, and efficiency in fulfilling reporting obligations in accordance with applicable standards.

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Informasi mengenai pengungkapan kepemilikan saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Disclosure of Share Ownership

Information regarding the disclosure of share ownership held by the Board of Commissioners and Board of Directors is described as follows:

KEPEMILIKAN LANGSUNG SAHAM PERSEROAN

DIRECT OWNERSHIP OF THE COMPANY'S SHARES

Nama Name	Jabatan Position	2025		2024	
		Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Nalinkant Amratlal Rathod	Komisaris Utama President Commissioner	352,621,500	2.23	333,347,000	2.11
Aninditha Anestya Bakrie	Komisaris Commissioner	-	-	381,603,000	2.41
Agus Suharyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi Board of Directors					
Faisal Mohamad Nur	Direktur Utama President Director	133,500	0.00	-	-
Rahul Nalin Rathod	Direktur Director	6,000,000	0.04	-	-
Vishal Manharlal Parekh	Direktur Director	800,000	0.00	-	-
Munawir	Direktur Director	2,500,050	0.02	-	-
Aulia	Direktur Director	7,250,250	0.05	-	-

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan

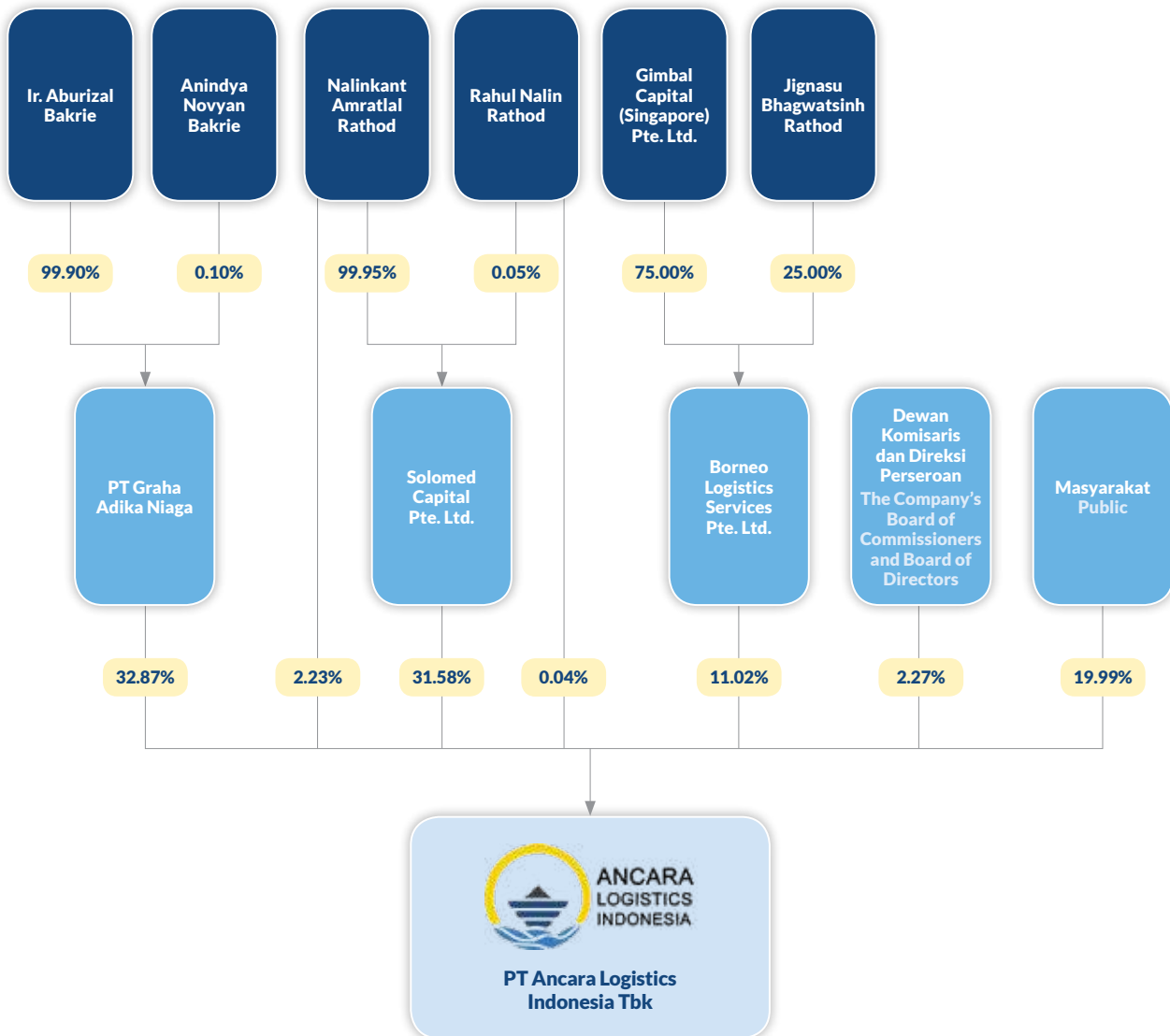
Composition of Shareholders based on Ownership Status

Keterangan	2025			2024			Description
	Total Investor	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	Total Investor	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentages (%)	
Institusi Lokal	11	5,337,460,400	33.73	13	5,360,499,800	33.87	Local Institution
Individu Lokal	2,373	561,980,060	3.55	3,053	576,779,260	3.65	Local Individual
Institusi Asing	16	9,562,297,640	60.42	11	9,522,781,640	60.17	Foreign Institution
Individu Asing	33	364,061,900	2.30	34	365,739,300	2.31	Foreign Individual
Total	2,433	15,825,800,000	100.00	3,111	15,825,800,000	100.00	Total



Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure



Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Pencatatan saham Perseroan di BEI pada 7 Februari 2024 dengan kode saham ALII merupakan tonggak strategis dalam perjalanan korporasi menuju penerapan standar tata kelola perusahaan yang lebih tinggi. Pencatatan saham ini dilakukan setelah Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui Surat No. S-23/D.04/2024 tertanggal 31 Januari 2024.

Dalam pelaksanaan IPO tersebut, Perseroan menerbitkan 3.165.160.000 saham baru yang berasal dari modal ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal sebesar Rp5,00 per saham dan harga penawaran sebesar Rp272,00 per saham. Selain itu, Perseroan juga mengalokasikan 8.002.000 saham melalui program ESA sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan.

Dengan dicatatkannya saham ALII di BEI, jumlah saham Perseroan yang beredar menjadi 15.825.800.000 lembar, yang terdiri dari saham pendiri dan saham hasil IPO.

The listing of the Company's shares on the IDX on 7 February 2024 under the ticker code ALII marked a strategic milestone in the Company's corporate journey toward the implementation of higher standards of corporate governance. This listing was carried out after the Company obtained an effective statement from the OJK through Letter No. S-23/D.04/2024 dated 31 January 2024.

In the execution of the IPO, the Company issued 3,165,160,000 new shares derived from issued and fully paid-up capital, with a nominal value amounted to Rp5.00 per share and an offering price amounted to Rp272.00 per share. In addition, the Company also allocated 8,002,000 shares under the ESA program as a form of appreciation to its employees.

Following the listing of ALII shares on the IDX, the total number of the Company's outstanding shares reached 15,825,800,000, consisting of founder shares and shares issued through the IPO.

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Pelaksanaan Execution Date	Total Saham Pelaksanaan Aksi Korporasi (Lembar Saham) Total Share from Corporate Action (Shares)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Total Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Bursa Pencatatan Stock Exchange
IPO	7 Februari 2024	3,165,160,000	5	272	15,825,800,000	BEI IDX
Program ESA ESA Program	7 Februari 2024	8,002,000				

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya selain saham. Dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga atau imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek.

As of the end of 2025, the Company has not issued any securities other than shares. Consequently, there is no information regarding the name of the securities, year of issuance, interest rate or yield, maturity date, offering price, or securities rating.



Struktur Grup Group Structure



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Subsidiaries, Associate Companies, and Joint Ventures

Perseroan memiliki 2 entitas anak yang dimiliki secara langsung. Keberadaan Entitas Anak ini mendukung perluasan bisnis dan sinergi usaha, sehingga memperkuat posisi Perseroan di pasar. Selain Entitas Anak, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura. Informasi lebih lengkap mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perseroan diuraikan sebagai berikut:

The Company has directly owned 2 subsidiaries. The presence of these Subsidiaries supports business expansion and operational synergies, thereby strengthening the Company's position in the market. Other than its Subsidiaries, the Company does not have any associates companies or joint ventures company. Further information regarding the Subsidiaries owned by the Company is presented as follows:

PT Ancara Coal Terminal	
Alamat Address	Kegiatan Usaha Line of Business
Bakrie Tower Lantai 39 / 39 th Floor Komplek Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan , 12940 Wilayah Operasional Operational Area: Desa Embalut, Kec. Tenggarong Seberang, Kab. Kutai Kartanegara Kalimantan Timur	Jasa bongkar muat batubara Coal loading and unloading services
Kepemilikan Ownership	Tahun Pendirian Year of Establishment
78.12%	2007
Tahun Mulai Penyertaan Year of Initial Investments	Status Status
2019	Beroperasi Operating
Tahun Operasional Komersial Year of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination
2020	Rp1,532,700,453.00

PT Ancara Coal Terminal	
Manajemen Management	
Dewan Komisaris	Board of Commissioners
Komisaris Utama : Nalinkant Amratlal Rathod	President Commissioner : Nalinkant Amratlal Rathod
Komisaris : Aninditha Anestya Bakrie	Commissioner : Aninditha Anestya Bakrie
Komisaris : Faisal Mohamad Nur	Commissioner : Faisal Mohamad Nur
Komisaris : Meliani Bunawan	Commissioner : Meliani Bunawan
Direksi	Board of Directors
Direktur Utama : Munawir	President Director : Munawir
Direktur : Rahul Nalin Rathod	Director : Rahul Nalin Rathod
Direktur : Vishal Manharlal Parekh	Director : Vishal Manharlal Parekh
Direktur : Honardy Boentario	Director : Honardy Boentario

PT Ancara Transshipment Services	
Alamat Address	Kegiatan Usaha Line of Business
Bakrie Tower Lantai 39 / 39 th Floor Komp. Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Kel. Karet Kuningan Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, 12940	Pengangkutan dan perdagangan batubara Coal transportation and trading
Kepemilikan Ownership	Tahun Pendirian Year of Establishment
100% (-1 saham / shares)	2022
Tahun Mulai Penyertaan Year of Initial Investments	Status Status
2025	Belum Beroperasi Not Yet in Operation
Tahun Operasional Komersial Year of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination
-	Rp50,241,819.00

Manajemen Management	
Dewan Komisaris	Board of Commissioners
Komisaris Utama : Nalinkant Amratlal Rathod	President Commissioner : Nalinkant Amratlal Rathod
Komisaris : Aninditha Anestya Bakrie	Commissioner : Aninditha Anestya Bakrie
Direksi	Board of Directors
Direktur Utama : Faisal Mohamad Nur	President Director : Faisal Mohamad Nur
Direktur : Rahul Nalin Rathod	Director : Rahul Nalin Rathod
Direktur : Vishal Manharlal Parekh	Director : Vishal Manharlal Parekh
Direktur : Munawir	Director : Munawir



Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professional and Institutions

Akuntan Publik Public Accountant

Y. Santosa & Rekan

Periode Penugasan Assignment Period	2025
Biaya Fee	Jasa Audit : Rp932.500.000,00 Jasa Non-Audit : Rp200.000.000,00 Audit Services : Rp932.500.000,00 Non-Audit Services : Rp200.000.000,00
Alamat Address	Jl. Sisingamangaraja No. 26 Jakarta Selatan 12110, Indonesia ☎ (+61) 21 723 0589 📠 (+62) 21 7278 8954
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Audit : Melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan periode kuartalan untuk periode bulan Maret, Juni, dan Desember 2025. Jasa Non-Audit : Jasa aksi korporasi Perseroan. Audit Services : Conducted audits of the Financial Statements for the quarterly periods ending in March, June, and December 2025. Non-Audit Services : The Company's corporate action services.

Notaris Notary

Aulia Taufani, S.H.

Periode Penugasan Assignment Period	2025
Biaya Fee	Rp22.200.000,00
Alamat Address	Menara Sudirman Lantai 18 / 18 th Floor, Lot ABD Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan 12190 ☎ (+62) 21 520 4778 📠 (+62) 21 520 4780
Jasa yang Diberikan Services Provided	Membuat akta Berita Acara RUPS Tahunan. Prepare the Minutes of the Annual GMS.

Kantor Jasa Penilai Publik Public Appraisal Service Office

Kusnanto & Rekan

Periode Penugasan Assignment Period	2025
Biaya Fee	Rp275.000.000,00
Alamat Address	Gedung Citywalk Sudirman Lantai 6 / 6 th Floor Jl. K.H. Mas Mansyur No. 121 Jakarta Pusat 10220 ☎ (+62) 21 2555 8778 📠 (+62) 21 2555 6665
Jasa yang Diberikan Services Provided	Pembuatan <i>fairness opinion</i> dalam rangka pelaksanaan akuisisi Perseroan atas saham ATS. Preparation of a fairness opinion in the context of the Company's acquisition of ATS shares.

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	
PT Datindo Entrycom	
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Biaya Fee	Rp94.649.700,00
Alamat Address	Hayam Wuruk No. 28 Kebon Kelapa, Gambir Jakarta 10120 ☎ (+62) 21 350 8077 📠 (+62) 21 350 8078
Jasa yang Diberikan Services Provided	1. Melakukan pemeliharaan data, penyajian DPS, dan laporan bulanan; 2. Membantu penyelenggaraan RUPS Tahunan dalam hal penyajian DPS per <i>recording date</i>, daftar hadir, dan membantu perhitungan suara pada RUPS; dan 3. Membantu pelaksanaan pembayaran dividen final dalam hal penyajian DPS per <i>recording date</i>, serta penghitungan besaran dividen dan pajak untuk setiap pemegang saham. 1. Maintaining data, preparing the DPS, and monthly reporting; 2. Assisting in the organization of the Annual GMS by preparing the DPS as of the recording date, attendance lists, and vote tabulation during the GMS; and 3. Assisting in the implementation of final dividend payments by preparing the DPS as of the recording date, as well as the calculation of dividend entitlements and applicable taxes for each shareholder.

Akses Informasi

Access to Information

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan akses yang terbuka dan memadai kepada para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemegang saham, dan pihak berwenang terhadap informasi yang relevan dan akurat. Informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh melalui:

The Company is committed to providing open and adequate access to relevant and accurate information for its stakeholders, including employees, the shareholders, and regulatory authorities. Information regarding the Company can be obtained through:

PT Ancara Logistics Indonesia Tbk



Bakrie Tower Lantai 39 / 39th Floor
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12940



**ANCARA
LOGISTICS
INDONESIA**



(+62) 21 2991 2091



corsec@ancaralogistics.com
(Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary)



www.ancaralogistics.co.id



Informasi pada Situs Web Perseroan

Information on the Company's Website

Perseroan menyediakan akses informasi yang mudah dan transparan melalui situs web resmi yang dapat diakses di www.ancaralogistics.co.id. Situs web ini memberikan informasi terkini mengenai Perseroan, yang mencakup profil perusahaan, kinerja, dan berita serta kejadian terbaru yang relevan. Hal ini sejalan dengan prinsip keterbukaan dan transparansi informasi terhadap publik, yang menjadi bagian dari komitmen Perseroan terhadap praktik penerapan GCG.

Mengacu pada POJK No. 8/2015, Perseroan memastikan bahwa situs web Perseroan telah memenuhi seluruh kriteria dan standar yang ditetapkan. Situs web ini secara berkala diperbarui untuk menyajikan informasi yang terkini, akurat, dan relevan bagi para pemangku kepentingan. Sesuai dengan peraturan tersebut, situs web Perseroan mencakup 4 bagian utama, yaitu:

1. Informasi umum emiten atau perusahaan publik;
2. Informasi bagi pemodal atau investor;
3. Informasi tata kelola perusahaan; dan
4. Informasi TJSL.

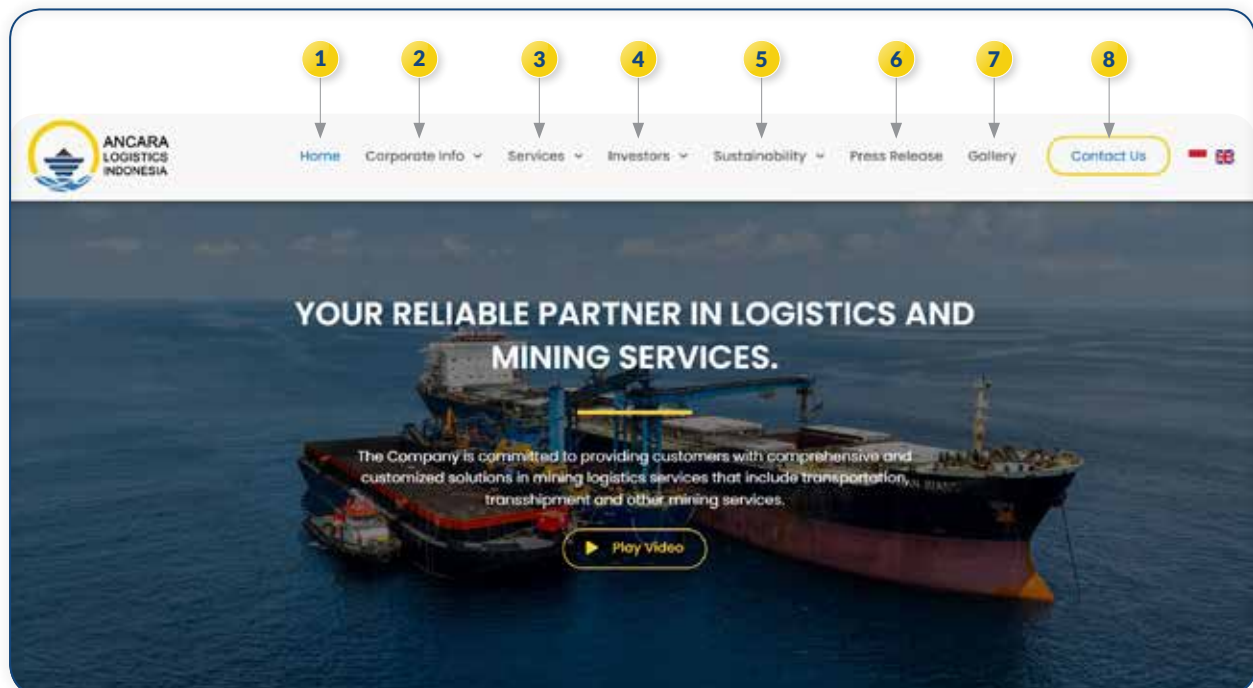
Adapun informasi lebih lengkap mengenai situs web Perseroan diuraikan sebagai berikut:

The Company provides easy and transparent access to information through its official website, which can be accessed at www.ancaralogistics.co.id. This website presents up-to-date information about the Company, including its corporate profile, performance, and the latest news and events. This is in line with the principles of information disclosure and transparency to the public, reflecting the Company's commitment to the implementation of GCG.

Referring to POJK No. 8/2015, the Company ensures that its website complies with all the required criteria and standards. The website is regularly updated to provide current, accurate, and relevant information to stakeholders. In accordance with the regulation, the Company's website comprises 4 main sections, namely:

1. General information on the issuer or public company;
2. Information for the shareholders or investors;
3. Corporate governance information; and
4. TJSL information.

Further details regarding the Company's website are presented as follows:



Uraian Description	Keterangan Description
1 Beranda Home	Menu yang memuat informasi mengenai info korporasi, layanan yang diberikan, laporan dan informasi kepada investor dan pemegang saham, program dan laporan keberlanjutan, serta siaran pers. A menu contains corporate information, services provided, reports and information to investors and shareholders, sustainability programs and reports, as well as press releases.
2 Info Korporasi Corporate Info	Menu yang memuat informasi mengenai tentang Perseroan, sejarah Perseroan, visi, misi, dan nilai Perseroan, struktur Perseroan, struktur organisasi, tim manajemen, tata kelola perusahaan, serta Entitas Anak. A menu contains information about the Company, Company history, vision, mission, and corporate values, The Company's structure, organization structure, management team, corporate governance, and Subsidiaries.
3 Layanan Services	Menu yang memuat informasi mengenai bisnis proses, produk dan jasa, serta keunggulan kompetitif. A menu contains information about business processes, products and services, and competitive advantages.
4 Investor Investors	Menu yang memuat informasi mengenai Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, ikhtisar keuangan, Rapat Umum Pemegang Saham, prospektus, informasi terbaru, kebijakan dividen, dan informasi saham. A menu contains information on Annual Reports, Financial Statements, financial overview, General Meeting of Shareholders, prospectus, latest information, dividend policy, and share information.
5 Keberlanjutan Sustainability	Menu yang memuat informasi mengenai Laporan Keberlanjutan, CSR, pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, serta K3. A menu contains information on Sustainability Reports, CSR, community development and empowerment, and OHS.
6 Siaran Pers Press Release	Menu yang memuat informasi mengenai berita terkait Perseroan dan Entitas Anak. A menu contains information regarding news related to the Company and its Subsidiaries.
7 Galeri Gallery	Menu yang memuat informasi mengenai foto kapal yang dimiliki Perseroan di wilayah operasional dan karyawan Perseroan. A menu contains photographs of the Company's vessels operating in operational areas and Company employees.
8 Hubungi Kami Contact Us	Menu yang memuat informasi mengenai alamat dan kontak Perseroan yang dapat dihubungi apabila ada yang ingin ditanyakan terkait Perseroan. A menu contains information regarding the Company's address and contact detail for inquiries related to.

Selain melalui situs web resmi Perseroan, Perseroan juga menyediakan informasi terkait keterbukaan informasi yang dapat diakses melalui situs web BEI (www.idx.co.id), dengan kode saham **ALII**.

In addition to its official Company's website, the Company also provides information on public disclosure, that can be accessed through the IDX website (www.idx.co.id), under the ticker code **ALII**.



SDM dan TI menjadi pilar utama yang memastikan keberlanjutan dan efisiensi operasional Perseroan. Pengelolaan ketenagakerjaan diimplementasikan Perseroan secara adil dan berbasis kinerja demi mendukung terciptanya lingkungan kerja yang produktif, sementara pengembangan TI direalisasikan secara berkelanjutan guna memperkuat manajemen armada, pemantauan pelayaran, dan optimalisasi rantai logistik. Sinergi keduanya menjadi fondasi penting dalam meningkatkan kinerja dan daya saing Perseroan di industri transportasi laut.

HR and IT serve as the main pillars in ensuring the Company's operational sustainability and efficiency. Workforce management is implemented fairly and on a performance-based to support a productive work environment, while IT development is continuously carried out to strengthen fleet management, sailing monitoring, and logistics chain optimization. The synergy between the two forms a crucial foundation for improving the Company's performance and competitiveness in the maritime transportation industry.



Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review



Sumber Daya Manusia Human Resources

SDM merupakan elemen strategis yang menentukan keberhasilan operasional dan arah perkembangan bisnis Perseroan. SDM tidak hanya berperan sebagai pelaksana kegiatan operasional, tetapi juga berkontribusi dalam memastikan tercapainya target bisnis dan terjaganya daya saing di tengah dinamika industri transportasi dan logistik maritim.

HR are a strategic element that determines the success of the Company's operations and its business developmental direction. HR not only functions as the executor of operational activities but also contributes to achieving business targets and maintaining competitiveness amid the dynamics of the maritime transportation and logistics industry.

Fokus Perseroan terhadap kualitas SDM diwujudkan melalui pengembangan kompetensi, peningkatan kapasitas, serta pembinaan yang berkelanjutan agar karyawan-karyawan Perseroan mampu beradaptasi dengan tuntutan pekerjaan yang semakin kompleks dan perubahan teknologi yang cepat. Program pelatihan, pendidikan, dan pengembangan dijalankan secara terstruktur guna memastikan setiap karyawan memiliki kemampuan yang relevan dengan kebutuhan operasional maupun strategi pertumbuhan Perseroan.

Selain peningkatan kompetensi, pengelolaan SDM juga diarahkan untuk menjaga kesejahteraan dan motivasi kerja karyawan. Perseroan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kolaboratif, serta penghargaan atas kinerja dan kontribusi karyawan. Dengan pendekatan yang menyeluruh, SDM diposisikan sebagai aset penting yang mendukung keberlanjutan usaha dan menjadi fondasi bagi peningkatan kinerja Perseroan di masa mendatang.

Proses Perencanaan SDM dan Rekrutmen Karyawan

Perencanaan SDM merupakan langkah strategis yang memastikan kebutuhan tenaga kerja Perseroan dapat terpenuhi secara tepat, baik dari sisi jumlah maupun kompetensi. Melalui proses perencanaan jangka panjang dan program *succession planning*, Perseroan dapat memetakan kebutuhan SDM sesuai perkembangan bisnis, mengantisipasi perubahan lingkungan usaha, serta menyiapkan kapasitas organisasi untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. Pendekatan ini juga membantu Perseroan mengoptimalkan potensi karyawan yang telah ada sekaligus menentukan strategi pengisian posisi baru yang sejalan dengan dinamika bisnis Perseroan.

The Company's focus on HR quality is realized through competency development, capacity enhancement, and structured employee development program to ensure the Company's employees can adapt to increasingly complex job demands and rapid technological changes. Training, education, and development programs are implemented in a structured manner to ensure that each employee possesses skills relevant to both operational needs and the Company's growth strategy.

Beyond competency development, HR management also has a purpose at maintaining employee welfare and motivation. The Company promotes a safe, healthy, and collaborative work environment, while rewarding employee performance and contributions. Through this comprehensive approach, HR is positioned as a key asset that supports business sustainability and serves as a foundation for improving the Company's performance in the future.

HR Planning and Employee Recruitment Process

HR planning is a strategic step to ensure the Company's workforce needs are met accurately, both in terms of quantity and competency. Through long-term planning processes and succession planning program, the Company is able to map HR requirements in line with business development, anticipate changes in the business environment, and prepare organizational capacity to support long-term growth. This approach also enables the Company to optimize the potential of existing employees while determining recruitment strategies for new positions in alignment with the Company's business dynamics.

Pelaksanaan rekrutmen karyawan dilakukan melalui 2 pendekatan utama, yaitu rekrutmen internal dan rekrutmen eksternal. Rekrutmen internal, yaitu dengan memberikan kesempatan kepada karyawan yang telah memenuhi kualifikasi untuk menempati posisi baru sesuai kompetensi dan pengalaman mereka. Proses ini memungkinkan pengisian jabatan secara lebih cepat, meningkatkan kesinambungan operasional, sekaligus menjadi sarana pengembangan karier yang dapat memperkuat motivasi dan loyalitas karyawan terhadap Perseroan.

Di sisi lain, rekrutmen eksternal dijalankan untuk mendapatkan talenta baru dengan keahlian dan perspektif yang lebih beragam. Proses ini dilaksanakan melalui berbagai metode, seperti pengumuman lowongan, pemanfaatan jaringan profesional, serta penggunaan platform digital guna memperluas akses talenta yang potensial. Pendekatan eksternal memastikan tersedianya SDM yang relevan dengan kebutuhan bisnis, sekaligus memperkuat kemampuan Perseroan dalam menghadapi tantangan industri yang semakin kompetitif.

Dengan kombinasi perencanaan SDM yang terarah serta proses rekrutmen yang selektif dan adaptif, Perseroan dapat membangun struktur tenaga kerja yang kuat, kompeten, dan mampu mendukung pencapaian tujuan operasional maupun strategi pertumbuhan jangka panjang. Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil merekrut 16 karyawan baru atau 12,50% dari total karyawan. Sementara itu, terdapat 14 karyawan atau 10,94% karyawan yang telah mengundurkan diri dari Perseroan dengan alasan yang beragam.

Komposisi SDM

Hingga akhir tahun 2025, total karyawan di Perseroan mencapai 128 orang, meningkat 1,59% dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah 126 orang. Kondisi ini terjadi dikarenakan pada tahun ini Perseroan lebih berfokus pada optimalisasi SDM yang telah dimiliki Perseroan dan tentunya masih sejalan dengan target Perseroan. Informasi lebih lengkap mengenai komposisi SDM Perseroan diuraikan sebagai berikut:

KOMPOSISI SDM MENURUT JENIS KELAMIN HR COMPOSITION BY GENDER

Uraian	2025		2024		Description
	Total	%	Total	%	
Pria	108	84.38	110	87.30	Male
Wanita	20	15.63	16	12.70	Female
Total	128	100.00	126	100.00	Total

Employee recruitment is carried out through 2 main approaches, namely internal recruitment and external recruitment. Internal recruitment, which is by providing opportunities for qualified employees to occupy new positions according to their competencies and experience. This process allows for faster position fulfillment, enhances operational continuity, and serves as a career development tool that strengthens employee motivation and loyalty to the Company.

On the other hand, external recruitment is implemented to attract new talent with diverse skills and perspectives. This process is carried out through various methods, including job vacancy announcement leveraging professional networks, and utilizing digital platforms to broaden access to potential candidates. The external approach ensures the availability of HR resources relevant to business needs while strengthening the Company's capacity to face an increasingly competitive industry challenges.

Through a combination of well-structured HR planning as well as selective and adaptive recruitment processes, the Company is able build a strong, competent workforce capable of supporting operational objectives and long-term growth strategies. Throughout 2025, the Company successfully recruited 16 new employees, representing 12.50% of the total workforce. Meanwhile, 14 employees or 10.94% of the workforce, resigned for various reasons.

HR Composition

By the end of 2025, the Company's total employee was 128 people, a 1.59% increase compared to 126 in 2024. This was due to the Company's greater focus this year on optimizing its existing HR, while remaining aligned with its targets. Further details regarding the Company's HR composition are presented below:



KOMPOSISI SDM MENURUT STATUS

HR COMPOSITION BY STATUS

Uraian	2025				2024				Description
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%	
Karyawan Tetap	35	27.34	13	10.16	40	31.75	14	11.11	Permanent Employees
Karyawan Kontrak	73	57.03	7	5.47	70	55.56	2	1.59	Non-Permanent Employees
Total	108	84.38	20	15.63	110	87.30	16	12.70	Total

KOMPOSISI SDM MENURUT JABATAN

HR COMPOSITION BY POSITION

Uraian	2025				2024				Description
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%	
Non-Staff	56	43.75	-	-	60	47.62	-	-	Non-Staff
Staff	28	21.88	12	9.38	27	21.43	9	7.14	Staff
Supervisor	16	12.50	1	0.78	15	11.90	-	-	Supervisor
Assistant Manager	5	3.91	2	1.56	5	3.97	2	1.59	Assistant Manager
Manager	3	2.34	5	3.91	3	2.38	5	3.97	Manager
Total	108	84.38	20	15.63	110	87.30	16	12.70	Total

KOMPOSISI SDM MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

HR COMPOSITION BY EDUCATION LEVEL

Uraian	2025				2024				Description
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%	
Pasca Sarjana	2	1.56	3	2.34	2	1.59	2	1.59	Post Graduate
Sarjana	28	21.88	15	11.72	21	16.67	12	9.52	Under Graduate
Sarjana Muda/Diploma	17	13.28	2	1.56	19	15.08	2	1.59	Bachelor/Diploma
SLTA, SLTP, dan Lainnya	61	47.66	-	-	68	53.97	-	-	High School, Junior High School, and Others
Total	108	84.38	20	15.63	110	87.30	16	12.70	Total

KOMPOSISI SDM MENURUT USIA

HR COMPOSITION BY AGE

Uraian	2025				2024				Description
	Pria Male	%	Wanita Female	%	Pria Male	%	Wanita Female	%	
18 – 25 Tahun	8	6.25	3	2.34	10	7.94	-	-	18 – 25 Years Old
26 – 45 Tahun	80	62.50	17	13.28	82	65.08	16	12.70	26 – 45 Years Old
46 – 55 Tahun	15	11.72	-	-	15	11.90	-	-	46 – 55 Years Old
>55 Tahun	5	3.91	-	-	3	2.38	-	-	>55 Years Old
Total	108	84.38	20	15.63	110	87.30	16	12.70	Total



Data demografi karyawan di atas menggambarkan jumlah karyawan yang memiliki hubungan kerja langsung dengan Perseroan. Hingga akhir tahun 2025, terdapat total 623 orang karyawan yang bekerja sama dengan Perseroan melalui kontraktor dan/atau konsultan.

The employee demographic data above represents the number of employees directly employed by the Company. As of the end of 2025, there were a total of 623 individuals working with the Company through contractors and/or consultant.

Keberagaman dan Kesetaraan

Keberagaman dan kesetaraan merupakan prinsip yang menjadi dasar dalam membentuk lingkungan kerja yang inklusif, produktif, dan berdaya saing. Perseroan meyakini bahwa perbedaan latar belakang, pengalaman, dan perspektif setiap individu adalah kekuatan yang dapat mendorong peningkatan kualitas pengambilan keputusan serta memperkaya inovasi di seluruh lini operasional. Dengan mengedepankan nilai-nilai tersebut, Perseroan membangun budaya kerja yang senantiasa menghargai perbedaan sekaligus memperkuat kolaborasi diantara karyawan.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan kebijakan rekrutmen dan pengelolaan SDM yang berbasis meritokrasi, di mana setiap karyawan diberikan kesempatan yang setara untuk berkembang sesuai kompetensi dan kinerjanya. Perseroan memastikan seluruh proses seleksi, penempatan, dan pengembangan karier dilakukan secara objektif tanpa diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, jenis kelamin, dan usia. Pendekatan ini bertujuan menjaga integritas proses pengelolaan SDM sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang adil dan berorientasi pada kinerja.

Selain menjamin kesetaraan kesempatan, Perseroan juga mendorong terbentuknya budaya kerja yang saling menghargai dan mendukung. Melalui komunikasi yang terbuka, penghargaan atas kontribusi, serta lingkungan kerja yang aman dan kondusif, Perseroan berupaya menumbuhkan rasa memiliki dan kebanggaan bagi seluruh karyawan. Dengan fondasi keberagaman dan kesetaraan yang kuat, Perseroan yakin dapat meningkatkan kualitas SDM dan memperkuat daya saing dalam menghadapi dinamika industri transportasi dan logistik maritim yang terjadi saat ini. Keberagaman dan kesetaraan karyawan Perseroan tergambar melalui demografi karyawan berikut:

Diversity and Equality

Diversity and equality are fundamental principles for creating an inclusive, productive, and competitive work environment. The Company believes that differences in background, experience, and perspective among individuals are strengths that can enhance decision-making quality and foster innovation across all operational lines. By upholding these values, the Company cultivates a work culture that always respects differences while strengthening collaboration among employees.

This commitment is implemented through merit-based recruitment and HR management policies, where every employee is given equal opportunities to develop based on their competencies and performance. The Company ensures that all process related to recruitment, placement, and career development are conducted objectively, without discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, and age. This approach aims to maintain the integrity of HR management processes while fostering a fair, performance-oriented work environment.

In addition to ensuring equal opportunities, the Company also promotes a culture of mutual respect and support. Through open communication, recognition of contributions, and a safe and conducive working environment, the Company fosters a sense of belonging and pride among all employees. With a strong foundation of diversity and equality, the Company believes it can further enhance the quality of its HR and strengthen its competitiveness in navigating the current dynamics of the maritime transportation and logistics industry. The diversity and equality of the Company's workforce are reflected in the following employee demographics:

TOTAL KARYAWAN PRIA DAN WANITA BERDASARKAN LEVEL JABATAN DI TAHUN 2025 TOTAL MALE AND FEMALE EMPLOYEES BASED ON POSITION LEVEL IN 2025

Level Jabatan Position Level	Pria Male		Wanita Female	
	Total Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Employee Percentage (%)	Total Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Employee Percentage (%)
Entry-Level	84	62.69	13	9.70
Mid-Level	21	15.67	2	1.49
Senior-Level	3	2.24	5	3.73
Executive-Level	6	4.48	-	-
Total	114	85.07	20	14.93



TOTAL KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL, JENIS KELAMIN, DAN USIA DI TAHUN 2025

TOTAL EMPLOYEES BASED ON LEVEL, GENDER, AND AGE IN 2025

Usia	Level Jabatan Position Level								Total	Age
	Entry-Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level			
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female		
18 – 25 Tahun	7	3	-	-	-	-	-	-	10	18 – 25 Years Old
26 – 35 Tahun	37	6	10	2	-	1	-	-	56	26 – 35 Years Old
36 – 45 Tahun	25	3	5	1	2	3	2	-	41	36 – 45 Years Old
46 – 55 Tahun	12	-	4	-	1	1	1	-	19	46 – 55 Years Old
>55 tahun	3	-	2	-	-	-	3	-	8	>55 Years Old

Pemberian Remunerasi yang Adil dan Kompetitif

Pemberian remunerasi yang adil dan kompetitif merupakan salah satu pilar penting dalam strategi pengelolaan SDM Perseroan. Remunerasi dipandang bukan hanya sebagai kompensasi atas kontribusi karyawan, tetapi juga sebagai instrumen untuk menjaga motivasi, loyalitas, dan produktivitas tenaga kerja. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya menciptakan keseimbangan antara kepentingan bisnis dan kesejahteraan karyawan sebagai mitra strategis dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Dalam implementasinya, Perseroan menerapkan sistem remunerasi berbasis KPI sebagai tolok ukur utama penilaian kinerja individu maupun tim. Pendekatan berbasis kinerja ini memastikan setiap bentuk kompensasi diberikan secara objektif, transparan, dan proporsional dengan kontribusi nyata kepada Perseroan. Selain gaji pokok, struktur remunerasi mencakup insentif, tunjangan, serta fasilitas pendukung yang dirancang untuk mendorong pencapaian kinerja sekaligus mempertahankan talenta terbaik.

Perseroan juga secara berkala melakukan evaluasi dan penyesuaian kebijakan remunerasi agar tetap sejalan dengan kondisi pasar tenaga kerja dan perkembangan industri. Proses peninjauan ini mempertimbangkan aspek ekonomi makro, tren ketenagakerjaan, serta praktik terbaik di sektor sejenis, sehingga Perseroan dapat menjaga keadilan internal sekaligus memastikan daya saing eksternal. Melalui kebijakan remunerasi yang konsisten, transparan, dan berkeadilan, Perseroan berkomitmen untuk terus menumbuhkan budaya kerja yang berorientasi pada kinerja dan keberlanjutan.

Komitmen untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kapabilitas Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan sebagai bagian dari upaya membangun SDM yang unggul, adaptif, dan berdaya saing. Pengembangan

Providing Fair and Competitive Remuneration

The provision of fair and competitive remuneration is a key pillar of the Company's HR management strategy. Remuneration is viewed not only as compensation for employee contributions but also as an instrument to maintain motivation, loyalty, and workforce productivity. Through this approach, the Company strives to create a balance between business interests and employee welfare, as strategic partners in achieving corporate objectives.

In its implementation the Company applies a KPI-based remuneration system as the primary benchmark for assessing individual and team performance. This performance-based approach ensures that all forms of compensation are granted objectively, transparently, and proportionally to actual contributions to the Company. In addition to basic salaries, the remuneration structure includes incentives, allowances, and supporting facilities designed to drive performance while retaining top talent.

The Company also periodically evaluates and adjusts its remuneration policies to remain aligned with labor market conditions and industry developments. This review process considers macroeconomic factors, employment trends, and best practices within the industry, allowing the Company to maintain internal equity while ensuring external competitiveness. Through consistent, transparent, and equitable remuneration policies, the Company is committed to fostering a performance-oriented and sustainable work culture.

Commitment to Enhancing Employee Competency and Capability

The Company is committed to continuously enhancing employee competencies and capabilities as part of its effort to build a high quality adaptive, and competitive HR. Employee

karyawan tidak hanya dipandang sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai investasi jangka panjang untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Melalui berbagai program pelatihan, *workshop*, dan kegiatan pengembangan lainnya, Perseroan mendorong setiap karyawan untuk terus belajar, berinovasi, dan mengembangkan potensi diri agar mampu menghadapi dinamika industri yang terus berubah.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi karyawan dengan total peserta sebanyak 33 orang, atau sekitar 25,78% dari total karyawan. Rata-rata jam pelatihan yang diikuti per karyawan tercatat sebesar 15,58 jam. Melalui program-program yang telah dilaksanakan, Perseroan berharap dapat memperkuat kapabilitas individu sekaligus menumbuhkan budaya pembelajaran berkelanjutan di lingkungan kerja, sehingga karyawan dapat memberikan kontribusi yang semakin optimal bagi kemajuan Perseroan. Informasi lebih lengkap mengenai program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan sepanjang tahun 2025, diuraikan sebagai berikut:

development is viewed not merely as an obligation but as a long-term investment to support business growth and sustainability. Through various training programs, workshops, and other development activities, the Company encourages every employee to continuously learn, innovate, and develop their potential to effectively respond to the ever-changing industry dynamics.

Throughout 2025, the Company implemented competency development programs for employees, with a total of 33 participants, representing approximately 25.78% of the total employees. The average training hours per employee amounted to 15.58 hours. Through these initiatives, the Company aims to strengthen individual capabilities while fostering a culture of continuous learning within the workplace, enabling employees to contribute optimally to the Company's progress. Detailed information on the competency development programs undertaken by employees during 2025, is presented as follows:

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Jabatan Peserta Participant Position	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Venue and Time
<i>First Line Leadership Becoming Effective Leader</i>	Operation Superintendent & Operation General Manager	Prasetya Mulya Executive Learning Institute	Jakarta, 23 – 25 Januari 2025 Jakarta, 23 – 25 January 2025
Pelatihan Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup Environmental Pollution Control Training	HSE Supervisor	PT Mozura Borneo Konsultan	Samarinda, 26 – 28 Mei 2025 Samarinda, 26 – 28 May 2025
<i>Service Excellence Training</i>	Office Boy & Girl	Swiss Bell Hotel	Jakarta, 7 – 8 Juli 2025 Jakarta, 7 – 8 July 2025
<i>Thrive to Lead</i>	Executive Assistant	Maxwell Leadership Indonesia	Webinar, 31 Juli – 4 September 2025 (6 Sesi) Webinar, 31 July – 4 September 2025 (6 Session)
Pelatihan IMSBC Code IMSBC Code Training	Loading Master & Transshipment Officer	PT Kolaborasi Hambang Setiawan (KHS)	Samarinda, 14 – 16 Agustus 2025 Samarinda, 14 – 16 August 2025
<i>Maintenance & Operator Training Unit</i>	Maintenance Manager	PT Sany Makmur Perkasa	Bogor, 27 – 29 Oktober 2025 Bogor, 27 – 29 October 2025
<i>Coal Quality & Stockpile Management Training</i>	Staff, Supervisor, Superintendent, & Manager	PT Zafina Analitika Inspektama	Samarinda, 12 – 13 November 2025 Samarinda, 12 – 13 November 2025

REALISASI PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

REALIZATION OF EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Uraian	2025			2024			Description
	Total Karyawan Total Employees	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Total Karyawan Total Employees	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	
Rata-Rata Jam Pelatihan berdasarkan Jenis Kelamin Average Training Hours based on Gender							
Pria	33	514	15.58	23	200	16.00	Male
Wanita	-	-	-	4	64	8.70	Female
Total	33	514	15.58	27	264	9.78	Total



Uraian	2025			2024			Description
	Total Karyawan Total Employees	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Total Karyawan Total Employees	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	
Rata-Rata Jam Pelatihan berdasarkan Level Jabatan Average Training Hours based on Position Level							
Entry-Level	17	252	14.82	9	120	13.33	Entry-Level
Mid-Level	12	186	15.50	10	80	8.00	Mid-Level
Senior-Level	4	76	19.00	6	48	8.00	Senior-Level
Executive-Level	-	-	-	2	16	8.00	Executive-Level
Total	33	514	15.58	27	264	9.78	Total

Teknologi Informasi

Information Technology

Pemanfaatan TI menjadi elemen penting dalam mendukung efisiensi operasional dan peningkatan daya saing Perseroan di industri transportasi laut, salah satunya pada layanan pengangkutan batubara. Penerapan sistem TI yang terintegrasi memungkinkan pengelolaan armada secara lebih efektif, mulai dari perencanaan jadwal pelayaran, pemantauan posisi kapal secara *real-time*, hingga pengelolaan data logistik dan muatan. Dengan dukungan sistem informasi yang andal, Perseroan dapat memastikan ketepatan waktu pengiriman, mengoptimalkan pemanfaatan aset, serta meningkatkan akurasi dalam proses pengambilan keputusan operasional.

The utilization of IT is a key element in supporting operational efficiency and enhancing the Company's competitiveness in the sea transportation industry, particularly in coal shipping services. The implementation of an integrated IT system enables more effective fleet management, from sailing scheduling, real-time vessel tracking to logistics to cargo data management. With the support of a reliable information system, the Company can ensure timely delivery, optimize asset utilization, and improve accuracy in operational decision-making processes.

Selain mendukung operasional harian, TI juga berperan penting dalam memperkuat koordinasi antar unit kerja dan meningkatkan transparansi proses bisnis. Digitalisasi pada aspek administrasi, pelaporan, dan komunikasi internal mendorong alur informasi yang lebih cepat dan akurat. Implementasi ini turut meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan memperbaiki respons terhadap dinamika operasional di lapangan.

Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan infrastruktur TI yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, termasuk pemanfaatan sistem berbasis data, peningkatan integrasi sistem manajemen armada, serta eksplorasi otomatisasi di area operasional Perseroan. Fokus pengembangan ini diharapkan dapat memperkuat efisiensi, keselamatan, dan keberlanjutan bisnis Perseroan dalam industri transportasi batubara.

Tata Kelola TI

Tata kelola TI Perseroan dirancang untuk memastikan keandalan sistem informasi sekaligus meminimalkan risiko gangguan yang dapat menghambat kelangsungan operasional. Melalui kebijakan dan prosedur yang terstruktur, Perseroan menerapkan standar keamanan dan pengendalian TI untuk menjaga integritas data, stabilitas sistem, serta perlindungan terhadap infrastruktur digital yang mendukung kegiatan operasional sehari-hari.

Sebagai bagian dari upaya penguatan keamanan siber, Perseroan mengimplementasikan berbagai langkah preventif dan deteksi dini, termasuk pembaruan sistem keamanan, audit TI berkala, serta pemantauan terhadap potensi ancaman digital. Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan kesadaran keamanan informasi bagi karyawan untuk memastikan seluruh insan Perseroan memahami perannya dalam menjaga keamanan data dan sistem. Pendekatan ini dilakukan secara proaktif untuk mengurangi risiko kebocoran informasi maupun serangan siber yang dapat berdampak pada operasional.

Selain aspek pengamanan, Perseroan telah menerapkan mekanisme *disaster recovery* dan *business continuity* yang terstruktur untuk memastikan layanan dapat pulih dengan cepat apabila terjadi insiden atau gangguan sistem. Prosedur ini mencakup rencana pemulihan data, penetapan prioritas sistem kritis, serta koordinasi antarunit untuk memastikan kelancaran operasional selama proses pemulihan berlangsung.

Melalui penerapan tata kelola TI yang kuat, Perseroan berkomitmen menjaga keandalan, keamanan, dan ketahanan sistem informasi sebagai bagian dari strategi bisnis berkelanjutan, sekaligus mendukung peningkatan efisiensi operasional dan efektivitas pengambilan keputusan di seluruh lini usaha.

In addition to supporting daily operations, IT plays a significant role in strengthening coordination across business units and increasing transparency in business processes. Digitalization in administration, reporting, and internal communication aspects promotes faster and more accurate information flow. This implementation also enhances internal control effectiveness and improves responsiveness to operational dynamics in the field.

Looking forward, the Company remains committed to continuously developing its IT infrastructure that is adaptive to technological advancements, including the utilization of data-driven systems, increased integration of fleet management systems, and exploration of automation within the Company's operational areas. This development focus is expected to further strengthen efficiency, safety, and business sustainability of the Company's within the coal transportation.

IT Governance

The Company's IT governance framework is designed to ensure the reliability of information systems while minimizing risks that could disrupt operational continuity. Through well-structured policies and procedures, the Company implements IT security and control standards to safeguard data integrity, system stability, and protection of the digital infrastructure supporting daily operations.

As part of cybersecurity enhancement efforts, the Company adopts various preventive and early detection measures, including system security updates, periodic IT audits, and continuous monitoring potential digital threats. The Company also conducts information security awareness training for employees to ensure all personnel understand their roles in protecting data and systems. This proactive approach aims to mitigate the risk of information breaches or cyberattacks that could impact operations.

Beyond security measures, the Company has implemented structured disaster recovery and business continuity mechanisms to ensure services can be restored promptly in the event of incidents or system disruptions. These procedures include data recovery planning, prioritization of critical systems, and cross-functional coordination to ensure operational continuity during the recovery process.

Through the implementation of robust IT governance, the Company is committed to maintaining the reliability, security, and resilience of its information systems as part of a sustainable business strategy, while also supporting operational efficiency and effective decision-making across all business lines.



Realisasi Pengembangan TI Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan langkah strategis dalam memperkuat peran TI sebagai *enabler* utama operasional dan pertumbuhan bisnis. Pengembangan TI sepanjang tahun 2025 difokuskan pada beberapa aspek berikut:

1. AIS & CCTV

Di akhir tahun 2025, Perseroan telah dapat mengimplementasikan pemasangan kamera CCTV dan AIS pada area *jetty* Perseroan dalam rangka pemenuhan kewajiban Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. AL.305/35/13/DJPL/2024 yang diterbitkan pada tanggal 22 Agustus 2024 tentang Pelaksanaan Pemenuhan Pemasangan Kamera CCTV dan AIS pada TERSUS dan TUKS sesuai dengan persyaratan/spesifikasi teknis yang disyaratkan oleh regulator. Beberapa manfaat bagi Perseroan dalam merealisasikan kewajiban peraturan tersebut, antara lain:

a. Meningkatkan Keselamatan Navigasi

AIS membantu kapal mendeteksi keberadaan kapal lain di sekitarnya, terutama dalam kondisi cuaca buruk atau visibilitas rendah, sehingga mengurangi risiko tabrakan.

b. Pelacakan dan Pemantauan Kapal

AIS memungkinkan otoritas pelabuhan, operator kapal, dan otoritas maritim untuk melacak posisi, kecepatan, dan arah kapal secara *real-time*.

c. Identifikasi Kapal

Setiap kapal yang dilengkapi AIS memiliki informasi unik, seperti nama kapal, MMSI, jenis kapal, dimensi, dan tujuan perjalanan yang membantu komunikasi antar kapal dan otoritas maritim.

d. Pencegahan Kejahatan Maritim

AIS membantu mendeteksi aktivitas mencurigakan, seperti pergerakan kapal ilegal, perompakan, atau penyelundupan.

e. Pencarian dan Penyelamatan

Dalam keadaan darurat, AIS membantu tim penyelamat menemukan kapal atau orang yang membutuhkan bantuan dengan cepat.

f. Pemantauan Lingkungan

AIS dapat juga digunakan untuk melacak pergerakan kapal yang membawa bahan berbahaya dan memastikan mereka beroperasi sesuai dengan regulasi lingkungan.

2. CCTV

Implementasi pemasangan CCTV di area sekitar kegiatan operasional Entitas Anak Perseroan dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

a. Keamanan dan Pencegahan Kejahatan

Mengurangi risiko pencurian, perusakan, atau tindakan kriminal lainnya, dan dapat menjadi bukti visual jika terjadi insiden keamanan.

b. Pemantauan dan Pengawasan

Memantau aktivitas karyawan, vendor/kontraktor, dan/atau tamu di area operasional Perseroan, serta mengawasi proses kerja agar sesuai dengan prosedur dan standar Perseroan yang berlaku.

Realization of IT Development in 2025

In 2025, the Company continued its strategic efforts to strengthen the role of IT as a key enabler of operations and business growth. IT development throughout 2025 focused on the following aspects:

1. AIS & CCTV

By the end of 2025, the Company successfully implemented the CCTV cameras and the AIS at the jetty area of the Company in order to comply with the Director General of Sea Transportation Regulation No. AL.305/35/13/DJPL/2024 issued on 22 August 2024, regarding the Installation of CCTV and AIS at TERSUS and TUKS in accordance with the technical requirements/specifications mandated by the regulator. Several benefits for the Company in fulfilling this regulatory requirement include:

a. Enhancing Navigation Safety

AIS helps vessels detect the presence of nearby vessels, especially under adverse weather conditions or low visibility, thus reducing the risk of collisions.

b. Vessel Tracking and Monitoring

AIS allows port authorities, vessel operators, and maritime authorities to track the vessels position, speed, and direction in real-time.

c. Vessel Identification

Each vessel equipped with AIS has unique information, such as the vessel's name, MMSI, type of vessel, dimensions, and voyage destination, facilitating communication between vessels and maritime authorities.

d. Prevention of Maritime Crimes

AIS supports the detection of suspicious activities, such as illegal vessel movements, piracy, or smuggling.

e. Search and Rescue

In emergencies, AIS helps rescue teams in locating vessels or individuals in need of assistance more quickly.

f. Environmental Monitoring

AIS can also be used to track vessels carrying hazardous materials and ensure compliance with environmental regulations.

2. CCTV

The implementation of CCTV installation around the operational areas of the Company's Subsidiaries is carried out with the following objectives:

a. Security and Crime Prevention

Reducing the risk of theft, vandalism, or other criminal activities, and providing visual evidence in the event of security incidents.

b. Monitoring and Supervision

Monitoring the activities of employees, vendors/contractors, and/or visitors in the Company's operational areas, as well as ensuring that operational processes comply with the Company's procedures and standards.

c. Efisiensi Operasional

Membantu manajemen dalam mengevaluasi kinerja karyawan dan membantu mendeteksi potensi masalah operasional sebelum menjadi lebih besar.

d. Mengurangi Risiko Kecelakaan Kerja

Mengurangi risiko kecelakaan kerja dengan mengawasi kepatuhan karyawan, vendor/kontraktor, dan/atau tamu terhadap protokol keselamatan.

e. Dukungan Investigasi dan Bukti Hukum

Merekam kejadian yang dapat dijadikan bukti dalam kasus hukum atau investigasi internal dan membantu menghindari konflik atau klaim palsu terkait kejadian di lingkungan operasional Perseroan.

f. Pengawasan Aset Perseroan

Memastikan perlindungan terhadap aset dan inventaris milik Perseroan dari pencurian atau kerusakan, serta mengurangi kemungkinan kehilangan barang berharga.

g. Meningkatkan Kepatuhan terhadap Kebijakan Perseroan

Membantu memastikan bahwa seluruh kebijakan Perseroan diikuti dengan baik oleh karyawan, vendor/kontraktor, dan/atau tamu sekaligus dapat mengurangi tindakan yang melanggar peraturan perusahaan.

c. Operational Efficiency

Assisting the management in evaluating employee performance and identifying potential operational issues before they escalate.

d. Reducing Work Accident Risks

Minimizing work accident risks by ensuring compliance with safety protocol among employees, vendors/contractors, and/or visitors.

e. Support for Investigations and Legal Evidence

Recording incidents that may serves as evidence in legal cases or internal investigations and helping avoid disputes or false claims related to events in the Company's operational environment.

f. Monitoring of the Company's Asset

Ensuring the protection of the Company's assets and inventory from theft or damage, as well as reducing the risk of asset loss.

g. Increase Compliance with Company Policies

Ensuring that all Company policies are properly adhered by employees, vendors/contractors, and/or visitors, and reducing actions that violate company regulations.

Seluruh inisiatif TI yang dijalankan selama tahun 2025 dirancang selaras dengan rencana jangka panjang Perseroan serta kebutuhan unit bisnis yang terus berkembang. Melalui pengembangan infrastruktur digital, peningkatan kapabilitas aplikasi operasional, dan penerapan standar tata kelola TI yang lebih konsisten, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh aktivitas logistik dan pengangkutan dapat berjalan lebih terukur, terpantau, dan aman. Realisasi program TI pada tahun ini menjadi bagian penting dalam memperkuat fondasi transformasi operasional sekaligus mendukung pencapaian kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

All IT initiatives undertaken throughout 2025 were designed to align with the Company's long-term plans and the evolving needs of its business units. Through the development of digital infrastructure, enhancement of operational application capabilities, and implementation of more consistent IT governance standards, the Company strives to ensure that all logistics and transportation activities are conducted in a more measurable, monitored, and secure manner. The implementation of IT programs this year has played a key role in strengthening the foundation for operational transformation while supporting the sustainable achievement of the Company's performance.

Rencana Pengembangan TI Tahun 2026

Dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan, khususnya pada sektor logistik batubara, diperlukan penguatan sistem TI yang mampu meningkatkan efisiensi operasional, transparansi proses, dan keandalan infrastruktur komunikasi serta jaringan. Upaya ini menjadi penting agar seluruh aktivitas operasional dapat berjalan secara optimal, terintegrasi, dan mudah dipantau oleh manajemen. Adapun inisiatif yang akan dilakukan meliputi:

1. Implementasi GPS Tracking pada Armada Perseroan

Perseroan akan mengganti *GPS tracking* untuk seluruh armada yang beroperasi sebagai bagian dari peningkatan pengendalian dan visibilitas operasional, dan saat bersamaan juga berkontribusi dalam pembuatan energi melalui panas matahari (surya). Dengan sistem ini, pergerakan armada dapat dipantau secara lebih akurat sehingga mampu mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan

IT Development Plan for 2026

To support the Company's business growth, particularly in the coal logistics sector, it is necessary to strengthen the IT system to improve operational efficiency, process transparency, and the reliability of communication and network infrastructure. These efforts are essential to ensure that all operational activities can run optimally, in an integrated manner, and are easily monitored by the management. The initiatives to be undertaken include the following:

1. Implementation of GPS Tracking for the Company's Fleet

The Company will replace conventional GPS tracking system with solar-powered GPS tracking across its entire operating fleet as part of efforts to enhance operational control and visibility, while simultaneously contributing to the utilization of renewable energy through solar power. Through this system, fleet movements can be monitored more accurately, thereby supporting faster and more precise decision-making.

tepat. Tujuan implementasi sistem *GPS tracking* konvensional ke *GPS tracking* berbasis panel surya, yaitu:

- a. Perseroan dapat melakukan *monitoring real-time* posisi kapal;
- b. Transparansi operasional kepada manajemen dan pelanggan utama Perseroan;
- c. Mengurangi risiko keterlambatan dan kehilangan aset;
- d. Mendukung *safety* dan *compliance*;
- e. Data historis perjalanan untuk evaluasi performa; serta
- f. Mendukung program pemerintah dalam hal penghematan energi fosil.

2. Implementasi ERP untuk *Financial Management* dan *Operational Logistics Mining*

Perseroan akan mengadopsi sistem ERP yang mencakup modul *financial management* dan *operational logistics mining* guna menciptakan integrasi proses bisnis yang lebih baik. Tujuan implementasi ERP, yaitu:

- a. Integrasi proses finansial dan operasional;
- b. Pelaporan keuangan lebih cepat dan akurat;
- c. Pengendalian biaya logistik dan *billing*; dan
- d. *Dashboard* manajemen berbasis data.

3. *Network Improvement* di Kantor Pusat dan *Site*

Perseroan akan melakukan peningkatan jaringan untuk memastikan konektivitas stabil dan andal dengan target SLA 98%-99% *availability*, baik di kantor pusat maupun di wilayah operasional Perseroan (Samarinda dan Embalut). Peningkatan ini bertujuan untuk mendukung kelancaran sistem dan komunikasi yang semakin bergantung pada teknologi digital.

Ruang lingkup inisiatif ini meliputi:

- a. Penguatan *bandwidth* dan optimalisasi koneksi;
- b. Redundansi jaringan untuk meminimalkan *downtime*; dan
- c. Perapian LAN dan *upgrade* perangkat *network*.

4. Peningkatan Sistem Komunikasi di Wilayah Operasional

Perseroan akan melakukan peningkatan sistem komunikasi di wilayah operasional, khususnya Samarinda dan Embalut, guna memperluas jangkauan dan memastikan komunikasi kerja yang lebih stabil serta berkualitas. Hal ini penting untuk menunjang koordinasi operasional yang efektif, terutama di area kerja yang memiliki tantangan geografis. Adapun informasi mengenai tujuan peningkatan sistem komunikasi, yaitu:

- a. Koordinasi operasional lebih lancar;
- b. Respons cepat terhadap kondisi darurat; dan
- c. Dukungan radio komunikasi, *repeater*, dan *booster*.

5. SBNP

Sesuai dengan arahan dan rekomendasi dari Distrik Navigasi (Unit Pelaksana Teknis Dirjen Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan) dan demi terjaminnya keamanan dan keselamatan pelayaran di lingkungan

The objectives of implementing the *GPS tracking* system are as follows:

- a. Enable the Company to conduct real-time monitoring of vessel positions;
- b. Enhance operational transparency for the management and the Company's key customers;
- c. Reduce the risk of delays and asset loss;
- d. Support safety and compliance;
- e. Provide historical voyage data for performance evaluation; and
- f. Support the government initiatives in reducing fossil fuel consumption.

2. ERP Implementation for *Financial Management* and *Operational Logistics Mining*

The Company plans to adopt an ERP system covering financial management and operational logistics mining modules to establish better integration of business processes. The objectives of the ERP implementation are as follows:

- a. Integration of financial and operational processes;
- b. Faster and more accurate financial reporting;
- c. Improved control over logistics costs and billing; and
- d. Data-driven management dashboards.

3. *Network Improvement* at the Head Office and *Sites*

The Company will improve its network infrastructure to ensure stable and reliable connectivity, targeting an SLA availability of 98%–99%, both at the head office and the Company's operational areas (Samarinda and Embalut). This improvement aims to support seamless systems performance and communications which increasingly rely on digital technology.

The scope of this initiative includes:

- a. Bandwidth enhancement and connection optimization;
- b. Network redundancy to minimize downtime; and
- c. Optimization of the LAN and upgrading of network devices.

4. Improvement of Communication Systems in Operational Areas

The Company will improve communication systems in its operational areas, especially in Samarinda and Embalut, to expand coverage and ensure more stable and higher-quality communications. This initiative is important to support effective operational coordination, especially in work areas with geographical challenges. The objectives of improving the communication system are as follows:

- a. Smoother operational coordination;
- b. Faster response to emergency situations; and
- c. Support for radio communication systems, repeaters, and boosters.

5. SBNP

In accordance with the directives and recommendations of the District Navigation Office (Technical Implementation Unit of the Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation), and to ensure maritime safety

operasional, Perseroan berencana di tahun 2026 dapat mengimplementasikan pemasangan SBNP. Hal ini juga berkaitan dengan kewajiban pemenuhan Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2009 tentang Pelabuhan dan Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. KP-DJPL 554 Tahun 2024 yang diterbitkan pada tanggal 1 September 2024 tentang Fasilitas Pokok dan Fasilitas Penunjang Pelabuhan. Beberapa manfaat yang didapat dengan mengimplementasikan SBNP sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Keselamatan Kapal saat Berlayar
Sarana bantu navigasi, seperti pelampung, mercusuar, radar, dan sistem penunjuk arah lainnya, membantu navigasi kapal saat berlayar, mengurangi risiko kecelakaan atau kapal kehilangan arah, serta meminimalkan potensi terjadinya tabrakan dengan kapal atau objek lainnya, serta membantu navigasi kapal di malam hari dan/atau pada saat cuaca buruk.
- b. Efisiensi Waktu dan Biaya
Dengan sistem navigasi yang tepat, kapal dapat menghindari jalur yang berisiko atau memakan waktu lama. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi waktu pelayaran dan mengurangi konsumsi bahan bakar, yang pada akhirnya berdampak pada efisiensi biaya operasional.
- c. Mencegah Tabrakan atau Kandas di Area Berbahaya
SBNP mempermudah kapal untuk melintasi perairan yang sulit atau berbahaya, seperti perairan yang dangkal, berarus kuat, atau banyak rintangan alam. Dengan adanya sistem navigasi yang jelas, kapal dapat dengan mudah mengikuti jalur yang aman dan terhindar dari potensi bahaya.
- d. Mempermudah Pengaturan Lalu Lintas Kapal di Jalur Pelayaran Padat
SBNP berperan penting dalam pengawasan dan pengendalian lalu lintas kapal di perairan. Sistem navigasi yang terintegrasi memungkinkan pihak berwenang untuk memantau posisi kapal dan mencegah terjadinya pelanggaran atau kecelakaan yang disebabkan oleh kelalaian dalam navigasi.
- e. Peningkatan Respons terhadap Situasi Darurat
Dengan adanya sarana bantu navigasi yang terhubung dengan sistem komunikasi dan pemantauan yang baik, respons terhadap situasi darurat, seperti kecelakaan atau bencana alam menjadi lebih cepat dan efisien.

Secara keseluruhan, rencana pengembangan TI pada tahun 2026 ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional Perseroan, memperkuat transparansi dan kontrol, serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

and security within the operational area, the Company plans to implement the installation of SBNP in 2026. This initiative is also aligned with compliance requirements under Government Regulation No. 61 of 2009 on Ports and the Decree of the Director General of Sea Transportation No. KP-DJPL 554 of 2024 dated 1 September 2024, on Main and Supporting Port Facilities. The implementation of SBNP is expected to provide the following benefits:

- a. Improving Vessel Safety During Navigation
Navigation aids such as buoys, lighthouses, radar, and other directional systems assist vessels in maintaining safe navigation, reducing the risk of accidents or loss of direction, minimizing the potential for collisions with other vessels or objects, and supporting navigation during nighttime and/or adverse weather conditions.
- b. Time and Cost Efficiency
With an effective navigation system, vessels can avoid high-risk or time-consuming routes. This improves voyage efficiency and reduces fuel consumption, ultimately contributing to greater operational cost efficiency.
- c. Preventing Collisions or Grounding in Hazardous Areas
SBNP facilitates vessel movement through challenging or hazardous waters, such as shallow areas, strong currents, or waters with natural obstructions. With clear navigation systems in place, vessels can follow safe routes and avoid potential dangers.
- d. Facilitating Traffic Management in Congested Shipping Lanes
SBNP plays a vital role in monitoring and controlling vessel traffic in waterways. An integrated navigation system enables authorities to track vessel positions and prevent violations or accidents resulting from navigational negligence.
- e. Improving Emergency Response
With navigation aids integrated into reliable communication and monitoring systems, responses to emergency situations, such as accidents or natural disasters, can be carried out more quickly and effectively.

Overall, the IT development plan for 2026 is expected to improve the Company's operational performance, strengthen transparency and control, and support sustainable business growth.



Kinerja keuangan dan operasional Perseroan menunjukkan tren yang solid dengan didukung oleh strategi manajemen yang adaptif, disiplin efisiensi biaya, serta penguatan struktur permodalan. Ke depan, Perseroan berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan melalui peningkatan produktivitas operasional, percepatan digitalisasi, dan peningkatan nilai bagi pemegang saham.

The Company's financial and operational performance demonstrated a solid trend, supported by adaptive management strategies, disciplined cost efficiency, and the strengthening of its capital structure. In the future, the Company shall focus on sustainable growth through increased operational productivity, accelerated digitalization, and increased value creation for the shareholders.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi

Economic Review

Analisis Perekonomian Global

Perekonomian global pada tahun 2025 tumbuh sebesar 3,3% menurut proyeksi International Monetary Fund. Angka tersebut mencerminkan pertumbuhan yang relatif stabil namun belum sepenuhnya kuat, terutama di tengah proses pemulihan yang masih berlangsung di berbagai kawasan. Sejumlah negara maju menghadapi berbagai tantangan, sementara negara berkembang berupaya menjaga daya tahan ekonomi melalui penguatan pada perputaran roda ekonomi domestik.

Di sisi lain, tingkat ketidakpastian global pada tahun 2025 tetap tinggi, terutama akibat meningkatnya intensitas perang dagang dan berlanjutnya ketegangan geopolitik. Pengenaan tarif dagang sepihak oleh Amerika Serikat memicu respons balasan dari sejumlah negara besar, sehingga eskalasi perang dagang antarnegara semakin menguat. Sementara itu, ketegangan geopolitik terus berlanjut yang dipengaruhi oleh perang Rusia-Ukraina yang belum selesai dan ditambah dengan eskalasi konflik yang sangat memanas antara Israel dan Palestina turut mendorong ketidakpastian pasar keuangan yang berdampak negatif pada pelaku ekonomi dan investor di berbagai negara.

Sumber:

1. *World Economic Outlook*, International Monetary Fund; dan
2. Laporan Perekonomian Indonesia 2025, Bank Indonesia.

Global Economic Analysis

The global economy grew by 3.3% in 2025 according to the International Monetary Fund. This figure reflects relatively stable growth, though not yet robust, particularly amid ongoing recovery processes in many regions. Several developed countries face diverse challenges, while emerging economies strive to maintain resilience by strengthening domestic economic activity.

Meanwhile, global uncertainty in 2025 remained elevated, primarily due to the escalating trade war tensions and ongoing geopolitical conflicts. Unilateral trade tariffs imposed by the United States have prompted retaliatory measures from several major countries, intensifying global trade disputes. At the same time, geopolitical tensions persist, influenced by the unresolved Russia-Ukraine war and further exacerbated by heightened conflict between Israel and Palestine, contributing to financial market uncertainty that negatively impacts economic players and investors worldwide.

Sources:

1. *World Economic Outlook*, International Monetary Fund; and
2. Indonesia Economic Report 2025, Bank Indonesia.

Analisis Perekonomian Nasional

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang tetap solid dan berdaya tahan di tengah ketidakpastian global. Di saat tekanan eksternal masih membayangi akibat dinamika perdagangan dan geopolitik internasional, ekonomi Indonesia justru mampu tumbuh sebesar 5,11% meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,03%. Kenaikan ini mencerminkan fondasi domestik yang cukup kuat. Secara umum, pertumbuhan tersebut yang pada dasarnya dilandasi dengan kondisi masyarakat yang tangguh, membawa ekonomi Indonesia berada pada jalur yang positif dan relatif adaptif terhadap berbagai tantangan eksternal.

Dari sisi produksi, struktur pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan dinamika yang relatif beragam antar lapangan usaha. Sektor Jasa Lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93%, diikuti oleh Jasa Perusahaan sebesar 9,10% serta Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,78%, yang mencerminkan peningkatan aktivitas mobilitas dan dukungan terhadap kegiatan usaha. Sementara itu, struktur perekonomian nasional masih didominasi oleh Industri Pengolahan dengan kontribusi sebesar 19,07%, disusul oleh Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,17%, serta Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 13,10%. Kontribusi signifikan juga berasal dari sektor Konstruksi sebesar 9,83% dan Pertambangan dan Penggalian sebesar 8,75%. Secara kumulatif, 5 sektor lapangan usaha utama tersebut menyumbang 63,92% terhadap total perekonomian Indonesia, yang menegaskan bahwa struktur ekonomi nasional masih bertumpu pada kombinasi sektor manufaktur, perdagangan, sumber daya alam, dan pembangunan infrastruktur.

Sumber:

1. Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS); dan
2. Laporan Perekonomian Indonesia 2025, Bank Indonesia.

Domestic Economic Analysis

Indonesia's economy in 2025 demonstrated resilience and solid performance amid global uncertainty. Despite external pressures arising from trade dynamics and international geopolitical tensions, Indonesia's economy recorded growth of 5.11% in 2025, increased from 5.03% in the previous year. Overall, the expansion supported by the resilience of the population, has positioned Indonesia's economy on a positive trajectory and relatively adaptive to various external challenges.

From a production perspective, the structure of Indonesia's economic growth shows diverse dynamics across sectors. The Other Services sector recorded the highest growth at 9.93%, followed by Business Services at 9.10%, and Transportation and Warehousing at 8.78%, reflecting increased mobility and support for business activities. The national economy is still dominated by the Manufacturing sector, contributing 19.07%, followed by Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles at 13.17%, and Agriculture, Forestry, and Fisheries at 13.10%. Significant contributions also came from the Construction sector at 9.83% and Mining and Quarrying at 8.75%. Collectively, these 5 key sectors accounted for 63.92% of Indonesia's total economy, underscoring that the national economic structure continues to rely on a combination of manufacturing, trade, natural resources, and infrastructure development.

Sources:

1. Official Statistical Release, Statistics Indonesia (BPS); and
2. Indonesia Economic Report 2025, Bank Indonesia

Tinjauan Industri

Industry Review



Industri transportasi dan pergudangan pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang tetap ekspansif dengan pertumbuhan sebesar 8,78% sedikit lebih tinggi dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar 8,69%. Peningkatan ini mencerminkan masih kuatnya mobilitas barang dan penumpang seiring terjalanya aktivitas ekonomi domestik. Perkembangan sektor ini juga mengindikasikan semakin pentingnya peran sistem logistik yang efisien dalam mendukung distribusi, perdagangan, dan penguatan integrasi rantai pasok nasional. Secara umum, tren tersebut memperlihatkan bahwa sektor transportasi dan pergudangan tetap menjadi salah satu penopang utama pertumbuhan industri di tengah dinamika ekonomi yang terus berubah.

Di sisi lain, pada sektor energi, industri batubara menunjukkan kinerja yang cenderung melambat. Berdasarkan data yang dirilis oleh Kementerian ESDM, realisasi produksi batubara nasional pada tahun 2025 tercatat sebesar 817 juta ton, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 836 juta ton. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh melemahnya permintaan dari pasar utama seperti Tiongkok. Meskipun demikian, batubara masih memegang peran strategis dalam bauran energi dan penerimaan negara, sehingga dinamika kerjanya tetap menjadi faktor krusial yang akan memengaruhi arah dan stabilitas sektor industri nasional ke depan.

Sumber:

- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik; dan
- Minerba One, Kementerian ESDM.

The transportation and warehousing industry in 2025 continued an expansionary performance, growing by 8.78%, slightly higher than 8.69% in the previous year. This increase reflects sustained mobility of goods and passengers in line with stable domestic economic activity. The sector's development also underscores the growing importance of efficient logistics systems in supporting distribution, trade, and strengthening of national supply chain integration. Overall, this trend demonstrates that transportation and warehousing remain one of the key pillars of industrial growth amid a dynamic economic environment.

On the other hand, in the energy sector, the coal industry showed a relatively slower performance. According to data released by the Ministry of ESDM, the realization of national coal production in 2025 only reached 817 million tons, declining from 836 million tons in the previous year. This decline was mainly due to weakening demand from key markets such as China. Nevertheless, coal continues to play a strategic role in the national energy mix and government revenue, making its performance a crucial factor influencing the direction and stability of the national industrial sector going forward.

Sources:

- Official Statistical Release, Statistics Indonesia (BPS); and
- Minerba One, Ministry of ESDM.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Perseroan dan Entitas Anak mengelompokkan segmen operasi ke dalam 3 kategori utama, yaitu tongkang batubara, ISP, dan FTU. Setiap segmen memiliki karakteristik dan kontribusi yang berbeda terhadap keseluruhan kinerja operasional Perseroan, baik dari sisi pendapatan, efisiensi, maupun potensi pertumbuhan di masa mendatang. Melalui pengelolaan yang terintegrasi dan strategi operasional yang berkesinambungan, Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan sinergi antar segmen guna meningkatkan daya saing dan nilai bagi para pemangku kepentingan. Pada bagian selanjutnya, kami akan menggambarkan secara lebih rinci mengenai 3 segmen tersebut:

1. Tongkang Batubara

Dalam segmen tongkang batubara, Perseroan melayani pelanggan untuk melakukan pengangkutan menggunakan tongkang 180 *feet* dan tongkang 300 *feet* beserta dengan kapal tundanya.

a. Tongkang 180 Feet dan Kapal Tunda

Pada umumnya, tongkang digunakan untuk mengangkut muatan dalam jumlah besar, seperti batubara, kayu, nikel, pasir, dan lain-lain, serta tidak memiliki awak kapal. Tongkang ini digerakkan dan dioperasikan dengan menggunakan kapal tunda. Sampai saat ini, Perseroan memiliki 57 unit tongkang 180 *feet* dan 57 unit kapal tunda. Kapal tunda merupakan kapal yang digunakan untuk menarik tongkang. Kapal tunda dilengkapi dengan mesin diesel berperforma tinggi dengan kapasitas mesin antara 350 – 380 HP.

b. Tongkang 300 Feet dan Kapal Tunda

Tongkang 300 *feet* digunakan untuk mengangkut muatan dan jumlah yang lebih besar lagi. Tongkang ini dirancang untuk bertahan dari segala jenis kondisi alam dan karenanya memiliki area operasi yang lebih luas dibanding tongkang 180 *feet*. Tongkang ini memiliki kapasitas angkut yang optimal untuk mendukung distribusi batubara dalam skala besar. Perseroan melakukan *time charter* untuk 6 set tongkang 300 *feet* beserta kapal tundanya.

Selain armada-armada yang digambarkan di atas, Perseroan juga memiliki 2 unit *assist tug* dan melakukan *time charter* atas tambahan 2 unit *assist tug*. *Assist tug* digunakan untuk membantu dan mendukung tongkang 180 *feet* dan tongkang 300 *feet* saat penyandaran di *jetty* atau pelabuhan.

2. ISP

Dalam segmen ISP, ISP dimiliki oleh Entitas Anak Perseroan, yaitu ACT, yang berlokasi di sisi Sungai Mahakam dan digunakan untuk memindahkan batubara yang diangkut dari tongkang 180 *feet* ke tongkang 300 *feet*. ISP dilengkapi dengan infrastruktur-infrastruktur, di antaranya tempat

The Company and its Subsidiaries categorize operational segments into 3 main categories: coal barging, ISP, and FTU. Each segment has distinct characteristics and contributes differently to the Company's overall operational performance, in terms of revenue, efficiency, and future growth potential. Through integrated management and continuous operational strategies, the Company strives to optimize synergy among segments to enhance competitiveness and create value for the stakeholders. The following section provides a more detailed overview of these 3 segments:

1. Coal Barging

In the coal barging segment, the Company serves its customers to transport using 180 *feet* barges and 300 *feet* barges with its tugboats respectively.

a. 180 Feet Barges and Tugboats

In general, barges are used to transport large amounts of cargo, such as coal, wood, nickel, sand, etc. and do not require a crew. The barge is powered and operated using a tugboat. To date, the Company owns 57 units of 180 *feet* barges and 57 units of tugboats. Tugboats are vessels used to tow barges. These tugboats are equipped with high performance diesel engines, with engine capacities ranging from 350 – 380 HP.

b. 300 Feet Barges and Tugboats

The 300 *feet* barges are utilized to transport larger cargo volumes and higher load capacities. This barge is designed to withstand all types of natural condition and therefore, have a wider operational range compared to 180 *feet* barges. This barge offers optimal carrying capacity to support large-scale coal distribution. The Company entered into time charter for 6 sets of 300 *feet* barges along with their tugboats.

In addition to the fleets described above, the Company also owns 2 units of assist tugs and has entered into time charter for an additional 2 units of assist tugs. Assist tugs are used to assist and support 180 *feet* and 300 *feet* barges during docking at *jetty* or ports.

2. ISP

In the ISP segment, ISP is owned by the Company's Subsidiaries, namely ACT, which is located on the bank of the Mahakam River and is used to move the transported coal from 180 *feet* barges to 300 *feet* barges. ISP is equipped with infrastructures, among others berthing facilities for coal



sandar khusus untuk proses pembongkaran dan pemuatan batubara, alat berat seperti *excavator*, *grab crane*, *dozer*, *whell loader*, dan *conveyor belt* berkapasitas 1.500 MT per jam. Fasilitas ini juga memiliki area penyimpanan (*stockpile*) berkapasitas 260.000 MT, serta fasilitas lainnya.

3. FTU

Dalam segmen FTU, Perseroan memiliki 1 unit FTU berkapasitas 20.000 MT PWWO. FTU merupakan alat bantu bongkar muat yang digunakan untuk memindahkan muatan, khususnya batubara dari tongkang 300 *feet* ke *mother vessel*. FTU digerakkan oleh kapal tunda dan tidak memiliki mesin induk. FTU Perseroan berlokasi di titik berlabuh Muara Berau, Kalimantan Timur. FTU dapat digunakan untuk memindahkan batubara ke kapal *Supramax*, *Panamax*, dan *Capesize*.

loading and unloading, heavy equipment such as excavators, grab cranes, dozers, wheel loaders, and conveyor belts with a capacity of 1,500 MT per hour. This facilities also has stockpiles with a capacity of 260,000 MT, as well as other facilities.

3. FTU

In the FTU segment, the Company has 1 FTU with a capacity of 20,000 MT PWWO. The FTU is a loading and unloading tool used to move cargo such as coal from 300 feet barges to mother vessel. The FTU is moved by tugboats and does not have a main engine. The Company's FTU located at Muara Berau anchorage point, East Kalimantan. FTU can be used to move coal to Supramax, Panamax, and Capesize.

Operasi, Proses Pengangkutan, dan Logistik Perseroan dan Entitas Anak

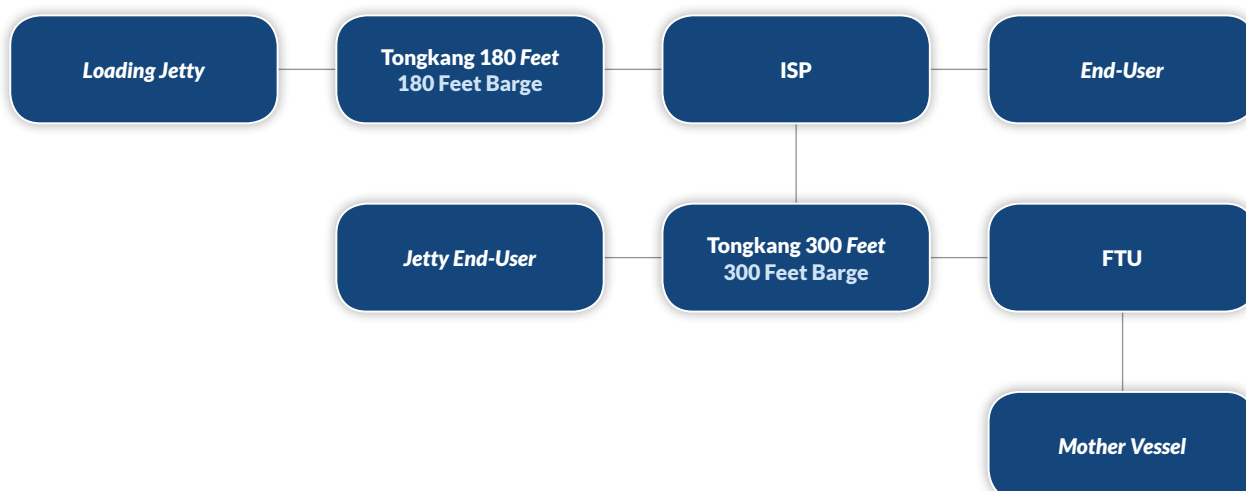
Operasional pelayaran dan logistik Perseroan beserta Entitas Anak dijalankan melalui sistem yang terintegrasi, mencakup pengangkutan melalui jalur sungai dan laut, dengan memanfaatkan armada kapal yang beroperasi secara efisien dan terjadwal. Pendekatan ini memastikan seluruh proses distribusi berlangsung terkendali dan memenuhi standar operasional yang ditetapkan.

Seluruh kegiatan pelayaran berjalan pada rute-rute khusus yang telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, sehingga setiap aktivitas operasional senantiasa berada dalam koridor kepatuhan, keamanan, dan kelayakan pelayaran. Mulai dari proses pengambilan muatan di *loading jetty* hingga pengiriman ke titik bongkar, Perseroan menerapkan prosedur keselamatan maritim dan efisiensi logistik yang ketat untuk menjamin kelancaran rantai pasok serta mendukung kualitas layanan kepada pelanggan. Gambaran umum terkait proses pengiriman batubara yang dilakukan Perseroan dan Entitas Anak diuraikan berikut ini:

The Company's and Its Subsidiaries' Operations, Transportation Process, and Logistics

The Company and its Subsidiaries conduct shipping and logistics operations through an integrated system, covering transportation via rivers and seas, using a fleet that operates efficiently and on a scheduled basis. This approach ensures that all distribution processes are controlled and comply with established operational standards.

All shipping activities are carried out on designated routes approved by the Directorate General of Sea Transportation, ensuring that every operational activity adheres to compliance, safety, and seaworthiness standards. From cargo pickup at the loading jetty to delivery at unloading points, the Company implements strict maritime safety procedures and logistics efficiency measures to guarantee smooth supply chain operations and support the quality of service provided to customers. An overview of the coal transportation process conducted by the Company and its Subsidiaries is presented below:



1. Proses pemuatan (*loading*) batubara ke tongkang 180 feet

Batubara dimuat ke tongkang 180 feet milik Perseroan dari *loading jetty* yang dimiliki dan digunakan oleh pelanggan utama di Sungai Belayan atau tempat-tempat lain sebagaimana disepakati dengan pelanggan. Proses pemuatan ini menggunakan konveyor untuk memastikan efisiensi dan ketepatan dalam transfer muatan. Sesuai dengan regulasi dan kapasitas operasional, panjang maksimum tongkang yang diizinkan untuk berlabuh adalah 180 feet, dengan kapasitas rata-rata 2.000 MT per tongkang. Setiap kegiatan pemuatan berlangsung sekitar 3 jam per tongkang, menyesuaikan dengan kontrak serta standar operasional yang telah ditetapkan.

2. Pengangkutan batubara dengan tongkang 180 feet dan bongkar muat batubara di ISP

Setelah proses pemuatan di *loading jetty* selesai, tongkang 180 feet yang membawa batubara ditarik oleh kapal tunda melalui Sungai Belayan menuju ISP milik ACT di Sungai Mahakam, yang merupakan terminal bongkar muat batubara. Di ISP ini, batubara dibongkar dari tongkang 180 feet dengan waktu proses sekitar 5 jam per tongkang. Fasilitas ISP berperan sebagai titik distribusi strategis, memungkinkan *transshipment* batubara ke berbagai tujuan.

3. Proses pemuatan (*loading*) batubara dari ISP menuju *end-user*

Setelah dimuat di ISP ACT, batubara dipindahkan ke tongkang berukuran 300 feet untuk diangkut ke pelabuhan tujuan. Setiap tongkang 300 feet memiliki kapasitas rata-rata 7.500 MT, dengan waktu pemuatan sekitar 8 jam per tongkang. Dengan tongkang 300 feet ini, batubara milik pelanggan dikirimkan ke dermaga *end-user* untuk pasar domestik atau ke *mother vessel* untuk pengiriman ekspor ke mancanegara.

4. a. Pengangkutan dari tongkang 300 feet ke FTU kemudian ke *mother vessel*

Untuk pengiriman ekspor, batubara diangkut menggunakan tongkang 300 feet menuju titik labuh di Muara Berau atau Muara Jawa, yang berfungsi sebagai *anchorage point* di laut lepas. Di lokasi ini, FTU ditempatkan di sisi kanan *mother vessel*, sementara tongkang 300 feet merapat ke sisi kanan FTU. Setelah ketiga unit ini tersandar dengan stabil, muatan batubara dipindahkan dari tongkang 300 feet ke *mother vessel*. Proses perjalanan dari ISP ACT hingga ke FTU, termasuk proses bongkar muat dan kembali lagi ke ISP, membutuhkan waktu sekitar 8 hari, tergantung pada kondisi cuaca dan operasional.

b. Pengangkutan dari tongkang 300 feet ke *jetty* milik *end-user*

Untuk pengiriman domestik, batubara diangkut langsung dari ISP menggunakan tongkang 300 feet menuju *jetty* milik *end-user*. Dengan sistem pengangkutan yang efisien dan terencana, Perseroan memastikan bahwa batubara dapat tiba tepat waktu sesuai dengan jadwal pengiriman pelanggan.

c. Pengangkutan langsung oleh *end-user*

Beberapa pelanggan Perseroan menjadikan ISP ini sebagai lokasi akhir untuk proses bongkar muat sebelum batubara diangkut langsung tongkang 300 feet milik *end-user* atau didistribusikan lebih lanjut sesuai kebutuhan *end-user*.

1. Coal loading process into 180 feet barges

Coal is loaded onto the Company's 180 feet barges from the loading jetty owned and used by the major customers on the Belayan River or at other locations as agreed with customers. This loading process uses a conveyor belt to ensure efficiency and accuracy in cargo transfer. In accordance with regulations and operational capacity, the maximum allowable length of 180 feet barges for berthing is 180 feet, with an average capacity of 2,000 MT per barge. Each loading operation takes approximately 3 hours per barge, aligning with the predetermined contracts and operational standards.

2. Transportation of coal with 180 feet barges and coal loading and unloading at ISP

Once the loading process at jetty loading is completed, 180 feet barges containing coal will be towed using tugboats along the Belayan River to the ISP location owned by ACT on the Mahakam River, which is the coal unloading terminal. At this ISP, the coal is unloaded from the 180 feet barges, with a process time of approximately 5 hours per barge. The ISP facility serves as a strategic distribution point, allowing *transshipment* of coal to various destinations.

3. Coal loading process from ISP to *end-user*

After loading process at ISP ACT, the coal is then loaded onto 300 feet barges to be transported to the destination port. Each 300 feet barges has an average capacity of 7,500 MT, with a loading time of approximately 8 hours per barge. Using the 300 feet barges, customers coal is transported to *end-user's jetty* for the domestic market or to the mother vessel for export delivery to international markets.

4. a. Transportation from 300 feet barges to FTU, then to *mother vessel*

For export deliveries, coal is transported using 300 feet barges to anchorage points at Muara Berau or Muara Jawa, which serve as offshore anchorage points. At these locations, the FTU is positioned next to the mother vessel, while the 300 feet barges docks next to the FTU. Once all 3 units are securely berthed, the coal is transferred from the 300 feet barges to the mother vessel. The journey from ISP ACT to the FTU, including loading and unloading process and back to the ISP, takes approximately 8 days, depending on weather conditions and operations.

b. Transportation from 300 feet barges to *jetty* owned by the *end-user*

For domestic shipments, coal is transported directly from the ISP using 300 feet barges to the *end-user's jetty*. With an efficient and well-planned transportation system, the Company ensures that coal arrives on time as per the customer's delivery schedule.

c. Direct transportation by the *end-user*

Some of the Company's customers use this ISP as the final location for the loading and unloading process, before the coal is directly transported by the *end-user's* 300 feet barge further distributed according to *end-users* needs.



Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja operasional dan memperluas kapasitas layanan melalui inovasi, efisiensi, dan penerapan standar keselamatan di setiap lini kegiatan. Perseroan akan terus beradaptasi terhadap perkembangan industri maritim dan logistik, dengan fokus pada peningkatan kualitas armada, penguatan sistem manajemen, dan optimalisasi SDM yang profesional.

Pemeliharaan Kapal

Pemeliharaan armada merupakan elemen krusial dalam memastikan keselamatan, keandalan, dan keberlanjutan operasional Perseroan. Seluruh kegiatan perawatan dilaksanakan secara sistematis dan terjadwal untuk menjaga performa teknis kapal agar selalu dalam kondisi optimal serta memenuhi standar keselamatan pelayaran. Pendekatan ini menjadi fondasi penting dalam mendukung kelancaran layanan angkutan laut dan menjaga kepercayaan pelanggan terhadap kualitas operasional Perseroan.

Kegiatan pemeliharaan dilakukan melalui inspeksi rutin yang mencakup pemeriksaan mesin utama, sistem navigasi, peralatan keselamatan, hingga struktur kapal. Setiap tahapan mengikuti standar industri dan ketentuan otoritas perhubungan laut, termasuk pemenuhan persyaratan klasifikasi kapal. Seluruh proses berada di bawah pengawasan teknis yang berpengalaman untuk memastikan perawatan berlangsung akurat, aman, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Sebagai bagian dari kepatuhan regulasi maritim, Pemeliharaan kapal dilakukan setiap 2,5 tahun (*intermediate survey*) dan 5 tahun (*special survey*). Kegiatan ini menjadi momen evaluasi menyeluruh atas kondisi struktural dan teknis kapal, sekaligus memastikan armada tetap layak beroperasi dalam jangka panjang. Melalui pemeliharaan yang berkesinambungan, Perseroan melakukan upaya untuk memperpanjang usia pakai kapal, meningkatkan efisiensi biaya operasional, serta memperkuat daya saing dalam penyediaan layanan logistik dan pelayaran yang aman, andal, dan profesional.

Keunggulan Kompetitif Perseroan

Perseroan senantiasa berupaya mempertahankan dan memperkuat posisinya melalui penerapan strategi yang berfokus pada keunggulan kompetitif yang diuraikan sebagai berikut:

- 1. Perseroan Memiliki Kontrak LoM dengan Pelanggan Utama**
Dengan adanya kontrak LoM dengan pelanggan utama Perseroan, Perseroan dan Entitas Anak memiliki sumber pendapatan yang berkesinambungan. Dengan demikian, Perseroan dan Entitas Anak dapat lebih berfokus pada pengelolaan bisnis yang efektif dan efisien, serta dapat mencari peluang usaha lainnya secara lebih berkualitas.

Going forward, the Company is committed to continuously improving operational performance and expanding service capacity through innovation, efficiency, and the implementation of safety standards across all activities. The Company will continue to adapt to developments in the maritime and logistics industry, focusing on improving fleet quality, strengthening management systems, and optimizing professional HR.

Vessel Maintenance

Fleet maintenance is a crucial element in ensuring the safety, reliability, and sustainability of the Company's operations. All maintenance activities are conducted systematically and on a scheduled basis to keep vessels in optimal technical condition and compliant with sailing safety standards. This approach serves as a key foundation for supporting smooth sea transportation services and maintaining customer trust in the Company's operational quality.

Maintenance activities include routine inspections covering main engines, navigation systems, safety equipment, and vessel structures. Each stage follows industry standards and regulations set by maritime authorities, including compliance with vessel classification requirements. All processes are monitored by experienced technicians to ensure maintenance is carried out accurately, safely, and in accordance with applicable regulations.

As part of maritime regulatory compliance, vessel maintenance is conducted every 2.5 years (*intermediate survey*) and every 5 years (*special survey*). This activity provides comprehensive evaluations of the structural and technical condition of vessels, ensuring the fleet remains fit for long-term operations. Through continuous maintenance, the Company strives to extend vessel lifespan, improve operational cost efficiency, and strengthen competitiveness in providing safe, reliable, and professional logistics and shipping services.

The Company Competitive Advantage

The Company continuously strives to maintain and strengthen its position by implementing strategies focused on the following competitive advantages:

- 1. The Company Holds LoM Contracts with Major Customers**
With the LoM contracts with the Company's major customer, the Company and its Subsidiaries have a sustainable source of income. In this manner, the Company and its Subsidiaries can focus more on effective and efficient business management as well as seek other business opportunities in a more quality-driven manner.

2. Perseroan Memiliki Tongkang dan Kapal Tunda dengan Usia yang Relatif Muda

Dengan pemeliharaan rutin dan terjadwal, rata-rata umur tongkang masih layak berlayar antara 30 - 40 tahun. Kapal-kapal yang dimiliki Perseroan memiliki rata-rata umur 4 - 5 tahun, sehingga masih tergolong kapal dengan usia yang muda. Kapal dengan usia yang relatif muda memiliki tingkat konsumsi bahan bakar yang lebih rendah, biaya pemeliharaan kapal dan tongkang yang lebih murah, suku cadang yang mudah didapatkan, dan keselamatan kerja awak kapal yang lebih terjamin.

3. Perseroan Memiliki Armada Tongkang dan Kapal Tunda dalam Jumlah Besar dan Terus Bertambah

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan memiliki 57 unit tongkang 180 *feet* dan 57 unit kapal tunda. Perseroan juga melakukan *time charter* untuk 6 set tongkang 300 *feet* beserta kapal tundanya guna memenuhi permintaan pelanggan utama, serta cukup untuk menunjang volume pengangkutan batubara dari pelanggan. Seiring dengan meningkatnya target produksi dan penjualan dari pelanggan Perseroan, Perseroan terus menambah armada dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas pengangkutan.

4. Lokasi ISP yang Strategis untuk Pengangkutan Batubara

ISP yang dimiliki oleh Entitas Anak berlokasi di sisi Sungai Mahakam, Desa Embalut. Lokasi tersebut berada pada aliran sungai utama di mana memiliki lebar dan kedalaman sungai yang memungkinkan untuk armada yang lebih besar. Selain itu, lokasi tersebut relatif dekat dengan lokasi di mana sebagian besar kapal tunda Perseroan berlabuh, yaitu di Muara Berau (*anchorage point in high sea*) yang juga merupakan lokasi pemindahan muatan batubara dari tongkang 300 *feet* ke *mother vessel* yang akan mengangkut batubara sampai dengan tujuan akhir ke mancanegara (ekspor). Dengan lokasi yang berdekatan, Perseroan dapat melakukan efisiensi terhadap konsumsi bahan bakar untuk pengoperasian kapal tunda Perseroan, di mana hal ini berdampak pada efisiensi biaya operasional Perseroan secara keseluruhan.

5. Jaminan Pasokan Bahan Bakar yang Berkesinambungan dan Sistem Logistik yang Terintegrasi

Bahan bakar merupakan komponen yang sangat penting dalam pengoperasian armada Perseroan, di samping itu, volatilitas harganya pun sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemerintah. Guna meminimalisir efek dari volatilitas harga tersebut, Perseroan memiliki kontrak jangka panjang dengan penyedia bahan bakar, yaitu BPS. Dengan adanya perjanjian tersebut, maka Perseroan dapat memastikan pasokan bahan bakar yang berkesinambungan dengan harga yang kompetitif.

Selain itu, dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak didukung dengan sistem logistik yang terintegrasi, mulai dari pengangkutan batubara, dari tambang pelanggan utama Perseroan lalu menuju ISP, kemudian FTU, hingga ke *end-user*.

2. The Company Operates a Relatively Young Fleet of Barges and Tugboats

With routine and scheduled maintenance, the average serviceable lifespan of barges remains seaworthy for approximately 30 - 40 years. The vessels owned by the Company are an average of 4 - 5 years old, categorizing it as relatively young. A younger vessel have lower fuel consumption rate, cheaper maintenance costs, readily available spare parts, and better guarantee crew safety.

3. The Company Owns a Large and Growing Fleet of Barges and Tugboats

As of the end of 2025, the Company owns 57 units of 180 feet barges and 57 units of tugboats. The Company also carries out time charters for 6 sets of 300 feet barges with its tugboats to meet major customer demand and sufficient to support the volume of coal transportation from customers. In line with increasing production and sales targets from the Company's customers, the Company continues to increase its fleet with the purpose of increasing transportation capacity.

4. Strategic ISP Location for Coal Transportation

The ISP owned by the Subsidiaries is located on the bank of the Mahakam River, in Embalut Village. This location is situated on a main river channel with sufficient width and depth to accommodate larger vessels. In addition, the location is relatively close to where the Company's tugboats mostly anchorage, namely at Muara Berau (the anchorage point in high sea) where coal cargo is transferred from 300 feet barges to the mother vessel that will transport the coal to its final destination for transport shall be the foreign countries (exports). With this close proximity, the Company is able to be more fuel efficient in operating the Company's tugboats, where this in turn will impact the efficiency of the Company's overall operational costs.

5. Guarantee of Continuous Fuel Supply and an Integrated Logistics System

Fuel is a key component in operating the Company's fleet and, other than that, the price volatility is in accordance with what is determined by the government. In order to minimize the effects of price volatility, the Company has a long-term contract with the fuel provider, namely BPS. With this agreement, the Company ensures a sustainable fuel supply with competitive prices.

In addition to this, in carrying out its business activities, the Company and its Subsidiaries are supported by an integrated logistics system, from coal transport, from the Company's key customers' mining sites, proceeding to the ISP, then to the FTU, and ultimately delivered to the end-users.



6. Perseroan dan Entitas Anak Memiliki Tim Manajemen yang Berpengalaman di Industri Pengangkutan Laut

Tim manajemen Perseroan dan Entitas Anak memiliki pengalaman pada industri pelayaran dan batubara. Kapabilitas dan pengetahuan tim manajemen yang kompeten, ditunjang oleh pengelolaan operasional serta bisnis Perseroan dan Entitas Anak yang baik adalah komponen yang signifikan dalam mencapai target dan praktik pengangkutan laut yang unggul. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga memiliki tim operasional yang didukung dengan pendidikan dan pengalaman kerja di industri pelayaran dan batubara, sehingga menghasilkan SDM yang kompeten di bidangnya. Tim operasional juga selalu menjaga validitas sertifikasi yang harus dimiliki dan disyaratkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, di antaranya ISM Code dan ISPS Code.

7. Kepedulian terhadap K3, Lingkungan, dan Komunitas

Perseroan dan Entitas Anak memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dan komunitas sekitar area operasional. Perseroan dan Entitas Anak memiliki beberapa program TJSL, yaitu pengembangan masyarakat, pendidikan, ekonomi, kesehatan, kegiatan sosial budaya, dan peningkatan lingkungan hidup, di antaranya pemantauan dampak lingkungan yang dapat ditimbulkan karena aktivitas operasional, khususnya terhadap air dan udara.

6. The Company and Its Subsidiaries Have a Management Team Experienced in the Sea Transportation Industry

The management team of the Company and its Subsidiaries has experience in the shipping and coal industries. The capabilities and knowledge of a competent management team, supported by the Company and its Subsidiaries solid operational and business management, plays an intricate part in achieving the target and superior sea transportation practices. In addition to this, the Company and its Subsidiaries also have an educated operational team with experience in the shipping and coal industries, and function as competent HR in their fields. The operational team also consistently maintains the validity of required certification as stipulated by the Directorate General of Sea Transportation, among others ISM Code and the ISPS Code.

7. Concern for OHS, the Environment, and the Community

The Company and its Subsidiaries care about the environment and community around the operational area. The Company and its Subsidiaries have several TJSL programs, namely community development, education, economy, health, socio-cultural activities, and environmental improvement, including monitoring environmental impact caused by operational activities, especially on water and air.

Kontribusi Segmen Operasi

Kinerja keuangan Perseroan didukung oleh kontribusi dari masing-masing segmen operasi yang menjalankan aktivitas bisnis secara terintegrasi. Setiap segmen memiliki peran strategis dalam mendukung pendapatan, efisiensi operasional, serta pencapaian target usaha Perseroan secara keseluruhan. Dengan struktur operasi yang saling melengkapi, kinerja setiap segmen memberikan gambaran menyeluruh mengenai kemampuan Perseroan dalam mengelola portofolio layanannya.

Informasi lebih rinci mengenai kontribusi masing-masing segmen operasi terhadap kinerja Laporan Keuangan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Operating Segment Contribution

The Company's financial performance is supported by contributions from each operating segment, which conducts business activities in an integrated manner. Each segment plays a strategic role in supporting revenue, operational efficiency, and the overall achievement of the Company's business targets. With a complementary operational structure, the performance of each segment provides a comprehensive view of the Company's ability to manage its service portfolio.

Detailed information on the contribution of each operating segment to the Company's Financial Statements is presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Revenues
			Juta Rp Million Rp	%	
Tongkang Batubara dan Muatan Apung	641,367	690,652	(49,285)	(7.14)	Coal Barging and Floating Loading
Bongkar Muat	328,862	229,900	98,692	43.05	Loading and Unloading
Total	970,229	920,552	49,677	5.40	Total

Total pendapatan Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp970,23 miliar, meningkat 5,40% atau Rp49,68 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp920,55 miliar. Segmen operasi tongkang batubara dan muatan apung menjadi kontributor utama dalam pendapatan dengan capaian sebesar 66,10%.

The Company's total revenues in 2025 reached Rp970.23 billion, representing an increase of 5.4% or Rp49.68 billion compared to Rp920.55 billion in 2024. The coal barging and floating cargo operating segment was the primary contributor to revenue, accounting for 66.10% of the total revenues.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Beban Pokok Pendapatan	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Cost of Revenues
			Juta Rp Million Rp	%	
Tongkang Batubara dan Muatan Apung	(424,823)	(417,429)	7,394	1.77	Coal Barging and Floating Loading
Bongkar Muat	(104,492)	(101,671)	2,821	2.77	Loading and Unloading
Eliminasi	(524)	(524)	-	-	Elimination
Total	(529,839)	(519,624)	10,215	1.97	Total

Total beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp529,84 miliar, meningkat 1,97% atau Rp10,22 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp519,62 miliar. Segmen operasi tongkang batubara dan muatan apung menjadi kontributor utama dalam beban pokok pendapatan dengan capaian sebesar 80,18%.

The Company's total cost of revenues in 2025 reached Rp529.84 billion, representing an increase of 1.97% or Rp10.22 billion compared to Rp519.62 billion in 2024. The coal barging and floating cargo operating segment was the main contributor to the cost of revenues, accounting for 80.18% of the total cost of revenues.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Laba Bruto	2025	2024	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Gross Profit
			Juta Rp Million Rp	%	
Tongkang Batubara dan Muatan Apung	216,545	273,223	(56,678)	(20.74)	Coal Barging and Floating Loading
Bongkar Muat	224,370	128,229	96,140	74.98	Loading and Unloading
Eliminasi	(524)	(524)	-	-	Elimination
Total	440,390	400,928	39,462	9.84	Total

Total laba bruto Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp440,39 miliar, meningkat 9,84% atau Rp39,46 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp400,93 miliar. Segmen operasi bongkar muat menjadi kontributor utama dalam laba bruto dengan capaian sebesar 50,95%.

The Company's total gross profit in 2025 reached Rp440.39 billion, representing an increase of 9.84% or Rp39.46 billion compared to Rp400.93 billion in 2024. The loading and unloading operating segment was the primary contributor to gross profit, accounting for 50.95% of the total gross profit.



Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat posisi Perseroan di industri logistik pertambangan, Perseroan telah merumuskan strategi pemasaran yang efisien dan relevan dengan kondisi Perseroan. Strategi pemasaran Perseroan berfokus pada 2 prioritas utama, yaitu mempertahankan dan mengoptimalkan kontrak LoM dengan pelanggan utama serta eksplorasi potensi diversifikasi logistik komoditas sumber daya alam lainnya. Melalui strategi yang terarah, Perseroan berupaya untuk meningkatkan volume layanan, perluasan pangsa pasar, diversifikasi komoditas, dan peningkatan nilai jangka panjang.

Berikut ini gambaran lebih rinci mengenai strategi pemasaran Perseroan:

1. Mempertahankan Kontrak LoM dengan Pelanggan Utama

Upaya mempertahankan pangsa pasar inti dilakukan melalui peningkatan kualitas layanan dan penguatan hubungan jangka panjang dengan pelanggan utama. Strategi ini diwujudkan melalui beberapa inisiatif berikut:

A. Peningkatan Kualitas Layanan

1) Optimalisasi Operasional

Perseroan terus meningkatkan efisiensi operasional melalui pemanfaatan teknologi dan penguatan armada dengan menerapkan:

- Implementasi *vessel tracking system* untuk memantau pergerakan kapal secara *real-time*, memastikan ketepatan waktu dan transparansi layanan; serta
- Manajemen armada yang lebih efektif melalui perawatan armada secara rutin, penggantian komponen yang tidak efisien, serta melakukan penambahan tongkang, kapal tunda, dan infrastruktur-infrastruktur pendukung lainnya. Investasi ini memungkinkan peningkatan kapasitas angkut dan kesiapan operasional untuk memenuhi peningkatan permintaan pelanggan.

2) Peningkatan Kapasitas SDM

Perseroan terus meningkatkan daya saing SDM melalui:

- Penyediaan pelatihan teknis dan operasional secara berkelanjutan dalam rangka memperkuat kompetensi awak kapal dan tim operasional; serta
- Penerapan program penghargaan dan insentif diharapkan dapat mendorong motivasi, disiplin kerja, serta budaya pelayanan yang berorientasi

Marketing Strategy

As part of efforts to strengthen the Company's position in the mining logistics industry, the Company has developed a marketing strategy that is efficient and aligned with the Company's condition. The marketing strategy focuses on 2 main priorities: maintaining and optimizing LoM with key customers, and exploring opportunities for diversifying logistics services for other natural resource commodities. Through this focused approach, the Company aims to increase service volume, expand market share, and increase long-term value.

The following here is more detailed overview of the Company's marketing strategy:

1. Maintaining LoM Contracts with Key Customers

Efforts to retain core market share are carried out through improving service quality and strengthening long-term relationships with key customers. This strategy is implemented through several initiatives:

A. Service Quality Improvement

1) Operational Optimization

The Company continues to improve operational efficiency through the utilization of technology and fleet strengthening by implementing the following measures:

- Implementation of a vessel tracking system to monitor real-time ship movements, ensuring timely and transparent services; and
- More effective fleet management through routine maintenance, replacement of inefficient components, and the addition of barges, tugboats, and other supporting infrastructures. These investments enable increased transport capacity and operational readiness to meet growing customer demand.

2) HR Capacity Building

The Company continuously improves its HR competitiveness:

- Providing ongoing technical and operational training in order to strengthen the competencies of crew members and operational teams; and
- The implementation of reward and incentive programs is expected to foster motivation, work discipline, and a customer satisfaction-oriented



pada kepuasan pelanggan.

B. Penguatan Hubungan Pelanggan dengan Komunikasi Proaktif dan Terstruktur

Perseroan terus berupaya menjaga hubungan komunikasi yang positif dengan pelanggan dengan melakukan pertemuan berkala untuk membahas dan mendiskusikan kebutuhan operasional, potensi kendala, dan peningkatan kualitas layanan, serta menyediakan saluran umpan balik (*feedback mechanism*) dalam rangka mempercepat proses respons dan penyelesaian isu, sehingga meningkatkan nilai kepuasan pelanggan serta memperkuat hubungan jangka panjang.

2. Rencana Diversifikasi Logistik Komoditas Sumber Daya Alam Lainnya

Rencana Perseroan dalam rangka diversifikasi diarahkan untuk mengurangi ketergantungan terhadap 1 jenis komoditas serta memperluas basis pendapatan. Komoditas seperti bauksit, nikel, dan bahan bakar cair menjadi fokus upaya pengembangan melalui strategi-strategi berikut:

A. Penelitian dan Analisis Pasar

Perseroan melakukan identifikasi peluang pasar pada komoditas pertambangan non-batubara melalui riset-riset terhadap potensi volume, kebutuhan logistik, dan tren industri, serta melakukan analisis kompetitor untuk menilai *positioning* Perseroan dan menentukan strategi

service culture.

B. Customer Relationship through Proactive and Structured Communication

The Company always strives to maintain positive communication with customers by conducting regular meetings to meet and discuss operational needs, potential challenges, and service quality improvements, as well as provides feedback mechanisms to accelerate response times and issue resolution, thereby increasing customer satisfaction score and strengthening long-term relationships.

2. Diversification Plan of Other Natural Resource Commodities Logistics

The Company's plan in diversification efforts aim to reduce dependence on a single commodity and broaden the revenue base. Commodities such as bauxite, nickel, and liquid fuels are the focus of development efforts through the following strategies:

A. Market Research and Analysis

The Company is identifying market potential for non-coal mining commodities via researches on volume potential, logistics requirements, and industry trends, as well as performing a competitor analysis to assess the Company's positioning and to determine the right market strategy.



pasar yang tepat.

B. Pengembangan Produk dan Layanan

Perseroan saat ini terus berupaya mengembangkan layanan logistik khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar dan karakteristik masing-masing komoditas, termasuk proses penanganan, kapasitas angkutan, dan kebutuhan keselamatan, serta investasi yang diarahkan pada infrastruktur dan teknologi yang mendukung layanan komoditas lain tersebut, termasuk fasilitas penyimpanan, peralatan bongkar muat, dan armada yang sesuai.

C. Kemitraan Strategis

Perseroan berupaya mengeksplorasi untuk berkolaborasi dengan perusahaan tambang, pemasok, dan penyedia jasa logistik lain untuk memperluas jaringan, meningkatkan kapasitas operasional, dan membuka akses terhadap proyek-proyek strategis.

Dengan rencana penerapan strategi diversifikasi logistik komoditas sumber daya alam lainnya, Perseroan menargetkan perluasan pangsa pasar, penciptaan sumber pendapatan baru, dan peningkatan profitabilitas. Diversifikasi komoditas juga memperkuat ketahanan bisnis terhadap volatilitas pasar, sekaligus menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Pangsa Pasar

Dalam struktur bisnis Perseroan, sampai dengan saat ini, sektor pertambangan masih menjadi penopang utama pangsa pasar Perseroan karena peran strategis Perseroan dalam menyediakan layanan logistik terintegrasi bagi pelanggan utama di industri ini. Perseroan mengelola rantai distribusi secara menyeluruh, dimulai dari pengangkutan material dari area tambang, proses pemuatan dan pembongkaran di ISP, hingga pengiriman akhir ke FTU maupun ke *end-user*.

B. Product and Service Development

The Company currently continues to develop specialized logistics services tailored to the market's needs and characteristics of each commodity, including handling process, transport capacity, and safety requirements, as well as investment in infrastructure and technology to support other commodity services, including storage facilities, loading/unloading equipment, and suitable fleet capabilities.

C. Strategic Partnerships

The Company seeks to explore collaborative opportunities with mining companies, suppliers, and other logistics service providers to expand its network, increase operational capacity, and gain access to strategic projects.

With the planned implementation of a diversification strategy in logistics for other natural resource commodities, the Company targets market share expansion, creation of new revenue streams, and increase profitability. Commodity diversification also strengthens business resilience against market volatility while generating sustainable added value for the shareholders, business partners, and all Company's stakeholders.

Market Share

Within the Company's business structure, the mining sector remain serves as the main pillar of Company's market share due to the Company's strategic role in providing integrated logistics services to key customers in this industry. The Company manages the entire distribution chain, starting from the transportation of materials from mining sites, through loading and unloading processes at the ISP, to final delivery to the FTU as well as to the end-users.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan keuangan dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Ancara Logistics Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan tersebut telah diaudit secara independen oleh KAP Y. Santosa & Rekan, yang memberikan opini wajar tanpa pengecualian dalam seluruh hal yang material. Audit yang dilakukan memastikan bahwa Laporan Keuangan disusun dan disajikan secara transparan, akurat, dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

The financial review presented in this Annual Report based on the Consolidated Financial Statements of PT Ancara Logistics Tbk for the fiscal year ended 31 December 2025. The Financial Statements have been independently audited by KAP Y. Santosa & Rekan, which issued an unqualified opinion on all material aspects. The audit ensures that the Financial Statements are prepared and presented transparently, accurately, and in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Aset

Assets

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024*	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Juta Rp Million Rp	%	
Kas dan Setara Kas	8,513	67,025	(58,513)	(87.30)	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha – Neto					Trade Receivables – Net
Pihak Ketiga	78,366	52,109	26,257	50.39	Third Parties
Pihak Berelasi	553,345	485,219	68,126	14.04	Related Parties
Piutang Lain-Lain – Neto					Other Receivables – Net
Pihak Ketiga	1,724	1,572	152	9.67	Third Parties
Pihak Berelasi	52,270	16,704	35,566	212.92	Related Parties
Persediaan	918	1,867	(949)	(50.83)	Inventory
Uang Muka – Pihak Ketiga	1,428	2,560	(1,132)	(44.22)	Advances – Third Party
Beban Dibayar Dimuka	4,109	5,307	(1,198)	(22.57)	Prepaid Expenses
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	10,200	10,200	-	-	Restricted Fund
Total Aset Lancar	710,873	642,562	68,310	10.63	Total Current Assets
Piutang Pihak Berelasi – Neto	1,160,910	1,007,030	153,880	15.26	Due from Related Parties – Net
Aset Pajak Tangguhan – Neto	2,891	2,381	510	21.42	Deferred Tax Assets – Net
Aset Hak Guna – Neto	29,472	30,267	(795)	(2.63)	Right-of-Use Assets – Net
Aset Tetap – Neto	883,487	807,488	75,999	9.41	Fixed Assets – Net
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	44,088	127,650	(83,562)	(65.46)	Advance for Purchase of Fixed Assets
Goodwill	7,706	7,706	-	-	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar	2,128,555	1,982,522	146,034	7.37	Total Non-Current Assets
Total Aset	2,839,428	2,625,084	214,344	8.17	Total Assets

* Data disajikan kembali. / Data restated.



Aset

Total aset tahun 2025 mencapai Rp2,84 triliun, meningkat Rp214,34 miliar atau 8,17% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp2,62 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan total aset lancar sebesar Rp68,31 miliar atau 10,63% dan total aset tidak lancar sebesar Rp146,03 miliar atau 7,37%.

Aset Lancar

Total aset lancar tahun 2025 mencapai Rp710,87 miliar, meningkat Rp68,31 miliar atau 10,63% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp642,56 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan piutang usaha pihak berelasi neto sebesar Rp68,13 miliar atau 14,04% dan piutang lain-lain pihak berelasi neto sebesar Rp35,57 miliar atau 212,92%.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar tahun 2025 mencapai Rp2,13 triliun, meningkat Rp146,03 miliar atau 7,37% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1,98 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan piutang pihak berelasi neto sebesar Rp153,88 miliar atau 15,26% dan aset tetap neto sebesar Rp75,99 miliar atau 9,41%.

Liabilitas

Liabilities

Assets

Total assets in 2025 reached Rp2.84 trillion, an increase of Rp214.34 billion or 8.17% compared to Rp2.62 trillion in 2024. This condition was mainly due to an increase in total current assets of Rp68.31 billion or 10.63% and total non-current assets of Rp146.03 billion or 7.37%.

Current Assets

Total current assets in 2025 reached Rp710.87 billion, an increase of Rp68.31 billion or 10.63% compared to Rp642.56 billion in 2024. This increase was mainly due to a rise in net trade receivables from related parties of Rp68.13 billion or 14.04% and net other receivables from related parties of Rp35.57 billion or 212.92%.

Non-Current Assets

Total non-current assets in 2025 reached Rp2.13 trillion, an increase of Rp146.03 billion or 7.37% compared to Rp1.98 trillion in 2024. This increase was mainly due to a rise in net receivables from related parties of Rp153.88 billion or 15.26% and net fixed assets of Rp75.99 billion or 9.41%.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024*	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Juta Rp Million Rp	%	
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Ketiga	88,455	122,235	(33,780)	(27.64)	Third Parties
Pihak Berelasi	25,865	18,724	7,141	38.14	Related Parties
Beban Akrua	18,901	19,505	(604)	(3.10)	Accrued Expenses
Utang Pajak	181,978	142,658	39,320	27.56	Taxes Payable
Utang Lain-Lain					Other Payables
Pihak Ketiga	3,657	677	2,980	440.18	Third Parties
Pihak Berelasi	12,001	12,001	-	-	Related Parties
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu 1 Tahun:					Current Maturities of Long-Term Debts:
Pinjaman Jangka Panjang	78,938	83,463	(4,525)	(5.42)	Long-Term Loans
Liabilitas Sewa	801	3,362	(2,561)	(76.17)	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	410,596	402,626	7,970	1.98	Total Current Liabilities
Utang Pihak Berelasi	84,685	51,118	33,566	65.66	Due to Related Parties
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu 1 Tahun:					Long-Term Debts - Net of Current Maturities:
Pinjaman Jangka Panjang	134,281	284,435	(150,154)	(52.79)	Long-Term Loans
Liabilitas Sewa	31,189	31,611	(422)	(1.33)	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2,861	1,808	1,053	58.24	Post-Employment Benefit Liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	253,016	368,972	(115,956)	(31.43)	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	663,612	771,598	(107,986)	(14.00)	Total Liabilities

* Data disajikan kembali. / Data restated.

Liabilitas

Total liabilitas tahun 2025 mencapai Rp663,61 miliar, menurun Rp107,99 miliar atau 14,00% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp771,60 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pinjaman jangka panjang sebesar Rp115,96 miliar atau 31,43%.

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek tahun 2025 mencapai Rp410,60 miliar, meningkat Rp7,97 miliar atau 1,98% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp402,63 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan utang pajak sebesar Rp39,32 miliar atau 27,56%, utang usaha pihak berelasi sebesar Rp7,14 miliar atau 38,14%, dan utang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp2,98 miliar atau 440,18%.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang tahun 2025 mencapai Rp253,02 miliar, menurun Rp115,96 miliar atau 31,43% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp368,97 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pinjaman jangka panjang sebesar Rp150,15 miliar atau 52,79% dan liabilitas sewa sebesar Rp421,52 juta atau 1,33%.

Ekuitas Equity

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024*	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Juta Rp Million Rp	%	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	79,129	79,129	-	-	Issued and Fully Paid
Tambahan Modal Disetor - Neto	930,703	924,352	6,351	0.69	Additional Paid-In Capital - Net
Ekuitas Merging Entity	-	35,893	(35,893)	(100.00)	Equity Merging Entity
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	527	314	213	67.83	Remeasurement on Post Employment Benefits Liability - Net
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	18,991	18,991	-	-	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	1,054,357	751,287	303,070	40.34	Unappropriated
Sub Total	2,083,706	1,809,966	273,740	15.12	Sub Total
Kepentingan Non-Pengendali	92,110	43,520	48,590	111.65	Non-Controlling Interest
Ekuitas - Neto	2,175,816	1,853,486	322,330	17.39	Equity - Net

* Data disajikan kembali. / Data restated.

Total ekuitas tahun 2025 mencapai Rp2,18 triliun, meningkat Rp322,33 miliar atau 17,39% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp1,85 triliun. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp303,07 miliar atau 40,34%.

Liabilities

Total liabilities in 2025 reached Rp663.61 billion, a decrease of Rp107.99 billion or 14.00% compared to Rp771.60 billion in 2024. This decline was mainly influenced by a decrease in long-term borrowing Rp115.96 billion or 31.43%.

Current Liabilities

Total current liabilities in 2025 reached Rp410.60 billion, an increase of Rp7.97 billion or 1.98% compared to Rp402.63 billion in 2024. This increase was mainly due to a rise in taxes payable of Rp39.32 billion or 27.56%, trade payables to related parties of Rp7.14 billion or 38.14%, and other payables to third parties of Rp2.98 billion or 440.18%.

Non-Current Liabilities

Total non-current liabilities in 2025 reached Rp253.02 billion, a decrease of Rp115.96 billion or 31.43% compared to Rp368.97 billion in 2024. This decline was mainly due to a reduction in long-term loans of Rp150.15 billion or 52.79% and lease liabilities of Rp421.52 million or 1.33%.

Total equity in 2025 reached Rp2.18 trillion, an increase of Rp322.33 billion or 17.39% compared to Rp1.85 trillion in 2024. This increase was mainly due to a rise in appropriated retained earnings of Rp303.07 billion or 40.34%.



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024*	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Juta Rp Million Rp	%	
Pendapatan	970,229	920,552	49,677	5.40	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(529,839)	(519,624)	10,215	1.97	Cost of Revenues
Laba Bruto	440,390	400,928	39,462	9.84	Gross Profit
Beban Usaha	(80,824)	(78,857)	1,967	2.49	Operating Expenses
Laba Usaha	359,566	322,071	37,495	11.64	Operating Profit
Penghasilan (Beban) Lain-Lain					Other Income (Charges)
Penghasilan Bunga dan Denda	169,024	149,228	19,796	13.27	Interest and Penalty Income
Keuntungan Selisih Kurs – Neto	23,047	2,300	20,747	902.04	Gain of Foreign Exchange – Net
Beban Keuangan	(34,480)	(96,396)	(61,916)	(64.23)	Finance Charges
Beban Pajak	(8,820)	(15,520)	(6,700)	(43.17)	Tax Expense
Pajak Final	(7,422)	(7,368)	54	0.73	Final Tax
Pembalikan (Penyisihan) untuk Kerugian Penurunan Nilai – Neto	(3,434)	(6,339)	(2,905)	(45.83)	Reversal (Provision) for Impairment Losses – Net
Lain-Lain – Neto	(532)	(9,638)	(9,106)	(94.48)	Others – Net
Penghasilan Lain-Lain – Neto	137,383	16,266	121,117	744.60	Other Income – Net
Laba Sebelum Taksiran Beban Pajak Penghasilan	496,949	338,337	158,612	46.88	Profit Before Estimated Income Tax Expense
Taksiran Beban Pajak Penghasilan					Estimated Income Tax Expense
Kini	(74,575)	(38,803)	35,772	92.19	Current
Tangguhan	502	66	436	660.61	Deferred
Taksiran Beban Pajak Penghasilan – Neto	(74,074)	(38,736)	35,338	91.23	Estimated Income Tax Expense – Net
Laba Neto	422,875	299,600	123,275	41.15	Net Profit
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income (Loss)
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja	204	721	(517)	(71.71)	Remeasurement of Post-Employment Benefit Liability
Pajak Penghasilan Terkait	9	(121)	130	107.44	Related Income Tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto – Setelah Dikurangi Pajak	212	600	(388)	(64.67)	Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax
Penghasilan Komprehensif Neto	423,088	300,200	122,888	40.94	Net Comprehensive Income
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan kepada:					Net Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	374,286	289,248	85,038	29.40	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	48,590	10,352	38,238	369.38	Non-Controlling Interest
Total Penghasilan Komprehensif Neto yang Dapat Diatribusikan kepada:					Net Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	374,498	289,848	84,650	29.20	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali	48,590	10,352	38,238	369.38	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar/Dilusan Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	23.65	18.67	4.98	26.67	Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent (Full Amount)

* Data disajikan kembali. / Data restated.

Pendapatan

Pendapatan tahun 2025 mencapai Rp970,23 miliar, meningkat Rp49,68 miliar atau 5,40% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp920,55 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan pada segmen bongkar muat sebesar Rp98,69 miliar atau 43,05%.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tahun 2025 mencapai Rp529,84 miliar, meningkat Rp10,22 miliar atau 1,97% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp519,62 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban pokok pendapatan pada segmen tongkang batubara dan muatan apung sebesar Rp7,39 miliar atau 1,77% serta bongkar muat sebesar Rp2,82 miliar atau 2,77%.

Laba Bruto

Laba bruto tahun 2025 mencapai Rp440,39 miliar, meningkat Rp39,46 miliar atau 9,84% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp400,93 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan sebesar Rp49,68 miliar atau 5,40%.

Laba Sebelum Taksiran Beban Pajak Penghasilan

Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan tahun 2025 mencapai Rp496,95 miliar, meningkat Rp158,61 miliar atau 46,88% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp338,34 miliar.

Laba Neto

Laba neto tahun 2025 mencapai Rp422,88 miliar, meningkat Rp123,28 miliar atau 41,15% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp299,60 miliar. Kondisi ini memengaruhi laba neto yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk meningkat sebesar Rp85,04 miliar atau 29,40% dan laba neto yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali meningkat sebesar Rp38,24 miliar atau 369,38%.

Penghasilan Komprehensif Neto

Total penghasilan komprehensif neto tahun 2025 mencapai Rp423,09 miliar, meningkat Rp122,89 miliar atau 40,94% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp300,20 miliar. Kondisi ini memengaruhi total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk meningkat sebesar Rp84,65 miliar atau 29,20% dan total laba komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali meningkat sebesar Rp38,24 miliar atau 369,38%.

Revenues

Revenues in 2025 reached Rp970.23 billion, an increase of Rp49.68 billion or 5.40% compared to Rp920.55 billion in 2024. This increase was mainly due to higher revenues from the loading and unloading segment of Rp98.69 billion or 43.05%.

Cost of Revenues

Cost of revenues in 2025 reached Rp529.84 billion, an increase of Rp10.22 billion or 1.97% compared to Rp519.62 billion in 2024. This increase was mainly due to higher cost of revenues in the coal barging and floating cargo segment of Rp7.39 billion or 1.77%, as well as the loading and unloading segment of Rp2.82 billion or 2.77%.

Gross Profit

Gross profit in 2025 reached Rp440.39 billion, an increase of Rp39.46 billion or 9.84% compared to Rp400.93 billion in 2024. This condition was mainly due to higher revenues of Rp49.68 billion or 5.40%.

Profit Before Estimated Income Tax Expense

Profit before estimated income tax expense in 2025 amounted to Rp496.95 billion, an increase of Rp158.61 billion or 46.88% compared to Rp338.34 billion in 2024.

Net Profit

Net profit in 2025 amounted to Rp422.88 billion, an increase of Rp123.28 billion or 41.15% compared to Rp299.60 billion in 2024. This condition was due to net profit attributable to the Owners of the Parent increased by Rp85.04 billion or 29.40%, and net profit attributable to non-controlling Interests increased by Rp38.24 billion or 369.38%.

Net Comprehensive Income

Total net comprehensive income in 2025 amounted to Rp423.09 billion, an increase of Rp122.89 billion or 40.94% compared to Rp300.20 billion in 2024. This condition was due to total comprehensive income attributable to the Owners of the Parent increased by Rp84.65 billion or 29.20%, and total comprehensive income attributable to non-controlling Interests increased by Rp38.24 billion or 369.38%.



Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024*	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Juta Rp Million Rp	%	
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	279,318	(9,315)	288,633	3,098.58	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(108,971)	(105,133)	3,838	3.65	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(228,859)	180,256	(409,115)	(226.96)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(58,513)	65,808	(124,321)	(188.91)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	67,025	1,217	65,808	5,407.40	Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	(8,513)	67,025	(75,538)	(112.70)	Cash and Cash Equivalent at End of Year

* Data disajikan kembali. / Data restated.

Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2025 mencapai Rp279,32 miliar, meningkat Rp288,63 miliar atau 3,098,58% dibandingkan dengan tahun 2024 yang menggunakan kas neto sebesar Rp9,32 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp263,36 miliar atau 43,04%.

Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2025 mencapai Rp108,97 miliar, meningkat Rp3,84 miliar atau 3,65% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp105,13 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp36,02 miliar atau 25,53%.

Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2025 mencapai Rp228,86 miliar, menurun Rp409,12 miliar atau 226,96% dibandingkan dengan tahun 2024 yang memperoleh kas neto sebesar Rp180,26 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran dividen sebesar Rp71,22 miliar atau 100,00% dan penurunan penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar Rp542,00 miliar atau 100,00%.

Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities

Net cash flows provided by operating activities in 2025 reached to Rp279.23 billion, an increase of Rp288.63 billion or 3,098.58% compared to net cash used amounting to Rp9.32 billion in 2024. This condition was mainly due to an increase in cash receipts from customers of Rp263.36 billion or 43.04%.

Net Cash Flows Used in Investing Activities

Net cash flows used in investing activities in 2025 reached to Rp108.97 billion, an increase of Rp3.84 billion or 3.65% compared to Rp105.13 billion in 2024. This condition was mainly due to a decrease in the payment of advances for purchases of fixed assets of Rp36.02 billion or 25.53%.

Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

Net cash flows used in financing activities in 2025 amounted to Rp228.86 billion, a decrease of Rp409.12 billion or 226.96% compared to Rp180.26 billion in 2024. This condition was mainly due to an increase in dividend payments of Rp71.22 billion or 100.00% and a decrease in receipts from long-term loans of Rp542.00 billion or 100.00%.

Rasio Keuangan Financial Ratios

(dalam % / in %)

Uraian	2025	2024*	Description
Pertumbuhan Growth			
Pendapatan	5.40	(1.12)	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	1.97	(6.23)	Cost of Revenues
Laba (Rugi) Bruto	9.84	6.38	Gross Profit (Loss)
Laba Sebelum Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	46.88	74.22	Profit Before Estimated Income Tax Benefit (Expense)
Total Aset	8.17	36.76	Total Assets
Total Liabilitas	(14.00)	(38.22)	Total Liabilities
Total Ekuitas	17.39	176.36	Total Equity
Profitabilitas Profitability			
Laba Neto terhadap Pendapatan	43.59	32.55	Net Profit Margin
Laba Neto terhadap Total Aset	14.89	11.41	Return on Assets (ROA)
Laba Neto terhadap Total Ekuitas	19.44	16.16	Return on Equity (ROE)
Solvabilitas Solvency			
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	30.50	41.63	Total Liabilities to Total Equity
Total Liabilitas terhadap Total Aset	23.37	29.39	Total Liabilities to Total Assets
Likuiditas Liquidity			
Total Aset Lancar terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek	173.13	159.59	Total Current Assets to Total Current Liabilities

* Data disajikan kembali. / Data restated.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional dalam periode tertentu. Melalui analisis rasio profitabilitas, dapat diketahui seberapa efektif Perseroan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan dan bagaimana kinerja keuangan dibandingkan dengan periode sebelumnya atau dengan perusahaan sejenis dalam industri yang sama. Pada tahun 2025, kinerja rasio profitabilitas menunjukkan tren peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan peningkatan laba netto pada tahun 2025.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utangnya dinilai melalui analisis rasio likuiditas dan solvabilitas yang mencerminkan kondisi keuangan secara keseluruhan. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kapasitas Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki, sedangkan rasio solvabilitas menilai kemampuan Perseroan dalam menanggung seluruh kewajiban jangka panjangnya dengan total aset yang tersedia. Melalui kedua rasio tersebut, dapat diperoleh gambaran mengenai tingkat kesehatan keuangan dan kemampuan Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara aset, liabilitas, dan komitmen keuangan lainnya.

Profitability

Profitability ratios are used to assess the Company's ability to generate profit from its operating activities within a given period. Through profitability ratio analysis, it is possible to determine how effectively the Company utilizes its resources to generate income, as well as to evaluate financial performance compared with previous periods or with peer companies within the same industry. In 2025, the Company's profitability ratios showed an upward trend compared with the previous year. This was mainly due to an increase of net profit in 2025.

Ability to Pay Debt

The Company's ability to meet its debt obligations is assessed through liquidity and solvency ratios, which together provide an overview of the Company's overall financial condition. Liquidity ratios measure the Company's capacity to fulfill short-term obligations using its current assets, while solvency ratios assess the Company's ability to cover long-term liabilities with total assets available. These ratios provide insight into the Company's financial health and its ability to maintain a balanced structure of assets, liabilities, and other financial commitments.



Pada tahun 2025, rasio likuiditas Perseroan menunjukkan peningkatan dari 159,59% menjadi 173,13%. Sementara itu, rasio solvabilitas yang dihitung melalui rasio total liabilitas terhadap total ekuitas menurun dari 41,63% menjadi 30,50% dan rasio total liabilitas terhadap total aset menurun dari 29,39% menjadi 23,37%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam mengelola dan menagih piutang usaha dari pelanggan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Rasio ini menjadi indikator penting untuk menilai efektivitas kebijakan kredit dan efisiensi pengelolaan kas, karena berpengaruh langsung terhadap likuiditas Perseroan. Semakin cepat piutang dapat tertagih, semakin baik arus kas yang dimiliki untuk mendukung kegiatan operasional dan memenuhi kewajiban keuangan. Analisis terhadap tingkat kolektibilitas piutang juga membantu Perseroan dalam mengidentifikasi potensi risiko kredit dan menetapkan langkah pengendalian yang tepat terhadap piutang bermasalah.

The Company's liquidity ratio increased from 159.59% to 173.13% in 2025. Meanwhile, the solvency ratio, calculated using the total liabilities to total equity ratio, decreased from 41.63% to 30.50%, and the total liabilities to total assets ratio decreased from 29.49% to 23.37%.

Receivables Collectability Level

The receivables collectability reflects the Company's ability to manage and collect trade receivables from customers within the agreed timeframe. This ratio serves as an important indicator of the effectiveness of the Company's credit policy and the efficiency of its cash management, as it directly affects liquidity. The faster receivables are collected, the stronger the Company's cash flow position to support operational activities and meet financial obligations. Analysis of receivables collectability also enables the Company to identify potential credit risks and to establish appropriate control measures for managing doubtful accounts.

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	Description
Piutang Usaha	631,711	537,328	Trade Receivables
Pendapatan	970,229	920,552	Revenues
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (Hari)	220	153	Average Receivable Collection Period (Days)

Rata-rata periode penagihan piutang tahun 2025 mencapai 220 hari, lebih lambat dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai 153 hari. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh harga batubara yang mengalami penurunan pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024. Dengan fleksibilitas pembiayaan yang lebih besar kepada pelanggan, Perseroan turut mendukung keberlangsungan usaha para pelanggan sekaligus menjaga hubungan komersial jangka panjang.

The average collection period for receivables in 2025 reached 220 days, longer than 153 days in 2024. This condition was mainly due to the decline in coal prices in 2025 compared to 2024. By providing greater payment flexibility to customers, the Company supports the continuity of their operations while maintaining long-term commercial relationships.

Struktur Modal

Kebijakan dan Dasar Penentuan Struktur Modal

Kebijakan dan dasar penentuan struktur modal Perseroan disusun dengan mempertimbangkan keseimbangan antara penggunaan sumber pendanaan dari utang dan ekuitas guna mendukung keberlanjutan operasional serta pertumbuhan usaha. Dalam menetapkan struktur modal, Perseroan memperhatikan faktor-faktor, seperti tingkat risiko, biaya modal, kebutuhan pendanaan jangka pendek maupun jangka panjang, kondisi pasar, dan kebijakan internal. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa komposisi modal yang digunakan tetap efisien, mampu menjaga stabilitas keuangan, dan memberikan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan

Capital Structure

Policy and Basis for Determining the Capital Structure

The Company's capital structure policy and determination are established by considering the balance between debt and equity financing to support operational sustainability and business growth. In determining its capital structure, the Company takes into account factors, such as risk levels, cost of capital, short-term and long-term funding needs, market conditions, and internal policies. This approach is intended to ensure that the composition of capital remains efficient, maintains financial stability, and provides flexibility in responding to changes in



lingkungan bisnis. Informasi mengenai struktur modal Perseroan diuraikan sebagai berikut:

the business environment. Information regarding the Company's capital structure is presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024*	Description
Pinjaman Jangka Panjang	213,219	367,898	Long-Term Loans
Utang Usaha	114,320	140,959	Trade Payables
Beban Akrua	18,901	19,505	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	31,991	34,973	Lease Liabilities
Sub Total	378,431	563,335	Sub Total
Dikurangi			Less
Kas dan Setara Kas	8,513	67,025*	Cash and Cash Equivalent
Total Utang Neto	369,918	496,310*	Total Net Debts
Total Ekuitas	2,175,816	1,853,486*	Total Equity
Rasio Utang Neto terhadap Total Ekuitas (%)	17.00	26.78*	Net Debt to Total Equity Ratio (%)

* Data disajikan kembali. / Data restated.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil IPO

Sebagai bagian dari kewajiban transparansi keuangan, Perseroan melaksanakan pelaporan atas realisasi penggunaan dana hasil IPO sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelaporan tersebut dilakukan berdasarkan POJK No. 30/2015. Seluruh penggunaan dana yang diperoleh dari hasil IPO telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK secara tepat waktu dan sesuai dengan peraturan yang berlaku sebagai bentuk kepatuhan terhadap prinsip GCG. Informasi lebih lengkap mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil IPO diuraikan sebagai berikut:

Realization of the Utilization of Proceeds from IPO

As part of its financial transparency obligations, the Company reports the realization of the utilization of proceeds from the IPO in accordance with the applicable regulations. This reporting is carried out based on POJK No. 30/2015. All proceeds obtained from the IPO have been reported by the Company to the OJK in a timely manner and in compliance with the prevailing regulations, as a demonstration of the Company's adherence to GCG principles. More detailed information regarding the report on the realization of the use of IPO proceeds is presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Penawaran Umum Realization Value of Public Offering			Rencana Penggunaan Dana Fund Utilization Plan				Realisasi Penggunaan Dana Fund Utilization Realization				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from the Public Offering
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceed from Public Offering	Biaya Penawaran Umum Public Offering Cost	Hasil Bersih Net Proceed	Pinjaman kepada Entitas Anak Loan to Subsidiary	Belanja Modal Capital Expenditure	Modal Kerja Operational Expenditure	Total	Pinjaman kepada Entitas Anak Loan to Subsidiary	Belanja Modal Capital Expenditure	Modal Kerja Operational Expenditure	Total	Total
Penawaran Umum Saham Perdana/IPO Initial Public Offering/IPO	31 Januari 2024 31 January 2024	860,924	13,810	847,114	635,370	181,662	30,082	847,114	181,446	178,016	30,082	846,898	216

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Perseroan melaksanakan kebijakan pembagian dividen dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan dari Perseroan. Penetapan besaran dan waktu pembagian dividen dilakukan melalui keputusan RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjaga

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

The Company implements a dividend distribution policy in accordance with applicable laws and regulations as well as Company's policy. The determination of the amount and timing of dividend distribution is carried out through the resolution of the Annual GMS based on the Board of Directors' recommendation. This policy reflects the Company's



keseimbangan antara pemberian nilai bagi pemegang saham dan keberlanjutan pertumbuhan usaha melalui pengelolaan keuangan yang *prudent*, terukur, dan bertanggung jawab.

Sesuai ketentuan yang berlaku, dividen hanya dapat dibagikan apabila Perseroan membukukan laba bersih pada tahun berjalan. Dari laba tersebut, Perseroan dapat menetapkan dividen tunai maksimal hingga 80% setelah terlebih dahulu memenuhi ketentuan penyesihan cadangan wajib serta mempertimbangkan kebutuhan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Pendekatan ini diterapkan untuk memastikan bahwa pemberian dividen tetap sejalan dengan upaya menjaga likuiditas, memperkuat struktur permodalan, dan mendukung strategi ekspansi usaha di masa mendatang.

Pembagian Dividen

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 9 Mei 2025, Perseroan membagikan dividen final tunai tahun buku 2024 sebesar Rp71.216.100.000,00 atau 24,62% dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Sementara itu, untuk tahun 2024, Perseroan tidak membagikan dividen, baik dividen tunai maupun interim. Informasi lebih lengkap mengenai riwayat pembagian dividen tunai 2025 diuraikan sebagai berikut:

commitment to maintaining a balance between delivering value to the shareholders and sustaining business growth through prudent, measured, and responsible financial management.

In accordance with applicable regulations, dividends may only be distributed if the Company records net profit in the current year. From this profit, the Company may declare a cash dividend of up to 80% after first fulfilling the mandatory reserve requirements and considering the Company's needs for capital expenditure and working capital. This approach ensures that dividend distribution remains aligned with maintaining liquidity, strengthening the capital structure, and supporting the Company's future business expansion strategy.

Dividend Distribution

Based on the resolution of the AGMS on 9 May 2025, the Company distributed a final cash dividend for the 2024 financial year amounting to Rp71,216,100,000.00, representing 24.62% of the net profit attributable to the owners of the Owners of the Parent in the Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024. Meanwhile, for the 2024 financial year, the Company did not distribute any dividends, either cash or interim. Detailed information regarding the history of cash dividend distribution in 2025 is presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Tahun Buku 2024 Financial Year 2024	Tahun Buku 2023 Financial Year 2023	Description
Laba Neto	299,600	-	Net Profit
Dividen yang Dibagikan	71,216	-	Distributed Dividend
Dividen per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	4.50	-	Dividend per Common Share (in full Rupiah)
Dividend Payout Ratio (%)	23.77	-	Dividend Payout Ratio (%)
Tanggal Pengumuman	15 Mei 2025 15 May 2025	-	Announcement Date
Tanggal Pembayaran Dividen	13 Juni 2025 13 June 2025	-	Dividend Payment Date

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Pada tahun 2025, Perseroan tidak merealisasikan program kepemilikan saham oleh karyawan.

Share Ownership Program by Employees and/or Management

The Company did not implement an employee stock ownership program in 2025.

Investasi Barang Modal

Tujuan Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi barang modal dengan tujuan memperkuat kapasitas operasional dan mendukung kelancaran kegiatan usaha dalam jangka panjang. Investasi ini mencakup pembelian aset seperti alat berat, tongkang, kapal tunda, FTU, dan berbagai infrastruktur pendukung lainnya. Melalui

Capital Goods Investment

Capital Goods Investment Objectives

The Company undertakes capital asset investments with the purpose to strengthening operational capacity and supporting the continuity of business activities in the long term. This investment includes the acquisition of assets such as heavy equipment, barges, tugboats, FTU, and a number of supporting

pengadaan aset-aset tersebut, Perseroan berupaya untuk meningkatkan efisiensi operasional, memastikan kontinuitas layanan logistik, serta memperkuat posisi Perseroan di industri logistik pertambangan.

Jenis dan Nilai Investasi

Perseroan melakukan investasi barang modal sebagian besar berkaitan dengan penambahan aset tetap. Pada tahun 2025, nilai investasi yang terealisasi mencapai Rp140,66 miliar, menurun Rp5,00 miliar atau 3,43% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp145,67 miliar. Informasi mengenai jenis dan nilai investasi barang modal yang dilakukan Perseroan selama 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

infrastructures. Through these asset procurements, the Company strives to improve operational efficiency, ensure the continuity of logistics services, and strengthen the Company's position in the mining logistics industry.

Investment Type and Value

The Company's capital asset investments are largely related to the addition of fixed assets. In 2025, the realized investment amounted to Rp140.66 billion, representing a decrease of Rp5.00 billion or 3.43% compared to Rp145.67 billion in 2024. Information regarding the types and values of capital asset investments undertaken by the Company over the past 2 years is presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024 [*]	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Juta Rp Million Rp	%	
Tanah	2,962	12,001	(9,039)	(75.32)	Land
Bangunan	-	20	(20)	(100.00)	Building
Dermaga dan Penyimpanan	3,092	-	3,092	100.00	Jetty and Stockpile
Alat Berat	800	231	569	246.32	Heavy Equipment
Kapal Tongkang	122,553	132,373	(9,820)	(7.42)	Barge
Kendaraan	-	93	(93)	(100.00)	Vehicle
Perlengkapan dan Peralatan	318	701	(383)	(54.61)	Tools and Equipment
Aset dalam Pengerjaan Assets under Construction					
Dermaga dan Penyimpanan	10,939	250	10,689	4,275.60	Jetty and Stockpile
Total	140,664	145,668	(5,004)	(3.44)	Total

* Data disajikan kembali. / Data restated.

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pengadaan aset, seperti alat berat, kapal tongkang, kapal tunda, dan infrastruktur pendukung lainnya dilakukan tanpa adanya keterikatan atau komitmen finansial yang signifikan dengan pihak ketiga. Kondisi ini memberikan fleksibilitas bagi Perseroan dalam pengelolaan aset dan perencanaan investasi jangka panjang.

Material Commitment related to Capital Goods Investment

The Company had no material commitments related to capital asset investments in 2025. This indicates that all acquisitions of assets, such as heavy equipment, barges, tugboats, and other supporting infrastructure, were carried out without any significant financial obligations or commitments to third parties. This condition provides the Company with flexibility in asset management and long-term investment planning.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Pengambilalihan (Akuisisi) ATS

Pada tanggal 25 September 2025, Perseroan menandatangani akta pengambilalihan (akuisisi) atas 184.875.000 saham yang mewakili 51,00% dari keseluruhan modal ditempatkan dan

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Acquisition of ATS

On 25 September 2025, the Company executed the acquisition deed for 184,875,000 shares, representing 51.00% of the total issued and paid-up capital of ATS owned by GAN, and



disetor ATS milik GAN dan 177.624.999 saham yang mewakili 48,99% dari keseluruhan modal ditempatkan dan disetor ATS milik SC. Transaksi akuisisi saham ATS ini dilaksanakan dengan nilai harga per lembar saham sebesar Rp82,00 sehingga total nilai transaksinya adalah sebesar Rp29,72 miliar.

Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020, karena pemegang saham ATS merupakan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan maupun Entitas Anak. Oleh karena itu, transaksi pengambilalihan (akuisisi) tersebut wajib dilakukan penilaian oleh penilai dalam hal menentukan nilai wajar dan/atau kewajaran dari transaksi pengambilalihan (akuisisi) ATS tersebut. Selain itu, transaksi ini tidak mengandung benturan kepentingan dan bukan merupakan transaksi material berdasarkan POJK No. 17/2020.

Selanjutnya, Perseroan menunjuk KJPP Kusnanto & Rekan sebagai penilai independen yang telah terdaftar di OJK untuk melakukan penilaian nilai pasar 100% saham ATS dan menyusun pendapat kewajaran sesuai POJK No. 35/2020.

Pemenuhan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. POJK No. 17/2020;
3. POJK No. 42/2020; dan
4. POJK No. 35/2020.

Kewajaran Transaksi

Berdasarkan analisis kuantitatif dan kualitatif, serta evaluasi terhadap dampak finansial Perseroan sebelum dan setelah transaksi, KJPP Kusnanto & Rekan menyimpulkan bahwa transaksi pengambilalihan (akuisisi) ATS adalah wajar dan berdasarkan hasil analisis dari KJPP Kusnanto & Rekan atas seluruh data dan informasi yang telah diterima dan dengan mempertimbangkan seluruh faktor yang relevan yang memengaruhi penilaian, nilai pasar ATS per 31 Maret 2024 adalah Rp30,41 miliar, sehingga nilai transaksi sebesar Rp29,72 miliar dinilai wajar dan berada dalam rentang yang dapat diterima secara komersial.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Transaksi

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa transaksi pengambilalihan (akuisisi) ATS telah melalui prosedur yang memadai sesuai ketentuan yang berlaku untuk memastikan bahwa pelaksanaan transaksi dilakukan berdasarkan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip kewajaran (*arm's-length principle*) serta menegaskan bahwa transaksi ini tidak mengandung benturan kepentingan. Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa seluruh informasi material yang relevan telah diungkapkan secara lengkap, benar, dan tidak menyesatkan.

177,624,999 shares, representing 48.99% of the total issued and paid-up capital of ATS owned by SC. The acquisition of ATS's shares was carried out at a price of Rp82.00 per share, resulting in a total transaction value amounting to Rp29.72 billion.

This transaction qualifies as an affiliated transaction under POJK No. 42/2020, as the shareholders of ATS is an affiliated party to the Company and its Subsidiaries. Accordingly, the acquisition required an independent appraisal to determine the fair value and/or fairness of the ATS acquisition. In addition, the transaction does not involve any conflict of interest and does not constitute a material transaction under POJK No. 17/2020.

Afterwards, the Company appointed KJPP Kusnanto & Rekan as the independent appraiser, registered with OJK, to conduct a market valuation of 100% of ATS shares and to prepare a fairness opinion in accordance with POJK No. 35/2020.

Regulatory Compliance

The Company has fully complied with all applicable regulations and requirements, including:

1. The Company's Articles of Association;
2. POJK No. 17/2020;
3. POJK No. 42/2020; and
4. POJK No. 35/2020.

Fairness of the Transaction

Based on both quantitative and qualitative analyses, as well as an evaluation of the Company's financial impact before and after the transaction, KJPP Kusnanto & Rekan concluded that the acquisition of ATS is fair. And after reviewing all data and information as well as considering all relevant factors affecting the valuation, the result of analysis made by KJPP Kusnanto & Rekan shown that the market value of ATS as of 31 March 2024 was determined to be Rp30.41 billion, making the transaction price of Rp29.72 billion reasonable and within a commercially acceptable range.

Statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Transaction

The Board of Directors and the Board of Commissioners affirm that the ATS acquisition has been conducted through proper procedures in accordance with prevailing regulations, ensuring that the transaction follows general business practices and adheres to the arm's-length principle. They further confirm that the transaction does not involve any conflict of interest. In addition, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company affirm that all relevant material information has been fully, accurately, and fairly disclosed without any misleading statements.

Selain transaksi akuisisi tersebut, sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, dan restrukturisasi utang/modal.

Aside from the acquisition, the Company did not carry out any investments, expansions, divestments, business merger/consolidation, and debt/capital restructuring during 2025.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Information on Material Transactions Involving Conflicts of Interest

The Company did not conduct any material transactions that involved conflicts of interest throughout 2025.

Informasi Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak afiliasi sebagaimana diuraikan berikut:

Details of Transactions with Affiliated Parties

The Company conducted the following transactions with affiliated parties throughout 2025:

Tanggal Date	Nama Pihak Party's Name	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliation	Objek Transaksi Transaction Object	Alasan Dilakukannya Transaksi Reason for Transaction	Nilai Wajar Fair Value
9 Desember 2025	Perseroan dengan pemegang saham ATS	- Perseroan merupakan pemegang saham ATS dengan kepemilikan 100% (-1 saham) saham ditempatkan dan disetor penuh dalam ATS; dan - Perseroan dan ATS memiliki kesamaan pengurus.	Pinjaman dengan nilai sampai dengan Rp10,00 miliar.	Dengan terlaksananya perjanjian pinjaman antara Perseroan dengan ATS, dana yang diterima akan dialokasikan untuk membiayai berbagai kebutuhan strategis ATS, di antaranya untuk membiayai kegiatan belanja modal yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, keberlanjutan kegiatan operasional, dan pengembangan bisnis jangka panjang ATS. Selain itu, dana tersebut juga akan dimanfaatkan untuk penyediaan modal kerja yang diperlukan ATS guna memastikan kelancaran kegiatan operasional ATS.	- Transaksi ini bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2020; dan - Transaksi ini tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020.
9 December 2025	The Company and shareholders ATS	- The Company is a shareholder of ATS, holding 100% (-1 share) of the issued and fully paid shares in ATS; and - The Company and ATS share common management personnel.	Loans with a total value of up to Rp10.00 billion.	With the execution of the loan agreement between the Company and ATS, the funds received will be allocated to finance a number of strategic needs of ATS, including capital expenditures aimed at increasing capacity, ensuring operational sustainability, and supporting ATS's long-term business development. In addition, the funds will also be used to provide the working capital required by ATS to ensure smooth operational activities.	- This transaction does not constitute a material transaction as referred to in POJK No. 17/2020; and - This transaction does not involve a conflict of interest as referred to in POJK No. 42/2020.

Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan transaksi material dengan pihak berelasi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PSAK. Seluruh transaksi tersebut dilaksanakan secara wajar, berdasarkan prinsip kewajaran dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa setiap transaksi tidak menimbulkan benturan kepentingan, baik bagi Perseroan sendiri maupun bagi pemegang saham mayoritas dan minoritas.

Details of Transactions with Related Parties

Throughout 2025, the Company conducted material transactions with related parties in accordance with the provisions set forth in PSAK. All such transactions were carried out fairly, based on the principle of fairness, and in compliance with applicable laws and regulations. The Company ensures that each transaction does not create any conflicts of interest, either for the Company itself or for its majority and minority shareholders.



SIFAT HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI NATURE OF RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Nature of Transaction
PT Graha Adika Niaga	Pemegang Saham Shareholders	Utang Pihak Berelasi Due to Related Parties
Solomed Capital Pte. Ltd.	Pemegang Saham Shareholders	Utang Pihak Berelasi Due to Related Parties
PT Ade Putra Tanrajeng	Afiliasi Affiliate	Pendapatan, Piutang Usaha, dan Piutang Lain-Lain Revenues, Trade Receivables and Other Receivables
PT Guruh Putra Bersama	Afiliasi Affiliate	Pendapatan, Piutang Usaha, dan Piutang Lain-Lain Revenues, Trade Receivables and Other Receivables
PT Cakrawala Langit Sejahtera	Afiliasi Affiliate	Utang Usaha dan Liabilitas Sewa Trade Payables and Lease Liabilities
PT Borneo Petrol Jaya	Afiliasi Affiliate	Beban Pokok Pendapatan dan Utang Usaha Cost of Revenues and Trade Payables
PT Kutai Bara Nusantara	Afiliasi Affiliate	Piutang Pihak Berelasi Due From Related Parties
PT Borneo Petrol Servis	Afiliasi Affiliate	Beban Pokok Pendapatan dan Utang Usaha Cost of Revenues and Trade Payables
Ancara Resources Limites	Afiliasi Affiliate	Piutang Pihak Berelasi Due From Related Parties
E-Harbour Ventures Limited	Afiliasi Affiliate	Utang Pihak Berelasi Due to Related Parties
Honardy Boentario	Afiliasi Affiliate	Piutang Pihak Berelasi Due From Related Parties

Informasi lebih lengkap mengenai transaksi pihak berelasi yang dilakukan Perseroan disampaikan dalam Laporan Keuangan Perseroan bagian Catatan atas Laporan Keuangan No. 32.

More complete information regarding related party transactions conducted by the Company is presented in the Company's Financial Statements in the Notes to Financial Statements section No. 32.

Kewajaran Transaksi

Dalam melaksanakan transaksi dengan pihak berelasi tersebut di atas, Perseroan senantiasa menjunjung prinsip kewajaran dan tidak memiliki tujuan khusus yang dapat berpotensi melanggar ketentuan peraturan yang berlaku. Seluruh transaksi dilakukan secara independen dan setara, sebagaimana transaksi pada umumnya (*arm's length transaction*). Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan atas dasar alasan kebutuhan usaha serta ditujukan untuk meningkatkan kinerja dan kondisi keuangan Perseroan.

Transaction Fairness

In carrying out the transactions with related parties as mentioned above, the Company always upholds the principle of fairness and does not pursue any specific purpose that could potentially violate applicable regulations. All transactions are executed independently and on an equal basis, in the same manner as ordinary arm's-length transactions. All transactions with related parties are conducted based on legitimate business needs and are intended to improve the Company's performance and financial condition.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. POJK No. 17/2020; dan
3. POJK No. 42/2020.

Fulfillment of related Regulations and Provisions

The Company has complied with the relevant regulations and provisions, including:

1. Articles of Association of the Company;
2. POJK No. 17/2020; and
3. POJK No. 42/2020.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Transaksi

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa transaksi antara Perseroan dengan pihak berelasi telah dilakukan secara objektif dan profesional, tanpa adanya indikasi benturan kepentingan. Seluruh proses transaksi mengikuti standar

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Transaction

The Board of Directors and the Board of Commissioners affirm that the transactions between the Company and related parties have been conducted objectively and professionally, without any indication of a conflict of interest. All transaction processes

praktik usaha yang umum diterapkan di industri dan mematuhi ketentuan hukum serta peraturan yang berlaku.

Transaksi Pihak Berelasi yang Membutuhkan Persetujuan dari Pemegang Saham Independen

Sepanjang tahun 2025, tidak ada transaksi pihak berelasi yang memerlukan persetujuan dari pemegang saham independen.

Transaksi Pihak Berelasi yang Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan secara Rutin, Berulang, dan/atau Berkelanjutan

Transaksi pihak berelasi yang menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan telah diungkapkan secara transparan dalam Catatan No. 32 pada Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025.

Perbandingan Target, Realisasi, dan Pencapaian Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan realisasi pendapatan yang mencapai 78,92% dari target yang telah ditetapkan, mencerminkan pencapaian yang cukup baik. Sementara itu, laba neto tercatat sebesar 104,02% dari target yang ditetapkan. Di sisi lain, untuk struktur modal, realisasi ekuitas mencapai 97,54% dari target yang telah ditetapkan, menunjukkan posisi keuangan yang stabil dan relatif sehat.

Terkait dengan pembagian dividen, Perseroan tidak menetapkan target atau proyeksi khusus, karena kebijakan dividen sepenuhnya bergantung pada keputusan RUPS dan dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Kebijakan ini memberikan fleksibilitas bagi Perseroan untuk menyesuaikan pembagian dividen dengan situasi keuangan yang ada, sehingga tetap menjaga kestabilan operasional dan keberlanjutan usaha ke depannya.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, prospek industri batubara global masih menunjukkan ketahanan, meskipun tidak lagi berada dalam fase ekspansi agresif. Permintaan global diperkirakan telah mencapai titik *plateau* dan akan mengalami penurunan bertahap hingga 2030, dengan koreksi sekitar 3% dari level tahun 2025. Dalam konteks ini, dinamika regional menjadi kunci, di mana Tiongkok tetap menjadi penentu utama meskipun pertumbuhannya cenderung stagnan, sementara India dan Asia Tenggara justru menjadi motor pertumbuhan baru dengan laju masing-masing sekitar 3% dan di atas 4% per tahun. Kondisi ini menegaskan bahwa pasar batubara masih relevan, khususnya di Asia, namun peluang pertumbuhannya semakin terbatas dan bersifat selektif, sehingga pelaku usaha perlu lebih cermat, kreatif, dan adaptif dalam menentukan pasar tujuan dan strategi ekspansi.

comply with common business practices in the industry and adhere to applicable laws and regulations.

Related Party Transactions that Requiring Approval from Independent Shareholders

There were no related party transactions that required approval from independent shareholders throughout 2025.

Related Party Transactions that Generate Business Revenues and are Executed Routinely, Repeatedly, and/or Continuously

Related party transactions that generate operating revenues and are conducted routinely, repeatedly, and/or on an ongoing basis have been disclosed transparently in Note No. 32 of the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year.

Comparison of Targets, Realization, and Achievements in 2025

In 2025, the Company recorded revenue realization of 78.92% of the predetermined target, reflecting a fairly strong performance. Meanwhile, net profit reached 104.02% of the target. On the other hand, regarding the capital structure, equity realization reached 97.54% of the predetermined target, indicating a stable and relatively healthy financial position.

Regarding dividend distribution, the Company does not set specific targets or projections, as the dividend policy is entirely dependent on the resolutions of the GMS and takes into account the Company's financial condition. This policy provides the Company with flexibility to adjust dividend payments according to the existing financial situation, thereby maintaining operational stability and ensuring business going concern moving forward.

Business Prospects

Entering 2026, the global coal industry outlook remains resilient, albeit no longer in a phase of aggressive expansion. Global demand is estimated to have reached a plateau and is expected to decline gradually through 2030, with a correction of around 3% from 2025 levels. In this context, regional dynamics are becoming increasingly critical, with China remaining the primary driver despite relatively stagnant growth, while India and Southeast Asia are emerging as new growth engines, expanding at approximately 3% and above 4% per annum, respectively. This underscores that the coal market remains relevant—particularly in Asia—although growth opportunities are becoming more limited and selective, requiring industry players to be more prudent, innovative, and adaptive in determining target markets and expansion strategies.



Di sisi lain, struktur pasar global yang semakin kompetitif menciptakan tekanan terhadap pelaku industri untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Keseimbangan baru antara permintaan yang melambat dan pasokan yang relatif terjaga membuat harga cenderung stabil tanpa lonjakan signifikan. Hal ini berdampak langsung pada terbatasnya ruang peningkatan margin, sehingga perusahaan tidak lagi dapat mengandalkan siklus harga tinggi seperti sebelumnya. Dalam situasi ini, keunggulan operasional, efisiensi biaya, dan optimalisasi rantai pasok menjadi faktor penentu keberhasilan. Strategi yang lebih disiplin dan terstruktur menjadi kebutuhan utama dalam menghadapi pasar yang semakin matang dan tidak lagi memberikan ruang ekspansi yang luas.

Dalam konteks domestik, prospek industri batubara Indonesia pada 2026 sangat dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah yang dilandasi oleh faktor-faktor utama seperti ketahanan energi nasional, pengendalian produksi, dan stabilisasi harga. Penyesuaian RKAB dengan penyesuaian volume produksi serta penguatan mekanisme HBA mencerminkan peran negara yang semakin dominan dalam mengatur pasar. Sementara itu, permintaan domestik tetap penting untuk ketahanan energi, meskipun pertumbuhannya terbatas seiring perkembangan energi terbarukan dalam rencana penambahan kapasitas listrik. Bagi Perseroan, kondisi ini menghadirkan peluang yang tetap ada namun lebih menuntut efisiensi, keandalan layanan, dan kreativitas pengembangan pasar. Kebutuhan logistik yang stabil, baik untuk pasar domestik maupun ekspor ke kawasan Asia yang masih tumbuh, membuat peran jasa angkutan tetap krusial. Namun, keberhasilan akan sangat bergantung pada kemampuan menjaga utilisasi armada, efisiensi operasional, dan adaptasi terhadap kebijakan kuota produksi serta dinamika permintaan yang semakin selektif.

Proyeksi Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan akan memfokuskan strategi pada optimalisasi layanan logistik pengangkutan untuk industri pertambangan batubara melalui peningkatan efisiensi operasional, penambahan dan optimalisasi pemanfaatan armada-armada juga infrastruktur Perseroan, serta penguatan sistem pemantauan armada secara *real time*. Dari sisi eksternal, permintaan batubara global di tahun 2026 diperkirakan mengalami tekanan, seiring dengan kebijakan pemerintah terkait penyesuaian produksi batubara nasional, transisi energi global menuju energi terbarukan, dan komitmen pengurangan emisi secara global. Namun demikian, permintaan dari negara-negara berkembang, termasuk India dan kawasan ASEAN masih menunjukkan pertumbuhan konsumsi batubara. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan akan menyesuaikan strategi logistik dan operasional guna menjaga daya saing, memaksimalkan efisiensi biaya, dan mempertahankan pangsa pasar. Perseroan berharap dapat menjaga stabilitas operasional dan keuangan, serta memperkuat kesiapan Perseroan dalam menghadapi dinamika pasar ke depan.

On the other hand, an increasingly competitive global market structure is placing pressure on industry players to improve efficiency and competitiveness. A new equilibrium between moderating demand and relatively stable supply has resulted in more stable prices without significant spikes. This, in turn, limits margin expansion, reducing reliance on high price cycles as seen in the past. Under these conditions, operational excellence, cost efficiency, and supply chain optimization have become key success factors. More disciplined and structured strategies are essential in navigating a maturing market that no longer offers broad expansion opportunities.

In domestic context, the outlook for Indonesia's coal industry in 2026 is heavily influenced by government policies driven by key factors such as national energy security, production control, and price stabilization. Adjustments to RKAB including adjustments to production volumes, along with the strengthening of the HBA mechanism, reflect the increasingly prominent role of the Government in regulating the market. Meanwhile, domestic demand remains important for energy security, although its growth is limited amid the expanding dominance of renewable energy in planned power capacity additions. For the Company, these conditions present opportunities that remain available, but require greater efficiency, service reliability, and creativity in market development. Stable logistics demand, both for domestic needs and exports to growing Asian markets, continues to underscore the importance of transportation services. However, success will largely depend on the ability to maintain fleet utilization, operational efficiency, and adaptability to production quota policies and increasingly selective demand dynamics.

Projections for 2026

Entering 2026, the Company will focus its strategy to optimizing logistics transportation services for the coal mining industry through improving operational efficiency, optimizing the utilization of the Company's fleet and infrastructures, as well as strengthening real-time fleet monitoring systems. Externally, global coal demand in 2026 is expected to face pressures due to government policies related to adjustments in national coal production, the global energy transition towards renewable energy, and international commitments to emission reductions. Nevertheless, demand from developing countries, including India and the ASEAN region, continues to show growth in coal consumption. In response to these conditions, the Company will adjust its logistics and operational strategies to maintain competitiveness, maximize cost efficiency, and retain market share. The Company aims to sustain operational and financial stability while strengthening its preparedness to face future market dynamics.

Dengan mempertimbangkan berbagai asumsi dan peluang tersebut, Perseroan telah menetapkan proyeksi kinerja untuk tahun 2026 yang mencakup peningkatan pada indikator utama, yaitu pendapatan, laba netto, dan ekuitas dibandingkan dengan realisasi tahun 2025. Sementara itu, terkait dengan kebijakan dividen, Perseroan tidak menetapkan proyeksi khusus untuk tahun 2026. Keputusan mengenai pembagian dividen akan ditentukan dengan mempertimbangkan kinerja keuangan yang dicapai, kebutuhan pendanaan untuk pengembangan usaha, kondisi likuiditas, serta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Strategi Pengembangan Bisnis Perseroan

Dalam menghadapi dinamika industri logistik dan pelayaran yang terus berkembang, Perseroan menempatkan strategi pengembangan bisnis sebagai landasan utama untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam implementasinya, Perseroan tetap menerapkan strategi-strategi berkelanjutan yang digambarkan di bawah ini dengan peningkatan pada sendi-sendi yang dirasa perlu sebagaimana diuraikan berikut:

1. Menjaga Kelangsungan Kontrak LoM dan Memenuhi Kebutuhan Sejalan dengan Peningkatan Volume Produksi dari Pelanggan

Perseroan memiliki kontrak LoM dengan pelanggan utama yang memberikan kepastian sumber pendapatan yang berkesinambungan sampai dengan berakhirnya izin usaha pertambangan pelanggan tersebut. Untuk memastikan kontrak LoM dimaksud, Perseroan dan Entitas Anak secara konsisten menjaga dan memperkuat hubungan kerja sama dengan pelanggan utama. Pendekatan ini diharapkan dapat mendukung pemenuhan kebutuhan logistik pelanggan secara optimal seiring dengan peningkatan volume produksi pelanggan.

2. Meningkatkan Kapasitas dengan Pembangunan Tambahan ISP

Sejalan dengan rencana bisnis dan proyeksi peningkatan produksi serta penjualan pelanggan utama Perseroan, fasilitas ISP yang dimiliki oleh Entitas Anak diperkirakan belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan permintaan ke depan. Dengan mempertimbangkan kondisi ini, Perseroan bersama Entitas Anak berencana menambah kapasitas melalui pembangunan ISP tambahan guna mendukung pengembangan bisnis dan peningkatan volume produksi serta penjualan pelanggan utama Perseroan.

3. Optimalisasi Pemanfaatan Armada Perseroan dan Infrastruktur Lainnya

Perseroan senantiasa melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan tingkat utilisasi aset Perseroan dan Entitas Anak agar berjalan secara optimal. Pemantauan kinerja operasional, khususnya terhadap operator tongkang dan kapal tunda, dilakukan setiap hari oleh tim operasional dan selanjutnya di-review secara berkala oleh Direksi. Selain pengawasan operasional, Perseroan juga terus berinvestasi pada pengembangan TI dan digitalisasi proses bisnis guna meningkatkan efektivitas pemantauan, pengendalian, serta

By taking into account a number of different assumptions and opportunities, the Company has set its performance projections for 2026, which include improvements in key indicators, namely revenues, net profit, and equity compared to the realization in 2025. Meanwhile, with respect to dividend policy, the Company does not set a specific dividend projection for 2026. Decisions regarding dividend distribution will be determined by considering financial performance that will be achieved at the end of the year, funding requirements for business development, the Company's liquidity conditions, and resolutions of the General Meeting of Shareholders in accordance with applicable laws and regulations.

Company Business Development Strategy

In facing the dynamics of the evolving logistics and shipping industry, the Company positions its business development strategy as a core foundation to ensure sustainable. In its implementation, the Company apply sustainable strategies with enhancement in key areas as deemed necessary as described below:

1. Maintaining the Continuity of LoM Contracts and Meeting Demand in Line with Increasing Production Volumes from Customers

The Company maintains LoM contracts with its key customers, providing certainty of a sustainable revenue source until the expiration of the customers' mining business permits. To secure these LoM contracts, the Company and its Subsidiaries consistently maintain and strengthen cooperation with key customers. This approach is expected to support the optimal fulfillment of customers' logistics needs in line with increasing production volumes.

2. Increasing Capacity through the Development of Additional ISP

In line with business plans and projected increases in production and sales from the Company's key customers, the ISP facilities owned by the Subsidiaries are estimated to be insufficient to fully accommodate future demand. In consideration of this condition, the Company and its Subsidiaries plan to expand capacity by building additional ISP facilities to support business growth and the increased production and sales volumes of key customers.

3. Optimizing Utilization of the Company's Fleet and Other Infrastructures

The Company conducts regular monitoring to ensure optimal utilization of its assets and those of its Subsidiaries. Operational performance, particularly regarding barge and tugboat operators, is monitored daily by the operations team and reviewed periodically by the Board of Directors. In addition to operational supervision, the Company continues to invest in IT development and digitalization of business processes to improve monitoring, control, and optimization of all assets and supporting infrastructure



optimalisasi pemanfaatan seluruh aset dan infrastruktur pendukung yang dimiliki dan digunakan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

4. Menambah Investasi Digitalisasi dalam Proses Bisnis Perseroan dan Entitas Anak

Perseroan akan terus berupaya meningkatkan investasi dalam digitalisasi proses bisnis Perseroan dan Entitas Anak, khususnya melalui pengembangan dan pembaruan sistem pemantauan kapal secara daring (*vessel tracking system*) serta investasi pada perangkat pemantauan konsumsi bahan bakar armada Perseroan. Hal ini diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan aset Perseroan dan Entitas Anak, meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis yang dijalankan, serta mendukung pengambilan keputusan manajemen yang lebih akurat dan berbasis data.

5. Pengembangan dan Peningkatan SDM

Perseroan meyakini bahwa kualitas SDM sangat berperan penting dalam mendukung kinerja dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perseroan secara berkelanjutan melakukan perekrutan SDM yang kompeten sesuai dengan fungsi yang dibutuhkan. Perseroan juga secara berkala melakukan evaluasi kinerja dan menyelenggarakan program pelatihan serta pengembangan karyawan, baik *hard skills* maupun *soft skills* guna meningkatkan produktivitas, mendukung pengembangan karier karyawan, serta memastikan keberlangsungan proses perencanaan jenjang karier dan *tour of duty* secara efektif.

owned and used by the Company and its Subsidiaries.

4. Increasing Investment in Digitalization of Business Processes in the Company and Subsidiaries

The Company will continue to increase its investment in the digitalization of business processes, particularly through the development and upgrading of the online vessel tracking system and investment in fuel consumption monitoring devices for the Company's fleet. These initiatives are expected to optimize asset utilization, improve the effectiveness and efficiency of business processes, and support more accurate, data-driven management decision-making.

5. HR Development and Improvement

The Company believes that the quality of its HR plays a crucial role in supporting performance and business going concern. Accordingly, the Company continuously recruits competent personnel based on required functions. Performance evaluations are conducted periodically also, accompanied by employee training and development programs covering both hard and soft skills, aiming to increase productivity, support career development, and ensure the effective continuity of career path and tour of duty.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penyesuaian kebijakan akuntansi dilakukan sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan standar akuntansi yang berlaku. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan, serta memastikan bahwa informasi yang disajikan tetap relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Informasi mengenai kebijakan akuntansi yang diimplementasikan pada Laporan Keuangan 2025 Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Changes in Accounting Policies

Adjustments to accounting policies are carried out as part of the Company's efforts to ensure compliance with the latest applicable accounting standards. This measure reflects the Company's commitment to maintaining transparency and accountability in financial reporting, as well as ensuring that the information presented remains relevant, reliable, and comparable. Information regarding the accounting policies implemented in the Company's 2025 Financial Statements is presented as follows:

Amendemen PSAK PSAK Amendment	Dampak terhadap Perseroan Impact on the Company
PSAK 117 "Kontrak Asuransi". PSAK 117 "Insurance Contracts."	Tidak berdampak signifikan dan material terhadap Laporan Keuangan Perseroan. These do not have a significant or material impact on the Company's Financial Statements.
Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif. Amendments to PSAK 117 "Insurance Contracts" regarding the Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information.	
Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Amendments to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates."	

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan kebijakan akuntansi dilakukan sebagai respons terhadap pembaruan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh otoritas terkait dan untuk meningkatkan kualitas serta relevansi pelaporan keuangan Perseroan. Penyesuaian ini bertujuan agar informasi keuangan yang disajikan mencerminkan kondisi dan kinerja Perseroan secara lebih akurat, sekaligus memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan

Perubahan peraturan perundang-undangan merupakan dinamika yang tidak terelakkan dalam sistem hukum nasional dan hal ini dapat memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan dan operasional suatu perusahaan. Setiap penyesuaian regulasi, baik yang bersifat substantif maupun administratif, menuntut Perseroan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap strategi bisnis, kepatuhan hukum, dan tata kelola perusahaan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Keuangan.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya kejadian luar biasa maupun peristiwa yang jarang terjadi dalam informasi keuangan. Seluruh aktivitas keuangan yang berlangsung selama tahun berjalan merupakan bagian dari kegiatan operasional normal Perseroan dan Entitas Anak.

Reason for Accounting Policy Changes

Changes in accounting policies were made in response to updates to accounting standards issued by the relevant authorities and to enhance the quality and relevance of the Company's financial reporting. These adjustments has a purpose to ensure that the financial information presented reflects the Company's condition and performance more accurately, while also complying with generally accepted accounting principles.

Changes in Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company

Changes in legislation are an inevitable dynamic within the national legal system and can have a significant impact on the going concern and operations of a company. Every regulatory adjustment, whether substantive or administrative, requires the Company to conduct a comprehensive evaluation of its business strategy, legal compliance, and corporate governance. Throughout 2025, there were no laws or regulations that had a significant impact on the Company.

Material Information After the Financial Statements Date

There were no material information or significant facts that occurred after the Financial Statements date.

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Throughout 2025, the Company did not record any extraordinary events or infrequent occurrences in its financial information. All financial activities during the year were part of the normal operational activities of the Company and its Subsidiaries.



Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten sebagai fondasi utama pengelolaan usaha. Integritas dijaga melalui Kode Etik, kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud, serta pencegahan *insider trading* yang memastikan transparansi dan akuntabilitas di seluruh lini organisasi. Sistem pengendalian internal dan manajemen risiko juga dirancang secara komprehensif untuk mendukung keputusan yang efektif dan menjaga keberlanjutan bisnis. Sejalan dengan itu, peran dari setiap organ tata kelola juga dijalankan secara profesional dan independen sehingga menjamin tata kelola yang sehat, etis, dan berorientasi pada peningkatan nilai bagi pemangku kepentingan.

The Company consistently implements GCG principles as the main foundation of business management. Integrity is upheld through the Code of Conduct, anti-corruption and anti-fraud policies, as well as insider trading prevention measures, ensuring transparency and accountability across all organizational levels. The internal control and risk management systems are also designed comprehensively to support effective decision-making and safeguard business going concern. In line with this, the roles of each governance organ are carried out professionally and independently, thereby ensuring sound, ethical governance that is oriented toward creating value for the stakeholders.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Komitmen Penerapan GCG

Commitment in GCG Implementation

Penerapan GCG menjadi fondasi utama yang mengarahkan seluruh aktivitas bisnis Perseroan agar berjalan secara etis, dengan transparansi yang patut, dan bertanggung jawab. Perseroan menempatkan prinsip-prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan sebagai pilar yang harus melekat pada setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan operasional. Untuk memastikan standar tata kelola tercapai secara konsisten, Perseroan terus memperkuat mekanisme pemantauan dan antisipasi terhadap kepatuhan dan *legal exposure* yang diantaranya diturunkan pada pengawasan internal dan manajemen pengendalian risiko. Hal ini juga diturunkan dengan implementasi berbagai kebijakan yang mendukung perilaku usaha yang bersih, seperti Kode Etik, kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud*, serta pencegahan benturan kepentingan. Seluruh upaya tersebut dijalankan secara cukup terstruktur sebagai wujud komitmen dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Komitmen penerapan GCG ini turut diwujudkan melalui fungsi pengawasan dan pengendalian yang dijalankan secara independen oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite pendukung, yang memastikan keselarasan antara strategi bisnis, kepentingan pemegang saham, serta keberlanjutan jangka panjang. Perseroan juga terus membangun budaya kerja yang berintegritas melalui edukasi, sosialisasi kebijakan, dan peningkatan kesadaran GCG di seluruh tingkatan organisasi. Dengan GCG yang kuat, Perseroan mampu menjaga stabilitas usaha, memperkuat reputasi sebagai perusahaan logistik maritim yang profesional, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Dasar Hukum Penerapan GCG

Perseroan menerapkan GCG dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan, pedoman yang berlaku secara umum, nilai dan kearifan pada lingkungan terkait, serta kebijakan internal. Informasi lebih rinci mengenai dasar formal penerapan GCG diuraikan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Anggaran Dasar Perseroan;
3. PUGKI yang dikembangkan oleh KNKG;
4. Kode Etik;
5. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Piagam Komite Audit;
7. Piagam Unit Audit Internal; dan
8. Pedoman dan kebijakan Perseroan lainnya terkait tata kelola perusahaan.

The implementation of GCG serves as the primary foundation guiding all of the Company's business activities to be conducted in ethical, transparent, and accountable manner. The Company upholds the principles of ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability as core pillars embedded in every decision-making process and operational execution. To ensure that governance standards are consistently met, the Company strengthens monitoring mechanism and proactively manage compliance and legal exposure which are reflected in enhanced internal supervision and risk control effectiveness. This is further supported by the implementation of various policies that support clean business practices, such as the Code of Conduct, anti-corruption and anti-fraud policies, and conflict-of-interest prevention measures. All these efforts are carried out in a structured manner as a demonstration of the commitment to maintaining stakeholder trust.

This commitment to implement GCG is further demonstrated through independent supervision and control functions carried out by the Board of Commissioners, Board of Directors, and supporting committees, ensuring alignment between business strategy, shareholder interests, and long-term sustainability. The Company also continues to foster a culture of integrity through education, policy dissemination, and raising GCG awareness across all organizational levels. With strong GCG practices, the Company is able to maintain business stability, strengthen its reputation as a professional maritime logistics company, and create sustainable added value for all of the Company's stakeholders.

Legal Basis for GCG Implementation

The Company implements GCG by adhering to applicable laws and regulations, generally accepted guidelines, values and local wisdom within its operating environment, as well as internal policies. Further details information regarding the formal basis for GCG implementation is presented as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. The Company's Articles of Association;
3. PUGKI developed by the KNKG;
4. Code of Conduct;
5. Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines;
6. Audit Committee Charter;
7. Internal Audit Unit Charter; and
8. Other Company guidelines and policies related to corporate governance.

Prinsip-Prinsip GCG

Menjaga integritas dan keberlanjutan Perseroan tidak semata-mata berorientasi pada pencapaian keuntungan, tetapi juga pada penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Di Indonesia, prinsip-prinsip GCG telah dirumuskan dalam PUGKI yang diterbitkan oleh KNKG. Pedoman ini menekankan 4 prinsip utama, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Keempat prinsip tersebut menjadi landasan penting bagi Perseroan untuk membangun sistem pengelolaan yang profesional, adil, dan berorientasi pada kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Informasi lebih lengkap mengenai 4 prinsip PUGKI diuraikan sebagai berikut:

The GCG Principles

Maintaining the Company's integrity and sustainability is not solely oriented toward profit achievement, but also toward the implementation of GCG principles consistently. In Indonesia, the GCG principles are formulated in the PUGKI issued by the KNKG. This guideline emphasizes 4 main principles, namely ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability. These 4 principles serve as a crucial foundation for the Company to build a professional, fair, and stakeholder-oriented management system. Detailed information regarding the 4 PUGKI principles is presented as follows:

Prinsip-Prinsip GCG The GCG Principles	Penerapan di Perseroan Implementation at the Company
 Perilaku Beretika Ethical Behavior	Dalam menjalankan setiap kegiatan usaha, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan seluruh pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, serta membangun dan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kepatutan dan kesetaraan, serta memastikan pengelolaan berjalan dengan independen. In conducting all of its business activities, the Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and consistently builds and maintains moral values and trust. The Company also continuously considers the interests of the shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, while ensuring that management is carried out independently.
 Akuntabilitas Accountability	Perseroan disyaratkan untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan patut. Pengelolaan Perseroan disyaratkan senantiasa dijalankan secara benar, terukur, dan sesuai kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas ini menjadi salah satu pilar yang menjadi fondasi utama untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company must be accountable for its performance in a transparent and appropriate manner. Its management of the Company is required keep carried out appropriately, measurably, and in accordance with its the Company's interests while taking into consideration the interests of the shareholders and other stakeholders. This accountability is one of the pillars that become the main foundation for achieving sustainable performance.
 Transparansi Transparency	Dalam menjaga objektivitas pengelolaan bisnis, Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta diungkapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. In maintaining objectivity in business management, the Company keep provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by the shareholders and other stakeholders, and disclosed in accordance with the applicable laws and regulations.
 Keberlanjutan Sustainability	Perseroan senantiasa berupaya mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai dan kearifan yang berlaku, serta berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar dapat berkontribusi pada pencapaian TPB melalui kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan terkait. Langkah ini merupakan inisiatif strategis Perseroan untuk meningkatkan kualitas kehidupan sekitar dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis Perseroan dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company consistently strives to comply with all applicable laws and regulations as well as prevailing values and local wisdom and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to achieving the SDGs through collaboration with all relevant stakeholders. This step is a strategic initiative of the Company to improve the surrounding community's quality of life in a way that is in line with the Company's business interests and sustainable development agenda.



Tujuan Penerapan GCG

Penerapan GCG bertujuan untuk menciptakan sistem pengelolaan yang sehat, transparan, dan bertanggung jawab. Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, Perseroan dapat meningkatkan kinerja, membangun kepercayaan investor, dan menjaga hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Adapun tujuan penerapan GCG diuraikan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai Perseroan melalui penerapan pilar-pilar tata kelola, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan;
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan dan jajaran di bawahnya;
3. Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan kode etik bisnis yang baik;
4. Menyediakan kesempatan lapangan kerja yang menarik;
5. Menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara profesional dengan mengedepankan pemenuhan hak dan kewajiban para pemangku kepentingan;
6. Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang dinamis;
7. Menghasilkan keputusan-keputusan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap Kode Etik serta peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
8. Melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang ditujukan kepada para pemangku kepentingan di sekitar kegiatan operasional Perseroan.

Kebijakan Penerapan GCG secara Terintegrasi

Penerapan GCG yang efektif menjadi prinsip utama Perseroan dalam memastikan pengelolaan usaha yang sehat, transparan, dan berkelanjutan. Untuk mewujudkan tata kelola yang konsisten di seluruh organisasi, Perseroan menerapkan kebijakan GCG secara terintegrasi yang mencakup semua unit Perseroan maupun seluruh Entitas Anak. Pendekatan ini memastikan bahwa standar etika, kepatuhan, serta mekanisme pengawasan berjalan seragam dan saling memperkuat, sehingga kualitas tata kelola menjadi bagian inheren dari budaya korporasi di seluruh kelompok usaha.

Sebagai wujud implementasi kebijakan tersebut, Perseroan menata struktur organisasi dengan menempatkan aspek hukum dan fungsi Sekretaris Perusahaan dalam divisi tersendiri yang berdiri sejajar dengan divisi operasional dan keuangan. Penataan ini dirancang untuk memperkuat koordinasi, meningkatkan pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi, serta memperluas jangkauan pengawasan internal, baik pada Perseroan maupun Entitas Anak. Melalui tata kelola yang terstruktur, sinergis, dan komprehensif, Perseroan memastikan keseimbangan yang

GCG Implementation Objectives

The implementation of GCG aims to establish a sound, transparent, and accountable management system. By consistently applying GCG principles, the Company can improve performance, build investor confidence, and maintain good relationships with all stakeholders. The objectives of GCG implementation are presented as follows:

1. Maximizing the Company's value through the implementation of the governance pillars, namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability in the implementation of the Company's operational activities;
2. Encouraging the management of the Company in a professional, efficient, and effective manner, as well as empowering all established functions and increasing the independence of the Company's organs and lower levels;
3. Running a business that is transparent, complies with applicable laws and regulations, and sound business ethics;
4. Providing attractive employment opportunities;
5. Carrying out the Company's operational activities professionally by prioritizing the fulfillment of the stakeholders' rights and obligations;
6. Increasing the Company's competitiveness and ability in responding to dynamic industrial changes;
7. Producing decisions based on high moral values and compliance with the Code of Conduct and applicable laws and regulations; and
8. Carrying out social and environmental responsibility initiatives aimed at stakeholders surrounding the Company's operational activities.

Integrated GCG Implementation Policy

The effective implementation of GCG serves as a fundamental principle for the Company in ensuring a healthy, transparent, and sustainable business management. To achieve consistent governance across the organization, the Company applies an integrated GCG policy covering all units in the Company and all Subsidiaries. This approach ensures that ethical standards, compliance, and supervision mechanisms operate uniformly and mutually reinforce each other, making governance quality an inherent part of the corporate culture across the group.

As part of the policy implementation, the Company has structured its organization by consolidating legal affairs and the Corporate Secretary function into a dedicated division which is positioned alongside the operational and finance divisions. This arrangement is designed to strengthen coordination, enhancing compliance with applicable regulations, and expand the scope of internal supervision, both at the Company and Subsidiaries levels. Through this structured, synergistic, and comprehensive governance framework, the Company ensures an optimal balance

optimal antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab korporasi, sekaligus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap integritas dan profesionalisme Perseroan.

between business growth and corporate responsibility, while reinforcing stakeholder confidence in the Company's integrity and professionalism.

Struktur Penerapan GCG

GCG Implementation Structure

Struktur penerapan GCG dibentuk untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan berjalan secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Dalam penerapannya, GCG terdiri dari organ utama dan organ pendukung yang memiliki peran saling melengkapi. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ utama Perseroan meliputi RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi yang memiliki fungsi krusial dalam menjalankan prinsip GCG. Ketiga organ ini bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, meningkatkan efektivitas pengawasan, serta menjalankan kebijakan strategis yang mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan.

Selain 3 organ di atas, terdapat pula organ pendukung yang membantu kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ. Di bawah Dewan Komisaris, terdapat Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang berperan memberikan rekomendasi dan pengawasan tambahan dalam bidang audit, nominasi, dan remunerasi. Sementara itu, organ pendukung Direksi meliputi unit Sekretaris Perusahaan yang berfungsi menjembatani komunikasi antara Perseroan dan pemangku kepentingan, serta Unit Audit Internal yang memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan kepatuhan terhadap peraturan. Sinergi antara organ utama dan organ pendukung inilah yang menjadi fondasi penerapan GCG secara efektif di dalam Perseroan.

The GCG implementation structure is established to ensure that the Company is managed in a transparent, accountable, and responsible manner. In practice, GCG consists of main organs and supporting organs that play complementary roles. Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's main organs comprise the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each of which has a crucial role in implementing GCG principles. These 3 organs are responsible for ensuring compliance to applicable regulations, enhancing the effectiveness of supervision, and executing strategic policies that support the Company's business sustainability.

In addition to the above 3 organs, there are also supporting organs that facilitate the effective implementation of the duties and responsibilities of each organ. Under the Board of Commissioners, there are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which provide recommendations and additional supervision in the areas of audit, nomination, and remuneration. Meanwhile, the supporting organ of the Board of Directors includes the Corporate Secretary Unit, which serves to liaison between the Company and its stakeholders, as well as the Internal Audit Unit, which ensures the effectiveness of the internal control system and regulatory compliance. The synergy between the main and supporting organs forms the foundation for the effective implementation of GCG within the Company.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Governance Guidelines in Public Companies

Sampai saat ini, penerapan prinsip-prinsip GCG Perseroan secara fundamental masih mengacu pada ketentuan yang berlaku, khususnya sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 21/2015 serta SEOJK 32/2015. Seluruh kebijakan dan praktik GCG diselaraskan dengan peraturan tersebut guna memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap aspek pengelolaan suatu perusahaan. Informasi mengenai pelaksanaan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut:

To date, the implementation of the Company's GCG principles fundamentally refers to the applicable regulations, in particular those stipulated in POJK 21/2015 and SEOJK 32/2015. All GCG policies and practices are aligned with these regulations to ensure transparency, accountability, and integrity in every aspect of corporate management. Information regarding the implementation of these guidelines is described as follows:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Realisasi Realization
1.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The Relationship between the Public Company and Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights		
a.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Enhancing the Value of the GMS Implementation		
1)	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. A public company has a voting procedure, whether open or closed, that prioritizes independence and the interests of the shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menerapkan prosedur <i>voting</i> yang transparan dalam RUPS, baik secara terbuka maupun tertutup, guna memastikan independensi serta mengakomodasi kepentingan seluruh pemegang saham. The Company has implemented transparent voting procedure at the GMS, both openly and closed, to ensure independence and accommodate the interests of all shareholders.
2)	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the publicly listed company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Fulfilled	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir secara fisik dan/atau virtual dalam RUPS Tahunan tanggal 9 Mei 2025, sebagai bentuk tanggung jawab serta keterbukaan terhadap pemegang saham dalam penyampaian kinerja dan kebijakan strategis Perseroan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners physically and/or virtually present at the Annual GMS on 9 May 2025, as a form of responsibility and transparency to the shareholders in presenting the Company's performance and strategic policies.
3)	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. The summary of the minutes of the GMS is available on the public company's website for at least 1 year.	Terpenuhi Fulfilled	Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perseroan pada menu Investor, sub menu RUPS sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada publik dan pemegang saham. The summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website under the Investor menu, in the GMS submenu, as a form of disclosure of information to the public and shareholders.
b.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving the Quality of Communication between the Public Company and the Shareholders or Investors		
1)	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A public company has a communication policy with the shareholders or investors.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi yang menjamin akses informasi bagi pemegang saham dan investor melalui berbagai media komunikasi, termasuk Laporan Tahunan, situs web, dan keterbukaan informasi pada situs web BEI (IDXNet). The Company already has a communication policy that ensures access to information for the shareholders and investors through communication media, including the Annual Report, website, and other forms of disclosure of information at IDX website (IDXNet).
2)	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. A public company discloses its communication policy with the shareholders or investors on its website.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor diungkapkan melalui situs web Perseroan, memastikan transparansi dan aksesibilitas informasi yang mudah dan luas. The communication policy with the shareholders and investors is disclosed through the Company's website, ensuring transparency as well as easy and broad accessibility of information.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Realisasi Realization
2.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners		
a.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
1)	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company.	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan mencapai 3 orang yang telah disesuaikan dengan skala dan kompleksitas bisnis Perseroan, guna mendukung efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan strategis Perseroan. The number of members of the Board of Commissioners consists of 3 members, the number adjusted to the scale and complexity of the Company's business to support the effectiveness of the Company's supervision and strategic decision-making.
2)	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari individu-individu yang memiliki latar belakang dan keahlian yang beragam dalam bidang keuangan, bisnis, ekonomi, birokrasi, dan operasional guna memperkuat pengawasan dan tata kelola perusahaan. The composition of the Board of Commissioners consists of individuals with diverse backgrounds and expertise in finance, business, economy, bureaucracy, and operations to strengthen corporate supervision and governance.
b.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Providing the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners		
1)	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui penyusunan laporan tugas pengawasan yang disusun setiap akhir tahun dan disampaikan kepada pemegang saham pada saat RUPS Tahunan untuk dievaluasi dan disahkan. The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted through the preparation of a supervisory duty report, which is compiled at the end of each year and presented to the shareholders at the Annual GMS for evaluation and approval.
2)	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the public company's Annual Report.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Dewan Komisaris diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini. The results of the Board of Commissioners evaluation performance are disclosed in this Annual Report.
3)	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Company has established a resignation policy for members of the Board of Commissioners proven to be involved in financial crimes.
4)	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee responsible for nomination and remuneration functions formulates a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Penjelasan Explanation	Perseroan saat ini sedang dalam tahap penyusunan kebijakan suksesi untuk proses nominasi anggota Direksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi secara tertulis. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan keberlanjutan kepemimpinan serta kesiapan manajemen dalam menghadapi perubahan organisasi dan tantangan bisnis di masa yang akan datang. The Company currently is in the process of developing the succession policy for the nomination process of members of the Board of Directors, by the Nomination and Remuneration Committee. This policy is designed to ensure leadership continuity as well as the management's readiness in addressing organizational changes and future business challenges.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Realisasi Realization
3.	Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors		
a.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors		
1)	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of Board of Directors members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi Fulfilled	Jumlah Direksi Perseroan mencapai 5 orang yang telah ditentukan berdasarkan skala dan kompleksitas bisnis serta kebutuhan operasional Perseroan guna memastikan efektivitas pengambilan keputusan serta pengelolaan perusahaan yang optimal. The number of the Board of Directors consists of 5 members, the number determined based on the Company's business scale and complexity, as well as operational needs to ensure the effectiveness of decision-making and optimal corporate management.
2)	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors members takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Direksi terdiri dari individu-individu dengan latar belakang beragam mulai dari bidang keuangan, pertambangan, pelayaran, dan hukum guna memperkuat pengelolaan bisnis yang berkelanjutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Board of Directors comprises individuals with diverse expertise starting from finance, mining, shipping, and law to strengthen sustainable business management in accordance with applicable laws and regulations.
3)	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The member of the Board of Directors overseeing accounting or finance possesses expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Terpenuhi Fulfilled	Direktur yang membawahi bidang keuangan memiliki pengalaman dan sertifikasi di bidang akuntansi guna memastikan efektivitas pengelolaan keuangan dan kepatuhan terhadap regulasi. The Director responsible for finance has experience and certification in accounting to ensure effective financial management and compliance with regulations.
b.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors		
1)	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Penjelasan Explanation	Direksi belum mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerjanya. Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris yang kemudian disusun setiap akhir tahun dan disampaikan kepada pemegang saham pada saat RUPS Tahunan untuk disahkan. The Board of Directors has not yet established a self-assessment policy to evaluate its performance. The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners, which is then compiled at the end of each year and presented to the shareholders during the Annual GMS for approval.
2)	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the public company's Annual Report.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini. The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners and published in this Annual Report.
3)	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Company already has a policy regarding the resignation of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.
4.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation		
a.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholder Participation		
1)	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . A public company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan untuk mencegah <i>insider trading</i> diatur di dalam Kode Etik Perseroan. The policy to prevent insider trading is stipulated in the Code of Conduct of the Company.
2)	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud. A public company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi Fulfilled	Kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud diatur di dalam Kode Etik Perseroan. The anti-corruption and anti-fraud policies are stipulated in the Code of Conduct of the Company.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Realisasi Realization
3)	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. A public company has a policy on the selection and capacity development of suppliers or vendors.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan memiliki program proses seleksi dan pengembangan pemasok atau vendor secara tertulis. The Company has a written program for the supplier or vendor selection and development process.
4)	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. A public company has a policy on fulfilling creditors' rights.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati, termasuk dalam hal pembayaran utang tepat waktu, keterbukaan informasi keuangan, serta mitigasi risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha kreditur. The Company always committed to fulfilling creditors' rights in accordance with the agreed-upon agreements, including in terms of timely debt payments, financial disclosure of information, and risk mitigation that may impact creditors' business continuity.
5)	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan WBS. A public company has a WBS policy.	Penjelasan Explanation	Perseroan sedang dalam proses penyempurnaan WBS secara terstruktur dan tertulis sebagai mekanisme pelaporan bagi karyawan dan pemangku kepentingan guna mengungkap dugaan pelanggaran secara aman dan rahasia. The Company is in the process of refining its WBS in a structured and documented manner as a reporting mechanism for employees and stakeholders to disclose suspected violations safely and confidentially.
6)	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. A public company has a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Penjelasan Explanation	Perseroan sedang dalam proses diskusi terkait penyusunan kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan dalam bentuk program remunerasi berbasis kinerja. Skema ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas dalam mencapai tujuan Perseroan. The Company is in the process of discussing the development of a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees in the form of a performance-based remuneration program. This scheme is expected to increase motivation and productivity in achieving the Company's objectives.
5.	Keterbukaan Informasi Disclosure of Information		
a.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Enhancing the Implementation of Disclosure of Information		
1)	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan TI secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. A public company utilizes IT more broadly, beyond the website, as a means of disclosure of information.	Penjelasan Explanation	Saat ini, Perseroan hanya memanfaatkan situs web Perseroan dan situs web BEI (IDXNet) sebagai media keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Currently, the Company only utilizes its website and the IDX (IDXNet) website as disclosure of information channels for the shareholders and other stakeholders.
2)	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama. The Annual Report of the public company discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% share ownership, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner through the main shareholder.	Terpenuhi Fulfilled	Informasi mengenai pemilik manfaat akhir dengan kepemilikan saham paling sedikit 5% selain pengungkapan pemilik manfaat akhir, telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan guna memastikan transparansi kepemilikan saham di Perseroan. Information on the ultimate beneficial owner with a minimum share ownership of 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner, has been disclosed in the Annual Report to ensure transparency in the Company's share ownership.



RUPS GMS

RUPS merupakan organ Perseroan yang menjadi wadah bagi para pemegang saham untuk menyampaikan pandangan, memberikan persetujuan, dan mengambil keputusan strategis yang akan memengaruhi arah serta kebijakan Perseroan di masa mendatang. Melalui RUPS, para pemegang saham memperoleh berbagai informasi penting terkait Perseroan, mulai dari keadaan terkini Perseroan, laporan kinerja keuangan, pembagian dividen, rencana bisnis Perseroan ke depan, hingga penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru, jika terjadi penggantian. Dengan demikian, RUPS bukan hanya sekadar kewajiban formal tahunan, tetapi juga menjadi momentum penting untuk memperkuat kepercayaan, mempererat komunikasi, dan meneguhkan arah pertumbuhan Perseroan di masa depan.

Jenis RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta POJK No. 15/2020, pelaksanaan RUPS terbagi menjadi 2 jenis, yaitu:

1. RUPS Tahunan, yaitu RUPS yang diadakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Agenda dalam RUPS Tahunan terdiri dari:
 - a. Pengesahan Laporan Tahunan, termasuk Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris;
 - b. Penetapan penggunaan laba bersih;
 - c. Penunjukan KAP independen yang terdaftar pada OJK;
 - d. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi; dan
 - e. Agenda lainnya yang diajukan oleh Direksi demi kepentingan Perseroan atau diajukan oleh 1 atau lebih pemegang saham sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
2. RUPS lainnya atau dalam praktik dikenal sebagai RUPS Luar Biasa, yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Melalui kedua jenis RUPS ini, Perseroan memastikan keterlibatan langsung para pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan penting, sehingga implementasi GCG dapat berjalan secara transparan, terarah, dan selaras dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Wewenang RUPS

Sebagai organ dalam struktur tata kelola Perseroan, RUPS memiliki wewenang dalam struktur tata kelola Perseroan dan menjadi landasan utama dalam pengambilan keputusan strategis.

The GMS is a Company's organ that serves as a forum for the shareholders to express their views and provide approvals, and make strategic decisions that influence the Company's direction and policies going forward. Through the GMS, the shareholders obtain various important information regarding the Company, from the Company's current condition, financial performance reports, dividend distribution, future business plans, to the appointment of new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, in the event of any changes. Therefore, the GMS is not merely an annual formal obligation but also a significant occasion to strengthen trust, improve communication, and reaffirm the Company's future growth direction.

GMS Type

Pursuant to the Articles of Association and POJK No. 15/2020, the GMS is categorized into 2 types:

1. Annual GMS, which is held annually no later than 6 months after the end of the Company's financial year. The agenda of the Annual GMS includes:
 - a. Approval of the Annual Report, including the Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Report;
 - b. Determination of the appropriation of net profit;
 - c. Appointment of an independent KAP registered with the OJK;
 - d. Determination of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
 - e. Other agenda items proposed by the Board of Directors for the Company's interest or by 1 or more shareholders in accordance with the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.
2. Other GMS, commonly referred to in practice as an Extraordinary GMS, which may be held at any time as required in the Company's interest.

Through both types of GMS, the Company ensures the direct involvement of the shareholders in important decision-making processes, thereby enabling the implementation of GCG to be transparent, well-directed, and aligned with the interests of all stakeholders.

GMS Authority

As an organ within the Company's governance structure, the GMS holds authority and serves as the primary foundation for strategic decision-making. Through this forum, the shareholders

Melalui forum ini, pemegang saham memiliki hak penuh untuk menentukan arah kebijakan Perseroan, mengesahkan laporan kinerja, serta mengevaluasi efektivitas peran Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi lebih lengkap mengenai wewenang RUPS diuraikan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan;
2. Menetapkan penggunaan laba bersih, termasuk bila ada pembagian dividen kepada para pemegang saham;
3. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menetapkan kebijakan terkait remunerasi atau gaji bagi Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Memberikan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
6. Menyetujui tindakan korporasi tertentu, seperti merger, akuisisi, konsolidasi, atau pembubaran Perseroan, dan lain-lain; serta
7. Menunjuk auditor independen untuk memeriksa Laporan Keuangan.

Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

Pemegang saham memiliki peran fundamental dalam menjaga integritas dan keberlanjutan tata kelola Perseroan. Melalui hak dan kewajiban yang melekat pada kepemilikan saham, para pemegang saham berkontribusi langsung dalam menentukan arah kebijakan strategis. Pemahaman yang jelas mengenai hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan serta kewajiban dalam mendukung ketentuan tata kelola menjadi dasar penting bagi terciptanya hubungan yang konstruktif antara Perseroan dan pemegang saham. Di bawah ini digambarkan hak dan kewajiban para pemegang saham:

1. Hak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS;
2. Hak untuk memperoleh pembagian dividen sesuai dengan kebijakan Perseroan, berdasarkan jumlah saham yang dimiliki;
3. Hak untuk memperoleh informasi yang relevan tentang kinerja dan kebijakan Perseroan;
4. Hak untuk mengalihkan atau menjual saham sesuai dengan peraturan yang berlaku;
5. Kewajiban untuk mematuhi keputusan RUPS dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
6. Kewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi internal Perseroan; serta
7. Kewajiban untuk mendukung dan berpartisipasi dalam upaya menjaga stabilitas dan keberlanjutan Perseroan.

have full rights to determine the direction of the Company's policies, approve performance reports, and evaluate the effectiveness of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Detailed information regarding the authority of the GMS is presented as follows:

1. Approving and ratifying the Company's Annual Report and Financial Statements;
2. Determining the use of net profit, including dividend distribution to the shareholders, if any;
3. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Establishing policies related to remuneration or salaries for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Granting approval for amendments to the Company's Articles of Association;
6. Approving certain corporate actions, such as mergers, acquisitions, consolidations, or the dissolution of the Company, and others; and
7. Appointing independent auditors to examine the Financial Statements.

The Shareholders Rights and Obligations

The shareholders play a fundamental role in maintaining the integrity and sustainability of the Company's governance. Through the rights and obligations inherent in share ownership, the shareholders contribute directly to determining strategic policy directions. A clear understanding of the right to participate in decision-making and the obligation to support governance provisions forms an important foundation for fostering a constructive relationship between the Company and its shareholders. The rights and obligations of shareholders are outlined below:

1. The right to attend and vote at the GMS;
2. The right to receive dividend distribution in accordance with the Company's policy, based on the number of shares owned;
3. The right to obtain relevant information regarding the Company's performance and policies;
4. The right to transfer or sell shares in accordance with applicable regulations;
5. The obligation to comply with GMS decisions and the provisions of the Company's Articles of Association;
6. The obligation to maintain the confidentiality of the Company's internal information; and
7. The obligation to support and participate in efforts to maintain the Company's stability and sustainability.



Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 9 Mei 2025. Informasi lebih lengkap mengenai pelaksanaan RUPS Tahunan tersebut diuraikan sebagai berikut:

Kehadiran RUPS Tahunan 2025

Rapat telah dihadiri oleh 12.648.382.700 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 79,92% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, termasuk pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui *online* eASY.KSEI.

2025 GMS Implementation

Throughout 2025, the Company held 1 Annual GMS on 9 May 2025. Further details regarding the implementation of this Annual GMS are presented as follows:

Attendance at the 2025 Annual GMS

The meeting was attended by 12,648,382,700 shares with valid voting rights, equivalent to 79.92% of the total issued shares with valid voting rights issued by the Company, including shareholders who participated electronically via online at eASY.KSEI platform.

Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Nalinkant Amratlal Rathod Komisaris Utama President Commissioner Hadir Attend		Aninditha Anestya Bakrie Komisaris Commissioner Hadir Attend		Agus Suharyono Komisaris Independen Independent Commissioner Hadir Attend
Direksi Board of Directors				
Faisal Mohamad Nur Direktur Utama President Director Hadir Attend	Rahul Nalin Rathod Direktur Director Hadir Attend	Vishal Manharlal Parekh Direktur Director Hadir Attend	Munawir Direktur Director Hadir Attend	Aulia Direktur Director Hadir Attend

Agenda RUPS Tahunan 2025

Agenda for 2025 Annual GMS

Uraian Description	RUPS Tahunan 9 Mei 2025 Annual GMS on 9 May 2025
Hari/Tanggal Day/Date	Jumat/9 Mei 2025 Friday/9 May 2025
Pukul Time	14.22 - 15.36 WIB 2:22-3:36 PM Western Indonesia Time
Tempat Venue	Ruang Nusantara / Nusantara Room, Bakrie Tower Lantai 36 / 36 th Floor Komplek Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Penunjukan Pihak Independen Appointed Independent Party	Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom Share Registrar Bureau PT Datindo Entrycom

Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 9 Mei 2025

Resolutions of the Annual GMS on 9 May 2025

Mata Acara 1 First Agenda			
Agenda		Agenda	
Persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.		Approval of the Company's Annual Report, including the Company's Financial Statements and Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2024.	
Keputusan		Resolution	
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024 termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan (anggota Firma Praxity International) melalui laporan dengan No. 00021/2.0902/AU.1/05/0457-1/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025 dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut dicatat dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024.		Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year 2024, including the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended 31 December 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Y. Santosa & Rekan (a member firm of Praxity International), as set forth in its report No. 00021/2.0902/AU.1/05/0457-1/1/III/2025 dated 26 March 2025 and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2024, and to grant full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors for the management of the Company, and to the Board of Commissioners for their supervisory duties performed during the financial year ended 31 December 2024, insofar as such actions are reflected in the Annual Report for the financial year 2024.	
Hasil Pemungutan Suara		Voting Result	
Setuju : 12.648.381.100 Saham atau 99,999999% Abstain : - Tidak Setuju : 1.600 Saham atau 0,00001%		In Favour : 12,648,381,100 Shares or 99.999999% Abstain : - Against : 1,600 Shares or 0.00001%	
Realisasi		Realization	
Telah direalisasikan secara penuh.		Fully realized.	

Mata Acara 2 Second Agenda			
Agenda		Agenda	
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.		Determination of the allocation of the Company's net profit for the financial year ended 31 December 2024.	
Keputusan		Resolution	
Menyetujui penetapan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut: 1. Sebesar Rp71.216.100.000,00 atau sama dengan Rp4,50 per lembar saham akan didistribusikan kepada pemegang saham Perseroan sebagai dividen final tunai; dan 2. Sisanya setelah dibulatkan dalam ribuan Rupiah sebesar Rp218.052.460.000,00 akan dibukukan sebagai laba ditahan.		Approved the determination of the Company's net profit for the financial year ended 31 December 2024, with the following allocation: 1. An amount of Rp71,216,100,000.00 equivalent to Rp4.50 per share, shall be distributed to the Company's shareholders as a final cash dividend; and 2. The remaining profit, after rounding to the nearest thousand Rupiah, amounting to Rp218,052,460,000.00, shall be recorded as retained earnings.	
Hasil Pemungutan Suara		Voting Result	
Setuju : 12.648.381.100 Saham atau 99,999999% Abstain : - Tidak Setuju : 1.600 Saham atau 0,00001%		In Favour : 12,648,381,100 Shares or 99.999999% Abstain : - Against : 1,600 Shares or 0.00001%	
Realisasi		Realization	
Telah direalisasikan secara penuh.		Fully realized.	



Mata Acara 3 Third Agenda

Agenda	Agenda
Persetujuan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.	Approval of the appointment of an independent Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2025.
Keputusan	Resolution
- Menunjuk Akuntan Publik Ibu Hilda Ong dan Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan (anggota Firma Praxity International) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; - Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium, penentuan ruang lingkup penugasan, serta persyaratan lain yang dianggap perlu dan patut untuk kepentingan terbaik Perseroan, berdasarkan diskresi dari Dewan Komisaris Perseroan, terkait dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut; dan - Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana berdasarkan pertimbangan Dewan Komisaris Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan, maupun berdasarkan ketentuan pasar modal di Indonesia, Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya.	- Approved the appointment of Public Accountant Ms. Hilda Ong and the Public Accounting Firm Y. Santosa & Rekan (a member of Praxity International) to audit the Company's Annual Financial Statements for the financial year ending 31 December 2025; - Authorized the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium, define the scope of engagement, and establish any other terms and conditions deemed necessary and appropriate in the best interests of the Company, in connection with the appointment of the Public Accounting Firm; and - Authorized the Board of Commissioners of the Company to appoint a substitute Public Accounting Firm and/or dismiss the appointed Public Accounting Firm, should it be considered in the best interest of the Company or in the event that the appointed Public Accounting Firm is unable to carry out or complete its duties in accordance with applicable capital market regulations in Indonesia.
Hasil Pemungutan Suara	Voting Result
Setuju : 12.648.381.100 Saham atau 99,999999% Abstain :- Tidak Setuju : 1.600 Saham atau 0,00001%	In Favour : 12,648,381,100 Shares or 99.999999% Abstain :- Against : 1,600 Shares or 0.00001%
Realisasi	Realization
Telah direalisasikan secara penuh.	Fully realized.

Mata Acara 4 Fourth Agenda

Agenda	Agenda
Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.
Keputusan	Resolution
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, uang jasa, dan tunjangan bagi anggota Direksi serta honorarium bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, serta memperhatikan kondisi keuangan Perseroan, serta syarat dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.	To authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries, fees, and allowances for the members of the Board of Directors, as well as the honorarium for the members of the Board of Commissioners, for the financial year 2025. This determination shall be made taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, the financial condition of the Company, and the provisions set forth in the Company's Articles of Association.
Hasil Pemungutan Suara	Voting Result
Setuju : 12.648.381.100 Saham atau 99,999999% Abstain :- Tidak Setuju : 1.600 Saham atau 0,00001%	In Favour : 12,648,381,100 Shares or 99.999999% Abstain :- Against : 1,600 Shares or 0.00001%
Realisasi	Realization
Telah direalisasikan secara penuh.	Fully realized.

Mata Acara 5 Fifth Agenda

Agenda	Agenda
Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan.	Accountability report on the realization of the use of proceeds from the Company's public offering.

Mata Acara 5 Fifth Agenda

Keputusan	Resolution
Paparan mata acara ini, yaitu sebagai berikut: - Berdasarkan POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (POJK No. 30/2015), Perseroan bermaksud untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil IPO Perseroan, di mana pencatatan saham Perseroan di BEI telah dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2024, yaitu sebagai berikut: - Jumlah Hasil Penawaran Umum sebesar Rp860.923.520.000,00. - Biaya Penawaran Umum sebesar Rp13.809.561.793,00. - Sehingga Hasil Bersih Penawaran Umum menjadi sebesar Rp847.113.958.207,00. - Realisasi penggunaan dana hasil IPO Perseroan sampai dengan tanggal terkini yaitu 6 Mei 2025 digunakan untuk: - Pinjaman kepada Entitas Anak yaitu MCT dalam hal pembayaran sebagian atau pelunasan pokok utang MCT kepada OCP Asia Fund IV Pte. Ltd. dan OCP Asia Fund V Pte. Ltd. sebesar Rp635.370.000.000,00 atau 100% dari jumlah Rencana Penggunaan Dana. - Belanja modal untuk kegiatan usaha utama Perseroan sebesar Rp176.316.008.250,00 atau 97,06% dari jumlah Rencana Penggunaan Dana. - Modal kerja untuk menunjang kegiatan operasional sebesar Rp30.082.087.207,00 atau 100% dari jumlah Rencana Penggunaan Dana. - Memperhatikan realisasi penggunaan dana tersebut, maka total penggunaan dana menjadi sebesar Rp841.768.095.457,00 atau 99,37% dari total jumlah Rencana Penggunaan Dana IPO Perseroan. - Dengan demikian, sisa dana hasil IPO Perseroan menjadi sebesar Rp5.345.862.750,00 atau 0,63% dari total Hasil Bersih IPO Perseroan. - Untuk selanjutnya, Perseroan akan melakukan penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dalam jangka waktu sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.	The presentation of this agenda, as follows: - Pursuant to POJK No. 30/POJK.04/2015 regarding the Report on the Use of Proceeds from Public Offering (POJK No. 30/2015), the Company intends to submit a report on the utilization of the proceeds from the IPO of the Company's shares, where the listing of the Company's shares on the IDX has been carried out on 7 February 2024, are as follows: - Total proceeds from the Public Offering amounted to Rp860,923,520,000.00. - Public Offering Costs amounted to Rp13,809,561,793.00. - Therefore, the Net Proceeds of the Public Offering amounted to Rp847,113,958,207.00. - As of 6 May 2025, the realization of the use of proceeds from the Company's IPO of shares, has been allocated as follows: - Loans to a Subsidiaries, namely MCT for partial payment and principal repayment of MCT's debt to OCP Asia Fund IV Pte. Ltd. and OCP Asia Fund V Pte. Ltd., totaling Rp635,370,000,000.00 or 100% of the Proposed Use of Funds. - Capital expenditure for the Company's main business activities, amounted to Rp176,316,008,250.00 or 97.06% of the Proposed Use of Funds. - Working capital to support operational activities amounted to Rp30,082,087,207.00 or 100% of the Proposed Use of Funds. - In total, the Company has utilized Rp841,768,095,457.00 or 99.37% of the of the total amount of the Proposed Use of Funds from the IPO. - Thus, the remaining proceeds from the Company's IPO in the amount of Rp5,345,862,750.00 or 0.63% of the total Net proceeds of the Company's IPO. - Moving forward, the Company will submit a Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering within the time frame stipulated by applicable rules and regulations.
Realisasi	Realization
Mata acara hanya bersifat laporan, sehingga tidak memerlukan tindak lanjut atas realisasinya.	This agenda item is for reporting purposes only and does not require any follow-up actions regarding its realization.

Mata Acara 6 Sixth Agenda

Agenda	Agenda
Persetujuan untuk menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang dapat melampaui atau lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.	Approval to pledge the Company's assets, which may exceed 50% of the Company's net assets in 1 or more transactions, either related or unrelated.
Keputusan	Resolution
Menyetujui Perseroan untuk menjaminkan atau membebankan dengan hak jaminan sebagian atau seluruh aset/harta kekayaan Perseroan yang dimiliki baik langsung maupun tidak langsung kepada para kreditur Perseroan dan/atau kreditur Entitas Anak/perusahaan terkendali Perseroan dan/atau pihak manapun, termasuk namun tidak terbatas pada (i) menggadaikan sebagian atau seluruh saham-saham dan/atau efek-efek lain yang dimiliki dan dipegang baik langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak/perusahaan terkendalinya; (ii) jaminan fidusia atas mesin, peralatan, tagihan, rekening bank, klaim asuransi, persediaan, pendapatan, rekening penampungan Perseroan dan/atau Entitas Anak/perusahaan terkendalinya; (iii) hak tanggungan atas tanah dan/atau bangunan Perseroan dan/atau Entitas Anak/perusahaan terkendalinya; (iv) hipotek atas aset Perseroan dan/atau Entitas Anak/perusahaan terkendalinya; dan/atau (v) jaminan perusahaan dan pembebanan jaminan lain apapun atas barang bergerak dan/atau barang tetap Perseroan dan/atau Entitas Anak/perusahaan terkendali Perseroan, yang diberikan dalam kerangka pembiayaan dan/atau perolehan pinjaman dari pihak manapun, dengan mekanisme apapun, termasuk mekanisme pasar modal, kepada Perseroan dan/atau Entitas Anak/perusahaan terkendalinya dalam rangka kegiatan usaha utama dan/atau penunjang kegiatan usaha utama Perseroan dan/atau Entitas Anak/perusahaan terkendalinya, baik yang saat ini maupun yang akan ada dikemudian hari, sebagaimana disyaratkan oleh Pasal 102 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan tetap mengacu pada ketentuan di bidang pasar modal.	To approve the Company's ability to pledge or encumber, with security rights, part or all of the Company's or those assets owned directly or indirectly, in favor of the creditors of the Company and/or its Subsidiaries/controlled companies and/or any other party, including but not limited to (i) pledging part or all of the shares and/or other securities owned and held directly or indirectly by the Company and/or its Subsidiaries/controlled companies; (ii) fiduciary guarantee over machinery, equipment, bills, bank accounts, insurance claims, inventories, revenues, escrow accounts of the Company and/or its Subsidiaries/controlled companies; (iii) mortgage over land and/or buildings owned by the Company and/or its Subsidiaries/controlled companies; (iv) mortgage over other assets of the Company and/or its Subsidiaries/controlled companies; and/or (v) corporate guarantees and the imposition of any other guarantees on movable and/or immovable assets of the Company and/or its Subsidiaries/controlled companies, in connection with funding, financing, and/or obtaining loans from any party, through any mechanism, including capital market mechanisms, for the Company and/or its Subsidiaries/controlled companies, in the conduct of the Company's and/or its Subsidiaries/controlled companies' in relation to their main business activities and/or activities supporting the main business activities, of the Company and/or its Subsidiaries/controlled companies, both current and future, in compliance with Article 102 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and with reference to the relevant provisions of the capital market regulations.



Mata Acara 6 Sixth Agenda

Keputusan

2. Dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia termasuk peraturan di bidang pasar modal dalam kaitannya dengan keputusan pada butir 1 di atas, memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris untuk membuat daftar penelaahan aset/harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud di atas dan/atau melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan penjaminan atau pembebanan dengan hak jaminan kebendaan tersebut.
3. Dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia termasuk peraturan di bidang pasar modal dalam kaitannya dengan keputusan pada butir 1 di atas, memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan untuk melakukan negosiasi dan semua dan setiap tindakan yang diperlukan untuk mengakibatkan penjaminan atau pembebanan dengan hak jaminan tersebut sah dan berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada (i) membuat dan menandatangani dokumen-dokumen jaminan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan pelaksanaan keputusan para pemegang saham tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada akta pemberian hak tanggungan, surat kuasa memasang hak tanggungan, akta jaminan fidusia, akta hipotek, surat kuasa memasang hipotek (selanjutnya disebut "Dokumen-Dokumen Jaminan"), dan setiap serta segala dokumen yang terkait dengan Dokumen-Dokumen Jaminan, termasuk untuk melakukan penambahan, pengurangan, atau perubahan di dalamnya sebagaimana yang dianggap perlu dan patut untuk kepentingan terbaik Perseroan berdasarkan diskresi semata dari Direksi Perseroan dan/atau dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku; (ii) membuat dan menandatangani setiap dokumen, surat, akta, kuasa, pernyataan, konfirmasi, janji, komitmen, pengakuan, pemberitahuan-pemberitahuan, pendaftaran-pendaftaran atas nama Perseroan dalam bentuk apapun yang dianggap perlu oleh Direksi Perseroan dan/atau dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan Dokumen-Dokumen Jaminan; dan (iii) menghadap notaris dan/atau pejabat yang berwenang manapun guna menandatangani akta-akta dan memberlakukan Keputusan Rapat, Dokumen-Dokumen Jaminan, dan semua dokumen-dokumen tersebut, termasuk segala transaksi yang terdapat di dalamnya.

Resolution

2. With due observance of the provisions of the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia, including capital market regulations in relation to the resolution outlined in point 1 above, the Board of Commissioners is hereby granted full authority and power to compile a list and review the Company's assets as reference to above and/or take any other necessary actions in connection with the pledge or encumbrance of said assets with security rights.
3. With due observance of the provisions of the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia, including capital market regulations in relation to the resolution outlined in point 1 above, the Board of Directors of the Company is hereby granted full authority and power to negotiate and take all actions necessary to ensure that the pledge or encumbrance with security rights become valid and effective. This includes, but is not limited to (i) to prepare and execute security documents in accordance with the prevailing laws and regulations in connection with the implementation of the resolution approved by the shareholders, including but not limited to the deed of fiduciary guarantee, mortgage deed, power of attorney to attach mortgage rights, deed of fiduciary guarantee, mortgage deed, power of attorney to attach mortgage (hereinafter collectively referred to as the "Security Documents"), and any and all documents related to the Security Documents, including making any additions, amendments, or modification thereto as deemed necessary and appropriate for the best interests of the Company, based on the sole discretion of the Board of Directors and/or as required by the applicable laws and regulations; (ii) to prepare and sign any documents, letters, deeds, powers of attorney, statements, confirmations, promises, commitments, acknowledgments, notices, or registrations on behalf of the Company, in any form deemed necessary by the Board of Directors of the Company and/or as required by the prevailing laws and regulations in relation to the Security Documents; and (iii) to appear before a notary and/or any authorized officer to execute deeds and enforce the Resolutions of the Meeting, the Security Documents, and all related documents, including all transactions contained therein.

Hasil Pemungutan Suara

Setuju : 12.648.381.100 Saham atau 99,999999%
Abstain : -
Tidak Setuju : 1.600 Saham atau 0,00001%

Voting Result

In Favour : 12,648,381,100 Shares or 99.999999%
Abstain : -
Against : 1,600 Shares or 0.00001%

Agenda

Belum terealisasi dikarenakan persetujuan tersebut diajukan sebagai langkah antisipatif guna memberikan fleksibilitas kepada Perseroan dalam memperoleh pendanaan di masa mendatang dan sampai dengan periode pelaporan, Perseroan belum merealisasikan penggunaan persetujuan tersebut.

Agenda

Not yet realized, as such approval was proposed as an anticipatory measure to provide flexibility for the Company in obtaining future financing, and up to the reporting period, the Company has not utilized such approval.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan pada tanggal 24 Juni 2024. Informasi lebih lengkap mengenai pelaksanaan RUPS Tahunan tersebut diuraikan sebagai berikut:

Kehadiran RUPS Tahunan 2024

Rapat telah dihadiri oleh 12.722.317.100 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 80,39% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, termasuk pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui *online* eASY.KSEI.

2024 GMS Implementation

Throughout 2024, the Company held 1 Annual GMS on 24 June 2024. More detailed information regarding the implementation of the Annual GMS is described as follows:

Attendance at the 2024 Annual GMS

The meeting was attended by 12,722,317,100 shares with valid voting rights, equivalent to 80.39% of the total issued shares with valid voting rights issued by the Company, including shareholders who participated electronically via online at eASY.KSEI platform.

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Nalinkant Amratlal Rathod Komisaris Utama President Commissioner Hadir Attend	Aninditha Anestya Bakrie* Komisaris Commissioner Hadir Attend	Agus Suharyono Komisaris Independen Independent Commissioner Hadir Attend

Direksi Board of Directors				
Faisal Mohamad Nur Direktur Utama President Director Hadir Attend	Rahul Nalin Rathod* Direktur Director Hadir Attend	Vishal Manharlal Parekh Direktur Director Hadir Attend	Munawir Direktur Director Hadir Attend	Aulia Direktur Director Hadir Attend

* Hadir secara daring / Attend virtually.

Agenda RUPS Tahunan 2024

Agenda for 2024 Annual GMS

Uraian Description	RUPS Tahunan 24 Juni 2024 Annual GMS on 24 June 2024
Hari/Tanggal Day/Date	Senin/24 Juni 2024 Monday/24 June 2024
Pukul Time	14.25 - 15.47 WIB 2:25-3:47 PM Western Indonesia Time
Tempat Venue	Ruang Nusantara / Nusantara Room, Bakrie Tower Lantai 36 / 36 th Floor Komplek Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Penunjukan Pihak Independen Appointed Independent Party	Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom Share Registrar Bureau PT Datindo Entrycom

Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 24 Juni 2024

Resolutions of the Annual GMS on 24 June 2024

Mata Acara 1 First Agenda	
Agenda	Agenda
Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Annual Report, including the approval of the Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended on 31 December 2023.
Keputusan	Resolution
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023 termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh KAP Y. Santosa & Rekan (anggota Firma Praxity International) melalui laporan dengan No. 00057/2.0902/AU.1/05/1792-2/1/V/2024 tanggal 6 Mei 2024 dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Approved and ratified the Annual Report for 2023 financial year, including the Consolidated Financial Statements for the year ended on 31 December 2023, which have been audited by KAP Y. Santosa & Rekan (a member of Praxity International) through report No. 00057/2.0902/AU.1/05/1792-2/1/V/2024 dated 6 May 2024 and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended on 31 December 2023 as well as grant full release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) to all members of the Board of Directors for their management actions and to the Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the financial year ended on 31 December 2023.
Hasil Pemungutan Suara	Voting Result
Setuju : 12.722.317.100 Saham atau 100% Abstain :- Tidak Setuju :-	In Favour : 12,722,317,100 Shares or 100% Abstain :- Against :-
Realisasi	Realization
Telah direalisasikan secara penuh.	Fully realized.



Mata Acara 2 Second Agenda

Agenda	Agenda
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2023.
Keputusan	Resolution
1. Menyetujui penyesuaian dana cadangan Perseroan sebesar Rp12.660.640.000,00 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. Menerima dan menyetujui tindakan Perseroan untuk tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	1. Approved the allocation of the Company's reserve funds amounting to Rp12,660,640,000.00 to comply with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. 2. Accepted and approved the Company's decision not to distribute cash dividends for the financial year ended on 31 December 2023.
Hasil Pemungutan Suara	Voting Result
Setuju : 12.722.317.100 Saham atau 100% Abstain :- Tidak Setuju :-	In Favour : 12,722,317,100 Shares or 100% Abstain :- Against :-
Realisasi	Realization
Telah direalisasikan secara penuh.	Fully realized.

Mata Acara 3 Third Agenda

Agenda	Agenda
Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP independen yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta untuk menetapkan honorarium KAP tersebut berikut persyaratan lain berkenaan dengan penunjukannya.	Granting authority to the Board of Commissioners to appoint an independent KAP to audit the Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2024, and to determine the fee of the KAP along with other requirements related to its appointment.
Keputusan	Resolution
Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan untuk menunjuk AP yang terdaftar di OJK sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam Rapat, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 beserta penentuan ruang lingkup penugasan dan honorariumnya, serta untuk menunjuk KAP pengganti maupun memberhentikan KAP yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga, maupun berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia, KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya.	Granted the authority to the Board of Commissioners, based on the recommendation of the Audit Committee, to appoint a AP registered with the OJK in accordance with the criteria established in the Meeting to audit the Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2024, including determining the scope of engagement and honorarium. In addition, the Board of Commissioners is authorized to appoint a replacement KAP or dismiss the appointed KAP if, for any reason or in accordance with Indonesian Capital Market regulations, the appointed KAP is unable to perform/complete its duties.
Hasil Pemungutan Suara	Voting Result
Setuju : 12.722.317.100 Saham atau 100% Abstain :- Tidak Setuju :-	In Favour : 12,722,317,100 Shares or 100% Abstain :- Against :-
Realisasi	Realization
Telah direalisasikan secara penuh.	Fully realized.

Mata Acara 4 Fourth Agenda

Agenda	Agenda
Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.
Keputusan	Resolution
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, uang jasa, dan tunjangan bagi anggota Direksi serta honorarium bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan dan syarat dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.	Granted the authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, service fees, and allowances for the members of the Board of Directors, as well as the honorarium for the Board of Commissioners for the 2024 financial year, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, whose functions are carried out by the Board of Commissioners. This decision shall consider the Company's financial condition and comply with the terms and conditions set forth in the Articles of Association.
Hasil Pemungutan Suara	Voting Result
Setuju : 12.722.317.100 Saham atau 100% Abstain :- Tidak Setuju :-	In Favour : 12,722,317,100 Shares or 100% Abstain :- Against :-
Realisasi	Realization
Telah direalisasikan secara penuh.	Fully realized.



Mata Acara 5 Fifth Agenda	
Agenda	Agenda
Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Perseroan.	Accountability for the realization of the use of proceeds from the Company's public offering.
Keputusan	Resolution
Paparan Mata Acara ini, yaitu sebagai berikut: - Berdasarkan POJK No. 30/2015, Perseroan bermaksud untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil IPO Perseroan, di mana pencatatan saham Perseroan di BEI telah dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2024, yaitu sebagai berikut: - Jumlah Hasil Penawaran Umum sebesar Rp860.923.520.000,00. - Biaya Penawaran Umum sebesar Rp13.809.561.793,00. - Sehingga Hasil Bersih Penawaran Umum menjadi sebesar Rp847.113.958.207,00. - Realisasi penggunaan dana hasil IPO Perseroan sampai dengan tanggal terkini yaitu 21 Juni 2024 digunakan untuk: - Pinjaman kepada Perusahaan anak yaitu MCT dalam hal pembayaran sebagian atau pelunasan pokok utang MCT kepada OCP Asia Fund IV Pte. Ltd. dan OCP Asia Fund V Pte. Ltd. sebesar Rp635.370.000.000,00 atau 100% dari jumlah Rencana Penggunaan Dana. - Belanja modal untuk kegiatan usaha utama Perseroan sebesar Rp89.116.181.250,00 atau 49,1% dari jumlah Rencana Penggunaan Dana. - Modal kerja untuk menunjang kegiatan operasional sebesar Rp30.082.087.207,00 atau 100% dari jumlah Rencana Penggunaan Dana. - Memperhatikan realisasi penggunaan dana tersebut, maka total penggunaan dana menjadi sebesar Rp754.568.268.457,00 atau 89,1% dari total jumlah Rencana Penggunaan Dana IPO Perseroan. - Dengan demikian, sisa dana hasil IPO Perseroan menjadi sebesar Rp92.545.689.750,00 atau 10,9% dari total Hasil Bersih IPO Perseroan. - Untuk ke depannya, Perseroan akan melakukan penyampaian LRPD dalam jangka waktu sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.	Presentation of the following Agenda Item: - Based on POJK No. 30/2015, the Company intends to present the report on the realization of the use of proceeds from its IPO. The listing of the Company's shares on the IDX took place on 7 February 2024, with the following details: - Total Public Offering Proceeds: Rp860,923,520,000.00. - Public Offering Expenses: Rp13,809,561,793.00. - Net Public Offering Proceeds: Rp847,113,958,207.00. - The realization of the use of proceeds from the IPO as of the latest date, 21 June 2024, has been allocated as follows: - Loan to a Subsidiaries, MCT, for the partial repayment or full settlement of MCT's principal debt to OCP Asia Fund IV Pte. Ltd. and OCP Asia Fund V Pte. Ltd., amounting to Rp635,370,000,000.00, or 100% of the Planned Fund Allocation. - Capital expenditures for the Company's main business activities, amounting to Rp89,116,181,250.00, or 49.1% of the Planned Fund Allocation. - Working capital to support operational activities, amounting to Rp30,082,087,207.00, or 100% of the Planned Fund Allocation. - Considering the realization of fund utilization, the total funds used was amounting to Rp754,568,268,457.00, or 89.1% of the total Planned Fund Allocation of IPO proceeds. - Therefore, the remaining IPO proceeds was amounting to Rp92,545,689,750.00, or 10.9% of the total Net IPO proceeds. - Moving forward, the Company will submit the LRPD within the timeframe stipulated by applicable regulations and provisions.
Realisasi	Realization
Mata acara hanya bersifat laporan, sehingga tidak memerlukan tindak lanjut atas realisasinya.	This agenda item is for reporting purposes only and does not require any follow-up actions regarding its realization.

Mata Acara 6 Sixth Agenda	
Agenda	Agenda
Persetujuan untuk menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan, yang dapat melampaui atau lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.	Approval to pledge the Company's assets as debt collateral, which may exceed 50% of the Company's net assets in 1 or more transactions, whether related or unrelated.
Keputusan	Resolution
1. Menyetujui Perseroan untuk menjaminkan atau membebankan dengan hak jaminan sebagian atau seluruh aset/harta kekayaan Perseroan yang dimiliki baik langsung maupun tidak langsung kepada para kreditor Perseroan dan/atau kreditor anak perusahaan/perusahaan terkendali Perseroan dan/atau pihak ketiga manapun, termasuk namun tidak terbatas pada (i) menggadaikan sebagian atau seluruh saham-saham dan/atau efek-efek lain yang dimiliki dan dipegang baik langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan pada anak perusahaan/perusahaan terkendalinya; (ii) jaminan fidusia atas mesin, peralatan, tagihan, rekening bank, klaim asuransi, persediaan, pendapatan, rekening penampungan Perseroan dan/atau anak perusahaan/perusahaan terkendalinya; (iii) hak tanggungan atas tanah dan/atau bangunan Perseroan dan/atau anak perusahaan/perusahaan terkendalinya; (iv) hipotek atas aset Perseroan dan/atau anak perusahaan/perusahaan terkendalinya; dan/atau (v) jaminan perusahaan dan pembebanan jaminan lain apapun atas barang bergerak dan/atau barang tetap Perseroan dan/atau anak perusahaan/perusahaan terkendali Perseroan, yang diberikan dalam kerangka pembiayaan dan/atau perolehan pinjaman dari pihak ketiga manapun kepada Perseroan dan/atau anak perusahaan/perusahaan terkendalinya dan/atau dalam rangka kegiatan usaha utama dan/atau penunjang kegiatan usaha utama Perseroan dan/atau anak perusahaan/perusahaan terkendalinya, baik yang saat ini maupun yang akan ada dikemudian hari, sebagaimana disyaratkan oleh Pasal 102 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan tetap mengacu pada ketentuan di bidang pasar modal.	1. Approved the Company to pledge or encumber, with security rights, part or all of its assets/property, whether directly or indirectly owned, to the Company's creditors and/or the creditors of its subsidiaries/controlled companies and/or any third parties. This includes, but is not limited to (i) pledging part or all of the shares and/or other securities owned and held, directly or indirectly, by the Company in its subsidiaries/controlled companies; (ii) fiduciary security over machinery, equipment, receivables, bank accounts, insurance claims, inventories, revenue, escrow accounts of the Company and/or its subsidiaries/controlled companies; (iii) mortgage rights over land and/or buildings of the Company and/or its subsidiaries/controlled companies; (iv) mortgages over the assets of the Company and/or its subsidiaries/controlled companies; and/or (v) corporate guarantees and the creation of any other security interests over the movable and/or immovable assets of the Company and/or its subsidiaries/controlled companies, granted in the context of financing and/or the obtaining of loans from any third party for the benefit of the Company and/or its subsidiaries/controlled companies and/or in connection with the conduct of the Company and/or its subsidiaries/controlled companies' core business activities and/or activities supporting such core business, whether currently existing or to be entered into in the future, as required under Article 102 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, with due observance of the applicable capital market regulations.



Mata Acara 6 Sixth Agenda

2. Dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia termasuk peraturan di bidang pasar modal dalam kaitannya dengan keputusan pada butir 1 di atas, memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris untuk membuat daftar aset/harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud di atas dan/atau melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan penjaminan atau pembebanan dengan hak jaminan kebendaan tersebut.
3. Dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia termasuk peraturan di bidang pasar modal dalam kaitannya dengan keputusan pada butir 1 di atas, memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan untuk melakukan negosiasi dan semua dan setiap tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengakibatkan penjaminan atau pembebanan dengan hak jaminan tersebut sah dan berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada membuat dan menandatangani dokumen-dokumen jaminan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan pelaksanaan keputusan para pemegang saham tersebut di atas, termasuk akta pemberian hak tanggungan, surat kuasa memasang membebankan hak tanggungan, akta jaminan fidusia (selanjutnya disebut "Dokumen-Dokumen Jaminan"), dan setiap serta segala dokumen yang terkait dengan Dokumen-Dokumen Jaminan, termasuk untuk melakukan penambahan, pengurangan, atau perubahan di dalamnya sebagaimana yang diperlukan dan dipandang baik untuk kepentingan terbaik Perseroan berdasarkan diskresi semata-mata dari Direksi Perseroan dan/atau dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk membuat dan menandatangani setiap dokumen, surat, akta, kuasa, pernyataan, konfirmasi, janji, komitmen, pengakuan, pemberitahuan-pemberitahuan, pendaftaran-pendaftaran atas nama Perseroan dalam bentuk apapun yang dianggap perlu oleh Direksi Perseroan dan/atau dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan Dokumen-Dokumen Jaminan, dan untuk menghadap notaris dan/atau pejabat yang berwenang manapun guna menandatangani akta-akta dan memberlakukan Keputusan Rapat ini, Dokumen-Dokumen Jaminan, dan semua dokumen-dokumen tersebut, termasuk segala transaksi yang terdapat di dalamnya.
2. In consideration of the provisions of the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia, including capital market regulations in relation to the decision in point 1 above, hereby granted full authority and power to the Board of Commissioners to create a list of the Company's assets/property as referred to above and/or take any other necessary actions in connection with the collateralization or encumbrance with security interests.
3. In compliance with the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia, including capital market regulations related to the decision in point 1 above, full authority and power are granted to the Board of Directors to negotiate and take any and all necessary actions to ensure the validity and enforceability of the pledging or encumbrance with security rights. This includes, but is not limited to preparing and signing security documents in accordance with applicable laws and regulations in relation to the execution of the above shareholders' resolution, including the deed of granting mortgage rights, power of attorney to impose mortgage rights, fiduciary security deed (hereinafter referred to as "Security Documents"), and each and every document related to the Security Documents, including making additions, reductions, or amendments as necessary and deemed appropriate for the best interest of the Company at the sole discretion of the Board of Directors and/or as required by applicable laws and regulations, as well as to prepare and sign any documents, letters, deeds, powers of attorney, statements, confirmations, promises, commitments, acknowledgments, notifications, and registrations on behalf of the Company in any form deemed necessary by the Board of Directors and/or required by applicable laws and regulations in connection with the Security Documents, and to appear before a notary and/or any authorized official to sign deeds and enforce the Resolutions of this Meeting, the Security Documents, and all such documents, including all transactions contained therein.

Hasil Pemungutan Suara		Voting Result	
Setuju	: 12.722.317.100 Saham atau 100%	In Favour	: 12,722,317,100 Shares or 100%
Abstain	: -	Abstain	: -
Tidak Setuju	: -	Against	: -
Realisasi		Realization	
Telah direalisasikan secara penuh.		Fully realized.	

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki peran strategis dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan serta kinerja Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas memastikan bahwa pengelolaan Perseroan senantiasa sejalan dengan prinsip-prinsip GCG serta peraturan-peraturan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris tidak terlibat langsung dalam kegiatan operasional Perseroan, melainkan berfokus pada pengawasan, evaluasi kinerja, dan memberikan arahan strategis kepada Direksi untuk menjamin tercapainya tujuan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris

Pedoman Dewan Komisaris merupakan acuan utama yang mengatur pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Pedoman ini disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memegang peran penting sebagai pihak yang bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi demi tercapainya tujuan Perseroan secara berkelanjutan. Keberadaan Dewan Komisaris menjadi penyeimbang dalam pengambilan keputusan strategis, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil oleh Direksi sejalan dengan prinsip GCG dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Di bawah ini digambarkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara lebih detail:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi yang meliputi:
 - a. Meneliti dan menelaah, serta menandatangani Laporan Keuangan Tahunan;
 - b. Pengawasan terhadap anggaran tahunan, rencana-rencana usaha, dan penyusunan strategi bisnis Perseroan;
 - c. Pengawasan terhadap jalannya pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan pada umumnya; dan
 - d. Pengawasan terhadap penerapan GCG dan pelaksanaan penanganan risiko usaha (manajemen risiko) oleh Direksi;

The Board of Commissioners is one of the organs within the Company's governance structure, holding a strategic role in supervising and providing advice on the policies and performance of the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners is also responsible for ensuring that the management of the Company is consistently aligned with GCG principles and applicable regulations. In performing its duties, the Board of Commissioners does not directly engage in the Company's operational activities but instead focuses on supervising, performance evaluation, and providing strategic direction to the Board of Directors to ensure the achievement of the Company's objectives in line with its vision and mission.

The Board of Commissioners Guidelines

The Board of Commissioners Guidelines serve as the primary reference governing the execution of duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function over the management of the Company. These guidelines are prepared based on the Articles of Association and refer to the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 33/2014.

The Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners plays a crucial role in supervising and providing guidance to the Board of Directors to ensure the Company's objectives are achieved sustainably. The Board of Commissioners serves as a balancing force in strategic decision-making, ensuring that every action taken by the Board of Directors is in line with GCG principles and complies with applicable regulations. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are outlined in detail as follows:

1. To supervise the management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors which includes:
 - a. Examining and reviewing, as well as signing the Annual Financial Statements;
 - b. Supervising the annual budget, business plans, and preparation of the Company's business strategy;
 - c. Supervising the Company's management and its business in general; and
 - d. Supervising the GCG implementation and implementation of business risk (risk management) by the Board of Directors;



2. Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal, serta memastikan tidak terjadinya pelanggaran etika bisnis;
 3. Melakukan penilaian atas kinerja Direksi;
 4. Memberikan usulan nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta prosedur sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disetujui dalam RUPS; dan
 5. Mengikuti perkembangan kegiatan usaha Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera memberikan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh kepada Direksi.
2. To ensure the effectiveness of the internal control system, implementation of the duties of external and internal auditors, and ensuring there are no violations of business ethics;
 3. To evaluate the performance of the Board of Directors;
 4. To propose nomination and remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the remuneration system procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors, to be approved at the GMS; and
 5. To monitor the development of the Company's business activities and in the event that the Company shows signs of decline, immediately provide suggestions and corrective measures that must be taken to the Board of Directors.

Keputusan yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris

Dalam memastikan terselenggaranya tata kelola yang efektif dan berimbang, Perseroan menetapkan bahwa sejumlah keputusan strategis hanya dapat diambil dengan persetujuan Dewan Komisaris. Mekanisme ini berfungsi sebagai kontrol pengawasan yang penting untuk menjaga kehati-hatian dalam setiap keputusan bisnis yang berpotensi memengaruhi arah, kinerja, maupun keberlanjutan Perseroan. Adapun berikut ini keputusan-keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris termuat dalam Pedoman Dewan Komisaris, yang dapat digambarkan:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank);
2. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri;
3. Membuka rekening koran; atau
4. Hal-hal lain yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Komposisi dan Keberagaman Dewan Komisaris

Komposisi dan keberagaman Dewan Komisaris menjadi fondasi penting dalam memastikan efektivitas pengawasan serta penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan. Struktur Dewan Komisaris dibentuk secara strategis untuk menghadirkan keseimbangan antara pihak pengendali, independensi, kapasitas profesional, dan beragam latar belakang yang mampu memperkaya perspektif dalam proses pengambilan keputusan. Pendekatan ini memungkinkan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara objektif, akuntabel, dan selaras dengan tujuan keberlanjutan Perseroan.

Hingga akhir tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 orang, dimana 1 diantaranya menjabat sebagai Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014 yang mensyaratkan setidaknya 30% dari total anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris

Decisions Requiring Approval from the Board of Commissioners

To ensure the implementation of effective and balanced corporate governance, the Company stipulates that certain strategic decisions can only be made with the approval of the Board of Commissioners. This mechanism serves as an important supervisory control to maintain prudence in every business decision that may impact the Company's direction, performance, or sustainability. The decisions requiring approval of the Board of Commissioners as stipulated in the Board of Commissioners' Guidelines, include the following:

1. Borrowing or lending funds on behalf of the Company (excluding withdrawing Company funds from the bank);
2. Establishing a business venture or participating in another company, either domestically or abroad;
3. Opening a checking account; or
4. Other matters regulated in the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners Composition and Diversity

The composition and diversity of the Board of Commissioners serve as a crucial foundation to ensure effective supervision and the implementation of GCG principles within the Company. The structure of the Board of Commissioners is strategically designed to achieve a balance between controlling interest, independence, professional competence, and diverse backgrounds that enrich perspectives in the decision-making process. This approach enables the Board of Commissioners to perform its supervisory and advisory functions objectively, accountably, and in alignment with the Company's sustainability goals.

As of the end of 2025, the Board of Commissioners comprised 3 members, 1 of whom served as an Independent Commissioner. This composition is in compliance with POJK No. 33/2014, which requires at least 30% of the total members of the Board of Commissioners to be Independent Commissioners. Beyond

Independen. Selain pemenuhan regulasi, keberagaman usia, keahlian, pengalaman profesional, serta latar belakang pendidikan yang dimiliki para anggota turut memperkuat kinerja pengawasan secara menyeluruh. Sinergi kompetensi ini memastikan bahwa Dewan Komisaris mampu memberikan arahan strategis yang berimbang serta menjaga integritas dan kualitas GCG secara berkelanjutan. Di bawah ini diuraikan informasi mengenai komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025:

regulatory compliance, the diversity in age, expertise, professional experience, and educational background of the members further strengthens the overall supervisory function. This synergy of competencies ensures that the Board of Commissioners can provide balanced strategic guidance while maintaining the integrity and quality of GCG practices sustainably. Further information regarding the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2025 is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat Basis of Appointment and Service Period
Nalinkant Amratlal Rathod	Komisaris Utama President Commissioner	2023 - 2028 : Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Ancara Logistics Indonesia No. 65 tanggal 24 Oktober 2023.
Aninditha Anestya Bakrie	Komisaris Commissioner	2023 - 2028 : Deed of Shareholders Resolution Statement of PT Ancara Logistics Indonesia No. 65, dated 24 October 2023.
Agus Suharyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Kebijakan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris diatur secara hati-hati untuk memastikan setiap anggota dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal tanpa menimbulkan benturan kepentingan. Dalam penerapannya, Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk batasan dan kriteria yang mengatur mengenai rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris. Perseroan juga memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang mengatur mengenai rangkap jabatan sebagaimana diuraikan berikut:

- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - Anggota Direksi paling banyak pada 2 perusahaan publik lain; dan
 - Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 perusahaan publik lain;
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 perusahaan publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota komite paling banyak pada 5 komite di perusahaan publik, di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Persyaratan lainnya yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Commissioners Concurrent Position

The policy regarding concurrent positions hold by members of the Board of Commissioners is carefully regulated to ensure that each member can perform their duties and responsibilities optimally without creating conflicts of interest. In its implementation, the Company consistently complies with applicable laws and regulations, including the limits and criteria governing concurrent positions hold by Board of Commissioners members. The Company also has a Board of Commissioners Guidelines that regulates concurrent positions, as described below:

- Members of the Board of Commissioners can hold concurrent positions as:
 - Member of the Board of Directors at most in 2 other public companies; and
 - Members of the Board of Commissioners at most in 2 other public companies;
- In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, they may hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 4 other public companies;
- Members of the Board of Commissioners can hold concurrent positions as committee members on a maximum of 5 committees in public companies, where the person involved also serves as a member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners; and
- Other requirements specified in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.



Komisaris Independen

Komisaris Independen memegang peran strategis dalam memastikan objektivitas dan integritas proses pengawasan di tingkat Dewan Komisaris. Keberadaannya berfungsi untuk menjaga keseimbangan dalam pengambilan keputusan, memastikan bahwa setiap kebijakan strategis dijalankan secara adil, transparan, serta bebas dari pengaruh yang mengandung benturan kepentingan dari pihak manapun. Dengan mandat tersebut, Komisaris Independen menjadi elemen penting dalam memperkuat akuntabilitas dan efektivitas implementasi GCG Perseroan.

Dalam menjalankan tugasnya, Komisaris Independen senantiasa berpedoman pada prinsip-prinsip GCG serta berperan aktif dalam memastikan bahwa kinerja Direksi berjalan sesuai dengan ketentuan, sistem pengendalian internal berfungsi secara efektif, dan Perseroan mematuhi seluruh peraturan yang berlaku. Melalui perspektif yang objektif dan independen, Komisaris Independen memberikan nilai tambah dalam proses pengawasan, mitigasi risiko, serta meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada tahun 2025, posisi Komisaris Independen Perseroan dijabat oleh Bapak Agus Suharyono, yang memiliki pengalaman, keahlian, dan integritas yang kuat dalam bidang kepengawasan dan tata kelola. Kontribusi beliau tercermin melalui pemberian masukan strategis, evaluasi kebijakan manajemen, dan keterlibatan aktif dalam berbagai forum pengawasan. Penunjukan Bapak Agus Suharyono sebagai Komisaris Independen juga telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana diuraikan berikut:

Independent Commissioner

The Independent Commissioner holds a strategic role in ensuring the objectivity and integrity of the supervision process at the Board of Commissioners level. Their presence has a function to maintain balance in decision-making, ensuring that every strategic policy is implemented fairly, transparently, and free from any undue influence or conflict of interest from any party. With this mandate, the Independent Commissioner serves as a key element in strengthening accountability and the effective implementation of the GCG within the Company.

In carrying out their duties, the Independent Commissioner consistently adheres to GCG principles and actively participates in ensuring that the Board of Directors' performance complies with regulations, that the internal control system functions effectively, and that the Company complies with all applicable laws. Through an objective and independent perspective, the Independent Commissioner adds value to supervision processes, risk mitigation, and enhance the confidence of the shareholders and other stakeholders.

In 2025, the Independent Commissioner position was held by Mr. Agus Suharyono, who possesses extensive experience, expertise, and strong integrity in supervision and corporate governance. His contributions are reflected in providing strategic input, evaluating management policies, and actively participating in various supervision forums. The appointment of Mr. Agus Suharyono as Independent Commissioner also fulfills the independence criteria as presented below:

Kriteria Criteria	Agus Suharyono
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, Direksi, dan/atau anggota Dewan Komisaris lain di Perseroan. Has no affiliation with the main shareholders, Board of Directors, and/or other members of the Board of Commissioners in the Company.	✓
Tidak menjabat sebagai Direktur di perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan. Does not serve as Director in a company affiliated with the Company.	✓
Tidak bekerja di Perseroan atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Does not work for the Company or its affiliates within the last 3 years.	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner in the following period.	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak dan berpikir secara bebas di lingkup Perseroan. Free from business interests and activities or other relationships that could hinder or interfere with the Board of Commissioners' ability to act and think freely within the Company.	✓

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dikelola dengan prinsip kehati-hatian untuk memastikan independensi dan objektivitas dalam pelaksanaan tugas pengawasan terhadap kinerja Direksi dan pengelolaan perusahaan. Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dapat menjalankan perannya secara profesional tanpa dipengaruhi oleh konflik kepentingan pribadi maupun pihak tertentu. Kebijakan mengenai hubungan afiliasi ini juga menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh tingkatan organisasi. Adapun kriteria hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara sesama anggota Dewan Komisaris;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi; dan
3. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Informasi lebih lengkap mengenai hubungan afiliasi Dewan Komisaris Perseroan diuraikan berikut ini:

Board of Commissioners Affiliate Relationship

Affiliate relationships among members of the Board of Commissioners are managed with due prudence to ensure independence and objectivity in carrying out supervision duties over the performance of the Board of Directors and overall management of the company. The Company consistently ensures that each member of the Board of Commissioners can perform their role professionally, without being influenced by personal conflict of interests or undue influence from any party. Policies regarding affiliate relationships are also reflects the Company's commitment to implementing GCG principles across all levels of the organization. The criteria for affiliate relationships among members of the Board of Commissioners include:

1. Affiliate relationships among members of the Board of Commissioners;
2. Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors; and
3. Affiliate relationship between members of the Board of Commissioners and main and/or controlling shareholders.

Further details regarding the affiliate relationships of the Company's Board of Commissioners are presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Pengendalian dengan Control Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Nalinkant Amratlail Rathod	Komisaris Utama President Commissioner	✗	✗	✓	✗	✓	✗
Aninditha Anesty Bakrie	Komisaris Commissioner	✗	✗	✗	✗	✗	✓
Agus Suharyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	✗	✗	✗	✗	✗	✗

Catatan / Notes:

✗ = Tidak memiliki hubungan afiliasi. / Has no affiliate relationship.

✓ = Memiliki hubungan afiliasi. / Has an affiliate relationship.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Independensi ini tercermin dari kemampuan setiap anggota Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara objektif, tanpa adanya pengaruh, tekanan, maupun kepentingan dari pihak manapun. Dengan menjaga pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan fungsi pengelolaan, Dewan Komisaris bertugas memastikan bahwa seluruh keputusan yang diambil selalu berlandaskan pada kepentingan terbaik bagi Perseroan dan pemegang saham, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners Independence

The Board of Commissioners consistently upholds the principle of independence in carrying out its duties and responsibilities. This independence is reflected in each member's ability to perform supervision and provide advice to the Board of Directors objectively, without any influence, pressure, as well as interests of any party. By maintaining a clear separation between the supervisory function and the management function, the Board of Commissioners ensures that all decisions are made for in the best interests of the Company and its shareholders, in accordance with the GCG principles.



Selain itu, penerapan independensi Dewan Komisaris juga diwujudkan melalui kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal komposisi, etika kerja, dan pelaporan. Setiap anggota Dewan Komisaris dituntut untuk bersikap profesional, transparan, dan menjunjung integritas dalam setiap proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, independensi Dewan Komisaris tidak hanya menjadi aspek formal dalam struktur organisasi, tetapi juga menjadi budaya kerja yang mendukung terciptanya pengawasan yang efektif, transparan, dan berorientasi pada peningkatan nilai Perseroan secara berkelanjutan.

Furthermore, the implementation of independence within the Board of Commissioners' is also realized through compliance with applicable laws and regulations, including matters of composition, work ethics, and reporting. Each member of the Board is required to act professionally, transparently, and with integrity in every decision-making process. Consequently, the independence of the Board of Commissioners is not merely a formal aspect of the organizational structure but also a working culture that supports the creation of effective, transparent oversight, and is oriented toward enhancing the Company's value on sustainable basis.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris menerapkan kebijakan rapat yang terstruktur dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris secara berkala menyelenggarakan rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi sebagai sarana untuk membahas kinerja Perseroan, evaluasi strategi, dan tindak lanjut atas isu-isu penting dalam pengelolaan Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan POJK No. 33/2014, rapat internal Dewan Komisaris diadakan paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan, sedangkan rapat gabungan dengan Direksi diadakan paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 11 kali rapat internal dan 11 kali rapat gabungan bersama Direksi. Informasi mengenai tingkat kehadiran dalam setiap rapat tersebut diuraikan sebagai berikut:

The Board of Commissioners Meeting

Meeting Policy

The Board of Commissioners implements a structured meeting policy in accordance with applicable regulations. The Board of Commissioners regularly holds internal meetings as well as joint meetings with the Board of Directors as a forum to discuss the Company's performance, evaluate strategies, and follow up on key issues in the Company's management. In accordance with the Articles of Association and the provisions of POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners internal meetings are held at least once every 2 months or whenever necessary, while joint meetings with the Board of Directors are held at least once every 4 months or any time when deemed necessary.

Meeting Implementation

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 11 internal meetings and 11 joint meetings with the Board of Directors. Information regarding attendance at each of these meetings is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors			Kehadiran RUPS GMS Attendance
		Total Rapat Total of Meeting	Total Kehadiran Total of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)	Total Rapat Total of Meeting	Total Kehadiran Total of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)	
Nalinkant Amratlal Rathod	Komisaris Utama President Commissioner	11	8	72.73	11	8	72.73	
Aninditha Anestya Bakrie	Komisaris Commissioner	11	10	90.91	11	10	90.91	
Agus Suharyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	10	90.91	11	10	90.91	

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan senantiasa mengupayakan agar kompetensi Dewan Komisaris terus berkembang sebagai upaya untuk memastikan setiap anggota terus meningkatkan penguasaan komprehensif dan wawasan dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Kebijakan ini dirancang untuk menciptakan dukungan yang strategis, baik kepada Direksi maupun Perseroan dalam menyiapkan dan mengambil langkah-langkah. Dengan adanya kebijakan pengembangan sebagaimana digambarkan di atas, Perseroan berkomitmen untuk mengiringi Dewan Komisaris agar dapat menjalankan peran secara efektif, objektif, dan selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Bapak Nalinkant Amratlal Rathod dan Ibu Aninditha Anestya Bakrie belum melakukan pengembangan kompetensi. Namun, tidak dapat dianggap, melalui pengembangan yang lebih bersifat mandiri dan keterlibatan langsung dalam pengambilan kebijakan strategis, pengembangan kompetensi tidak terjadi pada keduanya. Di sisi lain, berikut pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Bapak Agus Suharyono:

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topics	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Agus Suharyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Launching of Sustainability Report Study of Publicly Listed Companies in Indonesia: Strengthening Governance Measures to Support Sustainability	Webinar, 16 Desember 2025 Webinar, 16 December 2025	FIHRRST

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian, Kriteria, dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala setiap tahun oleh pemegang saham melalui RUPS. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Hasil evaluasi kinerja kemudian disampaikan kepada pemegang saham dalam forum RUPS sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, hasil penilaian tersebut juga menjadi pertimbangan penting dalam penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, guna mendorong peningkatan kinerja dan profesionalisme secara berkelanjutan.

The Board of Commissioners Competency Development

Board of Commissioners Competency Development Policy

The Company continuously strives to enhance the competencies of the Board of Commissioners to ensure that each member maintains a comprehensive understanding and broad insight in carrying out supervisory and advisory functions to the Board of Directors. This policy is designed to strengthen the Board of Commissioners ability to provide strategic support, both to the Board of Directors and the Company, in preparing and making decisions. Through this competency development policy, the Company is committed to enabling the Board of Commissioners to perform their roles effectively, objectively, and in alignment with the GCG principles.

Implementation of the Board of Commissioners Competency Development

Throughout 2025, Throughout 2025, Mr. Nalinkant Amratlal Rathod and Ms. Aninditha Anestya Bakrie did not participate in formal competency development activities. However, this does not imply an absence of competency development, as both individuals continued to enhance their capabilities through self-directed learning and direct involvement in strategic decision-making processes. Meanwhile, the following competency development program attended by Mr. Agus Suharyono is:

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Evaluation Procedures, Criteria, and Parties Carrying Out the Evaluation

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted periodically each year by the shareholders through the GMS. This evaluation has a purpose to measure the effectiveness of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities in supervising the management of the Company. The results of the performance evaluation are subsequently presented to shareholders at the GMS as a form of transparency and accountability. Furthermore, the evaluation results serve as an important consideration in determining the remuneration of the Board of Commissioners, to encourage continuous improvement in performance and professionalism.



Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Criteria for Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris.	Performance achievements of the Board of Commissioners and its members.
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta amanat dari pemegang saham.	Execution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, and the mandate from the shareholders.
Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual.	Evaluation results of the overall performance of the Board of Commissioners and the individual performance of each Board of Commissioners member.

Hasil Penilaian Evaluation Result

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang diterapkan pada tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dinilai telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara efektif. Evaluasi menunjukkan bahwa Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, sekaligus memastikan penerapan prinsip GCG berjalan konsisten di seluruh aktivitas Perseroan. Dewan Komisaris kerap memberikan nasehat-nasehat yang strategis kepada Direksi. Capaian tersebut mencerminkan komitmen Dewan Komisaris dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas tata kelola, yang menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan dan keberlanjutan kinerja bisnis Perseroan.	Based on the performance evaluation procedures and criteria applied in 2025, all members of the Board of Commissioners were deemed to have carried out their supervisory and advisory functions effectively. The evaluation indicated that the Board of Commissioners performed their duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, while also ensuring the consistent implementation of GCG principles across all Company activities. The Board of Commissioners has also consistently provided strategic advice to the Board of Directors. This achievement reflects the Board of Commissioners' commitment to maintaining transparency, accountability, and effective corporate governance, which serves as a vital foundation for the Company's growth and sustainable performance.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian, Kriteria, dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Dewan Komisaris terus berupaya melakukan evaluasi kinerja terhadap Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan bahwa kedua komite tersebut menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Proses penilaian ini dilakukan oleh Dewan Komisaris sebagai pihak yang bertanggung jawab atas efektivitas kerja komite pendukung, dengan tujuan untuk memantau pelaksanaan fungsi pengawasan, memberikan arahan perbaikan jika diperlukan, dan memastikan kontribusi komite terhadap implementasi GCG agar berjalan secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners Supporting Committee

Evaluation Procedures, Criteria, and Parties Carrying Out the Evaluation

The Board of Commissioners continuously evaluates the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to ensure that both committees carry out their duties and responsibilities optimally. This evaluation process is conducted by the Board of Commissioners, as the party responsible for supervising the effectiveness of the supporting committees, with the aim of monitoring the implementation of supervisory functions, providing guidance for improvements if necessary, and ensuring that the committees' contributions to the implementation of GCG are carried out effectively and in accordance with GCG principles.

Kriteria Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris Criteria for Performance Evaluation of Supporting Committee of the Board of Commissioners

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
Pencapaian kinerja dari masing-masing komite.	Performance achievements of each committee.
Kualitas dan saran yang diberikan dalam rapat.	Quality of recommendations and advice provided during meetings.
Tingkat kehadiran dalam rapat.	Attendance level in meetings.

Hasil Penilaian Evaluation Result

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite pendukung, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, telah melaksanakan tugasnya secara efektif sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Komite Audit dinilai menjalankan peran pengawasan secara optimal, khususnya dalam menjaga integritas Laporan Keuangan, menilai efektivitas sistem pengendalian internal, serta memastikan kualitas pemeriksaan independen oleh auditor eksternal. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah berperan strategis dalam penyusunan kebijakan nominasi, evaluasi kinerja, serta pengembangan struktur remunerasi yang kompetitif dan berbasis kinerja. Evaluasi tersebut mencerminkan kesiapan seluruh komite dalam mendukung efektivitas pengawasan Dewan Komisaris dan menjaga kualitas GCG secara berkelanjutan.

Based on the performance evaluation procedures and criteria for 2025, the Board of Commissioners assessed that the supporting committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, have carried out their duties effectively in accordance with the Articles of Association and applicable regulations. The Audit Committee is assessed to have performed its supervisory role optimally, particularly in maintaining the integrity of the Financial Statements, evaluating the effectiveness of the internal control system, and ensuring the quality of independent audits conducted by external auditors. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has played a strategic role in preparing nomination policies, evaluating performance, and developing a competitive and performance-based remuneration structure. This evaluation reflects the readiness of all committees to support the effectiveness of the Board of Commissioners' supervision and to maintain the quality of GCG on a sustainable basis.





Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ tata kelola Perseroan yang memegang peran sentral dalam mengelola operasional dan mengambil keputusan strategis yang menentukan arah jalannya dan pertumbuhan Perseroan. Sebagai organ yang diberi mandat oleh pemegang saham, Direksi bertanggung jawab memastikan seluruh aktivitas bisnis berjalan efektif, efisien, patuh regulasi, dan selaras dengan prinsip GCG. Setiap anggota Direksi dituntut bertindak dengan integritas, kehati-hatian, serta mengutamakan kepentingan Perseroan dalam setiap keputusan yang diambil. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi membangun kolaborasi yang sehat dengan Dewan Komisaris dan para pemangku kepentingan melalui komunikasi yang terbuka dan transparan. Direksi juga bertanggung jawab menyusun rencana bisnis, mengelola risiko, memastikan kepatuhan, serta membentuk budaya perusahaan yang positif sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Dengan tata kelola yang kuat dan kepemimpinan yang profesional, Direksi menjadi penggerak utama tercapainya kinerja yang berkelanjutan dan bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pedoman Direksi

Pedoman Direksi merupakan acuan utama yang mengatur pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi dalam mengelola dan mengendalikan kegiatan operasional Perseroan. Pedoman ini disusun berdasarkan Anggaran Dasar serta mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tanggung jawab dalam mengelola dan mengarahkan kegiatan operasional Perseroan agar berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan visi serta misi yang telah ditetapkan. Sebagai pihak yang bertanggung jawab atas jalannya manajemen Perseroan, Direksi berperan dalam mengambil keputusan strategis dan memastikan seluruh sumber daya dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. Di bawah ini digambarkan informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi secara lebih lengkap:

Tugas Strategis

1. Mengelola Perseroan untuk mencapai tujuan;
2. Menetapkan anggaran tahunan, rencana usaha, dan menyusun strategi bisnis, untuk dapat disetujui oleh Dewan Komisaris;

The Board of Directors is a corporate governance organ that plays a central role in managing operations and making strategic decisions that determine the growth direction of the Company. As an organ mandated by the shareholders, the Board of Directors is responsible for ensuring that all business activities are carried out effectively, efficiently, in compliance with regulations, and aligned with the GCG principles. Each member of the Board of Directors is required to act with integrity, prudence, and prioritize the Company's best interests in every decision made. In carrying out its functions, the Board of Directors fosters sound collaboration with the Board of Commissioners and stakeholders through open and transparent communication. The Board of Directors is also responsible for formulating business plans, managing risks, ensuring compliance, and cultivating a positive corporate culture in line with the Company's vision and mission. With strong governance and professional leadership, the Board of Directors serves as the key driver in achieving sustainable performance and delivering value for all stakeholders.

The Board of Directors Guidelines

The Board of Directors Guidelines serve as the reference governing the implementation of the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors in managing and controlling the operational activities of the Company. These guidelines are prepared based on the Articles of Association and refer to the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 33/2014.

The Board of Directors Duties and Responsibilities

The Board of Directors has the responsibility to manage and direct the Company's operational activities to ensure they run effectively, efficiently, and in alignment with the established vision and mission. As the party responsible for the Company's management, the Board of Directors plays a key role in making strategic decisions and ensuring that all resources are utilized optimally to achieve sustainable performance. The detailed information regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors is outlined below:

Strategic Duties

1. Managing the Company to achieve its objectives;
2. Determining the annual budget, business plan, and develop a business strategy to be approved by the Board of Commissioners;

3. Menyiapkan rencana jangka panjang;
4. Memberikan saran dan masukan serta menyetujui formulasi strategi dan melaporkan kepada Dewan Komisaris;
5. Mendiskusikan dan menyetujui kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan strategi;
6. Memberikan saran dan masukan, serta menyetujui struktur organisasi;
7. Menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif;
8. Memastikan Perseroan telah menaati seluruh peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip GCG; dan
9. Tugas strategis lainnya yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai dan kearifan pada lingkungan terkait, serta kebutuhan operasional Perseroan.

Tugas Operasional

1. Mereviu dan menyetujui rencana kerja tahunan dan anggaran tahunan;
2. Memberikan saran dan masukan terhadap nominasi dan terminasi manajemen;
3. Membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban dan Laporan Tahunan kepada RUPS;
4. Memberikan laporan berkala serta laporan lainnya kepada Dewan Komisaris dan RUPS;
5. Memberikan saran dan persetujuan terhadap pengurusan kekayaan Perseroan;
6. Menyetujui tindakan dan transaksi operasional Perseroan; dan
7. Tugas operasional lainnya yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai dan kearifan pada lingkungan terkait, serta kebutuhan operasional Perseroan.

Tugas Kepatuhan dan Administratif

1. Mereviu dan memberlakukan sistem akuntansi;
2. Memberikan saran dan persetujuan terhadap pembukuan dan administrasi;
3. Menyelenggarakan RUPS;
4. Membuat dan memelihara daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi;
5. Menjamin tidak adanya penyimpangan dalam aktivitas Perseroan; dan
6. Tugas legal dan administratif lainnya yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Preparing long-term plans;
4. Providing suggestions and input as well as approve strategy development and report to the Board of Commissioners;
5. Discussing and approving policies related to strategy implementation;
6. Providing input and recommendation, and approve the organizational structure;
7. Establishing an effective internal control system;
8. Ensuring that the Company has complied with all applicable laws and regulations and the GCG principles; and
9. Other strategic duties as stipulated in the Company's Articles of Association, applicable laws and regulations, values and local wisdom, as well as the Company's operational needs.

Operational Duties

1. Reviewing and approve the annual work plan and annual budget;
2. Providing suggestions and input regarding management nominations and terminations;
3. Preparing and submit accountability reports and Annual Reports to the GMS;
4. Providing periodic reports and other reports to the Board of Commissioners and GMS;
5. Providing recommendation and approval regarding the management of the Company's assets;
6. Approving the Company's operational actions and transactions; and
7. Other operational duties as stipulated in the Company's Articles of Association within the surrounding environment applicable laws and regulations, values and local wisdom, as well as the Company's operational needs.

Compliance and Administrative Duties

1. Reviewing and implement the accounting system;
2. Providing recommendation and approval on bookkeeping and administration;
3. Organizing a GMS;
4. Preparing and maintain a list of shareholders, special register, minutes of GMS, and minutes of meetings of the Board of Directors;
5. Ensuring the absence of irregularities in the Company's activities; and
6. Other legal and administrative duties as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.



Komposisi dan Keberagaman Direksi

Komposisi Direksi Perseroan disusun untuk memastikan efektivitas pengambilan keputusan serta pengelolaan operasional yang profesional dan berorientasi pada kepentingan terbaik Perseroan dan para pemangku kepentingan. Struktur ini dirancang agar Direksi dapat bekerja secara independen, objektif, dan bebas dari potensi benturan kepentingan, sehingga setiap keputusan yang diambil mencerminkan integritas dan tata kelola yang baik.

Hingga 31 Desember 2025, Direksi Perseroan terdiri dari 5 orang, yaitu 1 Direktur Utama dan 4 Direktur dengan bidang keahlian dan tanggung jawab masing-masing. Susunan ini merepresentasikan keberagaman yang strategis, meliputi variasi usia, keahlian, pengalaman industri, serta latar belakang pendidikan, yang secara kolektif memperkuat kualitas kepemimpinan dan kapasitas manajerial Perseroan. Kombinasi kompetensi tersebut menjadi landasan penting bagi Direksi dalam merumuskan kebijakan yang kreatif, adaptif, serta dapat menyikapi dinamika bisnis secara tepat, serta mendorong pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan. Informasi mengenai komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 diuraikan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat Basis of Appointment and Service Period
Faisal Mohamad Nur	Direktur Utama President Director	
Rahul Nalin Rathod	Direktur Director	2023 - 2028 : Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Ancara Logistics Indonesia Tbk No. 65 tanggal 24 Oktober 2023. 2023 - 2028 : Deed of Shareholders Resolution Statement of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk No. 65, dated 24 October 2023.
Vishal Manharlal Parekh	Direktur Director	
Munawir	Direktur Director	
Aulia	Direktur Director	

Rangkap Jabatan Direksi

Kebijakan rangkap jabatan Direksi ditetapkan Perseroan untuk memastikan setiap anggota dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal tanpa menimbulkan benturan kepentingan. Dalam penerapannya, Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk batasan dan kriteria yang mengatur mengenai rangkap jabatan bagi anggota Direksi. Perseroan juga memiliki Pedoman Direksi yang mengatur mengenai rangkap jabatan yang diuraikan berikut ini:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 emiten atau perusahaan publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 emiten atau perusahaan publik lain; dan/atau

The Board of Directors Composition and Diversity

The composition of the Board of Directors is structured to ensure effective decision-making and professional operational management that prioritizes the best interests of the Company and its stakeholders. This structure is designed to enable the Board of Directors to work independently, objectively, and free from potential conflicts of interest, ensuring that every decision reflects integrity and good corporate governance.

As of 31 December 2025, the Board of Directors comprised 5 members, consisting of 1 President Director and 4 Directors, each with their specific areas of expertise and responsibilities. This composition represents strategic diversity, including variations in age, expertise, industry experience, and educational background, collectively leadership quality and managerial capacity of the Company. This combination of competencies forms an essential foundation for the Board of Directors in formulating policies that are creative, adaptive, and responsive to business dynamics, and driving the Company sustainable growth. Information regarding the composition of the Board of Directors as of 31 December 2025 is presented as follows:

The Board of Director Concurrent Position

The Company establishes a policy on concurrent positions for the Board of Directors to ensure that each member can carry out their duties and responsibilities optimally without creating conflicts of interest. In its implementation, the Company consistently complies with the applicable laws and regulations, including the limitations and criteria governing concurrent positions for members of the Board of Directors. The Company also has a Board of Directors Guideline that regulates concurrent positions, as outlined below:

1. Member of the Board of Directors at most in 1 other issuer or public company;
2. Members of the Board of Commissioners at most in 3 other issuers or public companies; and/or

3. Anggota komite paling banyak pada 5 komite di emiten atau perusahaan publik, di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Pengaturan mengenai rangkap jabatan tersebut dimaksudkan untuk memastikan bahwa setiap anggota Direksi dapat memfokuskan waktu, perhatian, dan komitmennya secara penuh dalam menjalankan tugas pengelolaan Perseroan. Dengan penerapan batasan rangkap jabatan yang jelas, Perseroan berupaya menjaga efektivitas kinerja Direksi sekaligus menghindari potensi benturan kepentingan yang dapat memengaruhi independensi dan kualitas pengambilan keputusan. Ketentuan ini juga menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip profesionalisme, akuntabilitas, dan tanggung jawab di seluruh tingkatan organisasi.

Hubungan Afiliasi Direksi

Hubungan afiliasi diantara anggota Direksi dikelola dengan prinsip kehati-hatian untuk memastikan independensi dan objektivitas dalam pelaksanaan tugas pengelolaan serta pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kepentingan Perseroan. Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap anggota Direksi dapat menjalankan perannya secara profesional tanpa dipengaruhi oleh konflik kepentingan pribadi maupun pihak tertentu. Pengaturan mengenai hubungan afiliasi ini juga merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh tingkatan organisasi. Adapun kriteria anggota Direksi meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara sesama anggota Direksi;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; serta
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Informasi lebih lengkap mengenai hubungan afiliasi Direksi Perseroan diuraikan sebagai berikut:

3. Committee members on a maximum of 5 committees in issuers or public companies, where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners.

The regulation regarding concurrent positions is intended to ensure that each member of the Board of Directors can devote their time, attention, and commitment fully to carrying out the Company's management. By implementing clear limits on concurrent positions, the Company seeks to maintain the effectiveness of the Board of Directors' performance while avoiding potential conflicts of interest that could affect independence and the quality of decision-making. This provision is also part of the Company's commitment to uphold professionalism, accountability, and responsibility at all levels of the organization.

The Board of Directors Affiliate Relationship

The affiliate relationship among members of the Board of Directors is managed with prudence to ensure independence and objectivity in carrying out management duties and making decisions related to the Company's interests. The Company consistently ensures that each member of the Board of Directors can perform their role professionally without being influenced by personal interests of conflict or influence from any particular party. The regulations regarding affiliate relationship are also part of the Company's commitment to implementing GCG principles across all levels of the organization. The criteria for members of the Board of Directors include:

1. Affiliate relationships among members of the Board of Directors;
2. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; and
3. Affiliate relationship between members of the Board of Directors and main and/or controlling shareholders.

Further information regarding the affiliate relationship of the Board of Directors is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Pengendalian dengan Control Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Faisal Mohamad Nur	Direktur Utama President Director	✗	✗	✗	✗	✗	✗
Rahul Nalin Rathod	Direktur Director	✗	✗	✗	✓	✗	✓
Vishal Manharlal Parekh	Direktur Director	✗	✗	✗	✗	✗	✗



Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Pengendalian dengan Control Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Munawir	Direktur Director	×	×	×	×	×	×
Aulia	Direktur Director	×	×	×	×	×	×

Catatan / Notes:

× = Tidak memiliki hubungan afiliasi. / Has no affiliate relationship.

● = Memiliki hubungan afiliasi. / Has an affiliate relationship.

Independensi Direksi

Direksi Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan. Independensi ini tercermin dari kemampuan setiap anggota Direksi untuk mengambil keputusan dan menjalankan kegiatan operasional secara profesional, objektif, dan bebas dari pengaruh, tekanan, maupun kepentingan pihak manapun. Dengan menjaga jarak yang sehat antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan, Direksi memastikan bahwa setiap kebijakan dan tindakan yang diambil selalu berlandaskan pada prinsip kehati-hatian dan ditujukan untuk kepentingan terbaik bagi Perseroan dan pemegang saham, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Selain itu, penerapan independensi Direksi juga diwujudkan melalui kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal pelaksanaan fungsi manajerial, etik kerja, dan tata cara pelaporan. Setiap anggota Direksi dituntut untuk senantiasa bersikap profesional, transparan, dan menjunjung tinggi integritas dalam setiap proses pengambilan keputusan serta pelaksanaan kegiatan usaha. Dengan demikian, independensi Direksi tidak hanya menjadi aspek formal dalam struktur organisasi, tetapi juga menjadi landasan budaya kerja yang mendorong terciptanya pengelolaan Perseroan yang efektif, bertanggung jawab, dan berorientasi pada peningkatan nilai Perseroan secara berkelanjutan.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Direksi menerapkan kebijakan rapat yang terstruktur dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengelolaan dan koordinasi antar organ Perseroan. Direksi secara berkala menyelenggarakan rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebagai sarana untuk membahas kinerja operasional Perseroan, evaluasi strategi bisnis, dan tindak lanjut atas berbagai isu penting dalam pengelolaan Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan POJK No. 33/2014, rapat internal Direksi diadakan paling sedikit 1 kali dalam setiap bulan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan, sedangkan rapat

The Board of Directors Independence

The Company's Board of Directors consistently upholds the principle of independence in carrying out its management duties and responsibilities. This independence is reflected in the ability of each Director to make decisions and conduct operational activities professionally, objectively, and free from any influence, pressure, or interest of any party. By maintaining a clear separation between personal interests and the Company's interests, the Board of Directors ensures that every policy and action taken refers to prudence principle and aimed at the best interests of the Company and its shareholders, in accordance with the GCG principles.

Furthermore, the implementation of the Board of Directors' independence is also demonstrated through compliance with applicable laws and regulations, including in the execution of managerial functions, work ethics, and reporting procedures. Each Director is required to act professionally, transparently, and uphold integrity in every decision-making process and business activity. Thus, the independence of the Board of Directors is not merely a formal aspect of the organizational structure but also serves as a foundation for a corporate culture that supports effective, accountable, and value-driven management of the Company on a sustainable basis.

Board of Directors Meeting

Meeting Policy

The Board of Directors implements a structured meeting policy in accordance with the applicable regulations to ensure the effectiveness of management functions and coordination among the Company's organs. The Board of Directors periodically holds internal meetings as well as joint meetings with the Board of Commissioners as a forum to discuss the Company's operational performance, evaluate business strategies, and follow-up on important issues in the Company's management. In accordance with the Articles of Association and the provisions of POJK No. 33/2014, Board of Directors internal meetings are held at least once a month or as needed, while joint meetings

gabungan dengan Dewan Komisaris diadakan paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.

with the Board of Commissioners are held at least once every 4 months or at any time as required.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2025, Direksi menyelenggarakan 12 kali rapat internal dan 11 kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Informasi mengenai tingkat kehadiran dalam setiap rapat tersebut diuraikan di bawah ini:

Meeting Implementation

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 internal meetings and 11 joint meetings with the Board of Commissioners. Information regarding the attendance rate for each of these meetings is presented below:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners			Kehadiran RUPS GMS Attendance
		Total Rapat Total of Meeting	Total Kehadiran Total of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)	Total Rapat Total of Meeting	Total Kehadiran Total of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)	
Faisal Mohamad Nur	Direktur Utama President Director	12	12	100.00	11	11	100.00	✓
Rahul Nalin Rathod	Direktur Director	12	12	100.00	11	11	100.00	✓
Vishal Manharlal Parekh	Direktur Director	12	12	100.00	11	11	100.00	✓
Munawir	Direktur Director	12	12	100.00	11	11	100.00	✓
Aulia	Direktur Director	12	12	100.00	11	11	100.00	✓

Pengembangan Kompetensi Direksi

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan secara konsisten mengupayakan agar pengembangan kompetensi Direksi terus berkembang sebagai upaya untuk memastikan setiap anggota memperkuat penguatan komprehensif dan wawasan dalam pelaksanaan fungsi pengurusan serta pengambilan keputusan strategis Perseroan. Kebijakan ini disusun guna mendorong peningkatan profesionalisme, kapabilitas manajerial, kepemimpinan, dan ketajaman dalam menentukan langkah-langkah strategis. Dengan adanya kebijakan pengembangan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk membekali Direksi agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, profesional, objektif, dan selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors Competency Development

Board of Directors Competency Development Policy

The Company consistently strive to ensure that the competencies of the Board of Directors' continue to develop as part of its commitment to strengthening knowledge mastery and broadening insight in carrying out management functions and making strategic decisions for the Company. This policy is designed to enhance professionalism, managerial capabilities, leadership, and strategic acumen. Through this competency development policy, the Company is committed to equipping the Board of Directors with the capabilities required perform their duties and responsibilities optimally, effectively, professionally, and in alignment with the GCG principles.

Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2025, Bapak Rahul Nalin Rathod, Bapak Vishal Manharlal Parekh, dan Bapak Munawir belum melakukan pengembangan kompetensi. Namun demikian, hal tersebut tidak

Implementation of the Board of Directors Competency Development

Throughout 2025, Mr. Rahul Nalin Rathod, Mr. Vishal Manharlal Parekh, and Mr. Munawir did not participate in formal competency development activities. However, this does not



serta merta menunjukkan tidak adanya peningkatan kompetensi, mengingat ketiganya tetap melakukan pengembangan secara mandiri serta terlibat aktif dalam proses pengambilan kebijakan strategis Perseroan. Di sisi lain, berikut pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Bapak Faisal Mohamad Nur dan Bapak Aulia:

necessarily indicate the absence of competency enhancement, as the continued to pursue self development initiatives and remained actively involved in the Company's strategic decision-making processes. Meanwhile, the following competency development programs attended by Mr. Faisal Mohamad Nur and Mr. Aulia are:

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topics	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Faisal Mohamad Nur	Direktur Utama President Director	<i>Strengthening Compliance & Risk Management in Indonesia</i>	Jakarta, 24 April 2025 24 April 2025	Moore's Rowland Indonesia & Marccus Partners
		Forum Kolaborasi Perusahaan Tercatat dengan Anggota Bursa Efek Calon <i>Pilot Liquidity Provider</i> Saham Collaboration Forum between Listed Companies and Exchange Members for Prospective Pilot Liquidity Provider for Shares	Jakarta, 1 Juli 2025 1 July 2025	BEI IDX
		<i>Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems</i>	Jakarta, 8 Juli 2025 8 July 2025	KSEI
Aulia	Direktur Director	<i>ESG Disclosures: Why and How Should Companies Identify Nature-related Risks and Opportunities</i>	Jakarta, 18 Februari 2025 18 February 2025	BEI, TFA, dan IPPD IDX, TFA, and IPPD
		<i>Navigating Sustainability Reporting Standards: IFRS</i>	Webinar Asosiasi, 20 Maret 2025 Association Webinar 20 March 2025	AEI, BEI, dan GRI AEI, IDX, and GRI
		Pendalaman Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi In-depth Discussion on Regulation No. I-E concerning Information Disclosure Obligations	Webinar, 22 April 2025 Webinar, 22 April 2025	BEI dan ICSCA IDX and ICSCA
		Pendalaman POJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka In-depth Discussion on POJK No. 29 of 2023 concerning Share Buyback by Public Companies	Webinar, 15 Mei 2025 Webinar, 15 May 2025	OJK dan ICSCA OJK and ICSCA
		Forum Kolaborasi Perusahaan Tercatat dengan Anggota Bursa Efek Calon <i>Pilot Liquidity Provider</i> Saham Collaboration Forum between Listed Companies and Exchange Members for Prospective Pilot Liquidity Provider for Shares	Jakarta, 1 Juli 2025 1 July 2025	BEI IDX
		Sosialisasi SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 Dissemination of SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025	Webinar, 28 Agustus 2025 Webinar, 28 August 2025	OJK
		<i>Merger & Acquisition pada Perusahaan Terbuka: Strategi, Regulasi, dan Peran Corporate Secretary</i> <i>Merger & Acquisition in Public Companies: Strategy, Regulatory Framework, and the Role of the Corporate Secretary</i>	Jakarta, 10 September 2025 10 September 2025	ICSCA
		Webinar Tax for Non Tax: Peran Corporate Secretary dalam Kewajiban Pajak Emiten, M&A, dan Transaksi Saham Tax for Non-Tax Professionals: The Role of the Corporate Secretary in Tax Obligations of Issuers, Mergers & Acquisitions, and Share Transactions	Webinar, 19 September 2025 Webinar, 19 September 2025	ICSCA
		<i>Building National Energy Security: Balancing Infrastructure, Energy Transition, and Resource Sovereignty</i>	Jakarta, 18 November 2025 18 November 2025	CNBC Indonesia

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur Penilaian, Kriteria, dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Kinerja Direksi dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Komisaris sebagai bagian dari mekanisme GCG yang transparan dan akuntabel. Proses evaluasi dilakukan berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil penilaian tersebut kemudian disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS sebagai dasar pemberian pembebasan tanggung jawab penuh (*acquitt et de charge*) atas pelaksanaan tugas Direksi selama tahun buku berjalan. Selain menjadi instrumen pengawasan, hasil evaluasi kinerja juga digunakan untuk menetapkan struktur remunerasi Direksi. Penetapan kompensasi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga memastikan bahwa besaran remunerasi selaras dengan kinerja, kontribusi, dan tanggung jawab yang diemban.

Performance Evaluation of the Board of Directors

Evaluation Procedures, Criteria, and Parties Carrying Out the Evaluation

The performance of the Board of Directors is evaluated annually by the Board of Commissioners as part of a transparent and accountable GCG mechanism. The evaluation process is conducted based on predetermined performance indicators. The results of the assessment are then presented to the shareholders in the GMS as the basis for granting full discharge (*acquitt et de charge*) for the Board of Directors' performance during the fiscal year. In addition to serving as a supervisory instrument, the performance evaluation results are also used to determine the Board of Directors' remuneration structure. The determination of compensation is carried out by the Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, thereby ensuring that the level of remuneration aligns with performance, contribution, and responsibilities undertaken.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi Criteria for Performance Evaluation of the Board of Director	
Pencapaian kinerja Direksi dan anggota Direksi.	Performance achievements of the Board of Directors and its members.
Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.
Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual.	Evaluation results of the overall performance of the Board of Directors and the individual performance of each member.
Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.	Achievement of the realization of the Company's annual work plan and budget.
Hasil Penilaian Evaluation Result	
Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja tahun 2025, Direksi dinilai telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara efektif, profesional, dan selaras dengan ketentuan Anggaran Dasar serta regulasi yang berlaku. Evaluasi tersebut menunjukkan bahwa Direksi mampu memastikan operasional berjalan optimal, menerapkan prinsip GCG secara konsisten, serta menjaga kesinambungan pertumbuhan usaha. Direksi juga menunjukkan komitmen kuat dalam meningkatkan efisiensi operasional dan biaya, memperkuat pengelolaan serta mitigasi risiko secara proaktif, dan memastikan proses pengambilan keputusan berlangsung transparan dan akuntabel. Dengan kinerja yang solid dan berorientasi pada keberlanjutan, Direksi berperan penting dalam menjaga integritas, stabilitas, dan daya saing Perseroan di tengah dinamika industri yang terus berkembang.	Based on the 2025 performance evaluation procedures and criteria, the Board of Directors is assessed to have managed the Company effectively, professionally, and in accordance with the Articles of Association and applicable regulations. The evaluation indicates that the Board of Directors has ensured optimal operational performance, consistently applied GCG principles, and maintained sustainable business growth. The Board of Directors has also demonstrated a strong commitment to improving operational and cost efficiency, strengthening risk management and mitigation proactively, and ensuring that decision-making processes are conducted transparently and accountably. With solid and sustainability-oriented performance, the Board of Directors plays a crucial role in maintaining the Company's integrity, stability, and competitiveness amidst the continually evolving industry dynamics.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Prosedur Penilaian, Kriteria, dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Direksi secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja organ pendukung, yaitu Unit Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal untuk memastikan bahwa seluruh fungsi pendukung berjalan secara optimal. Proses penilaian ini dilakukan oleh Direksi sebagai pihak yang bertanggung jawab atas efektivitas

Performance Evaluation of the Board of Directors Supporting Organs

Evaluation Procedures, Criteria, and Parties Carrying Out the Evaluation

The Board of Directors routinely evaluates the performance of supporting organs, namely the Corporate Secretary Unit and the Internal Audit Unit to ensure that all supporting functions operate optimally. This assessment process is carried out by the Board of Directors as the party responsible for



pelaksanaan tugas organ pendukung. Dengan mekanisme evaluasi yang terstruktur, Direksi dapat memantau kinerja, memberikan arahan perbaikan jika diperlukan, dan memastikan bahwa Unit Sekretaris Perusahaan serta Unit Audit Internal mampu mendukung tercapainya tujuan strategis Perseroan.

the effectiveness of the implementation of supporting organ duties. Through a structured evaluation mechanism, the Board of Directors is able to monitor performance, provide guidance for improvements when necessary, and to ensure that the Corporate Secretary Unit and the Internal Audit Unit are able to support the achievement of the Company's strategic objectives.

Kriteria Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi **Criteria for Performance Evaluation for Supporting Organs of the Board of Directors**

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal dan Unit Sekretaris Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.	The implementation of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary Unit in accordance with applicable laws and regulations.
Pencapaian realisasi dari rencana kerja Unit Audit Internal dan Unit Sekretaris Perusahaan.	The achievement of the realization of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary Unit.
Kinerja Unit Audit Internal dan Unit Sekretaris Perusahaan.	The performance of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary Unit.
Kualitas rekomendasi yang diberikan.	The quality of recommendations provided.

Hasil Penilaian **Evaluation Result**

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja tahun 2025, Unit Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dinilai telah menjalankan tugas dan fungsinya secara efektif, profesional, dan selaras dengan ketentuan regulasi serta prinsip-prinsip GCG. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kedua organ pendukung Direksi tersebut memberikan kontribusi signifikan dalam memastikan transparansi, kepatuhan, serta efektivitas pengawasan internal di seluruh lini operasional Perseroan.

Unit Sekretaris Perusahaan dinilai mampu menjaga keterbukaan informasi dan komunikasi yang konstruktif dengan pemegang saham serta para pemangku kepentingan lainnya. Di sisi lain, Unit Audit Internal menjalankan fungsi pengawasan yang independen dan cukup konsisten, sehingga mampu meningkatkan efektivitas manajemen risiko serta pengendalian internal. Melalui kinerja yang solid, kedua organ ini telah mendukung Direksi dalam menciptakan operasional yang lebih terstruktur, akuntabel, dan berintegritas, sekaligus memperkuat keberlanjutan bisnis Perseroan di tengah dinamika industri yang kompetitif.

Based on the performance assessment procedures and criteria for 2025, the Corporate Secretary Unit and the Internal Audit Unit have been assessed to have carried out their duties and functions effectively, professionally, and in alignment with regulatory requirements as well as the GCG principles. The assessment results indicate that both supporting organs of the Board of Directors have made significant contributions in ensuring transparency, compliance, and the effectiveness of internal supervision across all operational lines of the Company.

The Corporate Secretary Unit is deemed to successfully maintaining information disclosure and fostering constructive communication with the shareholders and other stakeholders. Meanwhile, the Internal Audit Unit has consistently executed its independent supervision function, thereby enhancing risk management and internal control effectiveness. Through their solid performance, both organs have supported the Board of Directors in creating more structured, accountable, and integrity-driven operations, while also strengthening the Company's business sustainability amid the competitive dynamics of the industry.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Direksi

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum membentuk komite pendukung Direksi, sehingga penilaian kinerja untuk komite tersebut belum dapat dilakukan. Seluruh pendukung manajemen tetap dijalankan melalui struktur organisasi yang ada dan penilaian kinerja difokuskan pada organ dan unit yang telah beroperasi secara resmi.

Performance Evaluation of the Board of Directors Supporting Committee

As of the end of 2025, the Company has not yet established under the Board of Directors therefore specific commit the performance evaluation of the committee cannot yet be conducted. All management supporting functions continue to be carried out through the existing organizational structure, and performance assessment is focused on organs and units that have been formally established.

Nominasi serta Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan telah menetapkan kebijakan yang mengatur prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari upaya memastikan pemilihan anggota yang kompeten, profesional, dan berintegritas. Pelaksanaan kebijakan nominasi ini menjadi tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, yang bertugas melakukan seleksi, evaluasi, dan memberikan rekomendasi calon anggota berdasarkan mekanisme yang transparan dan objektif. Prosedur ini dirancang untuk mendukung penguatan implementasi GCG dalam rangka memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris serta Direksi mampu menjalankan peran pengawasan dan manajemen secara efektif.

Dalam proses seleksi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan menerapkan kriteria khusus yang mencakup keahlian profesional, integritas, kemampuan kepemimpinan, pengalaman, rekam jejak, dan dedikasi dalam pengembangan bisnis Perseroan. Kriteria ini digunakan sebagai dasar pertimbangan agar setiap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kapasitas dan komitmen yang memadai dalam menjalankan tugasnya. Kriteria-kriteria ini juga digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode selanjutnya. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya memastikan kualitas dan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, tetapi juga memperkuat kesinambungan strategi dan kinerja Perseroan secara jangka panjang.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Baru

Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diselenggarakan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai tugas, tanggung jawab, dan peran strategis masing-masing dalam menjalankan fungsi pengawasan serta manajemen Perseroan. Kegiatan ini bertujuan agar anggota baru dapat segera menyesuaikan diri dengan operasional Perseroan, memahami struktur organisasi, dan mengenal kebijakan serta prosedur yang berlaku. Informasi mengenai program orientasi tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain:
 - a. Visi, misi, maksud, dan tujuan Perseroan;

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has established a policy governing the nomination procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of its efforts to ensure the appointment of competent, professional, and integrity-driven members. The implementation of this nomination policy is the responsibility of the Nomination and Remuneration Committee, which has a duty in selecting, evaluating, and providing recommendations for prospective members based on a transparent and objective mechanism. This procedure is designed to strengthen the implementation of GCG and to ensure that members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are capable of effectively fulfilling their supervisory and managerial roles.

In the process of selecting prospective members the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company applies specific criteria, including professional expertise, integrity, leadership capability, experience, track record, and dedication to the Company's business development. These criteria serve as the basis for consideration to ensure that each prospective member of the Board of Commissioners and the Board of Directors possesses adequate capacity and commitment in performing their duties. They are also used as a reference for the reappointment of Board of Commissioners and Board of Directors members for subsequent terms. Through this approach, the Company not only ensures the quality and competence of its Board of Commissioners and Board of Directors but also reinforces the continuity of its strategy and long-term performance.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

An orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been conducted to provide a comprehensive understanding of their respective duties, responsibilities, and strategic roles in executing the Company's supervisory and managerial functions. The program is designed to enable new members to quickly adapt to the Company's operations, understand the organizational structure, and become familiar with applicable policies and procedures. Details of the orientation program are described as follows:

1. Knowledge of the Company, including:
 - a. The Company's vision, mission, purposes, and objectives;



- b. Struktur Perseroan;
 - c. Strategi Perseroan;
 - d. Rencana jangka menengah dan jangka panjang Perseroan;
 - e. Kinerja operasional Perseroan;
 - f. Kinerja keuangan Perseroan;
 - g. Prinsip-prinsip GCG; dan
 - h. Pengelolaan risiko Perseroan.
2. Pengetahuan mengenai jabatan Dewan Komisaris dan/atau Direksi, antara lain:
- a. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
 - b. Waktu kerja;
 - c. Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi; dan
 - d. Aturan-aturan/ketentuan-ketentuan terkait lainnya.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, karena tidak terdapat perubahan dalam komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur, Struktur, dan Besaran Remunerasi

Prosedur, struktur, dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui mekanisme yang dikelola oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha Perseroan;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
3. Pencapaian target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
4. Keseimbangan antara tunjangan tetap dan tunjangan tidak tetap; dan
5. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi dievaluasi oleh Dewan Komisaris bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 kali dalam 1 tahun.

Struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mencakup gaji, honorarium, insentif, dan tunjangan yang dapat bersifat tetap maupun variabel, disesuaikan dengan peran, tanggung jawab, dan kinerja masing-masing anggota. Pada tahun 2025, total besaran remunerasi yang diterima anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp4.332.615.000,00.

- b. The Company's structure;
 - c. The Company's strategy;
 - d. The Company's medium-term and long-term plans;
 - e. The Company's operational performance;
 - f. The Company's financial performance;
 - g. The GCG principles; and
 - h. The Company's risk management.
2. Knowledge of the positions of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, including:
- a. Duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
 - b. Working hours;
 - c. Working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
 - d. Other related rules/provisions.

In 2025, the Company did not conduct an orientation program for members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, as there were no changes in the composition members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration Procedures, Structure, and Amount

The procedures, structure, and levels of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors are determined through a mechanism managed by the Nomination and Remuneration Committee, taking into account the following considerations:

1. Remuneration applicable in the industry is in accordance with the Company's business activities and business scale;
2. The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors are related to achieving the Company's objectives and performance;
3. Achievement of performance targets or individual performance of each member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors;
4. Balance of other fixed and variable benefits; and
5. The remuneration structure, policies, and amount evaluated by the Board of Commissioners with the Nomination and Remuneration Committee at least once a year.

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors includes salaries, honorarium, incentives, and allowances, which may be fixed or variable, and are adjusted according to the role, responsibilities, and performance of each member. In 2025, the total remuneration received by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to Rp4,332,615,000.00.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan salah satu komite di bawah Dewan Komisaris yang memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Komite Audit dibentuk untuk memastikan bahwa proses pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan pelaksanaan audit, baik internal maupun eksternal, berjalan secara transparan, objektif, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Melalui tugasnya, Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menilai efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dan integritas Laporan Keuangan Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga berperan dalam memberikan rekomendasi terkait penunjukan auditor independen dan menindaklanjuti temuan audit agar tidak terjadi penyimpangan dalam operasional Perseroan.

Pedoman Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan dan mulai berlaku sejak 30 Oktober 2023. Dokumen tersebut menjadi acuan resmi dalam menjalankan fungsi Komite Audit secara efektif dan akuntabel. Penyusunan Piagam Komite Audit dilakukan dengan memperhatikan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 55/2015.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas tanggung dan jawab Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak yang berwenang lainnya, antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan AP yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa; mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit; menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan seluruh risiko penting; dan memastikan koordinasi bila ditugaskan lebih dari 1 AP;

The Audit Committee is one of the committees under the Board of Commissioners that plays a key role in supporting the supervision function over the Company's management. The Audit Committee is established to ensure that financial reporting processes, internal controls, and both internal and external audit activities are conducted in a transparent, objective manner, and in compliance with applicable regulations. Through its duties, the Audit Committee assists the Board of Commissioners in assessing the effectiveness of the internal control system, regulatory compliance, and the integrity of the Financial Statements. In addition, the Audit Committee also provides recommendations regarding the appointment of independent auditors and follows-up on audit findings to prevent irregularities in the Company's operations.

The Audit Committee Charter

The execution of the Audit Committee duties and responsibilities refers to the Audit Committee Charter, which was approved and became effective on 30 October 2023. This document serves as the official reference for ensuring that the Audit Committee's functions are carried out effectively and accountably. The preparation of the Audit Committee Charter was conducted with due consideration to the provisions set forth in the Articles of Association and POJK No. 55/2015.

The Audit Committee Duties and Responsibilities

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are described as follows:

1. Review financial information that will be released by the Company to the public and/or other authorized parties, including Financial Statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Review compliance with applicable laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Provide independent opinions in the event of dissenting opinions between the management and accountants regarding the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a AP based on independence, scope of assignment, and fees; discuss the audit plan which includes the nature and scope of the audit; reviewing the adequacy of the examination by considering all important risks; and ensure coordination if more than 1 AP is assigned;



5. Menelaah perencanaan, pelaksanaan, dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal maupun eksternal;
 6. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
 7. Apabila diperlukan, Komite Audit dapat melakukan pemeriksaan, baik oleh Komite Audit sendiri maupun dengan menugaskan pihak ketiga, yang laporannya diserahkan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah selesainya laporan;
 8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan, yaitu dalam hal terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi pemilik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, pejabat eksekutif, dan/atau pihak terkait dengan Perseroan;
 9. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan dengan:
 - a. Mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan paling kurang 2 kali dalam 1 tahun; dan
 - b. Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas fungsi kepatuhan Perseroan;
 10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan; dan
 11. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
5. Review the planning, implementation, and supervision of follow-up actions by the Board of Directors regarding the findings of internal and external auditors;
 6. Review and report to the Board of Commissioners any complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes, including if there are allegations of errors in Board of Directors meeting decisions or irregularities in the implementation of Board of Directors meeting decisions;
 7. If necessary, the Audit Committee can perform audits, either by the Audit Committee itself or by assigning a third party, whose report is submitted to the Board of Commissioners no later than 2 working days after completion of the report;
 8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of the Company's interest, namely in the event that there is a difference between the economic interests of the Company and the owners, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, executive officers, and/or parties related to the Company;
 9. Assist the Board of Commissioners in carrying out active supervision of the compliance function by:
 - a. Evaluating the implementation of the Company's compliance function with internal policy and applicable laws and regulations relating to the Company's activities at least twice a year; and
 - b. Providing suggestions in order to improve the quality of the Company's compliance function;
 10. Maintain the confidentiality of Company documents, data, and information; and
 11. Review risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang dana, aset, serta sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan Perseroan, termasuk Direksi dan/atau senior eksekutif/officer dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, serta akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Dapat melibatkan pihak independen di luar Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

The Audit Committee Authority

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. Access Company's documents, data, and information regarding funds, assets, and required Company's resources;
2. Communicate directly with all Company's personnel, including the Board of Directors and/or senior executives/officers and parties carrying out internal audit, risk management, and accountant functions regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. May involve independent parties outside the Audit Committee to assist in carrying out their duties (if necessary); and
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit memiliki peran strategis dalam memperkuat efektivitas pengawasan Dewan Komisaris, sehingga struktur keanggotaannya disusun dengan menekankan aspek independensi dan objektivitas. Komite Audit terdiri dari 3 orang, yang meliputi 1 Komisaris Independen sebagai ketua serta 2 anggota profesional dari luar Perseroan untuk memastikan pandangan yang bebas dari kepentingan internal. Seluruh anggota diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dengan masa jabatan yang tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diperpanjang untuk 1 periode berikutnya. Melalui komposisi yang terstruktur ini, Komite Audit dapat menjalankan fungsi pengawasan, evaluasi, dan pemberian rekomendasi secara efektif terhadap pengendalian internal, kepatuhan, serta manajemen risiko, guna mendukung penerapan GCG yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

Informasi mengenai komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2025 diuraikan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat Basis of Appointment and Service Period
Agus Suharyono	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	2023 - 2026 : Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ancara Logistics Indonesia Tbk No. 0190/ALI-LGL/X/23 tertanggal 30 Oktober 2023.
Pradeep Kumar Kilpady	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	2023 - 2026 : Decree of the Board of Commissioners of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk No. 0190/ALI-LGL/X/23 dated 30 October 2023.
Yoyok Hadi Satriyono	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	2025 - 2028 : Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ancara Logistics Indonesia Tbk tertanggal 10 Maret 2025. 2025 - 2028 : Decree of the Board of Commissioners of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk dated 10 March 2025.

Independensi Komite Audit

Independensi Komite Audit menjadi fondasi utama dalam memastikan kualitas pengawasan yang objektif dan akuntabel di lingkungan Perseroan. Komite Audit harus menjalankan tugasnya tanpa intervensi atau pengaruh dari manajemen maupun pihak berkepentingan lainnya, sehingga seluruh proses pemeriksaan, evaluasi, dan penilaian terhadap Laporan Keuangan dapat dilakukan secara jujur dan transparan. Melalui independensi yang kuat, Komite Audit mampu memberikan rekomendasi yang profesional dan berimbang, sekaligus memastikan bahwa setiap keputusan strategis diambil berdasarkan analisis yang dapat dipertanggungjawabkan. Tingkat independensi ini juga berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan terhadap integritas laporan, sistem pengendalian internal, serta tata kelola Perseroan secara keseluruhan. Informasi mengenai pemenuhan aspek independensi anggota Komite Audit dapat digambarkan pada bagian berikut ini:

The Audit Committee Composition

The Audit Committee plays a strategic role in strengthening the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory function, duty, therefore, its composition structure is designed with a strong emphasis on independence and objectivity. The Audit Committee consists of 3 members, comprising 1 Independent Commissioner serving as the chairman and 2 professional members from outside the Company to ensure perspectives free from internal interests. All members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, with a term of office not exceeding that of the Board of Commissioners office term and extendable for 1 subsequent term. Through this structured composition, the Audit Committee is able to effectively carry out its supervisory, evaluative, and advisory functions related to internal control, compliance, and risk management, in support of transparent, accountable, and integrity-driven GCG implementation.

Information regarding the composition of the Audit Committee as of 31 December 2025 is presented as follows:

The Audit Committee Independence

The independence of the Audit Committee serves as a fundamental pillar in ensuring objective and accountable supervision within the Company. The Audit Committee must perform its duties without intervention or influence from management or any other interested parties, enabling all review, evaluation, and the assessment of the Financial Statements can be conducted in an honest and transparent manner. Through strong independence, the Audit Committee is able to provide professional and balanced recommendations, while ensuring that every strategic decision is made based on well-substantiated analysis. This level of independence also plays a crucial role in strengthening shareholder and stakeholder confidence in the integrity of the reports, the internal control system, and the Company's overall governance. Information regarding the fulfillment of independence requirements for the Audit Committee members is presented in the following section:



Kriteria Criteria	Agus Suharyono	Pradeep Kumar Kilpady	Yoyok Hadi Satriyono
Bukan merupakan orang dalam KAP, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik atau pihak lain yang memberi jasa <i>assurance</i> , jasa <i>non-assurance</i> , jasa penilai, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir. Not a person who works in a KAP, legal consultant office, public appraisal service office or other party who provided assurance services, non-assurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 months.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or main shareholders.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala minimal 1 kali setiap 3 bulan sesuai dengan ketentuan Pasal 13 POJK No. 55/2015. Sedangkan menurut Pasal 14, rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah total anggota Komite, sehingga keputusan yang diambil mencerminkan partisipasi mayoritas dan menjaga legitimasi hasil rapat.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit menyelenggarakan 4 kali rapat. Informasi mengenai tingkat kehadiran dalam setiap rapat tersebut diuraikan sebagai berikut:

The Audit Committee Meeting

Meeting Policy

The Audit Committee convenes meetings on a regular basis at least once every 3 months in accordance with the Article 13 of POJK No. 55/2015. Furthermore, as stipulated in Article 14, an Audit Committee meeting may only be held if attended by more than half of its total members, ensuring that decisions rendered reflect majority participation and uphold the legitimacy of meeting outcomes.

Meetings Implementation

Throughout 2025, the Audit Committee convened 4 meetings. Information regarding attendance levels at each meeting is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total of Meeting	Total Kehadiran Total of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Agus Suharyono	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	4	4	100.00
Pradeep Kumar Kilpady	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100.00
Yoyok Hadi Satriyono	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100.00

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Kebijakan pengembangan kompetensi Komite Audit bertujuan untuk memastikan setiap anggota komite memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang memadai dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pengambilan keputusan. Melalui kebijakan ini, Komite Audit diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan, *workshop*, atau program pendidikan yang relevan, sehingga kemampuan mereka dalam menilai risiko, memonitor kepatuhan, dan mengevaluasi Laporan Keuangan dapat terus ditingkatkan. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kualitas pengawasan, tetapi juga mendukung terciptanya tata kelola yang efektif, profesional, dan berorientasi pada peningkatan nilai bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan.

Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah mengikuti berbagai pengembangan kompetensi. Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Bapak Agus Suharyono selaku ketua Komite Audit telah diungkapkan pada Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Sedangkan, pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit lainnya diuraikan sebagai berikut:

The Audit Committee Competency Development

The Audit Committee Competency Development Policy

The Audit Committee competency development policy is designed to ensure that each member possesses adequate knowledge, skills, and understanding in carrying out supervision duties and decision-making processes. Through this policy, the Audit Committee is provided with opportunities to participate in relevant training, workshops, or educational programs, thereby continually enhancing their capabilities in assessing risks, monitoring compliance, and the evaluation of the Financial Statements can be further improved. This approach not only strengthens the quality of supervision but also supports the establishment of effective, professional governance aimed at creating value for the Company and its stakeholders.

Implementation of Audit Committee Competency Development

Throughout 2025, the Audit Committee has participated in a number of competency development programs. Information regarding the competency development attended by Mr. Agus Suharyono, the Chairman of the Audit Committee, is disclosed under the Board of Commissioners' Competency Development section in this Annual Report. Meanwhile, the competency development activities undertaken by the other Audit Committee members are presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topics	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Pradeep Kumar Kilpady	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	India-Indonesia and the World Navigating Reciprocal Tariff Challenges in Emerging Markets	Jakarta, 1 Mei 2025 1 May 2025	ICAI
		Macroeconomic: Investment Outlook Legacy Planning, Omnibus Law on Dividend and Offshore Life Insurance	Jakarta, 29 Mei 2025 29 May 2025	ICAI
		Walk the Talk Business and Management through Indian Food and Cuisines	Jakarta, 1 Agustus 2025 1 August 2025	ICAI
		Overview of IT Filing Requirements for NRI's and Double Tax Avoidance Agreements	Jakarta, 4 September 2025 4 September 2025	ICAI
		Leverage Technology for Wealth Enhancement	Jakarta, 11 Oktober 2025 11 October 2025	ICAI
Yoyok Hadi Satriyono	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Overview PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Overview of PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements	Jakarta, 2 Juli 2025 2 July 2025	IAI
		Review Mutu Kantor Jasa Akuntan Quality Review of Accounting Service Firms	Jakarta, 20 Juli 2025 20 July 2025	IAI



Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab sebagaimana diuraikan berikut ini:

1. Menelaah dan meninjau Laporan Keuangan triwulanan yang akan dipublikasikan kepada publik;
2. Memberikan pendapat serta rekomendasi independen kepada Dewan Komisaris terkait hasil audit internal maupun eksternal atas Laporan Keuangan Perseroan;
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja KAP dan/atau AP yang telah melakukan audit atas Laporan Keuangan tahun buku 2024;
4. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan KAP dan/atau AP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025;
5. Berkoordinasi dengan Unit Audit Internal melalui pemberian masukan terhadap rencana kerja penugasan serta memantau pelaksanaan kegiatan audit internal agar berjalan dengan efektif;
6. Melakukan penelaahan terhadap implementasi manajemen risiko oleh Direksi; serta
7. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diminta oleh Dewan Komisaris, sebagai bagian dari komite pendukung Dewan Komisaris dalam memperkuat fungsi pengawasan dan penerapan GCG.

Implementation of the Audit Committee Duties

Throughout 2025, the Audit Committee carried out many duties and responsibilities, as described below:

1. Reviewed and examined the quarterly Financial Statements to be published to the public;
2. Provided independent opinions and recommendations to the Board of Commissioners regarding the results of internal and external audits of the Company's Financial Statements;
3. Evaluated the performance of the KAP and/or AP that audited the 2024 Financial Statements;
4. Submitted recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the KAP and/or AP to audit the Financial Statements for the 2025 financial year;
5. Coordinated with the Internal Audit Unit by providing input on work plans and monitoring the execution of internal audit activities to ensure effectiveness;
6. Reviewed the implementation of risk management by the Board of Directors; and
7. Performed other duties as assigned by the Board of Commissioners as part of its supporting Committee in strengthening the supervisory function and the implementation of GCG.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite pendukung Dewan Komisaris yang bertugas memastikan proses nominasi dan kebijakan remunerasi berjalan secara objektif, transparan, dan sesuai dengan prinsip GCG. Melalui evaluasi kinerja serta penyusunan rekomendasi pengangkatan, pemberhentian, dan struktur kompensasi, Komite Nominasi dan Remunerasi membantu menjaga profesionalisme dan efektivitas kepemimpinan Perseroan. Dengan menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam memastikan bahwa kebijakan nominasi dan remunerasi pada level Dewan Komisaris dan Direksi tetap kompetitif dan berbasis kinerja, sehingga mendukung keberlanjutan organisasi.

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting committee of the Board of Commissioners with the duties to ensuring that nomination processes and remuneration policies are conducted objectively, transparently, and in accordance with GCG principles. Through performance evaluations and the preparation of recommendations on appointments, dismissals, and compensation structures, the Nomination and Remuneration Committee helps maintain the professionalism and effectiveness of the Company's leadership. By carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee plays a role in ensuring that nomination and remuneration policies at the Board of Commissioners and the Board of Directors level remain competitive and performance-based, thereby supporting organizational sustainability.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam tersebut menjadi acuan resmi dalam menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi secara efektif dan akuntabel. Penyusunan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan memperhatikan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 34/2014, guna memastikan kesesuaian dengan prinsip-prinsip GCG.

The Nomination and Remuneration Committee Charter

The execution of the Nomination and Remuneration Committee duties and responsibilities refers to the Nomination and Remuneration Committee Charter. This Charter serves as the official reference for carrying out the Committee's functions effectively and accountably. The preparation of the Nomination and Remuneration Committee Charter was conducted with due consideration to the provisions set forth in the Articles of Association and POJK No. 34/2014, to ensure alignment with GCG principles.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut:

1. Dalam Fungsi Nominasi

- Menyusun kebijakan mengenai kriteria dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan dan memastikan terpenuhinya persyaratan Perseroan;
- Menyusun standar ukuran dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang tepat;
- Mengembangkan dan mengimplementasikan rencana untuk mengidentifikasi, menilai, dan meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi;

The Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

According to the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are described as follows:

1. In the Nomination Function

- Formulate policies concerning the criteria and procedures for the nomination of candidates for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by attentively addressing and ensuring the fulfillment of the Company's requirements;
- Formulate standards for the appropriate size and composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Develop and implement a plan for identifying, assessing, and enhancing the competencies of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;



- d. Merumuskan parameter dan cakupan atas program-program pengembangan kapasitas yang ditujukan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- e. Membangun sistem evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup kinerja individu dan kolektif, berdasarkan target dan kriteria evaluasi yang jelas;
- f. Memberikan rekomendasi kepada dan membantu Dewan Komisaris dalam evaluasi kinerja tahunan Dewan Komisaris dan Direksi dengan menggunakan tolok ukur yang telah ditetapkan sebagai dasar penilaian;
- g. Memantau pelaksanaan rencana suksesi untuk Dewan Komisaris dan Direksi;
- h. Membangun program orientasi dan induksi yang tepat bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat dan memastikan pelaksanaannya berjalan efektif; dan
- i. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Dalam Fungsi Remunerasi

- a. Merumuskan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menetapkan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kinerja keuangan Perseroan di masa lalu dan saat ini, dengan mengacu pada tujuan, sasaran, target, dan arah strategis jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek;
- 2) Tolok ukur industri dan praktik remunerasi yang berlaku di sektor Perseroan;
- 3) Ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam kaitannya dengan kinerja Perseroan secara keseluruhan;
- 4) Target dan/atau pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- 5) Keseimbangan antara komponen remunerasi yang bersifat tetap dan variabel;
- 6) Penyediaan program pensiun dan/atau jaminan hari tua; dan
- 7) Penciptaan nilai tambah bagi pemegang saham.
- b. Melakukan studi *benchmarking* eksternal untuk menilai daya saing pasar dan posisi tingkat remunerasi anggota Direksi dibandingkan dengan perusahaan sejenis di industri yang sebanding;
- c. Memastikan bahwa pengaturan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi selaras dengan praktik-praktik terbaik dan prinsip-prinsip GCG; dan

- d. Define the parameters and scope of capacity-building programs intended for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- e. Establish a performance evaluation system for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, encompassing both individual and collective performance, based on clearly defined targets and evaluation criteria;
- f. Providing recommendations to and assisting the Board of Commissioners on the annual performance evaluations of the Board of Commissioners and the Board of Directors using established benchmarks as the basis for assessment;
- g. Oversee the implementation of a succession plan for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- h. Establish an appropriate orientation and induction program for newly appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and ensure its effective implementation; and
- i. Providing recommendations to the Board of Commissioners on removal and appointment of the members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to be submitted to the GMS.

2. In the Remuneration Function

- a. Formulate the structure, policy, and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In establishing the remuneration structure, policies, and amount, the Nomination and Remuneration Committee shall consider the following factors:

- 1) The Company's financial performance, the past and the current, with reference to its long-term, mid-term, and short-term objectives, targets, and strategic direction;
- 2) Industry benchmarks and prevailing remuneration practices within the Company's sector;
- 3) The scope of duties, responsibilities, and authorities of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to the Company's overall performance;
- 4) The performance targets and/or achievements of each individual members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- 5) The balance between fixed and variable components of remuneration;
- 6) The provision of pension programs and/or old-age security benefits; and
- 7) The creation of added value for shareholders.
- b. Conduct external benchmarking studies to assess market competitiveness and the positioning of remuneration levels for members of the Board of Directors relative to peers in comparable industries;
- c. Ensure that the remuneration arrangements for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are aligned with relevant best practices and GCG principles; and

- d. Mengkaji struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 tahun dan merekomendasikan penyesuaian yang dianggap perlu.

- d. Review the structure, policies, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors at least once annually and recommend adjustments as deemed necessary.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 4 orang, yaitu 1 orang Komisaris Independen yang menjabat sebagai ketua, 2 orang anggota yang merupakan Komisaris Utama dan Komisaris, serta 1 orang anggota yang menduduki jabatan manajerial yang membidangi SDM. Pengangkatan dan pemberhentian seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi wewenang Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali, dengan masa jabatan tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Struktur ini dirancang untuk menjamin independensi, objektivitas, dan konsistensi dalam pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk dalam memberikan rekomendasi terkait penetapan kebijakan nominasi, evaluasi kinerja, dan remunerasi di tingkat manajemen.

Informasi mengenai komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2025 diuraikan sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee Composition

The Nomination and Remuneration Committee consists of 4 members, comprising 1 Independent Commissioner serving as the Chairman, 2 members from the Board of Commissioners (the President Commissioner and a Commissioner), and 1 member holding a managerial position responsible for HR. The appointment and dismissal of all members of the Nomination and Remuneration Committee fall under the authority of the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee is appointed for a specified term of office and may be reappointed, with a term not exceeding that of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association. This structure is designed to ensure independence, objectivity, and consistency in the Committee's functions, including providing recommendations on nomination policies, performance evaluations, and remuneration at management level.

Information regarding the composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2025 is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Menjabat Basis of Appointment and Service Period
Agus Suharyono	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	
Nalinkant Amratlal Rathod	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	2024 - 2026 : Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Ancara Logistics Indonesia Tbk tanggal 4 Oktober 2024.
Aninditha Anestya Bakrie	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	2024 - 2026 : Decree of the Board of Commissioners of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk dated 4 October 2024.
Nadia Setyaningrum	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan faktor kunci dalam memastikan proses pengangkatan, penilaian kinerja, dan penetapan kebijakan remunerasi berjalan secara adil, objektif, dan transparan. Komite Nominasi dan Remunerasi harus

The Nomination and Remuneration Committee Independence

The independence of the Nomination and Remuneration Committee is a key factor in ensuring that the processes of appointments, performance evaluations, and remuneration policy determinations are conducted fairly, objectively, and



mampu memberikan rekomendasi tanpa pengaruh dari pihak mana pun atau kepentingan tertentu, sehingga setiap keputusan terkait struktur organisasi dan kompensasi dapat mendukung kinerja dan produktivitas anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dengan independensi yang terjaga, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat membantu Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil berkontribusi pada GCG serta mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kebijakan rapat setidaknya 1 kali dalam 4 bulan, atau dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu untuk membahas isu strategis terkait pengelolaan SDM dan kebijakan remunerasi Perseroan. Selain rapat internal, Komite Nominasi dan Remunerasi juga dapat mengadakan rapat gabungan dengan Direksi sesuai kebutuhan, sehingga memungkinkan koordinasi yang efektif dalam perencanaan, evaluasi, dan pengambilan keputusan terkait penetapan struktur organisasi, penilaian kinerja, serta kebijakan remunerasi.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan 1 kali rapat. Informasi mengenai tingkat kehadiran dalam rapat tersebut diuraikan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total of Meeting	Total Kehadiran Total of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Agus Suharyono	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	1	1	100.00
Nalinkant Amratlal Rathod	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	1	1	100.00
Aninditha Anestya Bakrie	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	1	1	100.00
Nadia Setyaningrum	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	1	1	100.00

transparently. The Nomination and Remuneration Committee must be able to provide recommendations without influence from any parties or specific interests, ensuring that all decisions regarding organizational structure and compensation support the performance and productivity of the Board of Commissioners and Board of Directors. By maintaining independence, the Nomination and Remuneration Committee assist the Board of Commissioners in ensuring that every decision made contributes to GCG and supports sustainable growth.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Meeting Policy

The Nomination and Remuneration Committee has a meeting policy of holding meetings at least once every 4 months, or as needed to discuss strategic issues related to HR management and the remuneration policies. In addition to internal meetings, the Committee may also hold joint meetings with the Board of Directors as necessary, enabling effective coordination in planning, evaluating, and making decisions regarding organizational structure, performance assessments, and remuneration policies.

Meeting Implementation

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee convened 1 meetings. Information regarding attendance level at meeting is presented as follows:

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi bertujuan untuk memastikan setiap anggotanya memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang memadai dalam melaksanakan tugas terkait pengangkatan, penilaian kinerja, dan penetapan kebijakan remunerasi. Melalui kebijakan ini, setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan, *workshop*, atau program pendidikan yang relevan, sehingga kemampuan dalam mengevaluasi struktur organisasi dan merancang kompensasi yang adil dan efektif dapat terus ditingkatkan. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kualitas pengawasan dan rekomendasi komite, tetapi juga mendukung terciptanya penerapan GCG yang profesional, transparan, dan berfokus pada pengembangan SDM serta peningkatan nilai bagi pemangku kepentingan.

Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan belum melaksanakan program pengembangan kompetensi yang secara spesifik berkaitan dengan aspek nominasi dan remunerasi. Ketua dan anggota komite yang berasal dari Dewan Komisaris mengikuti program pengembangan kompetensi dalam kapasitasnya sebagai Dewan Komisaris dan telah diungkapkan pada Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Sementara itu, Ibu Nadia Setyaningrum belum mengikuti program pengembangan kompetensi, namun tetap melakukan upaya peningkatan pengetahuan melalui pembelajaran mandiri, pemantauan perkembangan terkini, dan diskusi internal yang relevan dengan pelaksanaan tugasnya.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab sebagaimana diuraikan berikut:

1. Pembaharuan pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi; serta
2. Melakukan evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun berjalan dengan mengacu pada tolok ukur yang telah ditetapkan.

The Nomination and Remuneration Committee Competency Development

Nomination and Remuneration Committee Competency Development Policy

The competency development policy for the Nomination and Remuneration Committee is designed to ensure that each member possesses adequate knowledge, skills, and understanding in carrying out its duties related to appointments, performance evaluations, and remuneration policy determinations. Through this policy, the Nomination and Remuneration Committee members are provided opportunities to participate in relevant training, workshops, or educational programs, thereby continuously enhancing their ability to assess organizational structures and design fair and effective compensation. This approach not only strengthens the quality of the committee's supervision and recommendations but also supports the implementation of professional, transparent GCG practices focused on HR development and value creation for stakeholders.

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Competency Development

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee did not implement competency development programs specifically related to nomination and remuneration aspects. The Chairman and members of the Committee who serve on the Board of Commissioners participated in competency development programs in their capacity as members of the Board of Commissioners, as disclosed in the Board of Commissioners' Competency Development section of this Annual Report. Meanwhile, Ms. Nadia Setyaningrum has not participated in any formal competency development programs, but has continued to improve her knowledge through self-directed learning, monitoring of current developments, and internal discussions relevant to the execution of her duties.

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Duties

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out many duties and responsibilities, as described below:

1. Updated of the Nomination and Remuneration Committee Charter; and
2. Conducted performance evaluations of the Board of Commissioners and the Board of Directors during the year, based on predetermined benchmarks.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertugas sebagai penghubung antara manajemen Perseroan, pemegang saham, dan pihak eksternal, seperti regulator dan masyarakat/publik. Peran ini mencakup memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta implementasi GCG secara menyeluruh di dalam Perseroan. Selain itu, Unit Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam memfasilitasi rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan RUPS, mencatat keputusan penting, serta membantu Perseroan dalam membangun reputasi yang transparan dan profesional di mata publik. Dengan demikian, posisi ini menjadi ujung tombak dalam menjaga integritas, keteraturan, dan kredibilitas Perseroan secara keseluruhan.

Pedoman Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, Unit Sekretaris Perusahaan berpedoman pada ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta POJK No. 35/2014. Pedoman ini menjadi acuan utama dalam memastikan pelaksanaan fungsi Unit Sekretaris Perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip GCG.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Meskipun keputusan pengangkatan atau pemberhentian berada di tangan Direksi, setiap perubahan terkait jabatan Sekretaris Perusahaan wajib dilaporkan secara resmi kepada OJK sebagai bagian dari kewajiban transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi di bidang pasar modal. Prosedur ini memastikan bahwa peran penting Sekretaris Perusahaan selalu dijalankan oleh individu yang kompeten, sekaligus memberikan perlindungan hukum dan menjaga kepercayaan investor, publik, serta pemangku kepentingan lainnya terhadap integritas Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Unit Sekretaris Perusahaan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;

The Corporate Secretary is the Company's key governance organ that serves as a liaison between the Company's management, shareholders, and external parties, such as regulators and the public. This role encompasses ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations, as well as the comprehensive implementation of GCG within the Company. In addition, the Corporate Secretary Unit also plays a role in facilitating meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and GMS, recording key decisions, and assisting the Company in building a transparent and professional reputation in the eyes of the public. As such, this position serves as a key function in maintaining the integrity, orderliness, and credibility of the Company as a whole.

The Corporate Secretary Charter

In carrying out its roles and responsibilities, the Corporate Secretary Unit refers to the provisions set forth in the Articles of Association of the Company and POJK No. 35/2014. These guidelines serve as the primary reference to ensure that the functions of the Corporate Secretary Unit are performed in accordance with GCG principles.

Party Who Appoints and Dismisses the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors. Although the appointment or dismissal decisions lie with the Board of Directors, any changes related to the Corporate Secretary must be formally reported to the OJK as part of transparency and compliance obligation in the capital market sector. This procedure ensures that the important role of the Corporate Secretary is always carried out by a competent individual, while also providing legal protection and maintaining the trust of investors, the public, and other stakeholders in the Company's integrity.

The Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Information regarding the duties and responsibilities of the Corporate Secretary Unit outlined as follows:

1. Follow capital market developments, especially applicable laws and regulations in the capital market sector;
2. Provide input to the Board of Commissioners and Board of Directors to comply with applicable laws and regulations in the capital markets sector;

3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang baru menjabat.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

3. Assist the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing corporate governance which includes:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Timely submission of reports to OJK;
 - c. Organizing and keep documentation of the GMS;
 - d. Organizing and keep documentation of the Board of Commissioners and/or Board of Directors meetings; and
 - e. Organizing an orientation program for newly appointed Board of Commissioners and/or Board of Directors members.
4. As a liaison between the Company and the shareholders, OJK, and other stakeholders.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memiliki kebijakan pengembangan kompetensi Unit Sekretaris Perusahaan yang bertujuan untuk memastikan setiap individu yang menempati posisi ini memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang memadai terhadap peraturan, GCG, serta praktik di bidang pasar modal. Kebijakan ini mencakup pemberian pelatihan, seminar, dan program pengembangan profesional secara berkala, sehingga Unit Sekretaris Perusahaan dapat menjalankan tugasnya secara efektif dan profesional. Dengan adanya kebijakan ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk mendukung peningkatan kapasitas SDM, menjaga kualitas tata kelola, dan memastikan keberlanjutan transparansi serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pengembangan kompetensi. Unit Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Direktur Perseroan dan mengikuti program pengembangan kompetensi dalam kapasitasnya, baik sebagai Direktur dan Unit Sekretaris Perusahaan. Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan telah diungkapkan pada bagian Program Pengembangan Kompetensi Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

The Corporate Secretary Competency Development

Corporate Secretary Competency Development Policy

The Company has established a competency development policy for the Corporate Secretary Unit, to ensure that individual occupying this position possesses adequate knowledge, skills, and understanding of regulations, GCG, and practices in the capital market sector. This policy includes the provision of training. This policy includes the provision of training, seminars, and professional development programs on a regular basis, enabling the Corporate Secretary Unit to perform duties effectively and professionally. Through this policy, the Company reaffirms its commitment to enhancing HR capacity, maintaining governance quality, and ensuring the Company's transparency and regulatory compliance.

Implementation of Corporate Secretary Competency Development

Throughout 2025, the Corporate Secretary participated in a number of competency development programs. The Corporate Secretary Unit positions is held by a Director of the Company, who undertook competency development activities in the capacity of both Director and Corporate Secretary Unit. Information regarding the competency development activities undertaken by the Corporate Secretary is disclosed in the Board of Directors' Competency Development section of this Annual Report.



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Unit Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab sebagaimana diuraikan sebagai berikut ini:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Paparan Publik, termasuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan sesuai ketentuan OJK, BEI, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Mengoordinasikan dan menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta memastikan proses dokumentasi, pencatatan, dan distribusi risalah rapat dilakukan secara akurat dan tertib sesuai regulasi;
3. Melaksanakan keterbukaan informasi atas aksi korporasi yang dilakukan Perseroan dan informasi material lainnya, dengan memastikan seluruh keterbukaan informasi disampaikan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
4. Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pemenuhan peraturan di bidang pasar modal serta ketentuan hukum lainnya, termasuk memastikan kepatuhan dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan;
5. Menjembatani penyampaian hak dan kepentingan para pemangku kepentingan kepada Perseroan, khususnya kepada Direksi, sehingga setiap masukan dapat ditindak lanjuti secara tepat; serta
6. Memastikan penyampaian informasi terkini mengenai Perseroan, termasuk informasi keuangan, aksi korporasi, dan perkembangan penting lainnya, dilakukan secara transparan, akurat, dan tepat waktu kepada pemegang saham.

Implementation of Corporate Secretary Duties

Throughout 2025, the Corporate Secretary Unit carried out various duties and responsibilities as follows:

1. Organized the Annual GMS and Public Expose, ensuring that all activities were conducted in accordance with OJK, IDX, and applicable laws and regulations;
2. Coordinated and organized the Board of Commissioners and Board of Directors meetings, ensuring that documentation, recording, and distribution of meeting minutes were carried out accurate and orderly in compliance with regulations;
3. Executed information disclosure related to corporate actions carried out by the Company and other material information, by ensuring all information disclosure were made timely and in accordance with applicable regulations;
4. Provided input and recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors regarding compliance with regulations in the capital market sector and other legal provisions, including ensuring adherence in decision-making processes and operational activities of the Company;
5. Facilitated the communication of stakeholders' rights and interests to the Company, particularly to the Board of Directors, ensuring that all feedback was addressed appropriately; and
6. Ensured that the latest Company information, including financial information, corporate actions, and other significant documents, is disclosure to shareholders in a transparent, accurate, and timely manner.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertugas untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur, serta mitigasi risiko operasional dan keuangan. Unit Audit Internal berperan sebagai pengawas independen di dalam Perseroan, melakukan evaluasi berkala terhadap seluruh aktivitas operasional, dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk mendukung GCG. Dengan adanya Unit Audit Internal, Perseroan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja dan manajemen risiko Perseroan.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan telah menunjuk Bapak Yonas Fabian Wedasmara sebagai Kepala Unit Audit Internal, berdasarkan Keputusan Direktur Utama No. 062/ALI-HHO/SK/IV/2025 tanggal 11 April 2025.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam Piagam Audit Internal yang disahkan oleh Direksi. Piagam tersebut disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 56/2015. Pedoman ini menjadi landasan bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penilaian secara independen dan objektif terhadap kegiatan operasional Perseroan.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal berada di bawah koordinasi Direksi dan dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan mengarahkan seluruh kegiatan audit di lingkungan Perseroan. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, sehingga memastikan independensi dan objektivitas dalam pelaksanaan tugasnya. Setiap anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada kepala Unit Audit Internal, yang berperan dalam mengoordinasikan, mengawasi, dan memastikan seluruh kegiatan audit berjalan sesuai dengan standar profesional serta kebijakan Perseroan yang berlaku.

The Internal Audit Unit is the Company's governance organ that has a duty to ensure the effectiveness of the internal control system, compliance with policies and procedures, and the mitigation of operational and financial risks. Serving as an independent supervisor within the Company, the Internal Audit Unit conducts periodic evaluations of all operational activities and provides recommendations for improvements to support GCG. Through the presence of the Internal Audit Unit, the Company can improve transparency, accountability, and stakeholder confidence in its performance and risk management.

In line with this, the Company has appointed Mr. Yonas Fabian Wedasmara as Head of the Internal Audit Unit, based on the Decree of the President Director No. 062/ALI-HHO/SK/IV/2025 dated 11 April 2025.

The Internal Audit Unit Charter

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit refers to the provisions set forth in the Internal Audit Charter, which has been approved by the Board of Directors. The Charter was prepared based on the Articles of Association of the Company and POJK No. 56/2015. This framework serves as the foundation for the Internal Audit Unit to perform independent and objective supervision and evaluation of the Company's operational activities.

The Internal Audit Unit Structure and Position

The structure and position of the Internal Audit Unit fall under the coordination of the Board of Directors and are headed by a head of Internal Audit, who is responsible for managing and directing all audit activities within the Company. The head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, ensuring independence and objectivity in the performance of duties. Each member of the Internal Audit Unit reports directly to the Head of Internal Audit, who coordinates, supervises, and ensures that all audit activities are conducted in accordance with professional standards and the Company's applicable policies.



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, TI, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit kepada seluruh tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melaksanakan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan.

Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

Sertifikasi profesi bagi Unit Audit Internal merupakan salah satu aspek penting dalam menjamin kompetensi dan kredibilitas pelaksanaan fungsi audit di dalam Perseroan. Melalui sertifikasi dan pelatihan, auditor internal diharapkan mampu menjaga standar profesionalisme serta mengikuti perkembangan praktik audit. Peningkatan kapasitas dan keahlian ini juga menjadi dasar untuk memastikan bahwa Unit Audit Internal dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan melalui rekomendasi yang objektif, komprehensif, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

Kepala dan anggota Unit Audit Internal dipilih berdasarkan pengalaman kerja, keahlian, dan latar belakang pendidikan yang relevan dengan bidang audit, akuntansi, manajemen risiko, atau pengendalian internal. Seleksi ini dilakukan untuk menjamin bahwa setiap personel memiliki kemampuan analitis dan integritas yang tinggi dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian, keberadaan SDM yang kompeten dan bersertifikasi di dalam Unit Audit Internal menjadi fondasi utama bagi efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal serta peningkatan kualitas penerapan GCG secara keseluruhan.

The Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

Information regarding the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is described as follows:

1. Prepare and implement an annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the finance, accounting, operations, HR, marketing, IT, and other activities;
4. Provide improvements recommendations and objective information about audited activities to all levels of management;
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up actions on audit recommendations;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities; and
9. Conduct special inspections, if necessary.

The Internal Audit Unit Professional Certification

Professional certification for the Internal Audit Unit is an important aspect in ensuring the competence and credibility of audit functions within the Company. Through certification and training, internal auditors are expected to uphold professional standards and stay abreast of developments in audit practices. This improvement of capacity and expertise also serves as a foundation for the Internal Audit Unit to provide value to the Company through objective, comprehensive, and improvement-oriented recommendations.

The head and members of the Internal Audit Unit are selected based on relevant work experience, expertise, and educational background in audit, accounting, risk management, or internal control. This selection process ensures that each personnel possess strong analytical skills and high-integrity in performing their duties. Accordingly, the presence of competent and certified HR within the Internal Audit Unit forms a cornerstone for the effective execution of internal supervisory functions and the continues improvement of GCG implementation across the Company. Information regarding professional certifications held

Informasi mengenai sertifikasi profesi yang dimiliki oleh Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

by the Internal Audit Unit is presented as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
Yonas Fabian Wedasmara	Kepala Unit Audit Internal Head of the Internal Audit Unit	1. <i>Chartered Accountant</i> dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2015); 2. <i>Integrated Management System</i> ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan OHSAS 18001:2007 <i>Interpretation and Internal Audit</i>; dan 3. <i>Qualified Internal Audit</i> dari Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) (2025). 1. Chartered Accountant of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) (2015); 2. Integrated Management System ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and OHSAS 18001:2007 Interpretation and Internal Audit; and 3. Qualified Internal Auditor from the Internal Audit Education Foundation (YPIA) (2025).

Independensi Unit Audit Internal

Independensi Unit Audit Internal merupakan prinsip fundamental yang menjamin objektivitas dan keandalan hasil audit dalam mendukung penerapan GCG. Sebagai fungsi pengawasan yang bersifat independen, Unit Audit Internal harus bebas dari intervensi pihak mana pun dalam menentukan ruang lingkup, metodologi, maupun hasil audit yang dilaporkan. Kebebasan ini memungkinkan auditor internal untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap kebijakan serta peraturan tanpa adanya tekanan yang dapat memengaruhi profesionalisme dan integritas hasil temuan.

Selain itu, independensi Unit Audit Internal juga diwujudkan melalui struktur pelaporan yang langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Audit, sehingga fungsi pengawasan dapat dijalankan secara objektif dan transparan. Hubungan kerja yang independen ini menjadi landasan penting dalam memastikan setiap rekomendasi audit ditindaklanjuti secara efektif untuk perbaikan proses bisnis dan peningkatan efisiensi operasional Perseroan. Dengan menjaga independensi, Unit Audit Internal tidak hanya berperan sebagai pengawas, tetapi juga sebagai mitra strategis manajemen dalam membangun sistem pengendalian yang kuat dan berkelanjutan.

Rapat Unit Audit Internal

Kebijakan Rapat

Unit Audit Internal memiliki kebijakan rapat yang dirancang untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan koordinasi antar unit. Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal berwenang menyelenggarakan rapat internal secara berkala atau sewaktu-waktu apabila dianggap perlu untuk membahas hasil audit, tindak lanjut rekomendasi, maupun perencanaan kegiatan audit berikutnya. Selain itu, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris,

The Internal Audit Unit Independence

The independence of the Internal Audit Unit is a fundamental principle that ensures the objectivity and reliability of audit results in supporting GCG implementation. As an independent supervisory function, the Internal Audit Unit must be free from any external intervention in determining the scope, methodology, or reporting of audit results. This independence enables internal auditors to assess the effectiveness of the internal control system, risk management, and compliance with policies and regulations without pressures that could compromise the professionalism and integrity of audit findings.

Furthermore, the independence of the Internal Audit Unit is reinforced through a reporting structure directly to the Board of Directors and the Board of Commissioners or the Audit Committee, ensuring that supervisory functions are performed objectively and transparently. Such independent working relationship forms a critical foundation for ensuring that audit recommendations are effectively implemented to improve business processes and enhance the Company's operational efficiency. By maintaining its independence, the Internal Audit Unit not only serves as a supervisory function but also serves as a strategic partner to the management in building a strong and sustainable internal control system.

The Internal Audit Unit Meeting

Meeting Policy

The Internal Audit Unit has a meeting policy designed to support the effective execution of its duties and coordination across units. In practice, the Internal Audit Unit is authorized to hold internal meetings regularly or as needed to discuss audit findings, follow-up actions, and future audit planning. Additionally, joint meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or the Audit Committee may be conducted as necessary to ensure



Direksi, dan/atau Komite Audit juga dapat dilakukan sesuai kebutuhan guna memastikan adanya komunikasi yang terbuka, penyesuaian strategi pengawasan, dan peningkatan efektivitas implementasi GCG secara menyeluruh.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal menyelenggarakan 3 kali rapat bersama Komite Audit dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan memiliki kebijakan pengembangan kompetensi bagi Unit Audit Internal sebagai upaya untuk memastikan seluruh personennya memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif. Kebijakan ini mencakup penyelenggaraan pelatihan, sertifikasi profesi, dan partisipasi dalam seminar atau *workshop* yang relevan dengan bidang audit, manajemen risiko, dan GCG. Melalui pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, diharapkan Unit Audit Internal dapat terus meningkatkan profesionalisme, kemampuan analitis, dan adaptabilitas terhadap perubahan regulasi serta dinamika bisnis, sehingga mampu memberikan kontribusi optimal bagi peningkatan efektivitas pengendalian internal dan pencapaian tujuan dan keberlanjutan Perseroan.

Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal Perseroan telah mengikuti berbagai pengembangan kompetensi yang sebagaimana diuraikan berikut:

Topik Pelatihan Training Topics	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Risk Management	29 Juli 2025 29 July 2025	ECI Consulting Group

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan berbagai tugas dan tanggung jawab yang diuraikan sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana kerja audit tahunan 2026;
2. Penyusunan SOP; dan
3. Audit operasional.

open communication, alignment of supervision strategies, and the overall enhancement of GCG implementation effectiveness.

Implementation of Meetings

Throughout 2025, the Internal Audit Unit held 3 meetings with the Audit Committee, achieving 100% attendance.

The Internal Audit Unit Competency Development

Internal Audit Unit Competency Development Policy

The Company has established a competency development policy for the Internal Audit Unit to ensure that all personnel possess the necessary skills and knowledge to perform oversight functions effectively. This policy includes training programs, professional certification, and participation in seminars or workshops relevant to audit, risk management, and GCG. Through continuous competency development, it is expected that the Internal Audit Unit will continue to improve its professionalism, analytical capabilities, and adaptability to regulatory changes and business dynamics, thereby enabling it to make an optimal contribution to improving the effectiveness of internal control and achieving the Company's objectives and sustainability.

Implementation of Internal Audit Unit Competency Development

Throughout 2025, the Internal Audit Unit participated in a number of competency development programs, as presented below:

Implementation of Internal Audit Unit Duties

In 2025, the Internal Audit Unit carried out many duties and responsibilities, as described below:

1. Development of the 2026 annual audit work plan;
2. Development of SOP; and
3. Operational audit.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan kerangka kebijakan, prosedur, dan mekanisme pengawasan yang disusun untuk memastikan seluruh kegiatan operasional Perseroan berlangsung secara efektif, efisien, dan aman, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem ini dirancang untuk melindungi aset Perseroan, menjaga keandalan pelaporan keuangan, serta memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis dijalankan sesuai kebijakan internal dan prinsip-prinsip GCG. Melalui penerapan pengendalian internal yang kuat dan berkesinambungan, Perseroan mampu mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko, mencegah terjadinya penyimpangan, dan memperkuat transparansi serta akuntabilitas di setiap lini operasional. Struktur pengendalian ini juga mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih terukur, menjaga integritas pelaporan, dan memastikan bahwa Perseroan dapat mempertahankan performa yang stabil serta berkelanjutan di tengah dinamika industri.

Lingkup Pengendalian Internal

Lingkup pengendalian internal di Perseroan mencakup seluruh proses operasional, keuangan, dan kepatuhan yang berjalan di setiap unit kerja, serta diterapkan secara terintegrasi di seluruh entitas dalam grup usaha. Sistem ini berada di bawah pengelolaan Direksi dan Unit Audit Internal, dengan pengawasan melekat dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, sehingga terbentuk mekanisme *check and balance* yang efektif. Melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang terstandarisasi, pengendalian internal memastikan bahwa setiap aktivitas Perseroan selaras dengan prinsip GCG, peraturan perundang-undangan, serta kebijakan internal yang berlaku.

Pelaksanaan pengendalian internal dirancang untuk mendeteksi, mencegah, dan memitigasi berbagai potensi risiko, menjaga keandalan informasi keuangan, serta memastikan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan korporasi. Kolaborasi antara manajemen dan fungsi pengawasan memungkinkan sistem ini berjalan secara berkelanjutan, sehingga memberikan keyakinan memadai bahwa operasional Perseroan berlangsung terkendali, transparan, dan akuntabel.

The internal control system is a framework of policies, procedures, and supervision mechanisms designed to ensure that all of the Company's operational activities are carried out effectively, efficiently, and securely, while complying with applicable laws and regulations. This system is designed to safeguard the Company's assets, maintain the reliability of financial reporting, and ensure that all business activities are conducted in accordance with internal policies and GCG principles. Through the implementation of a strong and sustainable internal control system, the Company is able to identify and mitigate potential risks, prevent irregularities, and enhance transparency and accountability across all operational lines. This control framework also supports more measured decision-making, upholds the integrity of reporting, and ensures that the Company can maintain stable and sustainable performance amid industry dynamics.

Scope of Internal Control

The scope of internal control at the Company covers all operational, financial, and compliance processes across each working unit and is implemented in an integrated manner throughout all entities within the corporate group. This system is managed by the Board of Directors and the Internal Audit Unit, with supervision from the Board of Commissioners and the Audit Committee, establishing an effective check and balance mechanism. Through the application of standardized policies and procedures, internal control ensures that all Company activities align with GCG principles, applicable laws and regulations, and internal policies.

The implementation of internal control is designed to detect, prevent, and mitigate potential risks, maintain the reliability of financial information, and ensure effectiveness and efficiency in achieving corporate objectives. Collaboration between the management and supervisory functions enables this system to operate sustainably, providing reasonable assurance that the Company's operations are conducted in a controlled, transparent, and accountable manner.



Informasi mengenai implementasi sistem pengendalian internal di Perseroan diuraikan sebagai berikut:

Information regarding the implementation of the internal control system at the Company is presented as follows:

Komponen Sistem Pengendalian Internal Internal Control System Components	Implementasi di Perseroan Implementation at the Company
Keuangan	Perseroan melakukan analisis berkala terhadap perbandingan antara target anggaran dengan realisasi biaya untuk memastikan bahwa penggunaan dana berjalan sesuai dengan perencanaan dan prinsip efisiensi. Setiap transaksi keuangan didokumentasikan secara transparan dan mematuhi standar akuntansi serta regulasi yang berlaku. Selain itu, audit internal secara rutin dilakukan guna meninjau kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan dan memastikan tidak ada penyalahgunaan dana. Perseroan juga menerapkan sistem persetujuan yang ketat dalam pengelolaan anggaran dan pengeluaran, guna meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan.
Finance	The Company performs regular analysis on the comparison between budget targets and actual costs to ensure that the use of funds is in accordance with planning and efficiency principles. Every financial transaction is documented transparently and complies with applicable accounting standards and regulations. In addition, internal audits are also regularly carried out so as to ensure compliance with Company's policies and ensure there is no misuse of funds. The Company also applies a strict approval system in managing budgets and expenditures to increase accountability and effectiveness in financial management.
Operasional	Perseroan memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis berjalan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. SOP ini dirancang untuk mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi operasional, sekaligus menjadi acuan dalam menjaga konsistensi dalam setiap proses bisnis. Evaluasi dan pembaruan terhadap SOP dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa prosedur tetap relevan dengan dinamika industri dan perubahan regulasi. Selain itu, Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap rantai pasok dan proses logistik guna memastikan efisiensi dalam distribusi dan pemanfaatan sumber daya.
Operational	The Company ensures that all business activities are carried out in accordance with established SOP. This SOP is designed to optimize operational effectiveness and efficiency, and serves as a reference in maintaining consistency in every business process. SOP is evaluated and updated regularly to ensure that procedures remain relevant to industry dynamics and regulatory changes. In addition, the Company actively monitors supply chains and logistics processes so as to ensure efficient distribution and utilization of resources.
Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan	Perseroan memastikan bahwa setiap kegiatan bisnis senantiasa sesuai dengan regulasi yang berlaku, khususnya terkait pasar modal, akuntansi, perpajakan, serta ketenagakerjaan. Untuk memperkuat pemahaman seluruh karyawan terhadap pentingnya kepatuhan, Perseroan secara rutin mengikuti sosialisasi dan pelatihan terkait regulasi yang relevan. Selain itu, sistem pemantauan regulasi diterapkan secara proaktif untuk mengantisipasi setiap perubahan kebijakan yang dapat berdampak pada operasional Perseroan. Perseroan juga menjalin koordinasi yang erat dengan otoritas terkait, termasuk regulator pasar modal, auditor eksternal, dan instansi pemerintah, guna memastikan bahwa seluruh kebijakan kepatuhan dijalankan secara optimal.
Compliance with Applicable Laws and Regulations	The Company ensures that every business activity is always in accordance with applicable regulations, especially those related to capital markets, accounting, taxation, and employment. In order to improve all employees' understanding of the importance of compliance, the Company regularly attend the socialization and training related to relevant regulations. In addition, a regulatory monitoring system is applied proactively so as to anticipate any policy changes that may affect the Company's operations. In addition, the Company also coordinates closely with relevant authorities, including capital market regulators, external auditors, and government agencies, in ensuring that all compliance policies are applied optimally.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Unit Audit Internal secara konsisten melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas penerapan GCG yang transparan dan akuntabel. Evaluasi dilakukan melalui peninjauan atas kebijakan, prosedur, serta implementasi pengendalian di setiap lini operasional untuk memastikan seluruh aktivitas berjalan sesuai prinsip kehati-hatian dan ketentuan yang berlaku. Pendekatan evaluasi ini dilakukan secara independen dan objektif, sehingga potensi kelemahan dapat teridentifikasi dengan jelas dan direspons melalui rekomendasi perbaikan yang relevan.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Internal Audit Unit consistently evaluates the effectiveness of the internal control system as part of efforts to maintain transparent and accountable GCG implementation. This evaluation involves reviewing policies, procedures, and the execution of controls across all operational lines to ensure that activities are conducted in accordance with prudential principles and applicable regulations. The evaluation is performed independently and objectively, enabling potential weaknesses to be clearly identified and addressed through relevant improvement recommendations.

Temuan dan rekomendasi Unit Audit Internal menjadi dasar penting bagi manajemen dalam memperkuat mekanisme pengendalian, baik melalui tindakan korektif maupun preventif. Langkah-langkah tindak lanjut tersebut berperan dalam menekan risiko operasional, meningkatkan efisiensi proses bisnis, serta memperkuat integritas pelaporan keuangan. Dengan proses evaluasi yang berkesinambungan, sistem pengendalian internal tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai sarana strategis untuk mendorong perbaikan berkelanjutan di seluruh unit organisasi.

Berdasarkan hasil evaluasi tahun berjalan, sistem pengendalian internal Perseroan dinilai telah berjalan efektif dan sesuai standar yang ditetapkan. Pengendalian yang diterapkan mampu mendukung pencapaian tujuan operasional, menjaga keandalan informasi keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal dan regulasi eksternal. Kondisi ini mencerminkan komitmen manajemen dalam menjaga integritas proses bisnis dan memperkuat penerapan GCG secara menyeluruh.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa Perseroan telah menjalankan sistem pengendalian internal secara cukup optimal. Penilaian ini didasarkan pada hasil evaluasi rutin yang dilakukan oleh Unit Audit Internal, yang menunjukkan bahwa kebijakan, prosedur, dan mekanisme pengendalian telah diterapkan secara konsisten dan efektif dalam mendukung pencapaian tujuan operasional, menjaga keandalan pelaporan keuangan, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan serta kebijakan Perseroan. Dengan mempertimbangkan pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta keterlibatan manajemen dalam memperkuat mekanisme pengendalian, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan berada pada tingkat yang memadai untuk mengidentifikasi dan meminimalkan risiko, sekaligus mendukung peningkatan kinerja dan keberlanjutan bisnis Perseroan secara berkesinambungan.

Findings and recommendations from the Internal Audit Unit serve as an important basis for the management to strengthen control mechanisms through both corrective and preventive actions. These follow-up measures help mitigate operational risks, improve business process efficiency, and reinforce the integrity of financial reporting. Through this continuous evaluation process, the internal control system functions not only as an supervisory tool but also as a strategic instrument to drive ongoing improvements across all the organizational units.

Based on the evaluation results for the current year, the Company's internal control system is considered effective and compliant with established standards. The controls implemented support the achievement of operational objectives, ensure the reliability of financial information, and guarantee adherence to internal policies and external regulations. This reflects the management's commitment to safeguarding business process integrity and strengthening overall GCG implementation.

Statement by the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the Adequacy of the Internal Control System

In 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors stated that the Company's internal control system has been implemented at a adequate level of effectiveness. This assessment is based on the results of routine evaluations conducted by the Internal Audit Unit, which indicate that policies, procedures, and control mechanisms have been consistently and effectively applied to support the achievement of operational objectives, ensure the reliability of financial reporting, and maintain compliance with regulations and the Company's internal policies. Considering the active supervision of the Board of Commissioners and the Audit Committee, as well as the management's involvement in strengthening control mechanisms, the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that the Company's internal control system is adequate to identify and mitigate risks, while also supporting the continuous improvement of the Company's performance and the sustainable continuity of the Company's business.



Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Gambaran Umum Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko merupakan kerangka kerja yang dirancang untuk mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan memantau berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan Perseroan. Dengan penerapan sistem ini, Perseroan dapat mengenali risiko dari sisi operasional, keuangan, strategis, maupun kepatuhan secara lebih proaktif, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dan mitigasi risiko yang lebih efektif. Sistem manajemen risiko juga berperan sebagai landasan dalam membangun budaya kesadaran risiko di seluruh tingkatan organisasi, sehingga manajemen dan setiap karyawan memahami peran dan tanggung jawabnya dalam mengelola risiko.

Dalam pelaksanaannya, sistem manajemen risiko mencakup proses identifikasi risiko, penilaian dampak dan probabilitas, pengendalian atau mitigasi risiko, serta pemantauan secara berkala. Proses ini dilakukan secara terstruktur dan terdokumentasi untuk memastikan setiap risiko tercatat, dianalisis, dan ditindaklanjuti sesuai dengan prioritas dan sumber daya yang tersedia. Selain itu, sistem ini mendorong kolaborasi antara berbagai unit kerja sehingga penanganan risiko dapat dilakukan secara komprehensif dan terkoordinasi, mengurangi potensi kerugian, dan gangguan terhadap operasional Perseroan.

Penerapan sistem manajemen risiko yang efektif tidak hanya membantu Perseroan dalam mengantisipasi dan mengelola risiko, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kemampuan Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha. Dengan pemantauan dan evaluasi yang konsisten, sistem ini memungkinkan manajemen untuk menyesuaikan strategi dan kebijakan secara responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis maupun regulasi. Dengan demikian, manajemen risiko menjadi bagian integral dari GCG, mendukung pencapaian tujuan jangka pendek maupun jangka panjang secara berkelanjutan.

Jenis dan Upaya Mitigasi Risiko

Jenis dan upaya mitigasi risiko merupakan bagian penting dari sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan untuk menjaga kelangsungan operasional dan pencapaian tujuan strategis. Melalui identifikasi dan penanganan risiko secara sistematis, Perseroan dapat meminimalkan potensi dampak

General Description of Risk Management System Implementation

The risk management system is a framework designed to identify, assess, manage, and monitor various risks that may affect the achievement of the Company's objectives. Through its implementation, the Company is able to identify risks from an operational perspective, financial, strategic, and compliance risks, enabling more informed decision-making and more effective risk mitigation. The risk management system also serves as a foundation for fostering a risk-aware culture across all organizational levels, so that the both management and employees understand their respective roles and responsibilities in managing risks.

In its implementation, the risk management system encompasses processes for risk identification, assessment of impact and likelihood, risk control or mitigation, and regular monitoring. These processes are structured and documented to ensure that all risks are recorded, analyzed, and addressed according to their priority and available resources. Furthermore, the system promotes collaboration across business units, allowing risks to be managed comprehensively and in a coordinated manner, thereby reducing potential losses, and to the Company's operational disruptions.

Effective implementation of the risk management system not only helps the Company anticipate and manage risks but also enhances stakeholder confidence in the Company's ability to sustain its business. Through consistent monitoring and evaluation, the system enables management to adjust strategies and policies responsively to changes in the business environment or regulatory landscape. As such, risk management becomes an integral part of GCG, supporting the achievement of both short- and long-term sustainable objectives.

Risk Types and Mitigation Efforts

The risks types and mitigation efforts are a crucial component of the Company's risk management system, aimed at safeguarding operational sustainability and achieving strategic objectives. Through systematic risk identification and management, the Company can minimize the potential

negatif yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang tidak pasti. Informasi lebih lengkap mengenai jenis dan upaya mitigasi risiko yang dilakukan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

negative impacts arising from a number of uncertain situations. Detailed information regarding the types of risks and the mitigation measures implemented by the Company is presented as follows:

Jenis Risiko Risk Types	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Ketergantungan terhadap Keadaan dan Perubahan Industri Batubara Nasional Risk of Dependency on Conditions and Changes in the National Coal Industry	Untuk menghadapi risiko ketergantungan terhadap keadaan dan perubahan industri batubara nasional, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa memonitor pergerakan harga batubara acuan berdasarkan <i>Indonesia Coal Price Index</i>, serta perkembangan penawaran dan permintaan batubara, baik secara domestik maupun secara global. Di samping itu, Perseroan berpandangan bahwa industri batubara nasional dan global masih cukup menjanjikan dari sisi harga, penawaran, serta permintaan, sehingga saat ini Perseroan masih dalam tahap pengkajian dan pembelajaran secara lebih mendalam terkait rencana ekspansi atau strategi perubahan bisnis untuk komoditas lainnya yang potensial. To address the risk of dependency on conditions and changes in the national coal industry, the Company and its Subsidiaries always monitor the movement of coal reference price based on the Indonesia Coal Price Index, as well as the developments in supply and demand for coal, in both domestic and global market. In addition, the Company believes that the national and global coal industry is still quite promising in terms of price, supply, and demand, so the Company is currently in the stage of further study and assessment concerning expansion plans or business diversification into other commodities with strong growth potential.
Risiko Ketergantungan terhadap Pelanggan Utama Risk of Dependency on Major Customers	Untuk menghadapi risiko ketergantungan terhadap pelanggan utama, Perseroan dan Entitas Anak akan secara aktif mencari pelanggan baru, sehingga dapat mendiversifikasi dan menambah portofolio pelanggan Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak akan terus memperhatikan strategi pemasaran dan penjualan, kualitas sumber daya, serta kualitas pelayanan untuk pelanggan yang sudah ada maupun pelanggan baru di masa yang akan datang. To address the risk of dependency on key customers, the Company and its Subsidiaries will actively looking for new customers, so that they can diversify and increase the customer portfolio. In addition, the Company and Subsidiaries will continue to pay attention to marketing and sales strategies, resources quality, and service quality for both existing and prospective customers in the future.
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Untuk memitigasi risiko persaingan usaha, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa berupaya untuk dapat meningkatkan daya saing, sehingga secara berkesinambungan dapat terus bersaing pada industri pelayaran dan ISP dengan memberikan harga yang kompetitif, meningkatkan kualitas jasa perkapalan dengan melakukan investasi untuk teknologi dan digitalisasi pada sistem operasional, serta meningkatkan jumlah tongkang, kapal, dan alat penunjang usaha untuk mengakomodasi tumbuhnya permintaan dari pelanggan. To mitigate the business competition risk, the Company and its Subsidiaries always strive to increase their competitiveness, so that they can continue to compete in the shipping and ISP industry by providing competitive prices, improving the quality of shipping services by investing in technology and digitalization in operational systems, and improving number of barges, vessels, and business support equipment to accommodate growing demand from the customers.
Risiko Fluktuasi dan Perubahan Harga Batubara Risk of Fluctuation and Changes in Coal Prices	Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat menghindari risiko yang muncul dari kondisi pasar dan fluktuasi harga batubara secara domestik maupun global. Namun, Perseroan dan Entitas Anak dapat meminimalisir pengaruh atas fluktuasi tersebut dengan perencanaan yang baik, pemantauan pasar dan harga secara berkala, serta mempertimbangkan dan memproyeksikan berbagai kemungkinan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang untuk dapat menyiapkan formula yang tepat. The Company and its Subsidiaries cannot avoid risks from market conditions and fluctuations in coal prices both domestically and globally. However, the Company and its Subsidiaries can minimize the impact of these fluctuations by better planning, monitoring markets and prices regularly, as well as considering and projecting various possibilities that may occur in the future in order to develop appropriate strategies and formulas.
Risiko Kondisi Cuaca dan Bencana Alam Risk of Weather Conditions and Natural Disasters	Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat menghindari risiko yang muncul dari perubahan kondisi cuaca dan kemungkinan terjadinya bencana alam. Namun, untuk meminimalisir efek dari risiko tersebut, Perseroan dan Entitas Anak dapat memanfaatkan dan mengacu pada data cuaca dan bencana alam pada masa lampau dan pada masa kini, serta melakukan prediksi untuk data cuaca di masa yang akan datang. Dengan data tersebut, Perseroan dapat melakukan perencanaan kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak serta membuat sistem pengawasan dan penanganan jika perubahan cuaca dan bencana alam terjadi. The Company and its Subsidiaries cannot avoid risks from changes in weather conditions and the possibility of natural disasters. However, to minimize the effects of this risk, the Company and Subsidiaries can utilize and refer to past and present weather and natural disaster data. Based on such data, the Company is able to plan their operational activities as well as creates a monitoring and handling system if weather changes and natural disasters occur.



Jenis Risiko Risk Types	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Volatilitas Harga Bahan Bakar atau Biaya Operasional Lainnya Risk of Volatility in Fuel Prices or Other Operational Costs	Untuk memitigasi risiko volatilitas bahan bakar, Perseroan memiliki jaminan pasokan bahan bakar dari BPS dan BPJ. Perseroan memiliki kontrak jangka panjang dan eksklusif dengan <i>supplier</i> bahan bakar, sehingga Perseroan memiliki jaminan pasokan bahan bakar dan harga yang tentunya juga kompetitif. Dengan adanya jaminan tersebut, Perseroan dapat meminimalisir efek dari fluktuasi harga dan melakukan efisiensi biaya operasional. Selain itu, lokasi ISP Entitas Anak memiliki lokasi yang strategis untuk proses <i>transshipment</i>, di mana pengangkutan dapat dilakukan ke lokasi yang berdekatan, sehingga dapat melakukan efisiensi biaya bahan bakar. Perseroan dan Entitas Anak juga secara berkala melakukan pemeliharaan terhadap kapal tunda, tongkang, serta alat penunjang usaha yang dimiliki untuk meminimalisir biaya operasional. To mitigate the risk of fuel volatility, the Company has a fuel supply guarantee from BPS and BPJ. The Company has a long-term and exclusive contract with fuel suppliers, thereby ensuring a secure fuel supply and competitively priced fuel. so it has guaranteed fuel supply and competitive prices. With this guarantee, the Company can minimize the effects of price fluctuations and make operational costs more efficient. In addition, the Subsidiaries ISP location is strategic enough for the transshipment process, where transportation can be carried out to adjacent locations, so that fuel cost efficiency can be achieved. The Company and its Subsidiaries also regularly carry out maintenance on their tugboats, barges, and business support equipment owned by the Company to minimize operational costs.
Risiko Kecelakaan Maritim Maritime Accident Risk	Untuk memitigasi risiko kecelakaan maritim, Perseroan dan Entitas Anak telah dan senantiasa melakukan pelatihan terkait K3 yang berlaku dalam kegiatan usahanya. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga secara berkala melakukan pemeliharaan atas armada dan peralatan lain yang dimilikinya, di mana sebagian besar tongkang yang dimiliki Perseroan relatif baru. Perseroan dan Entitas Anak juga telah mengasuransikan sebagian besar kapal yang dimilikinya termasuk <i>Hull & Machinery (Marine Hull War Risk & Hull, Machinery, Materials, Equipment)</i> serta <i>Shipowners' Protection & Indemnity</i> dengan pertanggungan yang cukup untuk menutup kerugian jika terjadi kerusakan pada kapal Perseroan. Perseroan dan Entitas Anak menerapkan kebijakan untuk mengantisipasi perubahan cuaca dan melarang pengoperasian kapal saat kondisi cuaca buruk. To mitigate the risk of maritime accidents, the Company and its Subsidiaries have and always perform OHS-related trainings that applies to their business activities. In addition, the Company and its Subsidiaries also regularly carry out maintenance on the fleet and other equipment they own, where most of the barges owned by the Company are relatively new. The Company and its Subsidiaries have also insured most of the vessels they own including <i>Hull & Machinery (Marine Hull War Risk & Hull, Machinery, Materials, Equipment)</i> as well as <i>Shipowners' Protection & Indemnity</i> with sufficient coverage to cover losses if damage occurs to the Company's vessels. The Company and its Subsidiaries also implement policies to anticipate weather changes and prohibit the operation of vessels under adverse weather conditions.
Risiko Keterlambatan Pengiriman Kapal Baru atau Perbaikan Kapal Risk of Delay in Delivery of New Vessels or Vessels Repairs	Untuk memitigasi risiko keterlambatan, Perseroan menunjuk pihak ketiga sebagai <i>owner surveyor</i> yang bertugas untuk memastikan pembangunan kapal dan tongkang 180 <i>feet</i> baru sesuai dengan spesifikasi yang disepakati serta tidak ada penundaan pengiriman kapal dan tongkang 180 <i>feet</i> baru tersebut. Dalam hal ini, Perseroan telah menunjuk Blossom International Shipping & Offshore Pte. Ltd., sebuah perusahaan jasa <i>surveyor</i> dari Singapura yang terafiliasi dengan Blossom Enterprises, Inc., USA. <i>Owner surveyor</i> secara berkala mengirimkan laporan progres pembangunan kapal tunda dan tongkang 180 <i>feet</i> kepada Perseroan. To mitigate the risk of delays, the Company appoints a third party as owner surveyor that has a duty to ensure that the construction of new vessels and 180 feet barges comply with agreed specifications and that there is no delays in the delivery of new vessels and 180 feet barges. In this case, the Company has appointed Blossom International Shipping & Offshore Pte. Ltd., a surveyor services company from Singapore which is affiliated with Blossom Enterprises, Inc., USA. The owner surveyor periodically submit progress reports on the construction of tugboats and 180 feet barges to the Company.
Risiko Akses Pendanaan melalui Kreditur karena Adanya Pembatasan Pemberian Pinjaman untuk Industri yang Mendukung Industri Pertambangan Berbahan Baku Fosil Risk of Access of Funding through Creditors due to Restrictions on Lending to Industries that Support the Fossil-Based Mining Industry	Untuk menghadapi risiko akses pendanaan melalui kreditur, Perseroan dan Entitas Anak terus menjaga hubungan baik dengan para kreditur perbankan, baik yang sudah ada maupun yang berpotensi untuk dapat menjadi kreditur di masa yang akan datang. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga kreatif dalam melakukan pencarian sumber pembiayaan dan pinjaman dari pihak lain selain bank yang melakukan pembatasan pemberian pinjaman untuk sektor industri tertentu, termasuk namun tidak terbatas pada pihak afiliasi untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak. To address the risk of accessing funding through creditors, the Company and its Subsidiaries continue to maintain good relationships with banking creditors, both existing creditors and those potential future lenders. In addition, the Company and its Subsidiaries are also creative in seeking sources of financing and loans from parties other than banks which impose restrictions on lending to certain industrial sectors, including but not limited to affiliated parties to support the Company's and its Subsidiaries operational activities.
Risiko Investasi atau Aksi Korporasi Investment or Corporate Action Risk	Untuk memitigasi risiko investasi, Perseroan dan Entitas Anak akan melakukan penelaahan dan perencanaan secara teliti, bijaksana, dan hati-hati dalam membuat setiap keputusan investasi dan aksi korporasi yang akan dilakukan. Perseroan dan Entitas Anak juga turut serta melibatkan pihak-pihak yang memiliki kompetensi yang cukup andal di bidangnya untuk dapat membantu Perseroan dan Entitas Anak dalam membuat keputusan. To mitigate investment risks, the Company and its Subsidiaries will perform careful, wise, and prudent research and planning in making every potential investment decision and corporate action. The Company and its Subsidiaries also involve parties who have sufficient competence in their fields to be able to assist the Company and its Subsidiaries in making decisions.

Jenis Risiko Risk Types	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko dalam Memperoleh, Mempertahankan, dan Memperbarui Semua Perizinan dan Persetujuan yang Diatur dalam Perundang-Undangan yang Berlaku dalam Bidang Usaha Risks in Obtaining, Maintaining, and Renewing All Permits and Approvals Regulated in Applicable Laws in the Business Field	Untuk menghadapi risiko tersebut, Perseroan dan Entitas Anak telah membentuk Direktorat <i>Legal & Corporate Secretary</i> yang memiliki kompetensi pada bidangnya sebagai upaya untuk dapat mengantisipasi dan melaksanakan kegiatan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan dan Entitas Anak juga akan senantiasa mengikuti perubahan-perubahan peraturan yang terkait dengan industri yang dijalankan Perseroan, salah satunya dengan aktif berpartisipasi dalam sosialisasi peraturan yang diadakan oleh pemerintah untuk selanjutnya diberlakukan kepada Perseroan dan Entitas Anak. To address these risks, the Company and its Subsidiaries established a professional Legal & Corporate Secretary Division that has competency in its field as an effort to anticipate and perform compliance activities with applicable laws and regulations. The Company and its Subsidiaries will always follow changes in regulations. Related to its industry, one of which by actively participating in the dissemination of regulations issued by the government to be subsequently applied to the Company and its Subsidiaries.
Risiko Perubahan Teknologi Risks of Technological Changes	Untuk menghadapi risiko perubahan teknologi, Perseroan senantiasa berusaha untuk mengikuti perkembangan teknologi terbaru dan melakukan pembaruan teknologi yang digunakan dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses operasional, sehingga Perseroan dan Entitas Anak dapat mempertahankan daya saingnya di tengah dinamika industri yang terus berkembang. To address the risk of technological changes, the Company always strives to follow the latest technological developments and update the technology used in order to increase the efficiency and effectiveness of operational processes, so that the Company and its Subsidiaries can maintain their competitiveness amid the continuously evolving industry dynamics.
Risiko Kelangkaan SDM Risk of Scarcity of HR	Untuk menghadapi risiko kelangkaan SDM, Perseroan senantiasa berusaha untuk merekrut SDM yang berkualitas, serta memberikan pelatihan kepada karyawan-karyawan Perseroan dan Entitas Anak, sehingga dapat memenuhi kompetensi yang dibutuhkan Perseroan dan Entitas Anak. To address the risk of scarcity of HR, the Company always try to recruit qualified HR and provides training to every Company's and its Subsidiaries employees so that they can fulfill the competencies required by the Company and its Subsidiaries.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Unit Audit Internal secara rutin melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko di Perseroan sebagai bagian dari upaya memastikan bahwa risiko-risiko yang mungkin memengaruhi pencapaian tujuan Perseroan dapat dikelola secara responsif, tepat, dan efektif. Evaluasi ini mencakup peninjauan terhadap kebijakan, prosedur, dan praktik pengelolaan risiko yang telah diterapkan di berbagai unit kerja, serta memberikan masukan yang konstruktif untuk perbaikan berkelanjutan. Selain itu, dilakukan pula *assessment* menyeluruh untuk mengidentifikasi setiap kekurangan atau area yang memerlukan peningkatan dalam pelaksanaan manajemen risiko, sehingga langkah-langkah mitigasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi memegang tanggung jawab utama atas keberhasilan implementasi sistem manajemen risiko di Perseroan, memastikan bahwa seluruh mekanisme pengelolaan risiko dijalankan secara konsisten dan sesuai dengan prinsip GCG. Hasil evaluasi dan *assessment* yang dilakukan oleh Unit Audit Internal menjadi salah satu dasar bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan risiko, termasuk perbaikan proses dan alokasi sumber daya yang diperlukan. Dengan pemantauan dan tinjauan yang berkesinambungan, Perseroan dapat memastikan bahwa sistem manajemen risiko tidak hanya efektif dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko, tetapi juga mendukung terciptanya stabilitas operasional dan keberlanjutan usaha secara keseluruhan.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Internal Audit Unit regularly evaluates the effectiveness of the Company's risk management system as part of efforts to ensure that risks potentially affecting the achievement of the Company's objectives can be managed in a responsive, timely, and effective manner. This evaluation includes reviewing the policies, procedures, and risk management practices implemented across various business units and providing constructive input for continuous improvement. In addition, comprehensive assessments are also conducted to identify any gaps or areas requiring enhancement in the risk management implementation, allowing mitigation measures to be adjusted according to the Company's needs and priorities.

The Board of Commissioners and the Board of Directors hold primary responsibility for the successful implementation of the risk management system, ensuring that all risk management mechanisms are consistently applied in accordance with GCG principles. The evaluation results and assessments conducted by the Internal Audit Unit serve as one of a key basis for the Board of Directors and the Board of Commissioners in making strategic decisions related to risk management, including process improvements and resource allocation. Through continuous monitoring and review, the Company ensures that its risk management system is not only effective in identifying and controlling risks but also supports operational stability and overall business sustainability.



Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan telah berjalan dengan cukup baik dan efektif. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengelola risiko secara proaktif dan sistematis. Penilaian ini didasarkan salah satunya pada hasil evaluasi rutin yang dilakukan oleh Unit Audit Internal dan pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan serta prosedur manajemen risiko di seluruh unit kerja. Dengan sistem yang efektif ini, Perseroan mampu mengidentifikasi, menilai, dan menindaklanjuti risiko secara tepat waktu, sehingga mendukung tercapainya tujuan operasional dan strategis Perseroan, sekaligus memperkuat fondasi tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Statement by the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the Adequacy of the Risk Management System

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that the Company's risk management system has been implemented adequately effectively. This reflected the Company's commitment to proactively and systematically managing risks. This assessment is based among others on the results of routine evaluations conducted by the Internal Audit Unit and ongoing monitoring of the implementation of risk management policies and procedures across all business units. With an effective system in place, the Company is able to identify, assess, and address risks in a timely manner, thereby supporting the achievement of Company's operational and strategic objectives while reinforcing a foundation of transparent, accountable, and sustainable governance.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Important Cases and Administrative Sanctions

Perkara Penting

Sepanjang tahun 2025, Perseroan, termasuk Entitas Anak, Dewan Komisaris, dan Direksi, tidak menghadapi perkara hukum perdata maupun pidana yang memiliki dampak material.

Important Cases

Throughout 2025, the Company, including its Subsidiaries, Board of Commissioners, and Board of Directors, did not face any civil or criminal legal cases that had a material impact.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2025, Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, tidak menerima sanksi administratif dari OJK atau lembaga otoritas lainnya.

Administrative Sanctions

Throughout 2025, the Company, including the Board of Commissioners and Board of Directors, did not receive any administrative sanctions from the OJK or other regulatory authorities.

Kode Etik Perseroan

The Company's Code of Conduct

Kode Etik Perseroan merupakan pedoman perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan, tanpa terkecuali dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari. Kode Etik ini menjadi landasan moral yang mengarahkan setiap individu untuk bertindak secara profesional, jujur, dan bertanggung jawab, serta menjaga integritas dan reputasi Perseroan. Melalui penerapan Kode Etik, Perseroan menegaskan komitmennya terhadap praktik bisnis yang beretika, transparan, dan berkeadilan, baik dalam hubungan internal maupun eksternal dengan mitra usaha, pelanggan, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan, diantaranya:

1. Tata Kelola Perusahaan;
2. CSR;
3. Kinerja Lingkungan Berkelanjutan;
4. Kepatuhan:
 - a. Persaingan Usaha yang Sehat;
 - b. Suap dan Korupsi; serta
 - c. Perdagangan Orang Dalam (*Insider Trading*);
5. Penggunaan serta Perlindungan Aset dan Informasi;
6. Benturan Kepentingan;
7. Pemberian dan Donasi;
8. Pencatatan dan Akuntansi;
9. Komunikasi; serta
10. Tanggung Jawab.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakannya

Perseroan secara berkala melaksanakan sosialisasi dan penegakan Kode Etik sebagai bagian dari upaya membangun budaya kerja yang berintegritas dan profesional. Sosialisasi dilakukan melalui komunikasi internal dan penandatanganan pakta integritas secara berkala, serta penyebaran dokumen Kode Etik guna memastikan seluruh insan Perseroan memahami dan menerapkan nilai-nilai etika dalam setiap aktivitas kerja sehari-hari.

Untuk memastikan kepatuhan terhadap Kode Etik, setiap karyawan diwajibkan menandatangani pakta integritas setiap tahun. Selain itu, Perseroan juga menetapkan mekanisme WBS, yang dilengkapi dengan prosedur tindak lanjut yang transparan serta perlindungan bagi pelapor. Lebih lanjut, evaluasi dan penegakan Kode Etik dilakukan secara berkelanjutan oleh unit terkait guna memastikan penerapannya berjalan secara efektif, sehingga Kode Etik senantiasa menjadi pedoman moral dan

The Company's Code of Conduct serves as a mandatory behavioural guideline for all personnel, without exception in carrying out their daily duties and responsibilities. This Code of Conduct provides a moral foundation that directs each individual to act professionally, honestly, and responsibly, while safeguarding the Company's integrity and reputation. Through the implementation of the Code of Conduct, the Company reaffirms its commitment to conducting business in an ethical, transparent, and fair manner, both in internal interactions and in dealings with business partners, customers, shareholders, and all stakeholders.

Key Principles of the Code of Conduct

The key principles of the Code of Conduct include:

1. Corporate Governance;
2. CSR;
3. Sustainable Environmental Performance;
4. Compliance:
 - a. Fair Business Competition;
 - b. Bribery and Corruption; and
 - c. Insider Trading;
5. Use and Protection of Assets and Information;
6. Conflict of Interest;
7. Gifts and Donations;
8. Recording and Accounting;
9. Communication; and
10. Accountability.

Socialization and Enforcement of the Code of Conduct

The Company periodically conducts socialization and enforcement of its Code of Conduct as part of its efforts to foster an integrity-driven and professional work culture. Socialization is carried out through internal communications and the periodic signing of integrity pacts, as well as the distribution of the Code of Conduct document to ensure that all Company's personnel understand and apply ethical values in their daily work activities.

To ensure compliance with the Code of Conduct, all employees are required to sign an integrity pact annually. In addition, the Company also has established a WBS, supported by transparent follow-up procedures and whistleblower protection. Furthermore, the evaluation and enforcement of the Code of Conduct are continuously carried out by the relevant units to ensure its effective implementation, so that the Code of Conduct consistently serves as a moral and



perilaku dalam setiap pengambilan keputusan di lingkungan Perseroan.

behavioral guideline in every decision-making process within the Company's environment.

Pernyataan Penerapan Kode Etik

Kode Etik Perseroan diberlakukan secara menyeluruh dan menjadi pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan, termasuk anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan tanpa terkecuali. Penerapan ini memastikan bahwa setiap individu yang terlibat dalam pengelolaan dan operasional Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Melalui penerapan Kode Etik yang bersifat wajib dan mengikat, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang etis, transparan, dan bertanggung jawab, sehingga setiap keputusan dan tindakan yang diambil selaras dengan nilai-nilai Perseroan serta kepentingan para pemangku kepentingan.

Statement on the Implementation of the Code of Conduct

The Code of Conduct is applied comprehensively and serves as a behavioural guideline for all Company's personnel, including members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and all employees without exception. Its implementation ensures that every individual involved in the Company's management and operations performs their duties with integrity, professionalism, and adherence to GCG principles. Through mandatory and binding application of the Code of Conduct, the Company is committed to fostering an ethical, transparent, and accountable work environment, ensuring that all decisions and actions align with the Company's values and the interests of stakeholders.

Laporan Pengaduan Kode Etik

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat bahwa tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh seluruh insan Perseroan terhadap Kode Etik yang telah ditetapkan.

Code of Conduct Complaint Report

Throughout 2025, the Company recorded no violations of the established Code of Conduct by any personnel within the Company.

Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi

Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy

Perseroan memiliki komitmen kuat dalam menerapkan kebijakan anti-penyuapan dan anti-korupsi sebagai bagian dari upaya menjaga integritas dan kepercayaan dalam seluruh kegiatan bisnis Perseroan. Setiap bentuk penyuapan, gratifikasi, maupun tindakan yang dapat dikategorikan sebagai korupsi dilarang keras di seluruh tingkatan organisasi. Perseroan mendorong seluruh karyawan dan mitra bisnis untuk menjunjung tinggi nilai kejujuran serta menolak segala praktik yang bertentangan dengan prinsip etika dan hukum yang berlaku. Melalui penerapan kebijakan ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang bersih, transparan, dan berlandaskan GCG.

The Company has a strong commitment to implementing anti-bribery and anti-corruption policies as part of its efforts to maintain integrity and trust across all Company's business activities. Any form of bribery, gratuities, or actions that can be categorized as corruption is strictly prohibited at all organizational levels. The Company encourages all employees and business partners to uphold honesty and reject any practices that conflict with ethical principles and applicable laws. Through this policy, the Company strives to create a clean, transparent work environment based on GCG principles.

Perseroan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi kebijakan anti-penyuapan dan anti-korupsi kepada seluruh insan Perseroan melalui sosialisasi Kode Etik dan penandatanganan pakta integritas. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya integritas dalam setiap kegiatan operasional serta memastikan bahwa setiap individu memahami konsekuensi hukum dan reputasi atas pelanggaran kebijakan ini.

The Company continuously disseminates the anti-bribery and anti-corruption policy to all Company's personnel through the dissemination of the Code of Conduct and signing of integrity pacts. The aims to foster awareness and a deep understanding of the importance of integrity in every operational activity and to ensure that every individual recognizes the legal and reputational consequences of violating this policy.

Sanksi atas Pelanggaran Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi

Perseroan menerapkan kebijakan anti-penyuapan dan anti-korupsi secara tegas yang diatur di dalam Kode Etik Perseroan dan pakta integritas sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga integritas, transparansi, dan GCG. Dalam rangka menegakkan kebijakan ini, setiap pelanggaran akan ditindaklanjuti dengan pemberian sanksi yang sesuai dengan tingkat pelanggaran. Prosedur penegakan ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh karyawan dan pihak terkait memahami konsekuensi dari tindakan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip etika dan peraturan internal Perseroan.

Sanksi atas pelanggaran kebijakan anti-penyuapan dan anti-korupsi dapat berupa peringatan lisan atau tertulis, pembebasan tugas sementara (skorsing), hingga PHK bagi kasus pelanggaran yang serius. Penerapan sanksi ini dilakukan secara adil, konsisten, dan transparan, dengan tujuan tidak hanya menegakkan kedisiplinan, tetapi juga mendorong kesadaran seluruh pihak untuk mematuhi aturan serta menjaga reputasi dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Dengan demikian, kebijakan dan mekanisme sanksi ini menjadi salah satu kebijakan dalam memperkuat budaya etika dan integritas di seluruh organisasi.

Sanctions for Violating the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy

The Company implements its anti-bribery and anti-corruption policy firmly as regulated in the Code of Conduct and integrity pact as part of its commitment to uphold integrity, transparency, and GCG. To enforce this policy, any violations are subject to sanctions proportionate to the severity of the misconduct. This enforcement procedure ensures that all employees and related parties understand the consequences of actions that contravene the Company's ethical principles and internal regulations.

Sanctions for violations of anti-bribery and anti-corruption policy may include verbal or written warnings, temporary suspension (suspension from duties), or PHK for serious cases. These sanctions are applied fairly, consistently, and transparently, aiming not only to enforce discipline but also to raise awareness among all parties to comply with rules and protect the Company's reputation and business sustainability. Therefore, this policy and its enforcement mechanisms serve as one of the policies to strengthen an ethical and integrity throughout the organization.

Penanganan Benturan Kepentingan Management of Conflict of Interest

Perseroan berkomitmen untuk mengelola dan mencegah terjadinya benturan kepentingan di seluruh lini kegiatan operasional. Pengaturan mengenai benturan kepentingan tersebut diatur dalam Kode Etik Perseroan dan pakta integritas yang menjadi pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap individu di lingkungan Perseroan diwajibkan untuk bertindak secara profesional dan objektif, serta mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi maupun kepentingan pihak lain. Apabila terdapat potensi benturan kepentingan, karyawan wajib mengungkapkan dan melaporkannya kepada Direktur terkait agar dapat dilakukan penanganan sesuai dengan kebijakan internal yang berlaku. Langkah ini diambil untuk memastikan setiap keputusan dan tindakan yang diambil senantiasa didasarkan pada prinsip integritas, transparansi, dan akuntabilitas.

The Company is committed to managing and preventing conflicts of interest across all aspects of its operational activities. The provisions regarding conflicts of interest are governed by the Code of Conduct and the integrity pact, which serve as guidelines for all Company's personnel in carrying out their duties and responsibilities. Every individual within the Company's environment is required to act professionally and objectively, and to prioritize the interests of the Company over personal interests or those of other parties. In the event of any potential conflict of interest, employees are required to disclose and report it to the relevant Director so that it may be handled in accordance with applicable internal policies. This measure is taken to ensure that every decision and action is consistently based on the principles of integrity, transparency, and accountability.



Pencegahan *Insider Trading*

Insider Trading Prevention

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan prinsip GCG, Perseroan menegaskan larangan tegas terhadap segala bentuk praktik *insider trading*, sebagaimana diatur dalam Kode Etik Perseroan dan pakta integritas. Perseroan memastikan bahwa setiap pihak yang memiliki akses terhadap informasi material yang belum dipublikasikan tidak menyalahgunakan informasi tersebut untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan pihak lain.

Penerapan ketentuan ini bertujuan untuk menjaga prinsip keadilan, integritas pasar, dan kepercayaan investor terhadap Perseroan. Oleh karena itu, setiap individu di lingkungan Perseroan diwajibkan mematuhi ketentuan dan standar etika dalam pengelolaan informasi internal guna mencegah terjadinya pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan.

As part of its commitment to implementing GCG principles, The Company strictly prohibits all forms of insider trading, as stipulated in the Code of Conduct and integrity pact. The Company ensures that any party with access to material non-public information does not misuse such information for personal gain or for the benefit of other parties.

The implementation of these provisions aims to uphold the principles of fairness, market integrity, and investor confidence in the Company. Accordingly, all individuals within the Company are required to comply with applicable provisions and ethical standards in managing internal information to prevent violations that may harm the Company and its stakeholders.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan saat ini sedang dalam proses penyempurnaan WBS sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk memperkuat penerapan GCG. Penyempurnaan ini bertujuan agar sistem pelaporan pelanggaran dapat berfungsi lebih efektif, transparan, dan mudah diakses oleh seluruh pihak yang berkepentingan. Melalui pengembangan ini, Perseroan berharap mekanisme penanganan laporan pelanggaran dapat dilakukan dengan lebih cepat, objektif, dan memberikan perlindungan yang optimal bagi pelapor, sehingga tercipta budaya Perseroan yang berintegritas dan bebas dari praktik pelanggaran.

The Company is currently in the process of improving its WBS as part of ongoing efforts to strengthen GCG implementation. This enhancement aims to make the reporting system more effective, transparent, and easily accessible to all relevant parties. Through this development, the Company expects the handling of reported violation can be carried out more swiftly, objectively, while also providing optimal protection for whistleblowers, thereby fostering a Company's culture of integrity and free from misconduct.

Cara Penyampaian dan Penanganan Laporan Pelanggaran

Dalam rangka memastikan keterbukaan dan akuntabilitas, Perseroan menyediakan saluran pelaporan khusus bagi pihak yang ingin menyampaikan dugaan pelanggaran melalui alamat email corsec@ancaralogistics.com. Setiap pelapor diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas, lengkap, dan didukung dengan bukti atau data pendukung yang relevan agar laporan dapat ditindaklanjuti secara optimal. Perseroan mendorong seluruh karyawan maupun pihak eksternal untuk menggunakan saluran ini sebagai bentuk partisipasi aktif dalam menjaga integritas dan etika di lingkungan kerja.

How to Submit and Management of Violation Reports

To ensure transparency and accountability, the Company provides a dedicated reporting channel for parties wishing to report suspected violations via email at corsec@ancaralogistics.com. Whistleblowers are encouraged to provide clear, complete information supported by relevant evidence or data to ensure optimal follow-up of the report. Both employees and external parties are encouraged to utilize this channel as an active participation to maintaining integrity and ethical standards within the workplace.

Seluruh laporan yang diterima akan melalui proses verifikasi secara hati-hati untuk memastikan kebenaran dan validitas informasinya. Apabila hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa laporan tidak terbukti, maka laporan tersebut akan ditutup. Namun, apabila terbukti terdapat pelanggaran, Perseroan akan mengambil langkah-langkah penanganan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Jika dari hasil investigasi ditemukan unsur pidana, maka kasus tersebut akan dilaporkan dan diserahkan kepada instansi berwenang untuk diproses lebih lanjut sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen memberikan perlindungan penuh bagi setiap pelapor yang menyampaikan pengaduan pelanggaran. Identitas pelapor dijaga kerahasiaannya dengan ketat dan seluruh informasi yang disampaikan akan diperlakukan secara rahasia untuk mencegah potensi tindakan balasan atau tekanan dari pihak mana pun. Apabila identitas pelapor diketahui dalam proses penanganan, Perseroan akan memastikan pemberian perlindungan hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku. Langkah ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan yang aman dan terpercaya bagi siapa pun yang beritikad baik untuk melaporkan dugaan pelanggaran demi terciptanya GCG yang berintegritas.

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan terkait pelanggaran, baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal, budaya kepatuhan, dan mekanisme pelaporan yang telah diterapkan oleh Perseroan berjalan dengan efektif. Karyawan dan seluruh pemangku kepentingan dinilai telah memahami serta mematuhi nilai-nilai etika dan prinsip GCG dalam menjalankan aktivitas operasional Perseroan.

Ketiadaan laporan pengaduan pelanggaran juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang transparan, profesional, dan berintegritas. Perseroan akan terus mempertahankan dan meningkatkan mekanisme pelaporan pelanggaran yang ada untuk memastikan bahwa setiap potensi pelanggaran dapat ditangani secara cepat, tepat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, guna mendukung tercapainya tata kelola yang berkelanjutan.

All reports received undergo careful verification to ensure the accuracy and validity of the information. If the investigation determines that the report is unsubstantiated, the case will be closed. However, if a violation is confirmed, the Company will take appropriate actions in accordance with applicable policies and procedures. Should the investigation reveal elements of a criminal offense, the case will be reported and referred to the competent authorities for further legal processing in accordance with applicable laws and regulations.

Protection for the Whistleblowers

The Company is committed to providing full protection for any individual reporting a suspected violation. The identity of the whistleblower is strictly kept confidential, and all information submitted will be treated as confidential to prevent any potential retaliation or pressure from any party. If the whistleblower's identity becomes known during the handling process, the Company will ensure legal protection is provided in accordance with applicable regulations. This measure reflects the Company's commitment to creating a safe and trustworthy environment for those acting in good faith to report suspected violations, thereby supporting of GCG principles.

Violation Complaint Report

Throughout 2025, the Company did not receive any reports of violations, whether from internal or external parties. This indicates that the internal control system, compliance culture, and reporting mechanisms implemented have been functioning effectively. Employees and all stakeholders are considered to have understood and adhered to the ethical values and principles of GCG in carrying out the Company's operational activities.

The absence of reported violations also reflects the Company's commitment to creating a transparent, professional, and integrity-driven work environment. The Company remains committed to maintaining and improving the existing whistleblowing mechanisms to ensure that any potential violations can be addressed promptly, appropriately, and in accordance with applicable regulations, thereby supporting the achievement of sustainable corporate governance.



Perseroan senantiasa menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dengan berlandaskan prinsip keberlanjutan, etis, dan kepedulian terhadap masyarakat serta lingkungan. Seluruh keputusan strategis dan operasional diarahkan untuk memberikan manfaat ekonomi sekaligus mendukung kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan. Dengan semangat tanggung jawab yang tertanam dalam budaya kerja, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara kinerja bisnis dan kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan, sebagai komitmen dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

The Company consistently conducts its business activities responsibly, in accordance with the principles of sustainability, ethics, and a commitment to society and the environment. All strategic and operational decisions are aimed at generating economic value while supporting social welfare and environmental preservation. With a sense of responsibility embedded in its corporate culture, the Company strives to maintain a balance between business performance and tangible contributions to sustainable development, as part of its commitment to maintaining the trust of its stakeholders.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility



TJSL mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan. Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan usaha hanya dapat dicapai apabila seluruh aktivitas bisnis dilaksanakan berdasarkan prinsip etis, kepedulian sosial, serta tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan. Prinsip tersebut menjadi landasan moral sekaligus dasar strategis dalam proses pengambilan keputusan maupun pelaksanaan operasional di seluruh lini usaha.

TJSL reflects the Company's commitment to conducting business not solely for profit, but also with careful consideration of its impact on society and the environment. The Company believes that sustainable business can only be achieved when all activities are carried out based on ethical principles, social concern, and responsibility for environmental preservation. These principles serve as both a moral foundation and a strategic basis in decision-making processes and operational execution across all business lines.

Dalam penerapannya, Perseroan menjadikan sejumlah ketentuan perundang-undangan sebagai acuan utama, antara lain:
In practice, the Company refers to a number of statutory regulations as key guidelines, including:

1

Undang-Undang No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
Law No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;

2

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;

3

Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan; dan
Law No. 13 of 2003 on Employment; and

4

Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection.



Dengan berpedoman pada regulasi tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap kegiatan usaha selaras dengan prinsip keberlanjutan dan diimplementasikan secara konsisten. Nilai integritas, transparansi, serta tanggung jawab sosial ditanamkan ke dalam budaya kerja agar seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawabnya dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis dan kesejahteraan masyarakat.

Komitmen terhadap TJSL juga tercermin dari upaya Perseroan menjaga hubungan harmonis dengan para pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sekitar, pemerintah, dan lingkungan operasional. Perseroan menyadari bahwa keberhasilan jangka panjang bergantung pada kepercayaan publik serta keberlanjutan sumber daya yang mendukung kegiatan usaha. Oleh karena itu, TJSL diposisikan sebagai bagian integral dari strategi bisnis Perseroan dalam menciptakan nilai bersama, memperkuat peran sosial, serta mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan.

Anchored by these regulations, the Company strives to ensure that every business activity aligns with the principles of sustainability and is implemented consistently. Values of integrity, transparency, and social responsibility are embedded in the corporate culture so that all employees understand their roles and responsibilities in maintaining a balance between business interests and community welfare.

The Company's commitment to TJSL is also reflected in its efforts to maintain harmonious relationships with all stakeholders, including local communities, government authorities, and operational environments. The Company recognizes that long-term success depends on public trust as well as the sustainability of resources that support business activities. Therefore, SER is positioned as an integral part of the Company's business strategy to create shared value, strengthen social engagement, and contribute to sustainable development.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Aspek Ekonomi Economic Aspect					
Kuantitas Produk atau Jasa	Segmen Bisnis Business Segment	2	2	2	Product or Service Quantity
Produk Ramah Lingkungan	Kegiatan Usaha Business Line	-	-	-	Eco-Friendly Products
Pelibatan Pihak Lokal sebagai Pemasok	Total Perusahaan Total Companies	105	155	97	Engagement of Local Parties as Suppliers
	Persentase Pelibatan dari Total Pemasok Engagement Percentage from Total Suppliers	98.88	90.00	81.45	
Aspek Sosial Social Aspect					
Ketenagakerjaan Employment					
Total Karyawan	Orang People	128	126	125	Total Employees
Persentase Total Karyawan Wanita	%	15.63	12.70	12.00	Percentage of Total Female Employees
Kecelakaan Kerja yang Bersifat Fatal	Kasus Cases	-	-	-	Fatal Work Accidents
Total Peserta Pengembangan Kompetensi	Orang People	33	27	19	Total Competency Development Activities Participants
Rata-Rata Jam Pengembangan Kompetensi Karyawan	Jam Hours	15.58	9.78	26.52	Average Employee Competency Development Training Hours
Program Sosial Kemasyarakatan Community Social Program					
Pelaksanaan Program	Kegiatan Activities	61	16	17	Program Implementation
Penerima Manfaat	Orang People	2,485	2,485	2,485	Beneficiaries
Biaya Pelaksanaan Program	Juta Rp Million Rp	4,538	4,097	3,403	Program Implementation Cost
Aspek Lingkungan Environmental Aspect					
Energi Energy					
Penggunaan Energi	GJ	50,731.32	240,081.67	218,020.16	Energy Consumption
Intensitas Energi	GJ/Juta Rp GJ/Million Rp	0.000000375	0.000000261	0.000000234*	Energy Intensity
Air Water					
Penggunaan Air	m³	54,410	54,000	65,404	Water Use
Intensitas Air	m³/Juta Rp m³/Million Rp	0.00000004	0.00000006	0.00000007	Water Intensity
Emisi GRK GHG Emission					
Total Emisi GRK yang Dihasilkan	TonCO ₂ eq	4,331.29	15,894.19	15,968.47	Total GHG Emission Generated
Intensitas Emisi GRK	TonCO ₂ eq/Juta Rp TonCO ₂ eq/Million Rp	0.0000000032	0.000000017*	0.000000017*	GHG Emission Intensity



Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Limbah Waste					
Limbah Padat B3	-	25 Ton	4 Ton	25 Drum	B3 Solid Waste
Limbah Padat Non-B3	Ton	7.5	11.9	44.1	Non-B3 Solid Waste
Limbah Cair B3	-	57 Ton	15 Drum	63 Drum	B3 Liquid Waste
Limbah Non-B3 Digunakan Kembali	%	14.58	0.08	3	Non-Hazardous Waste Reused
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Juta Rp Million Rp	1,392	1,183	637	Environmental Management Cost

* Data disajikan kembali. / Data restated.

Informasi lebih lengkap mengenai kebijakan, program, dan pencapaian TJSL Perseroan dibahas secara rinci dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini.

Detailed information regarding the Company's SER policies, programs, and achievements discussed in detail in the Sustainability Report presented separately from this Annual Report.

Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

Responsibility for the Annual Report

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Ancara Logistics Indonesia Tbk

Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors on Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan ini telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in this Annual Report has been fully disclosed, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully and in good faith.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Aninditha Anestya Bakrie

Komisaris
Commissioner

Nalinkant Amratlal Rathod

Komisaris Utama
President Commissioner

Agus Suharyono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

Rahul Nalin Rathod

Direktur
Director

Faisal Mohamad Nur

Direktur Utama
President Director

Vishal Manharlal Parekh

Direktur
Director

Munawir

Direktur
Director

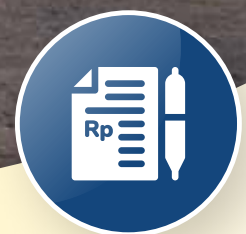
Aulia

Direktur
Director



Struktur keuangan yang solid menjadi landasan utama bagi Perseroan dalam mengakselerasi pertumbuhan, memperluas kapasitas operasional, serta menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

A solid financial structure serves as the Company's primary foundation to accelerate growth, expand operational capacity, and create sustainable value for all stakeholders.



Laporan Keuangan Audit 2025

2025 Audited Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2025 dan 2024, dan
1 Januari 2024/ 31 Desember 2023, serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

**PT ANCARA LOGISTICS
INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
December 31, 2025 and 2024, and
January 1, 2024/ December 31, 2023, and
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024*

***PT ANCARA LOGISTICS
INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of director's statement</i>
Laporan auditor Independen		<i>Independent auditor's report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8	<i>Note to the consolidated financial statements</i>
Informasi keuangan tambahan	98	<i>Supplementary financial information</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama	: Faisal Mohamad Nur
Alamat kantor	: Bakrie Tower Lantai 39 Jl. HR Rasuna Said, Komplek Rasuna Epicentrum, Jakarta Selatan
Alamat rumah	: Jl. H. Abdul Majid Dalam III No. 3 Komp. Deplu, Cilandak, Jakarta Selatan
Telepon	: 021-29941122
Jabatan	: Direktur Utama
2. Nama	: Vishal Parekh
Alamat kantor	: Bakrie Tower Lantai 39 Jl. HR Rasuna Said, Komplek Rasuna Epicentrum, Jakarta Selatan
Alamat rumah	: Jl. H.R Rasuna Said, Jakarta Selatan Taman Rasuna APT Tower 10-12 FL 12H
Telepon	: 021-29941122
Jabatan	: Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Ancara Logistics Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Ancara Logistics Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Ancara Logistics Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Ancara Logistics Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Ancara Logistics Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 27 Maret 2026 / March 27, 2026


Faisal Mohamad Nur
Direktur Utama / President Director




Vishal Parekh
Direktur Keuangan / Finance Director

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**

We, the undersigned:

1. Name	: Faisal Mohamad Nur
Office address	: Bakrie Tower Lantai 39 Jl. HR Rasuna Said, Komplek Rasuna Epicentrum, Jakarta Selatan
Residential address	: Jl. H. Abdul Majid Dalam III No. 3 Komp. Deplu, Cilandak, Jakarta Selatan
Telephone	: 021-29941122
Title	: President Director
2. Name	: Vishal Parekh
Office address	: Bakrie Tower Lantai 39 Jl. HR Rasuna Said, Komplek Rasuna Epicentrum, Jakarta Selatan
Residential address	: Jl. H.R Rasuna Said, Jakarta Selatan Taman Rasuna APT Tower 10-12 FL 12H
Telephone	: 021-29941122
Title	: Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. PT Ancara Logistics Indonesia Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Ancara Logistics Indonesia Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Ancara Logistics Indonesia Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;
4. We are responsible for PT Ancara Logistics Indonesia Tbk and Subsidiaries internal control system.

This statement is made in all truth.

PT Ancara Logistics Indonesia Tbk

Bakrie Tower 15th Floor • Jl. H.R. Rasuna Said • Rasuna Epicentrum Complex • Jakarta 12940 • Indonesia
Telepon: 021 2994 1122 • Web: www.ancaralogistics.co.id

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00030/2.0902/AU.1/05/0457-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Ancara Logistics Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ancara Logistics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No.

00030/2.0902/AU.1/05/0457-2/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Ancara Logistics Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Pengakuan Pendapatan (Lihat Catatan 3m dan 27 atas laporan keuangan konsolidasian)

Pada tanggal 31 Desember 2025, pendapatan Grup adalah sebesar Rp970,23 miliar berasal dari jasa angkutan laut menggunakan kapal tongkang, kapal tunda dan fasilitas muatan apung, jasa *transshipment*, serta jasa bongkar muat untuk tambang batu bara. Sebesar 75,19% dari pendapatan tersebut berasal dari transaksi dengan pihak berelasi. Hal ini menimbulkan risiko ketergantungan dengan pihak berelasi.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena memiliki nilai yang signifikan dan merupakan salah satu indikator kinerja utama dari Grup.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan pengendalian yang relevan melibatkan pengukuran dan pembukuan pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak.

Prosedur audit kami terkait penilaian pengakuan pendapatan, adalah sebagai berikut:

- Menguji desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal terkait dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Menilai kesesuaian kebijakan akuntansi dan mempertimbangkan kepatuhannya terhadap standar akuntansi yang berlaku;
- Membaca kontrak dengan pelanggan agar memahami ketentuan yang berlaku dalam kontrak untuk mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dan menilai kesesuaian pengakuan pendapatan, berdasarkan uji petik;
- Melakukan uji petik atas transaksi pendapatan dengan melakukan inspeksi ke dokumen pendukung untuk menentukan apakah pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Revenue Recognition (Refer to Notes 3m and 27 to the consolidated financial statements)

As of December 31, 2025, the Group's revenue amounted to Rp970.23 billion, derived from sea transportation services using barges, tugboats and floating loading facilities, transshipment services, as well as loading unloading services for coal mining. A total of 75.19% of this revenue came from transactions with related parties. This poses a risk of dependency on related parties.

We identified revenue recognition as a key audit matter because of the significant amounts involved and one of the key performance indicators of the Group.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the process and relevant controls involving the measurement and accounting for revenue of the Company and Subsidiaries.

Our audit procedures related to the valuation of revenue recognition, are as follows:

- *Tested the design, implementation and operating effectiveness of the internal controls related to the recognition and measurement of revenue;*
- *Assessed the appropriateness of accounting policies and considered the compliance to applicable accounting standards;*
- *Read the customer's contract to understand the applicable terms in the contract in order to identify the performance obligations and to assess the appropriateness of revenue recognition, based on sample basis;*
- *Tested the revenue transactions based on sample basis by inspecting to supporting documents to determine whether the revenue had been recognized in accordance with applicable accounting standards;*

Y. SANTOSA DAN REKAN

- Melakukan uji pisah batas atas transaksi pendapatan untuk memeriksa apakah transaksi tersebut diakui pada periode yang tepat; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Penekanan Suatu Hal

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sehubungan dengan dampak penyajian kembali terkait akuisisi PT Ancara Transshipment Services serta penyesuaian terhadap saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024. Selain itu, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 juga telah disajikan kembali sehubungan dengan dampak akuisisi tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

- *Performed cut-off test of revenue transactions to examine whether those transactions were recorded in proper period; and*
- *Evaluated the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards.*

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements, the Group has restated its consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 in connection with the impact of the restatement related to the acquisition of PT Ancara Transshipment Services, as well as adjustment to appropriated retained earnings as at December 31, 2024. In addition, the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023 has also been restated in relation to the impact of the acquisition. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements of our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Y. SANTOSA DAN REKAN

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group cease to continue as a going concern.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

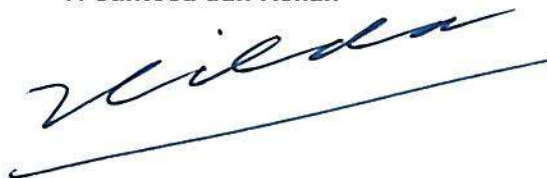
We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan



Hilda Ong

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP. 0457



27 Maret 2026 / March 27, 2026

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024, DAN
1 JANUARI 2024/ 31 DESEMBER 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024, AND
JANUARY 1, 2024/ DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of
Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024*)	2023*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d,3r,5,36,37a	8.512.596	67.025.418	1.232.041	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - neto	3g,3r,6,32c,36,37a				Trade receivables - net
Pihak ketiga		78.365.848	52.109.113	39.317.487	Third parties
Pihak berelasi		553.345.131	485.218.567	195.627.100	Related parties
Piutang lain-lain - neto	3r,7,32d,36,37a				Other receivables - net
Pihak ketiga		1.723.681	1.571.746	-	Third parties
Pihak berelasi		52.270.247	16.703.654	-	Related parties
Persediaan	3h,8	918.215	1.867.192	1.522.997	Inventory
Uang muka	9				Advances
Pihak ketiga		1.428.046	2.559.943	3.934.321	Third parties
Beban dibayar dimuka	3i,10	4.109.229	5.306.866	2.555.593	Prepaid expenses
Dana yang dibatasi penggunaannya	3e,11,36,37a	10.200.000	10.200.000	133.954	Restricted fund
Total Aset Lancar		710.872.993	642.562.499	244.323.493	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - neto	3g,3r,32e,36,37a	1.160.909.951	1.007.029.754	858.473.453	Due from related parties - net
Aset pajak tangguhan - neto	3p,31d	2.891.224	2.380.658	2.435.277	Deferred tax assets - net
Aset hak-guna - neto	3l,12	29.472.291	30.267.024	36.132.274	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	3j,13	883.487.106	807.487.573	716.192.730	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	14	44.088.294	127.650.268	54.268.010	Advances for purchase of fixed assets
Goodwill	3c,3k,3t,15	7.706.340	7.706.340	7.706.340	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar		2.128.555.206	1.982.521.617	1.675.208.084	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2.839.428.199	2.625.084.116	1.919.531.577	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024, DAN
1 JANUARI 2024/ 31 DESEMBER 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024, AND
JANUARY 1, 2024/ DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of
Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024*)	2023*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3g,3r,16,32f,36,37				Trade payables
Pihak ketiga		88.455.261	122.234.934	60.655.420	Third parties
Pihak berelasi		25.865.070	18.723.883	33.237.625	Related parties
Beban akrual	3r,17,36,37	18.900.717	19.504.511	13.518.219	Accrued expenses
Utang pajak	3p,31a	181.977.683	142.658.265	65.544.105	Taxes payable
Utang lain-lain	3g,3r,18,36,37				Other payables
Pihak ketiga		3.656.788	677.403	120.255	Third parties
Pihak berelasi		12.001.280	12.001.280	-	Related parties
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	3r,19,36,37	78.937.860	83.463.108	263.290.413	Loan-term loans
Liabilitas sewa	3g,3l,3r,20,36,37	801.195	3.362.167	8.538.415	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		410.595.854	402.625.551	444.904.452	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	3g,3r,32g,35,37	84.684.655	51.118.209	47.708.955	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	3r,19,36,37	134.281.250	284.435.210	721.822.101	Loan-term loans
Liabilitas sewa	3g,3l,3r,20,36,37	31.189.356	31.610.876	32.270.583	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	3o,21	2.860.980	1.807.980	2.137.206	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		253.016.241	368.972.275	803.938.845	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		663.612.095	771.597.826	1.248.843.297	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024, DAN
1 JANUARI 2024/ 31 DESEMBER 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024, AND
JANUARY 1, 2024/ DECEMBER 31, 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of
Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024*)	2023*)	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 47.776.000.000 saham dengan nilai nominal Rp5 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023					Authorized - 47,776,000,000 shares at par value of Rp5 (full amount) per share as of December 31, 2025, 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.825.800.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan 12.660.640.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023	22	79.129.000	79.129.000	63.303.200	Issued and fully paid - 15,825,800,000 shares as of December 31, 2025 and 2024 and 12,660,640,000 shares as of December 31, 2023
Tambahan modal disetor - neto	23	930.702.672	924.351.959	91.779.744	Additional paid-in capital - net
Ekuitas <i>merging entity</i>		-	35.892.601	35.912.918	Equity merging entity
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - neto	30	526.681	314.261	(285.601)	Remeasurement on post-employment benefits liability - net
Saldo laba:					Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	24	18.990.960	18.990.960	6.330.320	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.054.356.769	751.287.065	474.679.145	Unappropriated
Subtotal		2.083.706.082	1.809.965.846	671.719.726	Subtotal
Kepentingan nonpengendali	3b,25	92.110.022	43.520.444	(1.031.446)	Non-controlling interest
Ekuitas - Neto		2.175.816.104	1.853.486.290	670.688.280	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.839.428.199	2.625.084.116	1.919.531.577	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Telah disajikan kembali (Catatan 39) / As restated (Note 39)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
Amounts in tables are expressed in thousands of
Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024*)	
PENDAPATAN	3g,3m,27,32a,34	970.228.976	920.552.022	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3g,3m,28,32b,34	(529.839.224)	(519.624.281)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		440.389.752	400.927.741	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3m,29,34	(80.823.571)	(78.856.851)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		359.566.181	322.070.890	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga dan denda Keuntungan	3n,30a,34	169.023.686	149.227.878	Interest and penalty income Gain on
selisih kurs - neto	3q,34	23.046.824	2.299.586	foreign exchange - net
Beban keuangan	3g,3n,30d,34	(34.479.603)	(96.396.150)	Finance charges
Beban pajak	3p,30c,34	(8.820.139)	(15.520.303)	Tax expense
Pajak final	3p,30b,31b,34	(7.422.358)	(7.368.017)	Final tax
Pembalikan (penyisihan) untuk kerugian penurunan nilai - neto	3n,34	(3.433.758)	(6.339.290)	Reversal (provision) for impairment losses - net
Lain-lain - neto	3n,34	(531.785)	(9.637.979)	Others - net
Penghasilan Lain-Lain - Neto		137.382.867	16.265.725	Other Income - Net
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		496.949.048	338.336.615	PROFIT BEFORE ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN				ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE
Kini	3p,31c	(74.575.334)	(38.802.767)	Current
Tangguhan	3p,31d	501.668	66.285	Deferred
Taksiran Beban Pajak Penghasilan - Neto		(74.073.666)	(38.736.482)	Estimated Income Tax Expense - Net
LABA NETO		422.875.382	299.600.133	NET PROFIT
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	3o,21	203.522	720.766	Remeasurement of post - employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	3o,3p,31d	8.898	(120.904)	Related income tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto - Setelah Dikurangi Pajak		212.420	599.862	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		423.087.802	300.199.995	NET COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
Amounts in tables are expressed in thousands of
Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024*)	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		374.285.804	289.248.243	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,25	48.589.578	10.351.890	Non-controlling interests
Neto		422.875.382	299.600.133	Net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		374.498.224	289.848.105	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,25	48.589.578	10.351.890	Non-controlling interest
Neto		423.087.802	300.199.995	Net
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	3u,33	23,65	18,67	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)

*) Telah disajikan kembali (Catatan 39) / As restated (Note 39)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent													
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital		Tambahan Modal Disetor dari Penawaran Umum Perdana/ Additional Paid-in Capital from Initial Public Offering	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Restructuring of Entities under Common Control	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Netol Remeasurement on Post-employment Benefits Liability - Net	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Netol Equity - Net			
	Selisih Antara Utang dengan Kompensasi Utang Berupa Saham/ Differences Between Payable with the Compensation of the Payable in the Form of Shares	Biaya Emisi Saham/ Share Issuance Costs				Ekuitas Merging Entities/ Equity	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				Subtotal/ Subtotal	
Saldo 1 Januari 2023 diaporkan sebelumnya	63.303.200	91.779.744	-	-	-	(285.601)	6.330.320	474.679.145	635.806.808	(1.031.446)	634.775.362	Balance as of December 31, 2023 as previously reported	
Penyajian kembali (Catatan 39)	-	-	-	-	-	35.912.918	-	-	-	-	35.912.918	Restatement (Note 39)	
Saldo 1 Januari 2024	63.303.200	91.779.744	-	-	-	35.912.918	(285.601)	6.330.320	474.679.145	671.719.726	(1.031.446)	670.688.280	Balance as of January 1, 2024
Laba (rugl) neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(20.317)	-	6.330.320	282.938.240	289.248.243	10.351.890	299.600.133	Net profit (loss) for the year
Laba komprehensif neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	599.862	-	-	599.862	-	599.862	Net comprehensive income for the year
Penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Saham Perdana	15.825.800	-	-	-	-	-	-	-	-	15.825.800	-	15.825.800	Issuance of new shares through Initial Public Offering
Tambahan modal disetor melalui Penawaran Umum Saham Perdana	-	-	845.097.720	-	-	-	-	-	-	845.097.720	-	845.097.720	Additional paid-in capital through Initial Public Offering
Penerbitan saham Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	34.200.000	34.200.000	Issuance stock of Subsidiaries
Biaya emisi saham	-	-	-	(12.525.505)	-	-	-	-	-	(12.525.505)	-	(12.525.505)	Share issuance costs
Penambahan dana cadangan saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	6.330.320	(6.330.320)	-	-	-	Additional reserve fund of retained earning
Saldo 31 Desember 2024	79.129.000	91.779.744	845.097.720	(12.525.505)	-	35.892.601	314.261	18.990.960	751.287.065	1.809.965.846	43.520.444	1.853.486.290	Balance as of December 31, 2024
Dividen kas (Catatan 26)	-	-	-	-	-	-	-	-	(71.216.100)	(71.216.100)	-	(71.216.100)	Cash dividend (Note 26)
Laba (rugl) neto tahun berjalan neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	374.285.804	374.285.804	48.589.578	422.875.382	Net profit (loss) for the year
Laba komprehensif neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	212.420	-	-	212.420	-	212.420	Net comprehensive income for the year
Transaksi restrukturisasi entitas pengendali	-	-	-	-	6.350.713	(35.892.601)	-	-	-	(29.541.888)	-	(29.541.888)	Restructuring transaction of entities under common control
Saldo 31 Desember 2025	79.129.000	91.779.744	845.097.720	(12.525.505)	6.350.713	-	526.681	18.990.960	1.054.356.769	2.083.706.082	92.110.022	2.175.816.104	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of
Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	875.186.079	611.829.653	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan aktivitas operasional lainnya	(412.527.690)	(443.758.884)	Cash payments to suppliers and other operating activities
Pembayaran kas kepada karyawan	(28.452.935)	(27.036.723)	Cash payments to employees
Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi	434.205.454	141.034.046	Net cash generated from operating activities
Penerimaan bunga bank	1.792.728	3.554.585	Receipts of bank interest
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(3.206.959)	(3.470.930)	Payments of interest on lease liabilities
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang	(29.467.898)	(92.925.220)	Payments of interest on long-term loans
Pembayaran pajak	(124.005.760)	(57.507.060)	Payments of taxes
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	279.317.565	(9.314.579)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) neto piutang pihak berelasi	(3.875.000)	46.050.000	Net decrease (increase) in due from related parties
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(105.096.492)	(141.116.973)	Payment of advances for purchases of fixed assets
Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya	-	(10.066.046)	Increase in restricted fund
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(108.971.492)	(105.133.019)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(2.982.492)	(5.835.955)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(71.216.100)	-	Dividend payment
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(154.660.303)	(1.182.303.244)	Payments from long-term loans
Penurunan neto utang pihak berelasi	-	(34.528.362)	Net decrease in due to related parties
Penerimaan dari penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum	-	860.923.520	Receipts from issuance of share through Initial Public Offering of Shares
Perdana Saham	-	860.923.520	
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	542.000.000	Receipts from long-term loans
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(228.858.895)	180.255.959	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(58.512.822)	65.808.361	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	67.025.418	1.217.057	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	8.512.596	67.025.418	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

*) Telah disajikan kembali (Catatan 39) / As restated (Note 39)

Lihat Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian
untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 38 to the consolidated financial statements for
the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an
integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ancara Logistics Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 30 Juli 2019 dalam rangka Penanaman Modal Asing berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 25 Tahun 2007 berdasarkan Akta Notaris Netty Maria Machdar, SH., No. 437, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas No. AHU-0037867.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 2 Agustus 2019, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74, Tambahan No. 034727 Tahun 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Dengan perubahan terakhir termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 9 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., pada tanggal 12 Februari 2024 mengenai perubahan susunan pemegang saham Perusahaan setelah pelaksanaan penawaran umum perdana saham (PUPS), perubahan jenis Perseroan menjadi penanaman modal dalam negeri (PMDN), dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 4 mengenai modal. Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan data Perusahaan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0036238 dan No. AHU-AH.01.09-0059450 tanggal 12 Februari 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan Entitas Anak, Perusahaan berusaha di bidang angkutan dengan kegiatan usaha utama angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang, sedangkan Entitas Anak bergerak di bidang perdagangan, pengangkutan dan pertambangan. Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan dengan izin sebagaimana dalam Berita Acara Hasil Evaluasi SIUPAL/SIOPSUS No. AL.010/2449/DA-2024 tanggal 5 Februari 2024, berlaku sampai dengan 5 Februari 2026 dan dapat diperpanjang dua (2) tahun sekali.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Bakrie Tower lantai 39, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, sedangkan dermaga berlokasi di Kecamatan Tenggara Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Perusahaan telah beroperasi secara komersial pada Juli 2020.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Ancara Logistics Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on July 30, 2019 within the framework of the Foreign Direct Investment Law No. 25 Year 2007 based on Notarial Deed No. 437, of Netty Maria Machdar, SH., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Submission of Application for Legalization of Corporate Legal Entity No. AHU-0037867.AH.01.01 Tahun 2019 dated August 2, 2019, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 74, Supplement No. 034727 Year 2020.

The Company's Articles of Association have been amended several times. With the latest Amendments are set forth in the Deed of Shareholders Decision Making No. 9 of Notary Aulia Taufani, S.H., dated February 12, 2024 regarding changes of Company's shareholders after Initial Public Offering (PUPS), changes of Company's status into Domestic Capital Investment (PMDN) and changes to Article 4 of the Company's Articles of Association regarding capital. Notification of Changes to the Articles of Association and Company's data has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter No. AHU-AH.01.03-0036238 and No. AHU-AH.01.09-0059450 dated February 12, 2024.

According to Article 3 of the Company and the Subsidiaries Articles of Association, the Company trades in transportation with main trade in sea transportation in domestic port waters for goods, while the Subsidiaries is engaged in the business of trading, transportation and mining. The Company has obtained its Business License as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") from Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation with permit as stated in the Minutes of the SIUPAL/SIOPSUS Evaluation Result No. AL.010/2449/DA-2024 dated February 5, 2024, is valid until February 5, 2026, and can be extended every two (2) years.

The Company's head office is located at Gedung Bakrie Tower 39th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan Subdistrict, Setiabudi District, South Jakarta, while its jetty is located at Tenggara Seberang Subdistrict, Kutai Kartanegara District, East Kalimantan Province. The Company started its commercial operations in July 2020.

1. UMUM (Lanjutan)

PT Graha Adika Niaga merupakan entitas induk Perusahaan. Pihak yang menjadi Pengendali Perusahaan dan Pemilik Manfaat Utama dari Perusahaan adalah Ir. Aburizal Bakrie dan Nalinkant Amratlal Rathod.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-23/D.04/2024 tanggal 31 Januari 2024 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 3.165.160.000 saham dengan nilai nominal Rp5 per saham dan harga penawaran Rp272 per saham.

Penerimaan dari penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp860,92 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki sebanyak 15.825.800.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

c. Pencatatan Saham di Bursa Efek

<u>Sifat Aksi Korporasi</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Tanggal Pencatatan/ Date of Listing</u>	<u>Nature of Corporate Action</u>
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI)	3.165.160.000	7 Februari 2024/ February 7, 2024	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

d. Struktur Entitas Anak

Struktur Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activities</u>	<u>Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>			<u>Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam ribuan)/ Total Assets Before Eliminations (in thousand)</u>		
				<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
PT Ancara Coal Terminal (ACT) (langsung/direct)	Indonesia	Jasa bongkar muat batu bara/ Loading unloading service of coal	2020	78,12%	78,12%	70,00%	1.532.700.453	1.270.212.817	1.096.954.815
PT Ancara Transshipment Services (ATS) (langsung/direct)	Indonesia	Jasa bongkar muat batu bara/ Loading unloading service of coal	-	99,99%	-	-	50.241.819	49.869.633	37.216.518

1. GENERAL (Continued)

PT Graha Adika Niaga is the parent company of the Company. The controller of the Company and the Ultimate Beneficial Owners of the Company are Ir. Aburizal Bakrie and Nalinkant Amratlal Rathod.

b. The Company's Initial Public Offering of Shares

The Company had received the Notification of the Effectiveness of the Registration Statement Letter No. S-23/D.04/2024 dated January 31, 2024 from Executive Head of Capital Market Supervisory Dervatives Finance and Carbon Exchange, on behalf of Board of Commissioners of Financial Service Authority ("OJK"), to conduct initial public offering of 3,165,160,000 shares with par value of Rp5 per share and at an offering price of Rp272 per shares.

Receipts from issuance of new share through Initial Public Offering amounted to Rp860.92 billion.

As of December 31, 2024, the Company has 15,825,800,000 issued and fully paid shares which have been listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

c. Company's Listing of Shares at the Stock Exchange

<u>Tanggal Pencatatan/ Date of Listing</u>	<u>Nature of Corporate Action</u>
7 Februari 2024/ February 7, 2024	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

d. Structure of Subsidiaries

The structure of Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group") as of December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

PT Ancara Coal Terminal (dahulu PT Mahakam Coal Terminal)

PT Ancara Coal Terminal ("ACT") (dahulu PT Mahakam Coal Terminal) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 21 dari Sri Intansih, S.H., tanggal 8 Maret 2007. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-03867 HT.01.01-TH 2007 tanggal 10 April 2007. Anggaran Dasar ACT telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 31 dari Maria Gunarti S.H., M.Kn tanggal 31 Oktober 2025 tentang pernyataan keputusan pemegang saham terkait perubahan nama, perubahan alamat terdaftar serta perubahan jenis penanaman modal. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074652.AH.01.02 Tahun 2025 tanggal 6 November 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah lembar saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh pada ACT masing-masing dengan nilai nominal Rp100.000 (angka penuh) sebesar 65.780 saham senilai Rp6,58 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah lembar saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh pada ACT dengan nilai nominal Rp100.000 (angka penuh) 35.000 lembar saham senilai Rp3,50 miliar.

PT Ancara Transshipment Services

PT Ancara Transshipment Service ("ATS") didirikan berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 29 Agustus 2022 dibuat dihadapan Notaris Maria Gunarti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-059912.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 1 September 2022 Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta Notaris Maria Gunarti, S.H., M.Kn., No. 34 tanggal 25 September 2025 yang pemberitahuan perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0239112 tanggal 29 September 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah lembar saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh pada ATS masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) sebesar 362.499.999 saham senilai Rp36,25 miliar.

1. GENERAL (Continued)

PT Ancara Coal Terminal (formerly PT Mahakam Coal Terminal)

PT Ancara Coal Terminal ("ACT") (formerly PT Mahakam Coal Terminal) was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 21 of Sri Intansih, S.H., dated March 8, 2007. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. W7-03867 HT.01.01-TH 2007 on April 10, 2007. The ACT's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 31 of Maria Gunarti S.H., M.Kn dated October 31, 2025, concerning the shareholders' resolution on change in name, change in registered address and change in type of investment. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0074652.AH.01.02 Tahun 2025 dated November 6, 2025.

As of December 31, 2025, and 2024, the number of issued and fully paid-up shares of the Company in ACT with nominal amount Rp100,000 (full amount) amounted to 65,780 shares valued at Rp6.58 billion, respectively.

As of December 31, 2023, the number of issued and fully paid-up shares of the Company in ACT with nominal amount Rp100,000 (full amount) amounted 35,000 shares valued at Rp3.50 billion.

PT Ancara Transshipment Services

PT Ancara Transshipment Service ("ATS") was established based on notarial deed No. 23 dated August 29, 2022 made before Notary Maria Gunarti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-059912.AH.01.01 Tahun 2022 dated September 1, 2022. The Company's articles of association have been several times amended, with the latest through Notarial deed No. 34 dated September 25, 2025, the notification of amendment to the Articles of Association of which has been received by the Minister of Law Republic Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0239112 dated September 29, 2025.

As of December 31, 2025, the number of issued and fully paid-up shares of the Company in ATS with nominal amount Rp100 (full amount) amounted to 362,499,999 shares valued at Rp36.25 billion.

1. UMUM (Lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris Independen

Nalinkant Amratlal Rathod

Aninditha Anestya Bakrie

Agus Suharyono

Direksi

Direktur Utama

Direktur

Direktur

Direktur

Direktur

Faisal Mohamad Nur

Rahul Nalin Rathod

Vishal Manharlal Parekh

Munawir

Aulia

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 0190/ALI-LGL/X/23 tanggal 30 Oktober 2023, Perusahaan telah membentuk Komite Audit. Pada tanggal 10 Maret 2025, telah terjadi perubahan susunan Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Diluar Rapat Dewan Komisaris Perusahaan, sehingga susunan Keanggotaan Komite Audit, adalah sebagai berikut:

Ketua

Anggota

Anggota

Agus Suharyono

Drs. Yoyok Hadi Satriyono

Pradeep Kilpady

Chairman

Member

Member

Berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No. 0194/ALI-LGL/X/23 tanggal 1 November 2023, Perusahaan telah mengangkat Aulia sebagai Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).

Perusahaan telah menyusun Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi Perusahaan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 1 November 2023. Perusahaan telah menunjuk Abid Hafizh Muhammad sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0193/ALI-LGL/X/23 tanggal 1 November 2023 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0200/ALI-LGL/XI/23 tanggal 1 November 2023. Pada tanggal 11 April 2025, telah terjadi perubahan Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris No. 062/ALI-HHO/SK/IV/2025, tentang pemberhentian dan pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

1. GENERAL (Continued)

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Board of Directors

President Director

Director

Director

Director

Director

Based on the Board of Commissioners Decision Letter No. 0190/ALI-LGL/X/23 dated October 30, 2023, the Company has established Audit Committee. On March 10, 2025, there was a change in the composition of the Audit Committee based on the Resolution of the Board of Commissioners Outside the Meeting of the Company's Board of Commissioners, the composition of the Audit Committee is as follows:

Based on the Appointment Letter of Corporate Secretary No. 0194/ALI-LGL/X/23 dated November 1, 2023, the Company appointed Aulia as the Company's Secretary (Corporate Secretary).

The Company has prepared the Internal Audit Charter as stipulated in OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter which was determined by the Company's Board of Directors and was approved by the Company's Board of Commissioners on November 1, 2023. The Company appointed Abid Hafizh Muhammad as Head of the Internal Audit Unit based on the Board of Directors' Decision Letter No. 0193/ALI-LGL/X/23 dated November 1, 2023 and the Board of Commissioners Decision Letter No. 0200/ALI-LGL/XI/23 dated November 1, 2023. On April 11, 2025, a change in the Head of the Internal Audit Unit took place based on the Decree of the President Director, with the approval of the Board of Commissioners No. 062/ALI-HHO/SK/IV/2025, regarding the dismissal and appointment of the Head of the Internal Audit Unit.

1. UMUM (Lanjutan)

Karyawan Grup masing-masing adalah 146 karyawan, 145 karyawan dan 127 karyawan pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan amandemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Grup menerapkan standar baru dan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut ini:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kekurangan ketertukaran mata uang saat ekonomi memburuk akibat hiperinflasi dan kurs yang digunakan.

1. GENERAL (Continued)

The Group's employees were 146 employees, 145 employees and 127 employees as of December 31, 2025, 2024 and 2023, respectively.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 27, 2026.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or a Public Company issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2025 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2025, the Group has applied the following new standard and amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- PSAK 117 "Insurance Contracts";
- Amendment to PSAK 117 "Insurance Contracts" regarding the Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and
- Amendment PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" relating to lack of currency exchangeability when the economy deteriorates due to hyperinflation and the exchange rate used.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Penerapan standar baru dan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun secara akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai atau investor tersebut mengendalikan *investee*.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The adoption of these new standard and amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimation and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (*investee*), determine whether they are a parent by assessing if they control the *investee*.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk adalah entitas investasi yang mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

An investor controls an *investee* when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Therefore, the investor controls the *investee* if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the *investee*;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- (c) the ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassesses whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

An *investee* is consolidated from the date the investor obtains control of the *investee* and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- (b) commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayai dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.
- recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.
- recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as an aggregate of the consideration transferred, measured on acquisition date at fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current year.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi Entitas Anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto Entitas Anak, entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank, yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed are recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired Subsidiary, associate or business on the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

d. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

e. Restricted Fund

Cash in banks, which are restricted in use, is presented as "Restricted Fund" to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan instrumen ekuitas dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Aset keuangan ini selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments

(1) Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are held within the business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Financial assets at FVOCI pertains to equity instruments which are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets. These financial assets are subsequently carried on the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in OCI. Gains and losses are never reclassified to profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan untuk informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach to measure expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking information specific to the debtors and the economic environment.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya yang diukur dengan biaya diamortisasi, kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian disediakan untuk kerugian kredit yang timbul dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (kerugian kredit ekspektasian 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal, diperlukan penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa masa eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya).

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan ke dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan tersebut diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

For other financial assets measured at amortized cost, expected credit losses are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, expected credit losses are provided for credit losses that result from default events that are possible within the 12 months after the reporting date (12-month expected credit loss). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime expected credit loss).

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but assumes a contractual obligation to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. All financial liabilities of the Group are classified as financial liabilities measured at amortized cost. These financial liabilities are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika; kewajiban Grup dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(4) Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(5) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance charges in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if; the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

(3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(4) Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on the acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(5) Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Input* Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Input* Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara *Level* di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

g. Transaction with Related Parties

Related parties are persons or entities that are related to the Group:

- a) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) Has control or joint control over the Group;
 - (ii) Has significant influence over the Group; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the entity or to the parent of the entity.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Persediaan

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan termasuk semua biaya pembelian dan biaya angkut yang terjadi untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini.

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

<u>Tahun / Year</u>		
Bangunan	10	Building
Jalan <i>hauling</i>	20	Hauling road
Dermaga dan penyimpanan	20	Jetty and stockpile
Alat berat	8 - 20	Heavy equipment
Kapal tongkang	20	Barge
Kapal tunda	10	Tugboat
Kapal terapung	16	Floating transhipper vessel
Kendaraan	8	Vehicle
Perlengkapan dan peralatan	4	Tools and equipment

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

h. Inventory

Cost is determined based on the weighted average method and comprises of all costs including entry fee and transport fee incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Fixed Assets

The Group had chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of fixed assets are as follows:

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of each reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

l. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

l. Leases

The Group as a Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- (a) sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- (b) sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu, pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Group leases certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified as long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- (a) short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- (b) leases with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a shorter of the lease term and the estimated.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost of the right-of-use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

m. Revenues and Expenses Recognition

Revenues

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Grup lakukan. Sehingga, penerapan standar baru ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari aktivitas jasa diakui pada periode di mana jasa diberikan, dengan mengacu pada penyelesaian transaksi tertentu dengan pengukuran berdasarkan jasa yang sebenarnya telah diberikan sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diselesaikan.

Penghasilan Keuangan atau Biaya

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya keuangan dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

n. Pengakuan Penghasilan dan Beban Lain-lain

Penghasilan dan beban lain-lain diakui pada saat diperoleh dan terjadinya (*accrual basis*).

o. Imbalan Pascakerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- (b) Identify the performance obligations in the contract.
- (c) Determine the transaction price.
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
- (e) Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Group's current business model and practices. Thus, the adoption of this new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Revenues from service activities are recognized in the period in which the services are rendered, with reference to the completion of specific transactions, assessed on the basis of the actual services provided as a proportion of the total services to be provided.

Finance Income or Cost

For all financial instruments measured at amortized cost, finance income or cost are recorded using the effective interest method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

n. Other Income and Expenses Recognition

Other income and expenses are recognized when earned and incurred (*accrual basis*).

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK No. 219 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki *surplus* dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara *surplus* program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK No. 219 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of the defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefits in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of on net liability (asset) of defined benefits consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

p. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of the program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

p. Taxation

Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the year.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intended either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi, tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut entitas pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 212 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

Final Tax

Tax regulations in Indonesia stipulate that certain type of income are subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction entity suffers losses.

Referring to PSAK No. 212 mentioned above, the final tax expense is not included in the scope regulated by PSAK No. 212.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

q. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	2025	2024	2023	
Euro Eropa	19.825	16.851	17.140	European Euro
Dolar AS	16.782	16.162	15.416	US Dollar
Dolar Singapura	13.069	11.919	11.712	Singapore Dollar

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current year profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows (in full amount):

r. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tersebut dihapuskan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

t. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Provisions are reviewed at each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

t. Intangible Asset

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi dari Entitas Anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. *Non Controlling Interest* ("NCI") diukur pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi Entitas Anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("CGU") atau kelompok CGU untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan Entitas Anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

u. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasanya yang bersifat dilutif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired Subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. *Non Controlling Interest* ("NCI") are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss and other comprehensive income. *Goodwill* on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of Subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to Cash Generating Unit ("CGU") or groups of CGU for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of Subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

u. Earning or Loss per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number or ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

w. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

w. Segment Information

Entities disclose information that enables users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. The operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect the amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
 YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas
 keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi
 biaya perolehan dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian
 atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
 JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining classification of financial assets and
 financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Determining fair value and calculation of cost
 amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodologies or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss.

Determining provision for expected credit losses of
 trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates is based on trade receivables that are past due with the grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi jasa, dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja dan biaya lain dari pengadaan jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak, mata uang fungsional telah ditentukan menjadi Rupiah (Rp) karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi dalam mata uang Rp.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah terpulihkan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and Subsidiary include, among others, the currency:

- that mainly influence services; of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of services;
- that mainly influences labour and other costs of providing services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company and each of its Subsidiaries, the functional currency has been determined to be the Rupiah (Rp), as this reflects the fact that the majority of the Company and each of its Subsidiary's businesses is influenced by the primary economic environment in which they operates in Rp currency.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

The recoverable amounts of fixed assets and other non-current assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang tingkat diskonto atau asumsi tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas dan pemilihan data pasar yang dapat diperbandingkan. Perubahan estimasi dan asumsi tersebut dapat secara material memengaruhi perhitungan nilai pakai dan nilai wajar. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; oleh karena itu ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan akan mengubah proyeksi ini, yang mungkin berdampak pada jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset dapat mengalami penurunan nilai lebih lanjut, yang dampaknya dicatat pada laba rugi.

Penurunan nilai aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat tidak terbatas termasuk *goodwill*, diuji penurunan nilainya setiap akhir tahun.

Nilai terpulihkan *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat tidak terbatas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (pendekatan pendapatan dan/atau pendekatan pasar) atau nilai pakai (model arus kas terdiskonto).

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara empat (4) sampai dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan oleh sebab itu biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Impairment of non-financial assets

The determination of fair value less cost to sell and value-in-use requires management to make estimates and assumptions about the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections and selection of comparable market data. Changes in such estimates and assumptions could materially affect the value-in use and fair value calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, with the impact recorded in profit or loss.

Impairment of non-financial assets that have an indefinite useful life, including goodwill, are tested annually at year-end.

The recoverable amount of goodwill and intangible assets with indefinite useful life were determined based on fair value less cost of disposal (income approach and/or market approach) or value-in-use calculations (discounted cash flow model).

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within four (4) up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include, among others: discount rates, annual salary, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian, serta tingkat diskonto ketika Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama, antara lain: suku bunga pinjaman Grup, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Grup yang menangani proses hukum tersebut. Grup mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Group is a lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

The Group is unable to determine the implicit rate. Therefore, the Group uses the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers these main factors, among others: the Group's loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024	2023
Kas (Rupiah)	3.263	6.045	19.848
Kas di bank			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.031.081	17.085.783	964.698
Indonesia Eximbank	13.033	13.033	13.033
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.211.996	266.677	-
Subtotal	8.256.110	17.365.493	977.731
<u>Dolar AS</u>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	253.223	244.838	234.462
The Bank of New York Mellon Corporation	-	44.315	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	15.192	-
Subtotal	253.223	304.345	234.462
Total kas di bank	8.509.333	17.669.838	1.212.193
Setara Kas			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	49.349.535	-
Total	8.512.596	67.025.418	1.232.041

Cash on hand (Rupiah)
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal
<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Bank of New York Mellon Corporation
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal
Total cash in banks
Cash equivalent
<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalent based on
currencies is as follows:

	2025	2024	2023
Rupiah Indonesia	8.259.373	66.721.073	997.579
Dolar AS	253.223	304.345	234.462
Total	8.512.596	67.025.418	1.232.041

Indonesian Rupiah
US Dollar
Total

Setara kas merupakan deposito berjangka
penempatan dengan kisaran suku bunga sebagai
berikut:

Cash equivalent represent time deposits which bear
interest rate as follows:

	2025	2024	2023
Deposito berjangka			
<u>Rupiah</u>			
	-	5,5%	-

Time deposits
<u>Rupiah</u>

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak
ketiga.

All placement in cash and cash equivalent are with
third parties.

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025, 2024 DAN
2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2025, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of
Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2025	2024	2023	
Pihak Ketiga				Third Parties
PT Rwood Resources Indonesia	63.279.841	42.942.883	31.874.791	PT Rwood Resources Indonesia
PT Summber Daya Alam Mullia	11.073.445	3.448.146	-	PT Summber Daya Alam Mullia
PT WHS Maritime Investments	1.264.246	-	7.605.065	PT WHS Maritime Investments
SAll Resources Pte. Ltd.	1.644.712	2.223.307	-	SAll Resources Pte.Ltd
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	1.427.230	3.709.972	-	Others (below Rp500 million)
Subtotal	78.689.474	52.324.308	39.479.856	Subtotal
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(323.626)	(215.195)	(162.369)	Less allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	78.365.848	52.109.113	39.317.487	Third parties - net
Pihak Berelasi (Catatan 32c)				Related Parties (Note 32c)
PT Ade Putra Tanrajeng	447.636.153	326.297.595	82.862.845	PT Ade Putra Tanrajeng
PT Guruh Putra Bersama	114.290.097	166.950.923	114.507.756	PT Guruh Putra Bersama
Subtotal	561.926.250	493.248.518	197.370.601	Subtotal
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(8.581.119)	(8.029.951)	(1.743.501)	Less allowance for impairment losses
Pihak berelasi - neto	553.345.131	485.218.567	195.627.100	Related parties - net
Neto	631.710.979	537.327.680	234.944.587	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables is as follows:

	2025	2024	2023	
Saldo awal	8.245.146	1.905.870	1.513.110	Beginning balance
Pemulihan	(3.188.879)	(48.522)	(404.011)	Reversal
Penyisihan	3.848.478	6.387.798	796.771	Provision
Saldo Akhir	8.904.745	8.245.146	1.905.870	Ending balance

Rincian umur piutang usaha berdasarkan jangka waktu kredit pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade receivables based on the credit terms as of December 31, 2025, 2024 and 2023 is as follows:

	2025	2024	2023	
Belum jatuh tempo	188.835.372	186.537.125	165.246.422	Not yet past due
1 bulan - 3 bulan	229.388.014	147.577.058	51.105.719	1 month - 3 months
3 bulan - 6 bulan	168.469.306	174.011.326	20.498.316	3 months - 6 months
6 bulan - 1 tahun	53.923.032	37.447.317	-	6 months - 1 year
Total	640.615.724	545.572.826	236.850.457	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(8.904.745)	(8.245.146)	(1.905.870)	Less allowance for impairment losses
Neto	631.710.979	537.327.680	234.944.587	Net

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah Indonesia.

All trade receivables are in Indonesian Rupiah.

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 19).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The management of the Group believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables.

Trade receivables are used as collateral for long-term loans (Note 19).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025	2024	2023	
Pihak Ketiga				Third Party
PT Bunga Teratai	1.724.911	1.567.135	-	PT Bunga Teratai
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	5.888	11.102	-	Others (below Rp500 million)
Subtotal	1.730.799	1.578.237	-	Subtotal
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(7.118)	(6.491)	-	Less allowance for impairment loss
Pihak ketiga - neto	1.723.681	1.571.746	-	Third parties - net
Pihak Berelasi (Catatan 31d)				Related Parties (Note 31d)
PT Ade Putra Tanrajeng	35.572.332	11.142.844	-	PT Ade Putra Tanrajeng
PT Guruh Putra Bersama	16.932.658	5.632.045	-	PT Guruh Putra Bersama
Subtotal	52.504.990	16.774.889	-	Subtotal
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(234.743)	(71.235)	-	Less allowance for impairment loss
Pihak berelasi - neto	52.270.247	16.703.654	-	Related parties - net
Neto	53.993.928	18.275.400	-	Net

Piutang lain-lain merupakan piutang kepada pihak ketiga atas waktu henti dan keagenan, serta denda atas piutang yang masih belum tertagih dari pihak berelasi.

Other receivables consist of amounts due from third parties for downtime and agency fees, and penalties on outstanding receivables from related parties.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of other receivables is as follows:

	2025	2024	2023	
Saldo awal	77.726	-	6.443	Beginning balance
Pemulihan	(46)	-	(6.443)	Reversal
Penyisihan	164.181	77.726	-	Provision
Saldo Akhir	241.861	77.726	-	Ending balance

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah Indonesia.

All other receivables are in Indonesian Rupiah.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The management of the Group believes that the allowance for impairment loss on other receivables is adequate to cover any possible losses on uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN

	2025	2024	2023	
Bahan bakar	918.215	1.867.192	1.522.997	Fuel

Mutasi persediaan bahan bakar adalah sebagai berikut:

Movements in the fuel is as follows:

	2025	2024	2023	
Saldo awal	1.867.192	1.522.997	4.621.196	Beginning balance
Pembelian	119.597.637	88.582.329	89.585.251	Purchase
Pemakaian (Catatan 28)	(120.546.614)	(88.238.134)	(92.683.450)	Used (Note 28)
Saldo Akhir	918.215	1.867.192	1.522.997	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023 allowance for inventory obsolescence is not recognized since management believes that there is no possible loss arising from the obsolete inventory.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 and 2023 persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berkeyakinan bahwa risiko yang akan timbul tidak signifikan.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023 inventory was not insured because management believes the risks which will arise is not significant.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023 there was no inventory pledged as collateral.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan adalah masing-masing sebesar Rp120,55, Rp88,24 miliar dan Rp92,68 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 (Catatan 28).

The cost of inventory recognized as expense and included in cost of revenues amounted to Rp120.55, Rp88.24 billion and Rp92.68 billion for the year ended December 31, 2025, 2024 and 2023, respectively (Note 28).

9. UANG MUKA

9. ADVANCES

	2025	2024	2023	
Pihak Ketiga				Third Parties
Pembayaran kepada vendor	572.944	1.479.626	3.288.890	Payment to vendor
Keagenan	158.438	577.384	570.000	Agency
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 jt)	696.664	502.933	75.431	Others (each below Rp500 million)
Total	1.428.046	2.559.943	3.934.321	Total

Uang muka merupakan uang muka dari Grup terkait pembayaran kepada pihak ketiga sebagai uang muka kas dan juga pembayaran uang muka keagenan terkait kegiatan operasional atas biaya pelabuhan, biaya perizinan dan administrasi, dan biaya lainnya.

Advances pertains to the advance to third parties made by the Group in relation to cash advance paid to contractor and as advance to agency regarding operational activities such as port expenses, license and administration, and other expenses.

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025, 2024 DAN
2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2025, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of
Rupiah, unless otherwise stated)**

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2025	2024	2023	
Asuransi	3.890.774	5.107.977	2.433.990	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	218.455	198.889	121.603	Others (each below Rp500 million)
Total	4.109.229	5.306.866	2.555.593	Total

10. PREPAID EXPENSES

11. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2025	2024	2023	
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.200.000	10.200.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	119.199	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar AS				US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	14.491	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
The Bank of New York Mellon Corporation	-	-	264	The Bank of New York Mellon Corporation
Total	10.200.000	10.200.000	133.954	Total

11. RESTRICTED FUND

Dana di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 19).

Restricted fund in banks used as collateral for long-term loans (Note 19).

12. ASET HAK-GUNA

Grup menyewa beberapa alat berat dan tanah yang memiliki masa sewa lebih dari dua (2) tahun sampai dengan tiga (3) tahun.

Pada tahun 2023, PT Ancara Coal Terminal ("ACT"), Entitas Anak, menyewa tanah seluas 23.264 m² dengan jangka waktu sewa dua puluh (20) tahun (Catatan 35c).

Aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases several heavy equipment units and land with the lease terms ranging from more than two (2) years up to three (3) years.

In 2023, PT Ancara Coal Terminal ("ACT"), a Subsidiary, leased land covering 23,264 m² with a lease term of twenty (20) years (Note 35c).

Right-of-use assets as of December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengembalian sewa/ End of lease Return	31 Desember/ December 31, 2025	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Alat berat	16.936.494	-	-	16.936.494	Heavy equipment
Tanah	33.321.494	951.897	-	34.273.391	Land
Subtotal	50.257.988	951.897	-	51.209.885	Subtotal

12. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengembalian sewa/ End of lease Return	31 Desember/ December 31, 2025	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Alat berat	16.936.494	-	-	16.936.494	Heavy equipment
Tanah	3.054.470	1.746.630	-	4.801.100	Land
Subtotal	19.990.964	1.746.630	-	21.737.594	Subtotal
Jumlah Tercatat	30.267.024			29.472.291	Carrying Amounts
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengembalian sewa/ End of lease Return	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Alat berat	29.840.325	-	(12.903.831)	16.936.494	Heavy equipment
Tanah	33.321.494	-	-	33.321.494	Land
Subtotal	63.161.819	-	(12.903.831)	50.257.988	Subtotal
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Alat berat	25.641.149	4.199.176	(12.903.831)	16.936.494	Heavy equipment
Tanah	1.388.396	1.666.074	-	3.054.470	Land
Subtotal	27.029.545	5.865.250	(12.903.831)	19.990.964	Subtotal
Jumlah Tercatat	36.132.274			30.267.024	Carrying Amounts
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengembalian sewa/ End of lease Return	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Alat berat	29.840.325	-	-	29.840.325	Heavy equipment
Tanah	-	33.321.494	-	33.321.494	Land
Subtotal	29.840.325	33.321.494	-	63.161.819	Subtotal
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Alat berat	19.995.652	5.645.497	-	25.641.149	Heavy equipment
Tanah	-	1.388.396	-	1.388.396	Land
Subtotal	19.995.652	7.033.893	-	27.029.545	Subtotal
Jumlah Tercatat	9.844.673			36.132.274	Carrying Amounts

Beban penyusutan atas aset hak-guna dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 28).

Depreciation expense of right-of-use assets is charged to cost of revenues (Note 28).

Alat berat telah disusutkan sepenuhnya dengan sebagian telah dikembalikan kepada lessor dan sebagian masih ada pada Perusahaan dengan opsi beli.

The heavy equipment has been fully depreciated with some have been returned to the lessor, and other is held by the Company under a purchase option.

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025, 2024 DAN
2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2025, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of
Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ Desember 31, 2025	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	58.093.677	2.961.863	-	-	61.055.540	Land
Bangunan	2.919.519	-	-	-	2.919.519	Building
Jalan <i>hauling</i>	9.318.600	-	-	-	9.318.600	Hauling road
Dermaga dan penyimpanan	101.758.889	3.092.000	-	10.939.247	115.790.136	Jetty and stockpile
Alat berat	168.555.486	800.000	-	-	169.355.486	Heavy equipment
Kapal tongkang	454.484.429	122.553.350	-	-	577.037.779	Barge
Kapal tunda	20.011.579	-	-	-	20.011.579	Tugboat
Kapal terapung	182.488.250	-	-	-	182.488.250	Floating transhipper vessel
Kendaraan	129.142	-	-	-	129.142	Vehicle
Perlengkapan dan peralatan	2.190.287	317.931	-	-	2.508.218	Tools and equipment
Subtotal	999.949.858	129.725.144	-	10.939.247	1.140.614.249	Subtotal
Aset Dalam Pengerjaan						Asset Under Construction
Dermaga dan penyimpanan	-	10.939.247	-	(10.939.247)	-	Jetty and stockpile
Subtotal	-	10.939.247	-	(10.939.247)	-	Subtotal
Total Biaya Perolehan	999.949.858	140.664.391	-	-	1.140.614.249	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	965.671	291.952	-	-	1.257.623	Building
Jalan <i>hauling</i>	7.105.327	465.930	-	-	7.571.257	Hauling road
Dermaga dan penyimpanan	37.603.643	5.152.288	-	-	42.755.931	Jetty and stockpile
Alat berat	72.323.733	16.427.124	-	-	88.750.857	Heavy equipment
Kapal tongkang	48.540.316	28.403.888	-	-	76.944.204	Barge
Kapal tunda	6.848.544	2.001.158	-	-	8.849.702	Tugboat
Kapal terapung	18.058.733	11.405.516	-	-	29.464.249	Floating transhipper vessel
Kendaraan	19.731	16.143	-	-	35.874	Vehicle
Perlengkapan dan peralatan	996.587	500.859	-	-	1.497.446	Tools and equipment
Total Akumulasi Penyusutan	192.462.285	64.664.858	-	-	257.127.143	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	807.487.573				883.487.106	Carrying Amounts

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ Desember 31, 2024	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	46.092.397	12.001.280	-	-	58.093.677	Land
Bangunan	2.899.099	20.420	-	-	2.919.519	Building
Jalan <i>hauling</i>	9.318.600	-	-	-	9.318.600	Hauling road
Dermaga dan penyimpanan	94.519.718	-	-	7.239.171	101.758.889	Jetty and stockpile
Alat berat	167.829.787	230.599	-	495.100	168.555.486	Heavy equipment
Kapal tongkang	322.111.433	132.372.996	-	-	454.484.429	Barge
Kapal tunda	20.011.579	-	-	-	20.011.579	Tugboat
Kapal terapung	182.488.250	-	-	-	182.488.250	Floating transhipper vessel
Kendaraan	36.566	92.576	-	-	129.142	Vehicle
Perlengkapan dan peralatan	1.489.782	700.505	-	-	2.190.287	Tools and equipment
Subtotal	846.797.211	145.418.376	-	7.734.271	999.949.858	Subtotal
Aset Dalam Pengerjaan						Asset Under Construction
Alat berat	245.600	-	-	(245.600)	-	Heavy equipment
Dermaga dan penyimpanan	7.239.171	249.500	-	(7.488.671)	-	Jetty and stockpile
Subtotal	7.484.771	249.500	-	(7.734.271)	-	Subtotal
Total Biaya Perolehan	854.281.982	145.667.876	-	-	999.949.858	Total Acquisition Costs

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025, 2024 DAN
2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2025, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of
Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ Desember 31, 2024	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	674.911	290.760	-	-	965.671	Building
Jalan <i>hauling</i>	6.639.397	465.930	-	-	7.105.327	Hauling road
Dermaga dan penyimpanan	32.751.124	4.852.519	-	-	37.603.643	Jetty and stockpile
Alat berat	55.994.287	16.329.446	-	-	72.323.733	Heavy equipment
Kapal tongkang	29.925.201	18.615.115	-	-	48.540.316	Barge
Kapal tunda	4.847.387	2.001.157	-	-	6.848.544	Tugboat
Kapal terapung	6.653.217	11.405.516	-	-	18.058.733	Floating transhipper vessel
Kendaraan	9.904	9.827	-	-	19.731	Vehicle
Perlengkapan dan peralatan	593.824	402.763	-	-	996.587	Tools and equipment
Total Akumulasi Penyusutan	138.089.252	54.373.033	-	-	192.462.285	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	716.192.730				807.487.573	Carrying Amounts
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ Desember 31, 2023	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	46.092.397	-	-	-	46.092.397	Land
Bangunan	2.899.099	-	-	-	2.899.099	Building
Jalan <i>hauling</i>	9.318.600	-	-	-	9.318.600	Hauling road
Dermaga dan penyimpanan	93.936.228	-	-	583.490	94.519.718	Jetty and stockpile
Alat berat	171.029.117	294.059	(3.493.389)	-	167.829.787	Heavy equipment
Kapal tongkang	138.106.667	184.004.766	-	-	322.111.433	Barge
Kapal tunda	17.905.000	2.106.579	-	-	20.011.579	Tugboat
Kapal terapung	-	182.488.250	-	-	182.488.250	Floating transhipper vessel
Kendaraan	36.566	-	-	-	36.566	Vehicle
Perlengkapan dan peralatan	896.630	593.152	-	-	1.489.782	Tools and equipment
Subtotal	480.220.304	369.486.806	(3.493.389)	583.490	846.797.211	Subtotal
Aset Dalam Pengerjaan						Asset Under Construction
Alat berat	-	245.600	-	-	245.600	Heavy equipment
Dermaga dan penyimpanan	354.005	7.468.656	-	(583.490)	7.239.171	Jetty and stockpile
Subtotal	354.005	7.714.256	-	(583.490)	7.484.771	Subtotal
Total Biaya Perolehan	480.574.309	377.201.062	(3.493.389)	-	854.281.982	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	385.001	289.910	-	-	674.911	Building
Jalan <i>hauling</i>	6.173.467	465.930	-	-	6.639.397	Hauling road
Dermaga dan penyimpanan	28.026.552	4.724.572	-	-	32.751.124	Jetty and stockpile
Alat berat	40.686.002	16.581.916	(1.273.631)	-	55.994.287	Heavy equipment
Kapal tongkang	20.551.044	9.374.157	-	-	29.925.201	Barge
Kapal tunda	2.986.668	1.860.719	-	-	4.847.387	Tugboat
Kapal terapung	-	6.653.217	-	-	6.653.217	Floating transhipper vessel
Kendaraan	5.333	4.571	-	-	9.904	Vehicle
Perlengkapan dan peralatan	284.886	308.938	-	-	593.824	Tools and equipment
Total Akumulasi Penyusutan	99.098.953	40.263.930	(1.273.631)	-	138.089.252	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	381.475.356				716.192.730	Carrying Amounts

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

The depreciation expense is charged as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	64.167.087	53.895.803	Cost of revenues (Note 28)
Beban usaha	497.771	477.230	Operating expenses
Total	64.664.858	54.373.033	Total

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dalam pengerjaan telah diselesaikan dan dikapitalisasi ke aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp8,06 miliar, Rp7,73 miliar dan Rp7,53 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap.

Aset tetap (kecuali tanah, kapal tunda dan perlengkapan dan peralatan) diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dari produk asuransi dari PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Jasindo Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Etiqa International Indonesia, dan PT Asuransi Binagriya Upakara dengan fasilitas broker asuransi dari PT Talisman Insurance Brokers, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp1,111 miliar, Rp950,82 miliar dan Rp719,07 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023.

Berdasarkan Akta Jual Beli Kapal No. 20 oleh notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., tanggal 9 Juni 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pasifik Lestari Bersaudara ("PLB") untuk membeli satu (1) unit kapal terapung dan bagian-bagiannya seharga USD12,25 juta (setara dengan Rp182,49 miliar).

Perusahaan melakukan pinjaman dengan PT Ancara Transshipment Services, entitas anak dan Vikasa Global Fund PCC (Catatan 35b) untuk membayar PLB atas satu (1) unit kapal terapung.

Pada tanggal 28 Agustus 2023, Perusahaan mengeluarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Sirkuler") yang menyetujui transaksi atas pembelian lima belas (15) kapal dari PT Borneo Logistik Indonesia ("BLI") dengan rincian sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (Continued)

On December 31, 2025 and 2024, the assets under construction were completed and capitalized into fixed assets.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, there are no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

Management has reviewed the estimated economic lives, methods of depreciation and residual values at the end of the reporting period.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are being used amounted to Rp8.06 billion Rp7.73 billion and Rp7.53 billion, respectively.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the management believes that there is no indication of impairment on the fixed assets.

Fixed assets (excluding land, tugboats, and equipment) are insured against fire and other risks under a specific insurance package provided by PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Jasindo Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Jasindo Syariah, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Etiqa International Indonesia, and PT Asuransi Binagriya Upakara, with insurance brokerage services facilitated by PT Talisman Insurance Brokers. The total sum insured amounted to Rp1.111 billion, Rp950.82 billion and Rp719.07 billion as of December 31, 2025, 2024, and 2023, respectively.

Based on Sale and Purchase Deed No. 20 by notary Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dated June 9, 2023, the Company entered into an agreement with PT Pasifik Lestari Bersaudara ("PLB") to buy one (1) unit of floating transhipper vessel and its parts amounted to USD12.25 million (equivalent to Rp182.49 billion).

The Company entered into a borrowing agreement with PT Ancara Transshipment Services, a subsidiary and Vikasa Global Fund PCC (Note 35b) to pay PLB for one (1) unit of floating transhipper vessel.

On August 28, 2023, the Company issued Circular Resolution In Lieu of the Extraordinary General meeting of Shareholders ("Circular") approving transaction of purchase of fifteen (15) vessels from PT Borneo Logistik Indonesia ("BLI") with the details as follow:

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

	<u>Saldo/ Amount</u>	
<u>Kapal tongkang</u>		<u>Barges</u>
BLI 1801	6.000.000.000	BLI 1801
BLI 1802	6.000.000.000	BLI 1802
BLI 1803	6.000.000.000	BLI 1803
BLI 1804	6.000.000.000	BLI 1804
BLI 1805	6.000.000.000	BLI 1805
BLI 1806	6.000.000.000	BLI 1806
BLI 1807	6.000.000.000	BLI 1807
BLI 1808	6.000.000.000	BLI 1808
BLI 1809	6.000.000.000	BLI 1809
BLI 1810	6.000.000.000	BLI 1810
BLI 1811	12.517.804.500	BLI 1811
BLI 1812	12.517.804.500	BLI 1812
BLI 1813	8.564.062.500	BLI 1813
BLI 1814	5.793.750.000	BLI 1814
<u>Kapal tunda</u>		<u>Tugboat</u>
BLI 01	2.106.578.500	BLI 01

Pada tanggal 28 Agustus 2023, berdasarkan akta Jual Beli Kapal No. 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29 dan 30 serta Perjanjian Induk Jual Beli Kapal, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BLI untuk membeli lima belas (15) kapal sebesar Rp101,50 miliar yang terdiri dari satu (1) unit kapal tunda dan empat belas (14) unit kapal tongkang.

On August 28, 2023, based on deeds for Vessel Sale and Purchase No. 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29 and 30 and Master Agreement for Vessel Sale and Purchase, the Company entered into agreement with BLI to buy in total of fifteen (15) vessels amounting to Rp101.50 billion consisted of one (1) unit of tugboat and fourteen (14) units of barge.

Pada tanggal 28 Agustus 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian novasi dengan PT Bandar Abadi ("Builder") dan BLI untuk pengerjaan empat (4) kapal tongkang senilai Rp39,39 miliar yang disebutkan dalam Perjanjian Induk Jual Beli Kapal yang mana, pada tanggal novasi dibuat, dua (2) dari empat (4) kapal tongkang sudah selesai dikerjakan. Novasi ini menggantikan Kontrak Pembuatan Kapal antara Builder dengan BLI pada tanggal 22 November 2022. Pada tanggal 7 Februari 2024, seluruh kapal tongkang telah selesai dikerjakan (Catatan 14).

On August 28, 2023, the Company entered into a novation agreement with PT Bandar Abadi ("Builder") and BLI for construction of four (4) barges amounted to Rp39.39 billion as mentioned in Master Agreement for Vessels Sale and Purchase which on the novation date, two (2) out of four (4) barges had already been completed. This novation superseded the Shipbuilding Contract between Builder and BLI dated November 22, 2022. As of February 7, 2024, all barges had already been completed (Note 14).

Pada tanggal 29 Agustus 2023, Perusahaan melegalisasi keputusan yang disebutkan dalam Sirkuler melalui Akta No. 32 yang berkaitan dengan penerbitan saham baru sebesar Rp8,72 miliar atau 8.720 lembar saham sebagai kompensasi utang Perusahaan atas pembelian lima belas (15) unit kapal. Dengan ini, BLI dicatat sebagai salah satu pemegang saham dari Perusahaan (Catatan 22).

On August 29, 2023, the Company legalized the decision mentioned in the Circular through Deed No. 32 pertaining to the issuance of new shares amounting to Rp8.72 billion or 8,720 shares as compensation for the Company's payable from purchasing fifteen (15) units of vessel. Hence, BLI is recorded as one of the shareholders of the Company (Note 22).

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Perusahaan berupa dua puluh lima (25) kapal tunda, dua puluh (20) kapal tongkang dan satu (1) kapal terapung digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dengan OCP Asia (Singapore) Pte. Limited (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 aset tetap Perusahaan berupa dua puluh enam (26) kapal tunda, empat puluh tiga (43) kapal tongkang, satu (1) kapal terapung, tanah 2 Ha dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dengan Bank Mandiri (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, aset tetap PT Ancara Coal Terminal, Entitas Anak, berupa tanah seluas 31,041 Ha, bangunan, alat berat dan dermaga digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dengan Indonesia Eximbank (Catatan 19).

13. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2023, the Company's fixed assets consisting of twenty five (25) tugboats, twenty (20) barges and one (1) floating transhipper vessel are pledged as collateral for loans with OCP Asia (Singapore) Pte. Limited (Notes 19).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's fixed assets consisting of include twenty-six (26) tugboats, forty-three (43) barges, one (1) floating vessel, two (2) Ha of land, and equipment are pledged as collateral for loans with Bank Mandiri (Notes 19).

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, PT Ancara Coal Terminal, the Subsidiary's fixed assets consisting of 31.041 Ha of land, building, heavy equipment and jetty are pledged as collateral for loans with Indonesia Eximbank (Note 19).

14. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Rincian uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023	
Kapal tunda	34.935.000	22.462.500	13.330.000	Tugboat
Alat berat	6.410.690	1.390.762	-	Heavy Equipment
Dermaga	1.571.350	993.850	-	Jetty
Kapal tongkang	-	101.560.764	40.768.010	Barge
Lainnya (masing-masing dibawah Rp200 juta)	1.171.254	1.242.392	170.000	Others (each below Rp200 billion)
Total	44.088.294	127.650.268	54.268.010	Total

14. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Detail of advances for purchase of fixed assets is as follows:

Pada tanggal 7 Februari 2024, uang muka pembelian aset tetap atas dua (2) kapal tongkang berdasarkan perjanjian novasi dengan PT Bandar Abadi dan PT Borneo Logistik Indonesia senilai Rp25,81 miliar telah selesai dikerjakan (Catatan 13).

Pada tanggal 15 Februari 2024, Perusahaan mengadakan Perjanjian Induk Jual Beli Kapal dengan PT Bandar Abadi untuk pengerjaan tujuh (7) kapal tongkang senilai USD5,90 juta.

On February 7, 2024, advances for purchase of fixed assets for two (2) barges based on novation agreement between PT Bandar Abadi and PT Borneo Logistik Indonesia amounting to Rp25.81 billion had been completed (Note 13).

On February 15, 2024, the Company entered Master Agreement for Vessel Sale and Purchase with PT Bandar Abadi for construction seven (7) barges amounting to USD5.90 million.

15. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto PT Ancara Coal Terminal ("ACT") yang diakuisisi tanggal 31 Agustus 2019 oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, jumlah tercatat goodwill adalah sebesar Rp7,71 miliar.

15. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition costs over the fair value of the net assets of PT Ancara Coal Terminal ("ACT") acquired on August 31, 2019 by the Company. As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the carrying amount of the goodwill amounted to Rp7.71 billion.

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025, 2024 DAN
2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

15. GOODWILL (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* karena jumlah terpulihkan atas *goodwill* lebih tinggi dari sisa jumlah tercatatnya.

16. UTANG USAHA

	2025	2024	2023
Pihak Ketiga			
PT Bandar Abadi	29.939.088	77.933.164	22.260.345
PT Seratah Borneo Abadi	19.657.156	4.848.801	3.773.348
PT Citra Belayan	9.945.487	9.945.487	9.945.487
PT Tekno Putra Perkasa	5.855.567	4.724.640	-
PT Belayan Prima Mandiri	4.112.700	-	-
PT Borneo Logistik Indonesia	2.843.133	3.844.488	-
PT Multicrane Perkasa	1.834.841	2.446.788	-
CV Sevia	1.810.915	1.810.915	1.810.915
PT Galangan Berkat Fortuna	1.492.117	1.589.314	-
PT Total Konstruksi Indonesia	1.139.209	-	-
PT Bunga Teratai	1.171.258	-	-
PT Talisman Insurance Brokers	641.912	4.740.204	-
PT Dharma Lancar Sejahtera	-	1.615.350	1.906.840
Mishcon de Reya LLP	-	-	6.548.018
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	8.011.878	8.735.783	14.410.467
Subtotal	88.455.261	122.234.934	60.655.420
Pihak Berelasi (Catatan 32e)			
PT Borneo Petrol Jaya	21.307.475	9.588.875	-
PT Cakrawala Langit Sejahtera	4.430.920	2.202.899	629.112
PT Elitser IT Solutions Indonesia	126.675	-	-
PT Borneo Logistik Indonesia	-	-	18.975.738
PT Borneo Petrol Servis	-	6.932.109	13.632.775
Subtotal	25.865.070	18.723.883	33.237.625
Total	114.320.331	140.958.817	93.893.045

Seluruh utang usaha tidak dikenakan bunga.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023
Belum jatuh tempo	25.652.962	24.192.425	39.671.110
1 bulan - 3 bulan	37.291.235	60.652.300	8.204.794
3 bulan - 6 bulan	2.679.837	13.593.146	28.180.936
6 bulan - 1 tahun	2.029.052	22.519.549	3.159.143
Lebih dari 1 tahun	46.667.245	20.001.397	14.677.062
Total	114.320.331	140.958.817	93.893.045

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2025, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of
Rupiah, unless otherwise stated)**

15. GOODWILL (Continued)

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the management of the Group believes there has been no indication of decline in value of *goodwill* since the recoverable amount of *goodwill* is higher than the remaining carrying amount.

16. TRADE PAYABLES

Third Parties
PT Bandar Abadi
PT Seratah Borneo Abadi
PT Citra Belayan
PT Tekno Putra Perkasa
PT Belayan Prima Mandiri
PT Borneo Logistik Indonesia
PT Multicrane Perkasa
CV Sevia
PT Galangan Berkat Fortuna
PT Total Konstruksi Indonesia
PT Bunga Teratai
PT Talisman Insurance Brokers
PT Dharma Lancar Sejahtera
Mishcon de Reya LLP
Others (each below Rp500 million)
Subtotal
Related Parties (Note 32e)
PT Borneo Petrol Jaya
PT Cakrawala Langit Sejahtera
PT Elitser IT Solutions Indonesia
PT Borneo Logistik Indonesia
PT Borneo Petrol Servis
Subtotal
Total

All trade payables are not bearing interest.

Details of aging schedule of trade payables is as follows:

Not yet past due
1 month - 3 months
3 months - 6 months
6 months - 1 year
Over 1 year

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025, 2024 DAN
2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2025, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of
Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023	
Rupiah Indonesia	82.438.238	56.976.106	64.964.853	Indonesian Rupiah
Dolar AS	30.732.021	83.744.331	28.928.192	US Dollar
Dolar Singapura	1.150.072	238.380	-	Singapore Dollar
Total	114.320.331	140.958.817	93.893.045	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha.

16. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables based on currencies is as follows:

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, there is no guarantee provided by the Group for the trade payables.

17. BEBAN AKRUAL

	2025	2024	2023	
Operasional	7.653.319	5.570.578	3.502.267	Operations
Biaya pengiriman	6.444.435	8.209.288	6.587.461	Freight cost
Jasa bongkar muat	3.663.519	3.825.076	2.324.819	Loading unloading service
Jasa profesional	1.139.444	1.899.569	1.103.672	Professional fee
Total	18.900.717	19.504.511	13.518.219	Total

18. UTANG LAIN-LAIN

	2025	2024	2023	
Pihak Ketiga				Third Parties
Kas Negara	2.985.636	-	6.176	Kas Negara
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	671.152	677.403	114.079	Others (each below Rp1 billion)
Subtotal	3.656.788	677.403	120.255	Subtotal
Pihak Berelasi				Related Parties
PT Kutai Bara Nusantara	12.001.280	12.001.280	-	PT Kutai Bara Nusantara
Total	15.658.068	12.678.683	120.255	Total

Kas negara adalah utang pajak atas STP yang diterima oleh Perusahaan.

Seluruh utang lain-lain tidak dikenakan bunga.

Tidak terdapat utang lain-lain dari lembaga keuangan konvensional.

Kas negara represents tax payable of STP that received by the Company.

All other payables are not bearing interest.

There are no other payables from conventional financial institutions.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	2025	2024	2023
Pihak Ketiga			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	198.783.900	342.000.000	-
Indonesia Eximbank	14.435.210	21.373.070	28.310.929
Liebherr - Export AG	-	4.525.248	9.590.029
OCP Asia (Singapore) Pte. Limited	-	-	947.211.556
Total	213.219.110	367.898.318	985.112.514
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(78.937.860)	(83.463.108)	(263.290.413)
Bagian Jangka Panjang	134.281.250	284.435.210	721.822.101

Rincian pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2024
Rupiah Indonesia	213.219.110	363.373.070	28.310.929
Euro Eropa	-	4.525.248	9.590.029
Dolar AS	-	-	947.211.556
Total	213.219.110	367.898.318	985.112.514

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 4 November 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Investasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp342 miliar untuk pembayaran pelunasan utang ACT, Entitas Anak, atas Fasilitas tersebut (*The Loan*) wajib dibayar penuh sebesar Rp6 miliar per bulan hingga bulan ke 57 dimulai dari tanggal penarikan pertama yaitu tanggal 13 Desember 2025. Pinjaman ini memiliki bunga tahunan sebesar akumulasi dari JIBOR ditambah dengan margin 4% pada setiap tanggal setiap pembayaran kembali sesuai perjanjian.

Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang dimiliki Perusahaan pada saat penandatanganan perjanjian. Aset-aset berupa dua puluh enam (26) kapal tunda, empat puluh tiga (43) kapal tongkang, satu (1) kapal terapung, tanah 2 hektar, peralatan, piutang usaha dan pendapatan Perusahaan.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya:

1. Menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan setiap aset yang bukan merupakan dan/atau tidak berkaitan dengan kegiatan bisnis Perusahaan sehari-hari, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri.
2. Melakukan pengalihan atau tindakan apa pun terhadap Aset Yang Dijaminkan yang dapat mengurangi nilai dari Jaminan Transaksi.

19. LONG-TERM LOANS

Third Parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Indonesia Eximbank	
Liebherr - Export AG	
OCP Asia (Singapore) Pte. Limited	
Total	
Current maturities	
Long-term Portion	

The details of long-term loans based on currencies is as follows:

	2025	2024	2024
Indonesian Rupiah	213.219.110	363.373.070	28.310.929
European Euro	-	4.525.248	9.590.029
US Dollar	-	-	947.211.556
Total	213.219.110	367.898.318	985.112.514

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On November 4, 2024, the Company signed an Investment Credit Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), securing a loan facility of Rp342 billion for the full repayment of ACT's debt, a Subsidiary. Under this facility (the "Loan"), a mandatory monthly repayment of IDR6 billion is required until the 57th month, starting from the first drawdown date of this facility on December 13, 2025. The loan carries an annual interest rate comprising the accumulated JIBOR rate plus a 4% margin on each repayment date, in accordance with the agreement.

This facility is secured by fixed assets owned by the Company at the time of signing the agreement. The assets include twenty-six (26) tugboats, forty-three (43) barges, one (1) floating vessel, two (2) hectares of land, equipment, Company's trade receivables and revenue.

The terms of this facility include restrictions on the Company, including but not limited to:

1. Selling, leasing, transferring, or otherwise disposing of any assets that are not part of and/or unrelated to the Company's daily business activities, except with prior written approval from Bank Mandiri.
2. Engaging in any transfer or action involving the Collateralized Assets that may reduce the value of the Transaction Collateral.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

3. Melakukan peleburan, pemisahan, penggabungan atau restrukturisasi perusahaan kecuali sehubungan dengan pengambilalihan PT Borneo Petrol Service, pengambilalihan atau pembangunan atas Perusahaan Jetty, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri.
4. Mendirikan atau mengambil alih suatu perusahaan atau Entitas Anak baru kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri.
5. Debitur harus menjaga kepemilikan saham Pemegang saham dalam persentase yang telah dituliskan dalam perjanjian.
6. Melakukan pengurangan modal Perusahaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri.
7. Melakukan perubahan terhadap kegiatan usaha utama Debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp199 miliar, Rp342 miliar dan nihil.

Indonesia Eximbank

Berdasarkan Akta Pembaharuan Utang (Novasi) No. 17 tanggal 9 Februari 2023 ("Akta Novasi 17/23"), diatur bahwa adanya pergantian debitur dari PT Palaran Jasa Utama sebagai Debitur Lama (sebagaimana didefinisikan dalam Akta Novasi 17/23), menjadi Perusahaan sebagai Debitur Baru (sebagaimana didefinisikan dalam Akta Novasi 17/23). Akta Novasi 17/23 ini ditandatangani oleh Perusahaan berkaitan dengan transaksi Perusahaan dengan Honardy Boentario.

Sebagai kelanjutan dari Akta Novasi 17/23, Perusahaan masuk dan menandatangani Akta Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Aplofend No. 18 tanggal 9 Februari 2023, yang mengatur perjanjian dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank") berupa fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor Aplofend tanpa pencairan dana sebesar Rp34,67 miliar yang berlaku selama enam puluh (60) bulan dengan tingkat bunga 7% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, bangunan, alat berat dan dermaga (Catatan 13) serta jaminan perusahaan dan perseorangan dari PT Harapan Borneo International dan Honardy Boentario.

Persyaratan dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya menjual, menyewakan atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang dijaminkan kepada Indonesia Eximbank atau dibiayai oleh Indonesia Eximbank kepada pihak lain dan membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

3. Conducting mergers, demergers, consolidations, or corporate restructuring, except for the acquisition of PT Borneo Petrol Service for the takeover or construction of the Jetty Company, without prior written approval from Bank Mandiri.
4. Establishing or acquiring a new company or Subsidiary, except with prior written approval from Bank Mandiri.
5. Maintaining the shareholders' ownership percentage as stipulated in the agreement.
6. Reducing the Company's capital, except with prior written approval from Bank Mandiri.
7. Making changes to the Debtor's core business activities.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the outstanding loan from Bank Mandiri amounted to Rp199 billion, Rp342 billion and nil.

Indonesia Eximbank

Based on the Deeds of Renewal Loan (Novation) No. 17 dated February 9, 2023, ("Novation Deed 17/23"), it was regulated about the change of debtor from PT Palaran Jasa Utama as Old Debtor (as defined in Novation Deed 17/23), which make the Company as New Debtor (as defined in Novation Deed 17/23). This Novation Deed 17/23 is signed by the Company in relation to the Company's transaction with Honardy Boentario.

As continuation of Novation Deed 17/23, the Company entered and signed Deed of Credit Working Capital Aplofend No. 18 dated February 9, 2023, which regulated the agreement with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Indonesia Eximbank") regarding Credit Working Capital Export Aplofend Facility without liquidation of fund amounting to Rp34.67 billion for sixty (60) months with interest of 7% per annum. This facility is secured by certain assets in the form of land, building, heavy equipment and jetty (Note 13) and corporate and personal guarantee from PT Harapan Borneo International and Honardy Boentario.

The terms of this facility contain restrictions on the Company which include, among others, selling, renting or pledging the Company's assets which have been pledged to the Indonesia Eximbank or financed by the Indonesia Eximbank to other parties and dissolved the Company and asked to be declared bankrupt.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Eximbank masing-masing sebesar Rp14,43, Rp21,37 miliar dan Rp28,31 miliar.

Liebherr - Export AG

Berdasarkan *Offer Letter* No. PR734-708173/20 tanggal 4 April 2020 yang berlaku efektif 1 September 2021, *Offer Letter* No. LH60-748102/20 tanggal 4 April 2020 yang berlaku efektif 1 September 2021, *Offer Letter* No. R920-806656/20 tanggal 20 November 2020 yang berlaku efektif 1 Desember 2021 dan *Offer Letter* No. R930-806635/20 tanggal 20 November 2020 yang berlaku efektif 1 Desember 2021, PT Ancara Coal Terminal ("ACT"), Entitas Anak, memiliki pinjaman untuk pembelian alat berat.

Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran per kuartal selama 36 bulan. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 4,5%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari Liebherr - Export AG masing-masing sebesar nihil, Rp4,53 miliar dan Rp9,59 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

OCP Asia (Singapore) Pte. Limited

Pada tanggal 18 Mei 2020, PT Ancara Coal Terminal ("ACT"), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan OCP Asia (Singapore) Pte. Limited ("OCP") dengan fasilitas pinjaman sebesar USD49,00 juta. Fasilitas tersebut (*the Loan*) wajib dibayar penuh hingga bulan ke 36 dimulai dari tanggal Penggunaan Pertama fasilitas ini sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Kredit. Pinjaman ini memiliki bunga tahunan sebesar 20% yang akan bertambah dari hari ke hari selama pinjaman masih terutang dan dibayarkan secara tunggakan pada setiap tanggal bunga. Fasilitas kredit ini telah dilunasi oleh ACT.

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the outstanding balances of loans from Eximbank amounted to Rp14.43 billion, Rp21.37 billion and Rp28.31 billion, respectively.

Liebherr - Export AG

Based on *Offer Letter* No. PR734-708173/20 dated April 4, 2020 effective September 1, 2021, *Offer Letter* No. LH60-748102/20 dated April 4, 2020 effective September 1, 2021, *Offer Letter* No. R920-806656/20 dated November 20, 2020 effective December 1, 2021 and *Offer Letter* No. R930-806635/20 dated November 20, 2020 effective December 1, 2021, PT Ancara Coal Terminal ("ACT"), the Subsidiary, has loan for the purchase of heavy equipment.

The loan is expected to be paid in quarterly installments over a period of 36 months. The loan bears an interest rate of 4.5% per annum.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the outstanding balances of loans from Liebherr - Export AG amounted to nil, Rp4.53 billion and Rp9.59 billion, respectively.

The management believes that all long-term loans of the Group have complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

OCP Asia (Singapore) Pte. Limited

On May 18, 2020, PT Ancara Coal Terminal ("ACT"), a Subsidiary, entered into Credit Agreement with OCP Asia (Singapore) Pte. Limited ("OCP") for a loan facility amounting to USD49.00 million. The facility (*the Loan*) is repayable in full on the date falling 36 months from the First Utilisation Date of the facility as defined in the Credit Agreement. The Loan bears an annual interest rate of 20% which accrues daily while as long as the Loan remains outstanding and is payable in arrears on each interest date. This credit facility has been fully paid by ACT.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Juni 2023, ACT memiliki fasilitas kredit dari OCP Asia Fund IV (SF 1) Pte. Limited sebesar USD30,38 juta dan OCP Asia Fund V (SF 1) Pte. Limited sebesar USD31,62 juta dengan total keseluruhan sebesar USD62,00 juta dengan jadwal pembayaran hingga Oktober 2025. Fasilitas ini dijamin dengan aset-aset berupa kapal-kapal milik Perusahaan, surat kuasa memasang hipotek atas kapal-kapal milik Perusahaan, surat kuasa memasang hipotek atas *transhipper* milik Perusahaan, gadai saham (Ancara Resources Limited, PT Ancara Logistics Indonesia, Leap Forward Resources Ltd, PT Leap Coal Indonesia, PT Bara Milenia Energi, PT Kutai Bara Nusantara, PT Tribara Daya Global, PT Guruh Putra Bersama, PT Ade Putra Tanrajeng), gadai rekening bank, jaminan fidusia atas piutang Perusahaan dan tanah serta jaminan korporasi dari Ancara Resources Limited dan RWood Resources DMCC (Catatan 6, 11, 13 dan 22).

Klausul ikrar negatif dalam fasilitas tersebut memuat pembatasan terhadap perubahan saham (penerbitan, pembelian kembali, pembayaran kembali, pembatalan, penukaran dan penerbitan hak suara), subordinasi atas saham, pembayaran dividen, hipotek atas kapal-kapal dan kepemilikan saham atas PT Graha Adika Niaga dan Solomed Capital Pte. Ltd.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 21 November 2024. Perusahaan tidak dikenakan denda atas pelunasan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, saldo pinjaman dari OCP masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp947,21 miliar.

20. LIABILITAS SEWA

Grup menandatangani perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa peralatan dan tanah untuk digunakan di *site*. Perjanjian sewa memiliki periode tetap 2 - 3 tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan yang disetujui oleh Grup.

Pada tahun 2023, PT Ancara Coal Terminal ("ACT"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian sewa tanah dengan durasi 20 tahun (Catatan 35c).

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

19. LONG-TERM LOANS (Continued)

On June 14, 2023, ACT obtained credit facilities from OCP Asia Fund IV (SF 1) Pte. Limited amounting to USD30.38 million and OCP Asia Fund V (SF 1) Pte. Limited to USD31.62 million with a total amounting to USD62.00 million with payment scheduled up to October 2025. These facilities are guaranteed by assets in the form of the Company's vessels, power of attorney to mortgage the Company's vessels, power of attorney to mortgage the Company's transhipper, pledges of shares (Ancara Resources Limited, PT Ancara Logistics Indonesia, Leap Forward Resources Ltd, PT Leap Coal Indonesia, PT Bara Milenia Energi, PT Kutai Bara Nusantara, PT Tribara Daya Global, PT Guruh Putra Bersama, PT Ade Putra Tanrajeng), pledges of bank account, fiduciary guarantees security over the Company's receivables and land as well as corporate guarantees from Ancara Resources Limited and RWood Resources DMCC (Notes 6, 11, 13 and 22).

Negative pledge in these facilities contains limitation on changes of shares (issuance, repurchase, repayment, cancellation, redemption and issuance of any voting capital), subordination of shares, payment of dividend, hypotecs over vessels and ownership of PT Graha Adika Niaga and Solomed Capital Pte. Ltd.

This loan was paid off on November 21, 2024. The Company was not subject to any fines for the repayment.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the outstanding balances of loans from OCP amounted to nil, nil and Rp947.21 billion, respectively.

20. LEASE LIABILITIES

The Group entered into lease agreements relating to the rental of equipment and land for use at the site. The lease agreements have a fixed period of 2 - 3 years, but may have extension options approved by the Group.

In 2023, PT Ancara Coal Terminal ("ACT"), the Subsidiary, signed land lease agreement with duration of 20 years (Note 35c).

Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

	2025	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	3.947.778	6.569.126	12.331.567	Less than one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	15.791.111	15.466.667	15.466.667	More than one year up to five years
Lebih dari lima tahun	47.044.444	50.911.111	54.455.555	More than five years
Subtotal	66.783.333	72.946.904	82.253.789	Subtotal
Dikurangi bagian bunga	(34.792.782)	(37.973.861)	(41.444.791)	Less interest portion
Jumlah tercatat	31.990.551	34.973.043	40.808.998	Carrying amount
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(801.195)	(3.362.167)	(8.538.415)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	31.189.356	31.610.876	32.270.583	Long-term Portion

Rekonsiliasi atas liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of lease liabilities are as follows:

	2025	2024	2023	
Total liabilitas sewa pada awal tahun	34.973.043	40.808.998	11.049.186	Total lease liabilities at beginning of the year
Bunga liabilitas sewa	3.206.959	3.470.930	3.556.015	Interest on lease liabilities
Pembayaran	(6.189.451)	(9.306.885)	(7.117.697)	Payment
Penambahan aset hak-guna	-	-	33.321.494	Additional of right-of-use assets
Subtotal	31.990.551	34.973.043	40.808.998	Subtotal
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(801.195)	(3.362.167)	(8.538.415)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	31.189.356	31.610.876	32.270.583	Long-term Portion

Grup memiliki liabilitas sewa kepada:

The Group has lease liabilities as follows:

	2025	2024	2023	
Pihak Ketiga				Third Parties
Saidi	27.250.755	27.819.469	28.334.122	Saidi
Hasipah	4.360.121	4.451.115	4.533.459	Hasipah
Lain-lain	379.675	-	-	Others
Subtotal	31.990.551	32.270.584	32.867.581	Subtotal
Pihak Berelasi (Catatan 31h)				Related Party (Note 31h)
PT Cakrawala Langit Sejahtera	-	2.702.459	7.941.417	PT Cakrawala Langit Sejahtera
Total	31.990.551	34.973.043	40.808.998	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(801.195)	(3.362.167)	(8.538.415)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	31.189.356	31.610.876	32.270.583	Long-term Portion

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 13 dan 28)	1.746.630	5.865.250
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30d)	3.206.959	3.470.930
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan bernilai rendah	1.102.559	1.151.538

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

Amounts recognized in statements of profit or loss are as follows:

Depreciation of right-of-use
assets (Notes 13 and 28)
Interest expense on
lease liabilities (Note 30d)
Expense relating to
short-term leases
and low-value assets

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti yang tidak didanai mencakup seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, dalam Laporan No. 006/LA-IK/KKAICS/III-2026, Laporan No. 070/LA-IK/KKAICS/II-2025 dan Laporan No. 172/LA-IK/KKAICS/II-2024 masing-masing tertanggal 11 Maret 2026, 19 Februari 2025 dan 15 Februari 2024.

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group has an unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible permanent employees. Post-employment benefits liability as of December 31, 2025, 2024 and 2023 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary, in its Report No. 006/LA-IK/KKAICS/III-2026, Report No. 070/LA-IK/KKAICS/II-2025 and Report No. 172/LA-IK/KKAICS/II-2024 dated March 11, 2026 February 19, 2025 and February 15, 2024, respectively.

Post-employment benefits liability are calculated using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	2025	2024	2023	
Tingkat diskonto	6,83%	7,14%	6,70%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	8,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV Tahun 2019/			Mortality rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years			Normal pension age
Tingkat cacat	5% dari Tabel Mortalitas/ 5% from Mortality Table			Disability rate
Tingkat pengunduran dipercepat	7% (sampai dengan usia 40 tahun) dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/			Accelerated resignation rate

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liability is as follows:

	2025	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	2.860.980	1.807.980	2.137.206	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar atas aset program	-	-	-	Fair value of plan asset
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2.860.980	1.807.980	2.137.206	Post-employment Benefits Liability

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023
Saldo awal	1.807.980	2.137.206	1.161.800
Beban yang diakui ke laba rugi:			
Biaya jasa lalu	377.469	(622.302)	697.597
Biaya jasa kini	776.679	957.141	369.690
Biaya bunga	102.374	56.701	51.827
Subtotal	1.256.522	391.540	1.119.114
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			
Asumsi keuangan	82.478	(109.154)	444.826
Penyesuaian asumsi	(286.000)	(611.612)	(588.534)
Subtotal	(203.522)	(720.766)	(143.708)
Saldo Akhir	2.860.980	1.807.980	2.137.206

Beginning balance
Expense recognized in profit or loss:
Past service cost
Current service cost
Interest cost
Subtotal
Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Financial assumptions
Assumptions adjustments
Subtotal
Ending Balance

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji
Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Movements of post-employment benefits liability are as follows:

The Group is exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- Salary growth rate
Defined benefits obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

2025				
Dampak pada liabilitas imbalan pasti pascakerja/ Impact on defined benefit obligation				
Asumsi Keuangan	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	Financial Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(239.211)	276.382	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	270.478	(238.800)	Salary increment rate

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

2024				
Dampak pada liabilitas imbalan pasti pascakerja/ Impact on defined benefit obligation				
Asumsi Keuangan	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	Financial Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(123.802)	234.180	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	230.631	(124.057)	Salary increment rate
2023				
Dampak pada liabilitas imbalan pasti pascakerja/ Impact on defined benefit obligation				
Asumsi Keuangan	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	Financial Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(145.852)	167.670	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	163.944	(145.577)	Salary increment rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir period) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari tahun sebelumnya.

Methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis have not changed from the previous year.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of discounted employee benefits is as follows:

	2025	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	478.611	290.859	622.303	Less than a year
1 sampai 2 tahun	25.437	-	120.234	Between 1- 2 years
2 sampai 5 tahun	657.138	44.478	92.298	Between 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.699.794	1.472.643	1.302.371	More than 5 years
Total	2.860.980	1.807.980	2.137.206	Total

22. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares as of December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember/December 31, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Graha Adika Niaga	5.202.000.000	32,87	26.010.000	PT Graha Adika Niaga
Solomed Capital Pte. Ltd.	4.998.000.000	31,58	24.990.000	Solomed Capital Pte. Ltd.
Borneo Logistics Services Pte. Ltd.	1.744.000.000	11,02	8.720.000	Borneo Logistics Services Pte. Ltd.
Nalinkant Amratlal Rathod	352.621.500	2,23	1.763.108	Nalinkant Amratlal Rathod
Aninditha Anestya Bakrie	348.279.250	2,20	1.741.396	Aninditha Anestya Bakrie
Aulia	7.250.250	0,05	36.251	Aulia
Rahul Nalin Rathod	6.000.000	0,04	30.000	Rahul Nalin Rathod
Munawir	2.500.050	0,02	12.500	Munawir
Vishal Manharlal Parekh	800.000	0,01	4.000	Vishal Manharlal Parekh
Faisal Mohamad Nur	133.500	0,00	668	Faisal Mohamad Nur
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.164.215.450	19,99	15.821.077	Public (each below 5%)
Total	15.825.800.000	100,00	79.129.000,00	Total

31 Desember/December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Graha Adika Niaga	5.202.000.000	32,87	26.010.000	PT Graha Adika Niaga
Solomed Capital Pte. Ltd.	4.998.000.000	31,58	24.990.000	Solomed Capital Pte. Ltd.
Borneo Logistics Services Pte. Ltd.	1.744.000.000	11,02	8.720.000	Borneo Logistics Services Pte. Ltd.
Aninditha Anestya Bakrie	381.603.000	2,41	1.908.015	Aninditha Anestya Bakrie
Nalinkant Amratlal Rathod	333.347.000	2,11	1.666.735	Nalinkant Amratlal Rathod
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.166.850.000	20,01	15.834.250	Public (each below 5%)
Total	15.825.800.000	100,00	79.129.000	Total

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember/December 31, 2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Graha Adika Niaga	5.202.000.000	41,09	26.010.000	PT Graha Adika Niaga
Solomed Capital Pte. Ltd.	4.998.000.000	39,48	24.990.000	Solomed Capital Pte. Ltd.
PT Borneo Logistik Indonesia	1.744.000.000	13,77	8.720.000	PT Borneo Logistik Indonesia
Aninditha Anestya Bakrie	383.293.000	3,03	1.916.465	Aninditha Anestya Bakrie
Nalinkant Amratlal Rathod	333.347.000	2,63	1.666.735	Nalinkant Amratlal Rathod
Total	12.660.640.000	100,00	63.303.200	Total

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor pada saat Penawaran Umum Perdana tanggal 7 Februari 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares of the Initial Public Offering on February 7, 2024, are as follows:

7 Februari/February 7, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Graha Adika Niaga	5.202.000.000	32,87	26.010.000	PT Graha Adika Niaga
Solomed Capital Pte. Ltd.	4.998.000.000	31,58	24.990.000	Solomed Capital Pte. Ltd.
PT Borneo Logistik Indonesia	1.744.000.000	11,02	8.720.000	PT Borneo Logistik Indonesia
Aninditha Anestya Bakrie	383.293.000	2,42	1.916.465	Aninditha Anestya Bakrie
Nalinkant Amratlal Rathod	333.347.000	2,11	1.666.735	Nalinkant Amratlal Rathod
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.165.160.000	20,00	15.825.800	Public (each below 5%)
Total	15.825.800.000	100,00	79.129.000	Total

Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2025 mengacu pada laporan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek.

The number of issued and fully paid shares as of December 31, 2025, is based on the shareholder register report from PT Datindo Entrycom, the Share Registrar.

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 oleh Maria Gunarti, S.H., M.Kn., tanggal 29 Agustus 2023 mengenai pernyataan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Ancara Logistics Indonesia, pemegang saham menyetujui, antara lain, peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp238,88 miliar yang terdiri dari 238.880 lembar saham dengan nilai nominal Rp1,00 juta dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 59.720 lembar saham setara dengan Rp59,72 miliar.

Sebagian dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp8,72 miliar atau setara dengan 8.720 lembar saham dengan nilai nominal Rp1,00 juta merupakan kompensasi utang Perusahaan sebesar Rp100,50 miliar kepada PT Borneo Logistik Indonesia atas pembelian lima belas (15) unit kapal (Catatan 13).

Selisih antara utang Perusahaan sebesar Rp100,50 miliar dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah Rp8,72 miliar dicatat Perusahaan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 23).

Berdasarkan Akta Notaris No. 66 oleh Aulia Taufani, S.H., tanggal 24 Oktober 2023 mengenai pernyataan Keputusan Pemegang Saham perubahan Anggaran Dasar PT Ancara Logistics Indonesia Tbk, pemegang saham menyetujui, antara lain, pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) atas saham Perusahaan dari semula sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi Rp5 per saham atau dengan rasio 1:200.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 oleh Aulia Taufani, S.H., tanggal 1 November 2023 mengenai pernyataan Keputusan Pemegang Saham perubahan Anggaran Dasar PT Ancara Logistics Indonesia Tbk, pemegang saham menyetujui, antara lain, penerbitan saham baru yang akan diambil bagian dan disetor penuh oleh Nalinkant Amratlal Rathod sejumlah 333.347.000 saham dengan total nilai Rp1.666.735.000 dan Aninditha Anestya Bakrie sejumlah 383.293.000 dengan total nilai Rp1.916.465.000.

Pada tanggal 12 Februari 2024, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 9, oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan Data Perseroan Terbatas No. AHU-AH.01.03-0036238 dan No. AHU-AH.01.09-0059450 tanggal 12 Februari 2024, PT Ancara Logistics Indonesia Tbk memutuskan untuk mengubah dan menyatakan kembali untuk menyetujui:

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 32 of Maria Gunarti, S.H., M.Kn., dated August 29, 2023, regarding the statement of Circular Resolution in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholder of PT Ancara Logistics Indonesia, the shareholders agreed to, among others, increase the authorized capital of the Company to Rp238.88 billion consisting of 238,880 shares with a nominal value of Rp1.00 million and increase the issued and fully paid capital to 59,720 shares equivalent to Rp59.72 billion.

A portion of the issued and fully paid capital amounting to Rp8.72 billion or equivalent to 8,720 shares with a nominal value of Rp1.00 million represents compensation for Company's payable amounting to Rp100.50 billion to PT Borneo Logistik Indonesia for purchase of fifteen (15) units of vessel (Note 13).

The difference between the Company's payable of Rp100.50 billion and the issued and fully paid capital of Rp8.72 billion was recorded by the Company as additional paid-in capital (Note 23).

Based on Notarial Deed No. 66 of Aulia Taufani, S.H., dated October 24, 2023, regarding the statement of Shareholders Resolution the changes of Articles of Association of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk, the shareholders agreed to, among others, conduct the stock split of the Company's share from a nominal value of Rp1,000,000 per share to Rp5 per share or with a ratio 1:200,000.

Based on Notarial Deed No. 5 of Aulia Taufani, S.H., dated November 1, 2023, regarding the statement of Shareholders Resolution the changes of Articles of Association of PT Ancara Logistics Indonesia Tbk, the shareholders agreed to, among others, the issuance of new shares to taken be subscribed and fully paid by Nalinkant Amratlal Rathod for a total of 333,347,000 shares with a total value of Rp1,666,735,000 and Aninditha Anestya Bakrie totaling 383,293,000 shares with a total value Rp1,916,465,000.

On February 12, 2024, based on the Deed of Resolution of the Shareholders No. 9 of Notary Aula Taufani, S.H., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Receipt of Notification of Changes in the Articles of Association and Limited Liability Company Data No. AHU-AH.01.03-0036238 and No. AHU-AH.01.09-0059450 dated February 12, 2024, PT Ancara Logistics Indonesia Tbk decided to change and restate to approve on:

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

1. Rencana Penawaran Umum Perdana Saham (PUPS) Perseroan melalui penerbitan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 3.165.160.000 (tiga miliar seratus enam puluh lima juta seratus enam puluh ribu) yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan atau sebanyak-banyaknya 20,00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUPS dengan nilai nominal Rp5,00 (lima rupiah) per saham untuk ditawarkan kepada masyarakat, rencana ini mencakup pencatatan seluruh saham Perseroan pada PT Bursa Efek Indonesia, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan undang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia, termasuk menandatangani setiap dokumen penawaran, perjanjian, dan/atau dokumen yang diperlukan sehubungan dengan PUPS. Di mana, Para pemegang saham perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang diterbitkan tersebut.
2. Menetapkan kepastian jumlah saham yang diterbitkan melalui PUPS (termasuk sehubungan dengan keperluan Employee Stock Allocation (ESA)).
3. Menyatakan kembali perubahan jenis perseroan yang semula perseroan terbatas dengan fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham.
4. Mendelegasikan dan memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Pemegang Saham.

Para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan ini menyetujui:

1. Perubahan pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor, sehingga dari modal dasar, modal yang telah ditempatkan dan disetor menjadi sebanyak 33,13% atau sejumlah 15.825.800.000 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp79.129.000.000 (tujuh puluh sembilan miliar seratus dua puluh sembilan juta rupiah).
2. Susunan pemegang saham perseroan setelah pelaksanaan PUPS adalah sebanyak Rp79.129.000.000 (tujuh puluh sembilan miliar seratus dua puluh sembilan juta rupiah) dengan masing-masing bernilai Rp5 (lima rupiah) terbagi atas 15.825.800.000 saham.

22. SHARE CAPITAL (Continued)

1. The Company's Initial Public Offering (PUPS) plan through the issuance of new shares in a maximum amount of 3,165,160,000 (three billion one hundred sixty-five million one hundred and sixty thousand) issued from the Company's deposits (portepel) or a maximum of 20.00% of the issued and fully paid-up capital after the PUPS with a nominal value of Rp5.00 (five rupiah) per share to be offered to the public, The plan also includes listing all of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange, and to agreeing to register the Company's shares in collective custody which carried out in accordance with applicable laws and regulations in the Indonesian capital market sector, including signing any offering documents, agreements and/or required documents in connection with PUPS. The company's shareholders hereby waive their rights to subscribe to the newly issued shares.
2. Determining the exact number of shares issued through the PUPS (including those related to the Employee Stock Allocation (ESA) requirements).
3. Restating the change in the company's status from a limited liability company with Foreign Capital Investment (PMA) facilities to Domestic Capital Investment (PMDN) effective from the Shareholders' Resolution date.
4. Delegating and granting authority to the Board of Commissioners of the Company to implement the Shareholders' Resolution.

The members of the Company's Board of Commissioners hereby confirm their agreement to:

1. Amendment to article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association regarding the increase in the issued and paid-up capital, resulting in the issued and paid-up capital being 33.13% of the authorized capital, or amounting to 15,825,800 shares with a total nominal value of Rp79,129,000,000 (seventy-nine billion one hundred twenty-nine million rupiah).
2. The composition of the Company's shareholders after the implementation of PUPS is Rp79,129,000,000 (seventy-nine billion one hundred twenty-nine million rupiah), with each valued at Rp5 (five rupiah), divided into 15,825,800,000 shares.

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Menegaskan untuk menyetujui kepastian jumlah saham yang teralokasikan dalam program ESA adalah sebesar 0,25% dari saham yang ditawarkan atau sebanyak 8.002.000 saham.
- Perubahan jenis perseroan yang semula perseroan terbatas dengan fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham.

22. SHARE CAPITAL (Continued)

- Confirming the approval of the certainty of the number of shares allocated in the ESA program, is 0.25% of the offered shares or a total of 8,002,000 shares.
- Changing the company's status from a limited liability company with Foreign Investment (PMA) facilities to Domestic Investment (PMDN) as of the Shareholders' Resolution date.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN DAMPAK MERGING ENTITY

a. Tambahan Modal Disetor

	2025	2024	2023	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)	845.097.720	845.097.720	-	Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1b)
Biaya emisi saham	(12.525.505)	(12.525.505)	-	Share issuance costs
Subtotal	832.572.215	832.572.215	-	Subtotal
Tambahan modal disetor dari akuisisi entitas anak	6.350.713	-	-	Additional paid-in capital from acquisition of subsidiary
Selisih antara utang dengan kompensasi utang berupa saham	91.779.744	91.779.744	91.779.744	Differences between payable with the compensation of the payable in the form of shares
Total	930.702.672	924.351.959	91.779.744	Total

Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah dari nilai nominal saham.

Selisih antara utang dengan kompensasi utang berupa saham

Tambahan modal disetor sebesar Rp91,78 miliar merupakan selisih antara utang Perusahaan sebesar Rp100,50 miliar atas pembelian lima belas (15) unit kapal dari PT Borneo Logistik Indonesia (BLI) dengan kompensasi utang Perusahaan yang diterima BLI berupa 8.720 lembar saham atau sebesar Rp8,72 miliar (Catatan 13 dan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan 2023, saldo tambahan modal disetor masing-masing sebesar Rp930,70 miliar dan Rp924,35 miliar dan Rp91,78 miliar.

Additional paid-in capital from initial public offering

Additional paid-in capital represent the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of shares.

Differences between payable with the compensation of the payable in the form of shares

The Additional paid-in capital amounted to Rp91.78 billion was represents the difference between the Company payable amounting to Rp100.50 billion for purchase of fifteen (15) units of vessel from PT Borneo Logistik Indonesia (BLI) and the compensation of the Company payable received by BLI in a form of 8,720 shares with value of Rp8.72 billion (Notes 13 and 22).

As of December 31, 2025 and 2024, the balances of additional paid-in capital amounted to Rp930.70 billion, Rp924.35 billion and Rp91.78 billion, respectively.

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN DAMPAK
MERGING ENTITY (Lanjutan)**

b. Dampak Merging Entity

	2025	2024	2023	
Saldo awal	35.892.601	35.912.918	36.254.810	Beginning Balance
<u>Mutasi:</u>				<u>Movement:</u>
Laba (rugi) tahun berjalan	-	(20.317)	(341.892)	Net income (loss) for the year
Subtotal	35.892.601	35.892.601	35.912.918	Subtotal
Dipindahkan ke tambahan modal disetor pada tanggal akuisisi	(35.892.601)	-	-	Transferred to additional paid-in capital at the date of acquisition
Total	-	35.892.601	35.912.918	Total

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND EFFECT OF
MERGING ENTITY (Continued)**

b. Effect of Merging Entity

24. CADANGAN SALDO LABA

Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada aturan jangka waktu terkait kewajiban penyisihan tersebut.

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan mengeluarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Keputusan Sirkuler") yang menyetujui untuk melakukan penyisihan sebesar Rp6,33 miliar sebagai dana cadangan saldo laba.

Pada tanggal 24 Juni 2024, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 34, telah disetujui untuk melakukan penyisihan sebesar Rp12,66 miliar sebagai dana cadangan saldo laba.

24. RESERVE OF RETAINED EARNINGS

The Company sets up a general reserve in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40 year 2007 introduced in August 2007, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to 20% of the Company's issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

On December 12, 2023, the Company issued Circular Resolution of The Shareholders In Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Circular Resolution") approving the appropriation of Rp6.33 billion as reserve fund of retained earnings.

On June 24, 2024, based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) No. 34, it was approved to make a provision of Rp12.66 billion as as reserve fund of retained earnings.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

		2025			
		Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income			
		Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1,	Bagian Laba Neto/ Share in Net Profit	Penerbitan saham/ Issuance stock	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31,
PT Ancara Coal Terminal (ACT)		43.520.444	48.589.578	-	92.110.022
		2024			
		Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income			
		Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1,	Bagian Laba Neto/ Share in Net Profit	Penerbitan saham/ Issuance stock	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31,
PT Ancara Coal Terminal (ACT)		(1.031.446)	10.351.890	34.200.000	43.520.444

PT Ancara Coal
Terminal (ACT)

PT Ancara Coal
Terminal (ACT)

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025, 2024 DAN
2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2025, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of
Rupiah, unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

25. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

	2023				
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1,	Bagian Laba Neto/ Share in Net Profit	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Penerbitan saham/ Issuance stock	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31,
PT Ancara Coal Terminal (ACT)	2.825.947	(3.857.393)	-	-	(1.031.446)

PT Ancara Coal
Terminal (ACT)

26. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 9 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp71.216.100.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 12 dan 13 Juni 2025.

26. CASH DIVIDENDS

Based on Notarial Deed No. 49 dated May 9, 2025, drawn up in the presence of Aulia Taufani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company approved the distribution of cash dividend amounting to Rp71,216,100.000 and was paid on June 12 and 13, 2025.

27. PENDAPATAN

27. REVENUES

	2025	2024	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Tongkang batubara	220.136.111	171.849.005	Coal barging
Muatan apung	20.605.253	45.667.819	Floating loading
Subtotal	240.741.364	217.516.824	Subtotal
<u>Pihak Berelasi (Catatan 32a)</u>			<u>Related Parties (Note 32a)</u>
Tongkang batubara	398.393.766	442.152.406	Coal barging
Bongkar muat	328.861.883	229.900.247	Loading unloading
Muatan apung	2.231.963	30.982.545	Floating loading
Subtotal	729.487.612	703.035.198	Subtotal
Total	970.228.976	920.552.022	Total

Grup memiliki pendapatan dari:

The Group has revenues from:

	2025	2024	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Rwood Resources Indonesia	132.328.253	111.550.378	PT Rwood Resources Indonesia
PT Summber Daya Alam Mullia	65.893.857	26.180.437	PT Summber Daya Alam Mullia
SAIL Resources Pte Ltd	18.066.752	7.950.610	SAIL Resources Pte Ltd
AVS Resources DMCC	9.085.651	3.021.873	AVS Resources DMCC
PT Multi Guna Maritim	4.162.781	18.928.642	PT Multi Guna Maritim
PT WHS Maritime Investments	4.038.956	33.821.735	PT WHS Maritime Investments
PT Batu Kumala Mulia	3.747.360	3.143.209	PT Batu Kumala Mulia
PT Seratah Borneo Abadi	2.255.000	1.585.000	PT Seratah Borneo Abadi

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025, 2024 DAN
2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2025, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of
Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN (Lanjutan)

	2025	2024
PT Sumber Rezeki Kalimantan	-	3.480.602
PT Rajawali Jaya Bersama	-	2.211.342
PT Bara Daya Energi	-	1.802.050
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.162.756	3.840.946
Subtotal	240.741.366	217.516.824
Pihak Berelasi		
PT Ade Putra Tanrajeng	639.167.956	479.948.016
PT Guruh Putra Bersama	90.319.654	223.087.182
Subtotal	729.487.610	703.035.198
Total	970.228.976	920.552.022

Pendapatan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Ade Putra Tanrajeng	639.167.956	479.948.016
PT Guruh Putra Bersama	90.319.656	223.087.184
PT Rwood Resources Indonesia	132.328.253	111.550.378

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Pendapatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 19).

27. REVENUES (Continued)

PT Sumber Rezeki Kalimantan
PT Rajawali Jaya Bersama
PT Bara Daya Energi

Others (each below Rp 1 billion)

Subtotal

Related Parties

PT Ade Putra Tanrajeng
PT Guruh Putra Bersama

Subtotal

Total

The Group's revenues to customers that exceeded 10% of total revenues for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT Ade Putra Tanrajeng
PT Guruh Putra Bersama
PT Rwood Resources Indonesia

As of December 31, 2025 and 2024, Revenues are used as collateral for long-term loans (Note 19).

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025	2024
Biaya pengiriman	190.959.944	148.890.361
Bahan bakar (Catatan 8)	120.546.614	88.238.134
Sewa	80.923.717	148.304.125
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	65.913.717	59.761.053
Jasa bongkar muat	35.974.538	36.179.545
Pemeliharaan peralatan	33.730.731	31.865.104
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.789.963	6.385.959
Total	529.839.224	519.624.281

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

28. COST OF REVENUES

Freight cost
Fuel (Note 8)
Rental
Depreciation (Notes 12 and 13)
Loading unloading service
Equipment maintenance

Others (each below Rp1 billion)

Total

No purchase to supplier that exceeded 10% of total revenues for the year ended December 31, 2025 and 2024.

29. BEBAN USAHA

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan lainnya	34.666.005	35.451.538	Salary and other benefits
Asuransi	12.353.034	10.215.058	Insurance
Jasa profesional	11.124.914	10.127.744	Professional fees
Corporate Social Responsibility (CSR) dan donasi	6.657.323	6.008.019	Corporate Social Responsibility (CSR) and donation
Listrik, air dan komunikasi	3.890.197	3.023.612	Electricity, water and communication
Sewa dan utilitas	3.457.704	3.612.004	Rent and utilities
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	8.674.394	10.418.876	Others (each below Rp1 billion)
Total	80.823.571	78.856.851	Total

30. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

a. Penghasilan Bunga dan Denda

	2025	2024	
Penghasilan bunga			Interest income
piutang pihak berelasi	131.458.186	128.248.867	on due from related parties
Penghasilan denda			Penalty income
piutang pihak berelasi	35.772.722	16.774.891	on due from related parties
Penghasilan bunga bank	1.792.778	4.204.120	Interest income on banks
Total	169.023.686	149.227.878	Total

b. Pajak Final

Pajak final Grup merupakan pajak final atas jasa pelayaran. Pajak final Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp7,42 miliar dan Rp7,37 miliar (Catatan 31b).

c. Beban Pajak

Beban pajak merupakan pembebanan pajak atas pajak penghasilan Pasal 26 dan penalti pajak penghasilan Pasal 21. Beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp8,82 miliar dan Rp15,52 miliar.

29. OPERATING EXPENSES

30. OTHER INCOME (CHARGES)

a. Interest Income and Penalty

b. Final Tax

Final tax of the Group pertains to final tax from freight service. The final tax for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp7.42 billion and Rp7.37 billion, respectively (Note 31b).

c. Tax Expense

Tax expense pertains to tax charges from income taxes Article 26 and tax penalty of income tax Article 21. Tax expense for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp8.82 billion and Rp15.52 billion, respectively.

30. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN (Lanjutan)

30. OTHER INCOME (CHARGES) (Continued)

d. Beban Keuangan

d. Finance Charges

	2025	2024	
Beban bunga pinjaman jangka panjang	29.415.785	91.135.705	Interest expense on long-term loans
Beban bunga atas liabilitas sewa	3.206.959	3.470.930	Interest expense on lease liabilities
Beban bunga utang pihak berelasi	1.856.859	1.789.515	Interest expenses on due to related parties
Total	34.479.603	96.396.150	Total

31. PERPAJAKAN

31. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2025	2024	2023	
Perusahaan				Company
Pajak penghasilan:				Income taxes:
Pasal 21	469	64.330	105.137	Article 21
Pasal 23	93.966	47.984	152.487	Article 23
Pasal 15	400.021	1.367.875	1.330.592	Article 15
Pasal 25	487.713	226.635	-	Article 25
Pasal 4 (2)	7.362	4.192	4.569	Article 4 (2)
Pasal 29:				Article 29
2023	-	-	2.716.609	2023
2024	-	15.678.415	-	2024
2025	4.517.038	-	-	2025
Pajak Pertambahan Nilai	62.114.709	47.327.202	10.629.547	Value-Added Tax
Entitas Anak				Subsidiaries
Pajak penghasilan:				Income taxes:
Pasal 21	16.806	17.313	108.318	Article 21
Pasal 23	31.378	38.504	55.897	Article 23
Pasal 26	42.415.328	47.354.234	46.757.600	Article 26
Pasal 25	1.258.004	256.103	-	Article 25
Pasal 4 (2)	41.891	37.598	33.683	Article 4 (2)
Pasal 29:				Article 29
2024	-	12.791.117	-	2024
2025	43.255.707	-	-	2025
Pajak Pertambahan Nilai	27.337.291	17.446.763	3.649.666	Value-Added Tax
Total	181.977.683	142.658.265	65.544.105	Total

b. Pajak Final

b. Final Tax

	2025	2024	
Tarif final	1,2%	1,2%	Final rate
Pendapatan yang berhubungan dengan jasa pelayaran	618.529.877	614.001.411	Revenue related to freight service
Pajak final	7.422.358	7.368.017	Final tax

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak final merupakan pajak atas jasa pelayaran Perusahaan.

31. TAXATION (Continued)

Final tax represents tax on freight services of the Company.

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense

	2025	2024	
Kini			Current
Perusahaan	(9.716.942)	(19.108.718)	Company
Entitas Anak	(64.858.392)	(19.694.049)	Subsidiary
Subtotal	(74.575.334)	(38.802.767)	Subtotal
Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	(107.695)	118.391	Company
Entitas Anak	609.363	(52.106)	Subsidiary
Subtotal	501.668	66.285	Subtotal
Neto	(74.073.666)	(38.736.482)	Net

Rekonsiliasi laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation profit before estimated income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable profit for the year ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	496.949.048	338.336.618	Profit before estimated income tax expense consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(285.688.699)	(67.037.953)	Loss (profit) from Subsidiary before income tax
Transaksi eliminasi	172.017.322	25.067.691	Elimination transaction
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	383.277.671	296.366.356	Profit before income tax expense - Company
Beda waktu	(489.524)	538.141	Temporary difference
Beda tetap			Permanent difference
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(618.529.877)	(614.001.411)	Revenue already subjected to final tax
Beban terkait penghasilan yang dikenakan pajak final	279.909.649	403.954.721	Expenses related to income already subjected to final tax
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	44.167.919	86.857.807	Estimated taxable profit Company

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

31. TAXATION (Continued)

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	9.716.942	19.108.718	Income tax expense - current Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka	(5.199.904)	(3.430.303)	Less prepayment of income tax
Taksiran Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	4.517.038	15.678.415	Estimated Income Tax Payable - Art 29

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran utang pajak penghasilan pada tahun 2025 seperti yang disajikan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

In this consolidated financial statements, the amount of estimated income tax payable in 2025 as presented above will be reported by the Company in its Annual Income Tax Return (SPT) to the Tax Office.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

Mutasi aset pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak yang terkait adalah sebagai berikut:

Movements of deferred tax assets and the related tax benefit (expense) are as follows:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2025	
Perusahaan					The Company
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	118.391	(107.695)	-	10.696	Allowance for impairment losses
Entitas Anak					Subsidiary
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset (Liability)
Akumulasi rugi fiskal	-	-	-	-	Accumulated fiscal loss
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2.542.300	738.423	-	3.280.723	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan pascakerja	179.746	91.128	8.898	279.772	Post-employment benefits liability
Transaksi sewa	(459.779)	(220.188)	-	(679.967)	Transactions under lease
Subtotal	2.262.267	609.363	8.898	2.880.528	Subtotal
Total Aset Pajak Tangguhan - Neto	2.380.658	501.668	8.898	2.891.224	Total Deferred Tax Assets - Net

31. PERPAJAKAN (Lanjutan)

31. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	
Perusahaan					The Company
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	118.391	-	118.391	Allowance for impairment losses
Entitas Anak					Subsidiary
Aset (Liabilitas)					Deferred Tax Asset (Liability)
Pajak Tangguhan					Accumulated fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal	158.825	(158.825)	-	-	Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2.328.222	214.078	-	2.542.300	Post-employment benefits liability
Liabilitas imbalan pascakerja	278.437	22.213	(120.904)	179.746	Transactions under lease
Transaksi sewa	(330.207)	(129.572)	-	(459.779)	Subtotal
Subtotal	2.435.277	(52.106)	(120.904)	2.262.267	
Total Aset Pajak Tangguhan - Neto	2.435.277	66.285	(120.904)	2.380.658	Total Deferred Tax Assets - Net
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	
Entitas Anak					Subsidiary
Aset (Liabilitas)					Deferred Tax Asset (Liability)
Pajak Tangguhan					Accumulated fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal	7.838.474	(7.679.649)	-	158.825	Allowance for impairment losses
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2.004.358	323.864	-	2.328.222	Post-employment benefits liability
Liabilitas imbalan pascakerja	148.924	165.219	(35.706)	278.437	Transactions under lease
Transaksi sewa	132.071	(462.278)	-	(330.207)	Total Deferred Tax Assets - Net
Total Aset Pajak Tangguhan - Neto	10.123.827	(7.652.844)	(35.706)	2.435.277	

Aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

The Group's deferred tax assets as of December 31, 2025, 2024 and 2023 have been calculated taking into account tax rate expected to be prevailing at the time they are realized.

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group, in its regular conduct of business, engaged in transactions with certain related parties. These transactions are as follows:

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

a. Pendapatan

	2025	2024
PT Ade Putra Tanrajeng	639.167.956	479.948.016
PT Guruh Putra Bersama	90.319.656	223.087.182
Total	729.487.612	703.035.198
Persentase terhadap total pendapatan	75,19%	76,37%

Grup memiliki pendapatan atas jasa tongkang batubara, muatan apung dan bongkar muat dari pihak berelasi. Piutang yang timbul dari transaksi pendapatan ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6 dan 31c).

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

a. Revenues

	2025	2024
PT Ade Putra Tanrajeng	639.167.956	479.948.016
PT Guruh Putra Bersama	90.319.656	223.087.182
Total	729.487.612	703.035.198
Percentage to total revenues	75,19%	76,37%

The Group has revenue from services of coal barging, floating loading and loading unloading from related parties. The receivables arising from these sales transactions are presented under "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Notes 6 and 31c).

b. Beban Pokok Pendapatan

	2025	2024
PT Borneo Petrol Servis	13.835.758	71.491.614
PT Borneo Petrol Jaya	95.295.464	8.664.110
Total	109.131.222	80.155.724
Persentase terhadap total pendapatan	11,25%	8,71%

Grup melakukan pembelian bahan bakar dan sewa kapal tongkang kepada pihak berelasi. Saldo sehubungan dengan transaksi ini disajikan dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16 dan 32g).

b. Cost of Revenues

	2025	2024
PT Borneo Petrol Servis	13.835.758	71.491.614
PT Borneo Petrol Jaya	95.295.464	8.664.110
Total	109.131.222	80.155.724
Percentage to total revenues	11,25%	8,71%

The Group made purchase of fuel and rental of barge to related parties. The balance related to these transactions are presented in "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Notes 16 and 32g).

c. Piutang Usaha

	2025	2024	2023
PT Ade Putra Tanrajeng	447.636.153	326.297.595	82.862.845
PT Guruh Putra Bersama	114.290.097	166.950.923	114.507.756
Subtotal	561.926.250	493.248.518	197.370.601
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(8.581.119)	(8.029.951)	(1.743.501)
Pihak berelasi - neto	553.345.131	485.218.567	195.627.100
Presentase terhadap total total aset	19,49%	18,48%	10,19%

c. Trade Receivables

	2025	2024	2023
PT Ade Putra Tanrajeng	447.636.153	326.297.595	82.862.845
PT Guruh Putra Bersama	114.290.097	166.950.923	114.507.756
Subtotal	561.926.250	493.248.518	197.370.601
Less allowance for impairment losses	(8.581.119)	(8.029.951)	(1.743.501)
Related parties - net	553.345.131	485.218.567	195.627.100
Percentage to total assets	19,49%	18,48%	10,19%

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

d. Piutang lain-lain

d. Piutang lain-lain

	2025	2024	2023	
PT Ade Putra Tanrajeng	35.572.332	11.142.844	-	PT Ade Putra Tanrajeng
PT Guruh Putra Bersama	16.932.658	5.632.045	-	PT Guruh Putra Bersama
Subtotal	52.504.990	16.774.889	-	Subtotal
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(234.743)	(71.235)	-	Less allowance for impairment losses
Pihak berelasi - neto	52.270.247	16.703.654	-	Related parties - net
Persentase terhadap total aset	1,84%	0,65%	0,00%	Percentage to total assets

e. Piutang Pihak Berelasi

e. Due From Related Parties

	2025	2024	2023	
Ancara Resources Limited	895.182.580	765.615.587	637.983.327	Ancara Resources Limited
PT Kutai Bara Nusantara	228.570.113	205.521.886	223.905.638	PT Kutai Bara Nusantara
Honardy Boentario	50.475.000	46.600.000	7.050.000	Honardy Boentario
Subtotal	1.174.227.693	1.017.737.473	868.938.965	Subtotal
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(13.317.742)	(10.707.719)	(10.465.512)	Less allowance for impairment loss
Total	1.160.909.951	1.007.029.754	858.473.453	Total
Persentase terhadap total aset	40,89%	38,36%	44,72%	Percentage to total assets

Ancara Resources Limited (ARL)

Ancara Resources Limited (ARL)

Pada tanggal 18 Mei 2020, PT Ancara Coal Terminal ("ACT"), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kredit dengan ARL sebesar USD36,54 juta (setara dengan Rp540,20 miliar).

On May 18, 2020, PT Ancara Coal Terminal ("ACT"), a Subsidiary, entered into a Credit Agreement with ARL amounting to USD36.54 million (equivalent to Rp540.20 billion).

Fasilitas "Pinjaman" tersebut wajib dibayar penuh hingga bulan ke 60 dimulai dari tanggal Penggunaan Pertama fasilitas ini sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Kredit. Pinjaman ini memiliki bunga tahunan sebesar 20% yang akan bertambah dari hari ke hari selama pinjaman masih terutang dan dibayarkan secara tunggakan pada setiap tanggal bunga.

The Loan facility is repayable in full within 60 months from the First Utilisation Date of this facility as defined in the Credit Agreement. The Loan bears an annual interest rate of 20% which accrues daily while as long as the Loan is remains outstanding and is payable in arrears on each interest date.

Para Pihak telah menandatangani Amendemen No. 161/MCT-ARL/OPR/LA/VI/2025 tanggal 3 Juni 2025 untuk mengubah periode pinjaman menjadi tujuh puluh dua (72) bulan terhitung sejak tanggal penggunaan pertama.

The Parties have signed the Amendment No. 161/MCT-ARL/OPR/LA/VI/2025 dated June 3, 2025, to change the loan period to seventytwo (72) months from the date of the first utilization.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, piutang pihak berelasi kepada ARL, masing-masing sebesar Rp895,18 miliar, Rp765,62 miliar dan 637,98 miliar.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, due from related party to ARL, amounted to Rp895.18, Rp765.62 billion and Rp637.98 billion, respectively.

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

PT Kutai Bara Nusantara (KBN) dan PT Guruh Putra Bersama (GPB)

Pada tanggal 22 Desember 2021, PT Ancara Coal Terminal ("ACT"), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Novasi Utang dengan KBN, GPB dan ARL dimana utang ARL kepada ACT akan diambil alih oleh KBN dan GPB masing-masing sebesar USD10,83 juta (setara dengan Rp154,64 miliar) dan USD5,56 juta (setara dengan Rp79,41 miliar).

Piutang ini dikenakan bunga 21% per tahun dan tidak memiliki tanggal pembayaran tetap.

Para Pihak telah menandatangani Amendemen No. 162/MCT-KBN/OPR/LA/VI/2025 tanggal 5 Juni 2025 untuk mengubah periode pinjaman menjadi tujuh puluh dua (72) bulan terhitung sejak tanggal penggunaan pertama.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, piutang pihak berelasi kepada KBN, masing-masing sebesar Rp228,57 miliar, Rp205,52 miliar dan Rp223,91 miliar.

Rincian piutang pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023	
Dolar AS	888.391.106	760.157.797	633.321.625	US Dollar
Rupiah Indonesia	272.518.845	246.871.957	225.151.828	Indonesian Rupiah
Total	1.160.909.951	1.007.029.754	858.473.453	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023	
Saldo awal	10.707.719	10.465.512	9.030.121	Beginning balance
Pemulihan	-	-	(88.207)	Reversal
Penyisihan	2.610.023	242.207	1.523.598	Provision
Saldo Akhir	13.317.742	10.707.719	10.465.512	Ending Balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi.

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

PT Kutai Bara Nusantara (KBN) and PT Guruh Putra Bersama (GPB)

On December 22, 2021, PT Ancara Coal Terminal ("ACT"), a Subsidiary, entered into a Loan Novation Agreement with KBN, GPB and ARL whereby ACT's receivable from ARL was transferred to KBN and GPB amounting to USD10.83 million (equivalent to Rp154.64 billion) and USD5.56 million (equivalent to Rp79.41 billion), respectively.

This due from is subject to 21% interest per annum and has no fixed repayment date.

The Parties have signed the Amendment No. 162/MCT-KBN/OPR/LA/VI/2025 dated June 5, 2025, to change the loan period to seventy two (72) months from the date of the first utilization.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, due from related party to KBN, amounted to Rp228.57 billion, Rp205.52 billion and Rp223.91 billion, respectively.

The details of due from related parties based on currencies is as follows:

Movements in the allowance for impairment loss of due from related parties is as follows:

The management of the Group believes that the allowance for impairment loss on due from related parties is adequate to cover any possible losses on uncollectible due from related parties.

**32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

f. Utang Usaha

	2025	2024	2023
PT Borneo Petrol Jaya	21.307.475	9.588.875	-
PT Cakrawala Langit Sejahtera	4.430.920	2.202.899	629.112
PT Elitser IT Solutions Indonesia	126.675	-	-
PT Borneo Logistik Indonesia	-	-	18.975.738
PT Borneo Petrol Servis	-	6.932.109	13.632.775
Total	25.865.070	18.723.883	33.237.625
Presentase terhadap total total liabilitas	3,90%	2,43%	2,66%

PT Borneo Petrol Jaya
PT Cakrawala Langit Sejahtera
PT Elitser IT Solutions Indonesia
PT Borneo Logistik Indonesia
PT Borneo Petrol Servis

Total

Percentage to total liabilities

g. Utang Pihak Berelasi

	2025	2024	2023
E-Harbour Ventures Limited	36.888.934	33.707.871	30.417.695
PT Graha Adika Niaga	24.746.875	9.587.125	9.587.125
Solomed Capital Pte. Ltd	23.048.846	7.823.213	7.704.135
Total	84.684.655	51.118.209	47.708.955
Persentase terhadap total liabilitas	12,76%	6,62%	3,82%

E-Harbour Ventures Limited
PT Graha Adika Niaga
Solomed Capital Pte. Ltd

Total

Percentage to total liabilities

E-Harbour Ventures Limited

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ("Perjanjian") No. 011/ALI-LEG/X/19 tanggal 16 Oktober 2019, sebagaimana telah diubah berdasarkan Amendemen Pertama terhadap Perjanjian Pinjaman No. 001/ALI-LGL/1/2020 tanggal 16 Januari 2020, Perusahaan memperoleh pinjaman dari E-Harbour Ventures Limited ("EVL") sebagai sumber pembiayaan keperluan umum perusahaan dengan jumlah sebesar USD1,5 juta (setara dengan Rp20,37 miliar) dengan tingkat bunga tahunan sebesar 7,5% (secara kolektif disebut sebagai "Pinjaman"), dan tenor pinjaman selama enam puluh (60) bulan ("Periode Pinjaman") terhitung sejak tanggal Perjanjian. Pembayaran kembali Pinjaman harus dilakukan secara penuh kepada EVL pada akhir Periode Pinjaman atau dengan cara mencicil dibayar kepada pihak ketiga yang akan ditunjuk oleh EVL. Periode Pinjaman dapat diperpanjang atau diperbarui.

Para Pihak telah menandatangani Amendemen Kedua No. 157/ALI-EVL/OPR/LA/V/2025 tanggal 22 Mei 2025 untuk memperpanjang periode pinjaman menjadi seratus dua puluh (120) bulan terhitung sejak tanggal Perjanjian sampai dengan bulan Oktober 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, utang pihak berelasi kepada EVL, masing-masing sebesar Rp36,89 miliar, Rp33,71 miliar dan Rp30,42 miliar.

**32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

f. Trade Payables

	2025	2024	2023
PT Borneo Petrol Jaya	21.307.475	9.588.875	-
PT Cakrawala Langit Sejahtera	4.430.920	2.202.899	629.112
PT Elitser IT Solutions Indonesia	126.675	-	-
PT Borneo Logistik Indonesia	-	-	18.975.738
PT Borneo Petrol Servis	-	6.932.109	13.632.775
Total	25.865.070	18.723.883	33.237.625
Presentase terhadap total total liabilitas	3,90%	2,43%	2,66%

PT Borneo Petrol Jaya
PT Cakrawala Langit Sejahtera
PT Elitser IT Solutions Indonesia
PT Borneo Logistik Indonesia
PT Borneo Petrol Servis

Total

Percentage to total liabilities

g. Due To Related Parties

	2025	2024	2023
E-Harbour Ventures Limited	36.888.934	33.707.871	30.417.695
PT Graha Adika Niaga	24.746.875	9.587.125	9.587.125
Solomed Capital Pte. Ltd	23.048.846	7.823.213	7.704.135
Total	84.684.655	51.118.209	47.708.955
Persentase terhadap total liabilitas	12,76%	6,62%	3,82%

E-Harbour Ventures Limited
PT Graha Adika Niaga
Solomed Capital Pte. Ltd

Total

Percentage to total liabilities

E-Harbour Ventures Limited

Based on the Loan Agreement ("Agreement") No. 011/ALI-LEG/X/19 dated October 16, 2019, as amended by First Amendment of Loan Agreement No. 001/ALI-LGL/1/2020 dated January 16, 2020, the Company obtained a loan from E-Harbour Ventures Limited ("EVL") for financing source of general corporate purposes amounting to USD1.5 million (equivalent to Rp20.37 billion) with an annual interest rate of 7.5% (collectively referred as the "Loan") and a loan tenure of sixty (60) months ("Loan Period") commencing on the date of the Agreement. The repayment of Loan shall be made in full to EVL at the end of Loan Period or in installments to a third party appointed by EVL. The Loan Period can be extended or renewed.

The Parties have signed the Second Amendment No. 157/ALI-EVL/OPR/LA/V/2025 dated May 22, 2025, to extend the loan period to one hundred and twenty (120) months from the date of the initial Agreement to October 2029.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, due to related party to EVL, amounted to Rp36.89 billion, Rp33.71 billion and Rp30.42 billion, respectively.

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

**PT Graha Adika Niaga dan Solomed Capital
Pte. Ltd**

Utang kepada PT Graha Adika Niaga (GAN) berdasarkan perjanjian pinjaman yang ditandatangani oleh Perusahaan dan GAN pada tanggal 12 Desember 2020, utang tersebut dikhususkan untuk modal kerja Perusahaan sebesar Rp9,26 miliar. Berdasarkan perjanjian ini, pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga. Jumlah pokok pinjaman akan dibayarkan secara penuh pada tahun ke lima (5) sejak tanggal efektif perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, utang pihak berelasi kepada GAN masing-masing sebesar Rp24,75 miliar, Rp9,58 miliar dan Rp9,58 miliar.

Pada tanggal 25 September 2025, berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 36, Perusahaan mengambil alih 184.875.000 lembar saham, PT Ancara Transshipment Services (ATS), entitas anak dari PT Graha Adika Niaga (GAN) dengan nominal Rp15,16 miliar.

Utang kepada Solomed Capital Pte. Ltd (Solomed) berdasarkan perjanjian yang ditandatangani oleh Perusahaan dan Solomed pada tanggal 28 Desember 2020, utang tersebut dikhususkan untuk modal kerja Perusahaan sebesar SGD574,25 ribu (setara dengan Rp6,10 miliar). Berdasarkan perjanjian ini, pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga. Jumlah pokok pinjaman akan dibayarkan secara penuh pada tahun ke lima (5) sejak tanggal efektif perjanjian.

Pada tanggal 25 September 2025, berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 38, Perusahaan mengambil alih 177.624.999 lembar saham, PT Ancara Transshipment Services (ATS), entitas anak dari Solomed Capital Pte. Ltd (SCPL) dengan nominal Rp14,57 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, utang pihak berelasi kepada Solomed masing-masing sebesar Rp23,05 miliar, Rp7,82 miliar dan Rp7,70 miliar.

h. Liabilitas Sewa

PT Cakrawala Langit Sejahtera
Persentase terhadap
total liabilitas

2025	2024	2023
-	2.702.459	7.941.417
0,00%	0,35%	0,64%

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

**PT Graha Adika Niaga and Solomed Capital
Pte. Ltd**

Due to PT Graha Adika Niaga (GAN) is based on the loan agreement entered into by the Company and GAN on December 12, 2020, This payable is designated for the Company's working capital amounting to Rp9.26 billion. Based on the agreement, the loan bears no interest rate. The principal amount of the payable will be paid in full in the fifth (5) years from the effective date of the agreement.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, due to related party to GAN amounted to Rp24.75 billion, Rp9.58 billion and Rp9.58 billion, respectively.

On September 25, 2025, based on the Deed of Share Sale and Purchase No. 36, the Company acquired 184,875,000 shares of PT Ancara Transshipment Services (ATS), a subsidiary of PT Graha Adika Niaga (GAN), with a nominal value of Rp15.16 billion.

Due to Solomed Capital Pte. Ltd (Solomed) is based on the loan agreement entered into by the Company and Solomed on December 28, 2020, this payable is designated for the Company amounting to SGD574.25 thousand (equivalent to Rp6.10 billion). Based on the agreement, the loan bears no interest rate. The principal amount of this payable will be paid in full in the fifth (5) year from the effective date of the agreement.

On September 25, 2025, based on the Deed of Share Sale and Purchase No. 38, the Company acquired 177,624,999 shares of PT Ancara Transshipment Services (ATS), a subsidiary of Solomed Capital Pte. Ltd (SCPL), with a nominal value of Rp14.57 billion.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, due to related party to Solomed amounted to Rp23.05 billion, Rp7.82 billion and Rp7.70 billion, respectively.

h. Lease Liabilities

PT Cakrawala Langit Sejahtera
Percentage to total liabilities

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

i. Kompensasi Manajemen Kunci Grup

Informasi mengenai seluruh kompensasi manajemen kunci Grup untuk masing-masing kategori dibawah ini:

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

i. The Group's Key Management Compensation

Information regarding all of the Group's key management compensation for each of the following categories:

2025						
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Pemegang Saham Utama yang juga Karyawan/ Main Shareholders who are also Employees	Personil Manajemen Kunci Lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	360.000	3.972.615	-	-	4.332.615	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	Other long-term employment benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	-	-	-	Termination benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	-	Share-based payments
Total	360.000	3.972.615	-	-	4.332.615	Total
2024						
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Pemegang Saham Utama yang juga Karyawan/ Main Shareholders who are also Employees	Personil Manajemen Kunci Lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	147.281	2.769.918	-	-	2.917.199	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	Other long-term employment benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	-	-	-	Termination benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	-	Share-based payments
Total	147.281	2.769.918	-	-	2.917.199	Total
2023						
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Pemegang Saham Utama yang juga Karyawan/ Main Shareholders who are also Employees	Personil Manajemen Kunci Lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	-	2.342.911	-	600.000	2.942.911	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	Other long-term employment benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	-	-	-	Termination benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	-	Share-based payments
Total	-	2.342.911	-	600.000	2.942.911	Total

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

j. Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

j. Nature of Relationship with Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
PT Graha Adika Niaga (GAN)	Pemegang saham/Shareholder	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
Solomed Capital Pte. Ltd (Solomed)	Pemegang saham/Shareholder	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Ade Putra Tanrajeng (APT)	Afiliasi/Affiliate	Pendapatan/ Revenues
		Piutang usaha/ Trade receivables
		Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Guruh Putra Bersama (GPB)	Afiliasi/Affiliate	Pendapatan/ Revenues
		Piutang usaha/ Trade receivables
		Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS)	Afiliasi/Affiliate	Utang usaha/ Trade payables
		Liabilitas sewa/ Lease liabilities
PT Borneo Petrol Jaya	Afiliasi/Affiliate	Beban pokok pendapatan/Cost of revenues
		Utang usaha/ Trade payables
PT Kutai Bara Nusantara (KBN)	Afiliasi/Affiliate	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
PT Borneo Petrol Servis (BPS)	Afiliasi/Affiliate	Beban pokok pendapatan/Cost of revenues
		Utang usaha/ Trade payables
Ancara Resources Limited (ARL)	Afiliasi/Affiliate	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties
E-Harbour Ventures Limited	Afiliasi/Affiliate	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
Honardy Boentario	Afiliasi/Affiliate	Piutang pihak berelasi/ Due from related parties

*) Pada tanggal 31 Desember 2023, BLI adalah pemegang saham Perusahaan/As of December 31, 2023, BLI was a shareholder of the Company.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

33. LABA PER SAHAM/DILUSIAN

33. BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

	2025	2024	
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	374.285.804	289.248.243	Profit attributable to owners of parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	15.825.500.000	15.496.276.493	Total weighted average number of shares for basic earnings per shares calculation
Laba Neto per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	23,65	18,67	Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of Parent (Full Amount)

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial.

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that had a potential dilutive effect.

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025, 2024 DAN
2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2025, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of
Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI

Informasi tentang segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT

Information concerning the Group business segments is as follows:

	31 Desember/December 31, 2025				
	Tongkang Batubara dan Muatan Apung/ Coal Barging and Floating Loading	Bongkar Muat/ Loading Unloading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025					Year ended December 31, 2025
PENDAPATAN	641.367.093	328.861.883	-	970.228.976	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(424.822.585)	(104.492.156)	(524.483)	(529.839.224)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	216.544.508	224.369.727	(524.483)	440.389.752	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(57.588.609)	(23.242.461)	7.499	(80.823.571)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	158.955.899	201.127.266	(516.984)	359.566.181	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga dan denda	108.187.016	134.806.521	(73.969.851)	169.023.686	Interest and penalty income
Pembalikan (penyisihan) untuk kerugian penurunan nilai - neto	(1.124.927)	(3.666.082)	1.357.251	(3.433.758)	Reversal (provision) for impairment losses - net
Pajak final	(7.422.358)	-	-	(7.422.358)	Final tax
Beban pajak	(8.665.337)	(154.802)	-	(8.820.139)	Tax expense
Kerugian selisih kurs - neto	(7.900.182)	30.947.006	-	23.046.824	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan	(31.272.644)	(77.176.808)	73.969.849	(34.479.603)	Finance charges
Lain-lain - neto	(337.488)	(194.403)	106	(531.785)	Others - net
Beban Lain-Lain - Neto	51.464.080	84.561.432	1.357.355	137.382.867	Other Charges - Net
Equity in net earnings	172.857.695	-	(172.857.695)	-	Equity in net earnings
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	383.277.674	285.688.698	(172.017.324)	496.949.048	PROFIT (LOSS) BEFORE ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN					ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE
Kini	(9.716.942)	(64.858.392)	-	(74.575.334)	Current
Tangguhan	(107.695)	609.363	-	501.668	Deferred
Taksiran Beban Pajak Penghasilan - Neto	(9.824.637)	(64.249.029)	-	(74.073.666)	Estimated Income Tax Expense - net
LABA NETO	373.453.037	221.439.669	(172.017.324)	422.875.382	NET PROFIT
Pada tanggal 31 Desember 2025 Informasi lain-lain					As at December 31, 2025 Other information
ASET SEGMENT	2.543.337.843	1.582.942.272	(1.286.851.916)	2.839.428.199	SEGMENT ASSETS
LIABILITAS SEGMENT	477.233.123	978.533.179	(792.154.207)	663.612.095	SEGMENT LIABILITIES

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025, 2024 DAN
2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2025, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of
Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

34. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Desember/December 31, 2024				
	Tongkang Batubara dan Muatan Apung/ Coal Barging and Floating Loading	Bongkar Muat/ Loading Unloading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024					Year ended December 31, 2024
PENDAPATAN	690.651.775	229.900.247	-	920.552.022	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(417.428.922)	(101.670.877)	(524.482)	(519.624.281)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	273.222.853	128.229.370	(524.482)	400.927.741	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(54.392.230)	(24.464.621)	-	(78.856.851)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	218.830.623	103.764.749	(524.482)	322.070.890	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga dan denda	79.519.626	128.747.476	(59.039.224)	149.227.878	Interest and penalty income
Pembalikan (penyisihan) untuk kerugian penurunan nilai - neto	(18.103.151)	(653.156)	12.417.017	(6.339.290)	Reversal (provision) for impairment losses - net
Pajak final	(7.368.017)	-	-	(7.368.017)	Final tax
Beban pajak	(201.746)	(15.318.557)	-	(15.520.303)	Tax expense
Kuntungan selisih kurs - neto	(4.961.787)	7.261.373	-	2.299.586	Gain on foreign exchange - net
Beban keuangan	(3.531.614)	(151.903.785)	59.039.249	(96.396.150)	Finance charges
Lain-lain - neto	(4.777.803)	(4.860.176)	-	(9.637.979)	Others - net
Beban Lain-Lain - Neto	40.575.508	(36.726.825)	12.417.042	16.265.725	Other Charges - Net
Equity in net earnings	36.960.221	-	(36.960.221)	-	Equity in net earnings
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	296.366.352	67.037.924	(25.067.661)	338.336.615	PROFIT (LOSS) BEFORE ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN					ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE
Kini	(19.108.718)	(19.694.049)	-	(38.802.767)	Current
Tangguhan	118.391	(52.106)	-	66.285	Deferred
Taksiran Beban Pajak Penghasilan - Neto	(18.990.327)	(19.746.155)	-	(38.736.482)	Estimated Income Tax Expense - net
LABA NETO	277.376.025	47.291.769	(25.067.661)	299.600.133	NET PROFIT
Pada tanggal 31 Desember 2024 Informasi lain-lain					As at December 31, 2024 Other information
ASET SEGMENT	2.410.290.105	1.320.082.450	(1.105.288.439)	2.625.084.116	SEGMENT ASSETS
LIABILITAS SEGMENT	619.616.475	937.081.482	(785.100.131)	771.597.826	SEGMENT LIABILITIES
Pada tanggal 31 Desember 2023					As at December 31, 2023
ASET SEGMENT	857.231.589	1.134.171.333	(71.871.345)	1.919.531.577	SEGMENT ASSETS
LIABILITAS SEGMENT	219.553.014	1.140.890.819	(111.600.536)	1.248.843.297	SEGMENT LIABILITIES

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Penjualan

Grup menandatangani sejumlah Perjanjian Penjualan dengan beberapa pelanggan untuk melaksanakan jasa tongkang batubara, muatan apung dan bongkar muat.

Pelanggan/ Customer	Tipe Aset/ Type of Asset	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Akhir Periode Perjanjian/ Ending Agreement Period
<u>Perusahaan</u>			
PT Ade Putra Tanrajeng	Kapal tongkang 180 kaki/ Barge 180 feet	1 Juli/July 1, 2020	Berakhirnya izin usaha pertambangan masing-masing Penyewa dan sampai dengan izin usaha masing-masing Penyewa diperbaharui dari waktu ke waktu, yang mana yang lebih akhir/the expiry of each of Charterer's mining business license and until each of the Charterer's mining business license is renewed from time to time, whichever is later
	Kapal tongkang 300 kaki/ Barge 300 feet	29 September/September 29, 2023	
	Kapal terapung/ Floating transhipper	12 Juni/June 12, 2023	
PT Guruh Putra Bersama	Kapal tongkang 180 kaki/ Barge 180 feet	1 Juli/July 1, 2020	
	Kapal tongkang 300 kaki/ Barge 300 feet	29 September/September 29, 2023	
	Kapal terapung/ Floating transhipper	12 Juni/June 12, 2023	
<u>Entitas Anak</u>			
PT Ade Putra Tanrajeng	Bongkar muat/ Loading unloading	29 September/September 29, 2023	
PT Guruh Putra Bersama	Bongkar muat/ Loading unloading	29 September/September 29, 2023	

b. Perjanjian Pembelian Aset Tetap

Vikasa Global Fund PCC

Pada tanggal 11 April 2023, Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas dari Vikasa Global Fund PCC berupa fasilitas pinjaman sebesar USD11,5 juta. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa gadai saham sebesar 70% dari kepemilikan saham Perusahaan di PT Ancara Coal Terminal ("ACT"), hipotek atas 16 kapal tunda dan 20 kapal tongkang, gadai rekening bank BRI, jaminan fidusia atas piutang Perusahaan serta jaminan perusahaan dari Rwood Resources DMCC. Pada tanggal 19 Juni 2023, Perusahaan telah melunasi kewajibannya (Catatan 13).

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Sales Agreements

The Group has signed a number of Sales Agreements with several customer for performing coal barging, floating loading and loading unloading services.

b. Purchase of Fixed Assets Agreement

Vikasa Global Fund PCC

On April 11, 2023, the Company obtained a facility agreement from Vikasa Global Fund PCC in the form of a loan facility amounting to USD11.5 million. This facility is secured by certain assets in the form of share pledge of 70% of the Company's ownership in PT Ancara Coal Terminal ("ACT"), hypothec over 16 tugboat and 20 barges, a pledge of BRI bank account, fiduciary security over the Company's receivables and a corporate guarantee from Rwood Resources DMCC. On June 19, 2023, the Company paid off its obligations (Note 13).

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

c. Perjanjian Liabilitas Sewa

Pada tanggal 15 Februari 2023, berdasarkan perjanjian No. 027/MCT-SAIDI/LAND-LEASE/II/2023, PT Ancara Coal Terminal ("ACT"), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan Saidi (pihak yang menyewakan) atas tanah seluas 19.947 m² terletak di Dusun Pulau Yupa, Desa Embalut, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara dengan bukti kepemilikan Surat Hibah. Nilai sewa lahan yang disepakati adalah sebesar Rp250,00 juta per bulan dan jangka waktu perjanjian sewa ini adalah selama dua puluh (20) tahun (Catatan 12 dan 20).

Pada tanggal 15 Februari 2023, berdasarkan perjanjian No. 028/MCT-HASIPAH/LAND-LEASE/II/2023, PT Ancara Coal Terminal ("ACT"), Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dengan Hasipah (pihak yang menyewakan) atas tanah seluas 3.317 m² terletak di Dusun Pulau Yupa, Desa Embalut, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara dengan bukti kepemilikan SKPT No. 702/64.02.16/593.82/SKPT/XI/2020 atas nama Hasipah disahkan oleh Camat Tenggarong Seberang Sugiarto, S.H., M.Si. Nilai sewa lahan yang disepakati adalah sebesar Rp40,00 juta per bulan dan jangka waktu perjanjian sewa ini adalah selama dua puluh (20) tahun (Catatan 12 dan 20).

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

c. Lease Liabilities Agreements

On February 15, 2023, based on a agreement No. 027/MCT-SAIDI/LAND-LEASE/II/2023, PT Ancara Coal Terminal ("ACT"), a Subsidiary, entered into land lease agreement with Saidi (the lessor) for land covering an area of 19.947 m² located in Dusun Pulau Yupa, Embalut Village, Tenggarong Seberang Subdistrict, Kutai Kartanegara Regency with ownership proof in the form of a Grant Deed. The agreed land lease rate is Rp250.00 million per month and the term of this agreement is twenty (20) years (Notes 12 and 20).

On February 15, 2023, based on agreement No. 028/MCT-HASIPAH/LAND-LEASE/II/2023, PT Ancara Coal Terminal ("ACT"), a Subsidiary, entered into a land lease agreement with Hasipah (the lessor) for a land covering an area of 3.317 m² located at Dusun Pulau Yupa, Embalut Village, Tenggarong Seberang subdistrict, Kutai Kartanegara Regency with ownership proof SKPT No. 702/64.02.16/593.82/SKPT/XI/2020 in the name of Hasipah authorized Tenggarong Seberang Sugiarto, S.H., M.Si. The agreed land lease rate is Rp40.00 million per month and the term of this agreement is twenty (20) years (Notes 12 and 20).

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables present the carrying amounts of the financial instruments carried in the consolidated statements of financial position and the estimated fair values:

	2025		2024		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Diukur pada biaya</u>					<u>Measured at</u>
<u>perolehan diamortisasi</u>					<u>amortized cost</u>
Kas di bank dan setara kas	8.509.333	8.509.333	67.019.373	67.019.373	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha - neto	631.710.979	631.710.979	537.327.680	537.327.680	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	53.993.928	53.993.928	18.275.400	18.275.400	Other receivables - net
Dana yang dibatasi penggunaannya	10.200.000	10.200.000	10.200.000	10.200.000	Restricted fund
Piutang pihak berelasi - neto	1.160.909.951	1.160.909.951	1.007.029.754	1.007.029.754	Due from related parties - net
Total	1.865.324.191	1.865.324.191	1.639.852.207	1.639.852.207	Total

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025, 2024 DAN
2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2025, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of
Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2025		2024		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya</u>					<u>Measured at amortized</u>
<u>perolehan diamortisasi</u>					<u>cost</u>
Utang usaha	114.320.331	114.320.331	140.958.817	140.958.817	Trade payables
Beban akrual	18.900.717	18.900.717	19.504.511	19.504.511	Accrued expenses
Utang lain-lain	3.656.788	3.656.788	677.403	677.403	Other payables
Pinjaman jangka panjang	213.219.110	213.219.110	367.898.318	367.898.318	Long-term loans
Liabilitas sewa	31.990.551	31.990.551	34.973.043	34.973.043	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	84.684.655	84.684.655	51.118.209	51.118.209	Due to related parties
Total	466.772.152	466.772.152	615.130.301	615.130.301	Total
	2024		2023		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Diukur pada biaya</u>					<u>Measured at</u>
<u>perolehan diamortisasi</u>					<u>amortized cost</u>
Kas di bank dan setara kas	67.019.373	67.019.373	1.212.193	1.212.193	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha - neto	537.327.680	537.327.680	234.944.587	234.944.587	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	18.275.400	18.275.400	-	-	Other receivables - net
Dana yang dibatasi penggunaannya	10.200.000	10.200.000	133.954	133.954	Restricted fund
Piutang pihak berelasi - neto	1.007.029.754	1.007.029.754	858.473.453	858.473.453	Due from related parties - net
Total	1.639.852.207	1.639.852.207	1.094.764.187	1.094.764.187	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya</u>					<u>Measured at amortized</u>
<u>perolehan diamortisasi</u>					<u>cost</u>
Utang usaha	140.958.817	140.958.817	93.893.045	93.893.045	Trade payables
Beban akrual	19.504.511	19.504.511	13.518.219	13.518.219	Accrued expenses
Utang lain-lain	677.403	677.403	120.255	120.255	Other payables
Pinjaman jangka panjang	367.898.318	367.898.318	985.112.514	985.112.514	Long-term loans
Liabilitas sewa	34.973.043	34.973.043	40.808.998	40.808.998	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	51.118.209	51.118.209	47.708.955	47.708.955	Due to related parties
Total	615.130.301	615.130.301	1.181.161.986	1.181.161.986	Total

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi penggunaannya, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

Instrumen keuangan ini mendekati jumlah tercatatnya sebagian besar karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai (piutang pihak berelasi).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa).

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran meskipun tidak diharapkan dapat ditagih dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan (utang pihak berelasi).

Risiko-risiko Keuangan

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Tujuan pengelolaan risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan risiko manajemen Grup ini ditetapkan di bawah ini:

a. Risiko kredit

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables, restricted fund, other current asset, trade payables, other payables and accrued expenses).

The fair values of these financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities

Other non-current financial asset that is not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses (due from related parties).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (long-term loans and lease liabilities).

These financial instruments are carried at their nominal amounts since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there is no repayment schedule although they are not expected to be collected within twelve (12) months from the end of the reporting period (due to related parties).

Financial Risks

The Group is affected by various financial risks, which include credit risk, liquidity risk and market risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

Further details regarding the Group's financial risk management policies are set out below:

a. Credit risk

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of its financial assets, as follows:

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025, 2024 DAN
2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2025, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of
Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

	2025	2024	2023	
Kas di bank dan setara kas	8.509.333	67.019.373	1.212.193	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha - neto	631.710.979	537.327.680	234.944.587	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	53.993.928	18.275.400	-	Other receivables - net
Dana yang dibatasi penggunaannya	10.200.000	10.200.000	133.954	Restricted fund
Piutang pihak berelasi - neto	1.160.909.951	1.007.029.754	858.473.453	Due from related parties - net
Total	1.865.324.191	1.639.852.207	1.094.764.187	Total

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif, membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring, limiting the aggregate risk to any individual trade receivables due to its diverse customer base.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets that are neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired is as follows:

2025						
Belum Jatuh Tempo ataupun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/Past Due But Not Impaired				Total/ Total	
	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Months	6 Bulan - 1 Tahun/ 6 Months - 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 year			
Kas di bank dan setara kas	8.509.333	-	-	-	8.509.333	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha - neto	188.835.372	229.388.014	168.469.306	45.018.287	631.710.979	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	53.993.928	-	-	-	53.993.928	Other receivables - net
Dana yang dibatasi penggunaannya	10.200.000	-	-	-	10.200.000	Restricted fund
Piutang pihak berelasi - neto	1.160.909.951	-	-	-	1.160.909.951	Due from related parties - net
Total	1.422.448.584	229.388.014	168.469.306	45.018.287	1.865.324.191	Total

2024						
Belum Jatuh Tempo ataupun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/Past Due But Not Impaired				Total/ Total	
	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Months	6 Bulan - 1 Tahun/ 6 Months - 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ Over 1 year			
Kas di bank dan setara kas	67.019.373	-	-	-	67.019.373	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha - neto	186.537.125	147.577.058	174.011.326	29.202.171	537.327.680	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	18.275.400	-	-	-	18.275.400	Other receivables - net
Dana yang dibatasi penggunaannya	10.200.000	-	-	-	10.200.000	Restricted fund
Piutang pihak berelasi - neto	1.007.029.754	-	-	-	1.007.029.754	Due from related parties - net
Total	1.289.061.652	147.577.058	174.011.326	29.202.171	1.639.852.207	Total

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

2023						
Belum Jatuh Tempo ataupun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Impaired</i>					
	Kurang dari 3 Bulan/ <i>Less than 3 Months</i>	6 Bulan - 1 Tahun/ <i>6 Months - 1 Year</i>	Lebih dari 1 Tahun/ <i>Over 1 year</i>	Total/ <i>Total</i>		
Kas di bank dan setara kas	1.212.193	-	-	-	1.212.193	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha - neto	165.246.422	51.105.719	18.592.446	-	234.944.587	Trade receivables - net
Dana yang dibatasi penggunaannya	133.954	-	-	-	133.954	Restricted fund
Piutang pihak berelasi - neto	858.473.453	-	-	-	858.473.453	Due from related parties - net
Total	1.025.066.022	51.105.719	18.592.446	-	1.094.764.187	Total

b. Risiko likuiditas

Grup mengawasi proyeksi kebutuhan likuiditas untuk memastikan ketersediaan kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional sambil tetap menjaga ruang batas yang memadai sehingga tidak melanggar batas pinjaman atau persyaratan pinjaman (jika berlaku) pada setiap fasilitas pinjaman. Proyeksi semacam itu dipertimbangkan, namun tidak terbatas pada, pemenuhan target internal dan, jika ada, regulasi eksternal dan persyaratan hukum.

Tabel di bawah ini menggambarkan analisis liabilitas keuangan Grup ke dalam kelompok jatuh tempo yang sesuai berdasarkan jatuh tempo kontraktual, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

b. Liquidity risk

The Group monitors rolling forecasts of its liquidity requirements to ensure it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom so that it does not breach borrowing limits or covenants (where applicable) on any of its borrowing facilities. Such forecasting takes into consideration, but is not limited to, compliance with internal targets and, where applicable, external regulatory and legal requirements.

The following tables analyze the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table also include contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting date.

	2025				
	Nilai Arus Kas Tidak Terdiskonto Kontraktual/ Contractual Undiscounted Cash Flows				
		Lebih dari 1 tahun			
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang usaha	114.320.331	67.653.086	46.667.245	-	Trade payables
Beban akrual	18.900.717	18.900.717	-	-	Accrued expenses
Utang lain-lain	3.656.788	3.656.788	-	-	Other payables
Pinjaman jangka panjang	213.219.110	78.937.860	134.281.250	-	Long-term loans
Liabilitas sewa	31.990.551	801.195	4.074.012	27.115.344	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	84.684.655	-	84.684.655	-	Due to related parties
Total	466.772.152	169.949.646	269.707.162	27.115.344	Total

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

2024					
Nilai Arus Kas Tidak Terdiskonto Kontraktual/ Contractual Undiscounted Cash Flows					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang usaha	140.958.817	120.957.420	20.001.397	-	Trade payables
Beban akrual	19.504.511	19.504.511	-	-	Accrued expenses
Utang lain-lain	677.403	677.403	-	-	Other payables
Pinjaman jangka panjang	367.898.318	83.463.108	284.435.210	-	Long-term loans
Liabilitas sewa	34.973.043	3.362.167	3.408.493	28.202.383	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	51.118.209	-	51.118.209	-	Due to related parties
Total	615.130.301	227.964.609	358.963.309	28.202.383	Total

2023					
Nilai Arus Kas Tidak Terdiskonto Kontraktual/ Contractual Undiscounted Cash Flows					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Utang usaha	93.893.045	40.703.110	53.189.935	-	Trade payables
Beban akrual	13.518.219	13.518.219	-	-	Accrued expenses
Utang lain-lain	120.255	120.255	-	-	Other payables
Pinjaman jangka panjang	985.112.514	263.290.413	721.822.101	-	Long-term loans
Liabilitas sewa	40.808.998	8.538.415	3.095.289	29.175.294	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	47.708.955	-	47.708.955	-	Due to related parties
Total	1.181.161.986	326.170.412	825.816.280	29.175.294	Total

c. Risiko pasar

Risiko Kurs Mata Uang Asing

Grup terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Euro Eropa dan Dolar Singapura yang timbul dari, antara lain, kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi, utang usaha, pinjaman jangka panjang dan utang pihak berelasi. Grup secara teratur memantau transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan mempertahankannya pada tingkat responsif terhadap nilai tukar saat ini untuk meminimalisir risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, aset dan liabilitas moneter Grup dalam Dolar AS, Euro Eropa dan Dolar Singapura adalah sebagai berikut:

c. Market risk

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities mainly in US Dollar, European Euro and Singapore Dollar that arise from, among others, cash, restricted fund, due from related parties, trade payables, long-term loans and due to related parties. The Group regularly monitors its transactions in currencies other than Rupiah and maintains them at a level responsive to current exchange rates to minimize such risk.

As of December 31, 2025, 2024 and 2023, the Group's monetary assets and liabilities in US Dollar, European Euro and Singapore Dollar are as follows:

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)

		2025			
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ <i>In Foreign Currencies (Full Amount)</i>	Setara dengan Ribuan Rupiah/ <i>Equivalent in Thousands Rupiah</i>		
Aset				Assets	
Kas				Cash	
Dolar AS	15.088		253.223	US Dollar	
Piutang pihak berelasi - neto				Due from related parties - net	
Dolar AS	52.937.141		888.391.106	US Dollar	
Total Aset			888.644.329	Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha				Trade payables	
Dolar AS	1.831.290		30.732.021	US Dollar	
Dolar Singapura	88.000		1.150.072	Singapore Dollar	
Utang pihak berelasi				Due to related parties	
Dolar AS	2.198.125		36.888.934	US Dollar	
Dolar Singapura	574.246		7.504.821	Singapore Dollar	
Total Liabilitas			76.275.848	Total Liabilities	
Aset - Neto			812.368.481	Assets - Net	

		2024			
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ <i>In Foreign Currencies (Full Amount)</i>	Setara dengan Ribuan Rupiah/ <i>Equivalent in Thousands Rupiah</i>		
Aset				Assets	
Kas				Cash	
Dolar AS	18.831		304.345	US Dollar	
Piutang pihak berelasi - neto				Due from related parties - net	
Dolar AS	47.033.647		760.157.797	US Dollar	
Total Aset			760.462.142	Total Assets	

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)

		2024			
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ <i>In Foreign Currencies (Full Amount)</i>	Setara dengan Ribuan Rupiah/ <i>Equivalent in Thousands Rupiah</i>		
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha				Trade payables	
Dolar AS	5.181.557		83.744.331	US Dollar	
Dolar Singapura	20.000		238.380	Singapore Dollar	
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans	
Euro Eropa	268.545		4.525.248	European Euro	
Utang pihak berelasi				Due to related parties	
Dolar AS	2.085.625		33.707.871	US Dollar	
Dolar Singapura	574.246		6.844.438	Singapore Dollar	
Total Liabilitas			129.060.268	Total Liabilities	
Aset - Neto			631.401.874	Assets - Net	
		2023			
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ <i>In Foreign Currencies (Full Amount)</i>	Setara dengan Ribuan Rupiah/ <i>Equivalent in Thousands Rupiah</i>		
Aset				Assets	
Kas				Cash	
Dolar AS	15.209		234.462	US Dollar	
Dana yang dibatasi penggunaannya				Restricted Fund	
Dolar AS	957		14.755	US Dollar	
Piutang pihak berelasi - neto				Due from related parties - net	
Dolar AS	41.082.098		633.321.625	US Dollar	
Total Aset			633.570.842	Total Assets	

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)

2023			
	Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ <i>In Foreign Currencies (Full Amount)</i>	Setara dengan Ribuan Rupiah/ <i>Equivalent in Thousands Rupiah</i>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Dolar AS	1.876.504	28.928.192	US Dollar
Pinjaman jangka panjang			Long-term loans
Dolar AS	61.443.407	947.211.556	US Dollar
Euro Eropa	559.527	9.590.029	European Euro
Utang pihak berelasi			Due to related parties
Dolar AS	1.973.125	30.417.695	US Dollar
Dolar Singapura	574.246	6.725.356	Singapore Dollar
Total Liabilitas		1.022.872.828	Total Liabilities
Liabilitas - Neto		(389.301.986)	Liabilities - Net

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Grup berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar AS, Euro Eropa dan Dolar Singapura dapat melemah/menguat sebesar 5% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2024.

Based on management's estimate, until the Group's next reporting date, the exchange rate of Rupiah against US Dollar, European Euro and Singapore Dollar may weaken/strengthen by 5%, compared to the exchange rate as of December 31, 2024.

Jika, pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023, Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang Dolar AS, Euro Eropa dan Dolar Singapura dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba rugi dan ekuitas, setelah pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 masing-masing akan berupa penurunan/peningkatan sekitar Rp27,32 miliar, Rp24,84 miliar dan Rp19,47 miliar.

If, as of December 31, 2025, 2024 and 2023, Rupiah had weakened/strengthened by 5% against US Dollar, European Euro and Singapore Dollar with all other variables held constant, the effect on December 31, 2025, 2024 and 2023 profit or loss and equity, net of tax would have been a decrease/an increase of approximately Rp27.32 billion, Rp24.84 billion and Rp19.47 billion, respectively.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Kebijakan Grup adalah untuk memperoleh suku bunga yang paling menguntungkan yang tersedia tanpa meningkatkan eksposur mata uang asing dengan mengelola biaya bunga menggunakan campuran utang dengan suku bunga tetap dan variabel dan pinjaman jangka panjang. Eksposur Grup untuk risiko tingkat suku bunga adalah rendah karena Grup tidak memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang. Tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laba rugi atas kenaikan/penurunan tingkat suku bunga.

The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings. The Group's exposure to interest rate risk is low since the Group does not have floating interest-bearing loans. There is no significant impact in profit or loss on the increase/decrease in interest rates.

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** *(Lanjutan)*

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur modalnya dan melakukan penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES** *(Continued)*

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

	2025	2024
Penambahan aset tetap dari uang muka pembelian aset tetap	122.553.350	129.787.397
Kenaikan pinjaman jangka panjang dari kapitalisasi beban bunga	29.415.785	92.925.220
Kenaikan piutang pihak berelasi dari kapitalisasi pendapatan bunga	131.458.186	128.348.867
Penambahan uang muka pembelian aset tetap dari utang usaha	29.939.088	77.933.164
Kenaikan utang pihak berelasi dari kapitalisasi beban bunga	1.856.859	1.789.519

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant activities not affecting cash flows:

	2025				
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1,	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	Aktivitas nonkas/ Non-cash activity	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31,
Pinjaman jangka panjang	367.898.318	(154.660.303)	33.208	(52.113)	213.219.110
Liabilitas sewa	34.973.043	(2.982.492)	-	-	31.990.551
Utang pihak berelasi	51.118.210	-	-	33.566.445	84.684.655
Total	453.989.571	(157.642.795)	33.208	33.514.332	329.894.316

Long-term loans
Lease liabilities
Due to related parties

Total

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1,	Arus kas-neto/ Cash flows-net	2024 Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	Aktivitas nonkas/ Non-cash activity	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31,	
Pinjaman jangka panjang	985.112.514	(640.303.244)	27.785.525	(4.696.477)	367.898.318	Long-term loans
Liabilitas sewa	40.808.998	(5.835.955)	-	-	34.973.043	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	83.606.889	(34.528.362)	250.163	1.789.519	51.118.209	Due to related parties
Total	1.109.528.401	(680.667.561)	28.035.688	(2.906.958)	453.989.570	Total

39. PENYAJIAN KEMBALI

39. RESTATEMENT

Sebagaimana telah dijelaskan dalam Catatan 3c dan 23, Perusahaan bersama PT Graha Adika Niaga dan Solomed Capital Pte. Ltd. telah melakukan perjanjian penjualan saham PT Ancara Transshipment Services sebagaimana tertuang dalam Akta Jual Beli Saham No. 36 tanggal 25 September 2025 dan No. 38 tanggal 25 September 2025. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur dalam laporan keuangan konsolidasian dari entitas yang bergabung, baik untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali maupun untuk periode komparatif, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian sesuai dengan PSAK No. 38. Dengan demikian, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Selain itu, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 juga telah disajikan kembali.

As disclosed in Notes 3c and 23 to the financial statements, the Company, together with PT Graha Adika Niaga and Solomed Capital Pte. Ltd., entered into share sale and purchase agreements of PT Ancara Transshipment Services as set out in Notarial Deeds No. 36 dated September 25, 2025 and No. 38 dated September 25, 2025. In applying the pooling-of-interests method, the elements of the consolidated financial statements of the combining entities, both for the period in which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative periods presented, are presented as if the combination had occurred from the beginning of the period in which the combining entities were under common control, in accordance with PSAK No. 38. Accordingly, the Company has restated its consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024. In addition, the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023 has also been restated.

Penyajian kembali laporan keuangan juga mencakup penyesuaian terhadap saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The restatement of the financial statements also includes an adjustment to appropriated retained earnings for the year ended December 31, 2024.

Berikut ini rincian akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah disajikan kembali:

The following are the details of accounts in the consolidated financial statements before and after restatements:

a. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2025/31 Desember 2024

a. Consolidated Statement of Financial Position as at January 1, 2025 / December 31, 2024

	31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo Dilaporkan Sebelumnya/ Balance as previously reported	ATS/ ATS	Total/ Total	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Penyajian kembali/ Restated balance	
ASET						ASSET
ASET LANCAR						CURRENT ASSET
Kas dan setara kas	67.024.086	1.332	67.025.418	-	67.025.418	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - neto						Trade Receivables - net
Pihak ketiga	52.109.113	-	52.109.113	-	52.109.113	Third parties
Pihak berelasi	485.218.567	-	485.218.567	-	485.218.567	Related parties

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025, 2024 DAN
2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2025, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of
Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

39. RESTATEMENT (Continued)

31 Desember/December 31, 2024						
Saldo Dilaporkan Sebelumnya/ Balance as previously reported	ATS/ ATS	Total/ Total	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Penyajian kembali/ Restated balance		
Piutang lain-lain - neto						Other receivables - net
Pihak ketiga	1.571.746	-	1.571.746	-	1.571.746	Third parties
Pihak berelasi	16.703.654	-	16.703.654	-	16.703.654	Related parties
Persediaan	1.867.192	-	1.867.192	-	1.867.192	Inventory
Uang muka						Advances
Pihak ketiga	2.559.943	-	2.559.943	-	2.559.943	Third parties
Beban dibayar dimuka	5.306.866	-	5.306.866	-	5.306.866	Prepaid expenses
Dana dibatasi penggunaannya	10.200.000	-	10.200.000	-	10.200.000	Restricted fund
Total Aset Lancar	642.561.167	1.332	642.562.499	-	642.562.499	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - neto	972.829.754	36.873.172	1.009.702.926	(2.673.172)	1.007.029.754	Due from related parties - net
Aset pajak tangguhan - neto	2.380.658	-	2.380.658	-	2.380.658	Deferred tax assets - net
Aset hak guna - neto	30.267.024	-	30.267.024	-	30.267.024	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	795.486.293	12.001.280	30.267.024	-	807.487.573	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	126.656.418	993.850	127.650.268	-	127.650.268	Advances for purchase of fixed assets
Goodwill	7.706.340	-	7.706.340	-	7.706.340	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar	1.935.326.487	49.868.302	1.177.707.216	(2.673.172)	1.982.521.617	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.577.887.654	49.869.634	1.820.269.715	(2.673.172)	2.625.084.116	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	122.234.934	-	122.234.934	-	122.234.934	Third parties
Pihak berelasi	18.723.883	-	18.723.883	-	18.723.883	Related parties
Beban akrual	19.504.511	-	19.504.511	-	19.504.511	Accrued expenses
Utang pajak	142.657.265	1.000	142.658.265	-	142.658.265	Taxes payable
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	6.250	671.153	677.403	-	677.403	Third parties
Pihak berelasi	-	12.001.280	12.001.280	-	12.001.280	Related parties
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current maturities of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	83.463.108	-	83.463.108	-	83.463.108	Long-term loans
Liabilitas sewa	3.362.167	-	3.362.167	-	3.362.167	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	389.952.118	12.673.433	402.625.551	-	402.625.551	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	52.487.781	1.303.600	53.791.381	(2.673.172)	51.118.209	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	284.435.210	-	284.435.210	-	284.435.210	Long-term loans
Liabilitas sewa	31.610.876	-	31.610.876	-	31.610.876	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.807.980	-	1.807.980	-	1.807.980	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	370.341.847	1.303.600	371.645.447	(2.673.172)	368.972.275	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	760.293.965	13.977.033	774.270.998	(2.673.172)	771.597.826	Total Liabilities
EKUITAS						EQUITY
Modal saham	79.129.000	36.250.000	115.379.000	(36.250.000)	79.129.000	Share capital
Tambahan modal disetor - neto	924.351.959	-	924.351.959	-	924.351.959	Additional paid-in capital - net
Ekuitas merging entity	-	-	-	35.892.601	35.892.601	Equity merging entity
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - neto	314.261	-	314.261	-	314.261	Remeasurement on post- employment benefits liability - net
Saldo laba :						Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	12.660.640	-	12.660.640	6.330.320	18.990.960	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	757.617.385	(357.399)	757.259.986	(5.972.921)	751.287.065	Unappropriated
Subtotal	1.774.073.245	35.892.601	1.809.965.846	-	1.809.965.846	Subtotal
Kepentingan non pengendali	43.520.444	-	43.520.444	-	43.520.444	Non-controlling interest
Ekuitas - Neto	1.817.593.689	35.892.601	1.853.486.290	-	1.853.486.290	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.577.887.654	49.869.634	2.627.757.288	(2.673.172)	2.625.084.116	TOTAL LIABILITIES & EQUITY

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025, 2024 DAN
2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2025, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of
Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

**b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk
Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 31, 2024**

39. RESTATEMENT (Continued)

**b. Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income for the year
ended December 31, 2024**

31 Desember/ December 31, 2024						
	Saldo Dilaporkan Sebelumnya/ Balance as previously reported	ATS/ ATS	Total/ Total	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Penyajian kembali/ Restated balance	
PENDAPATAN	920.552.022	-	920.552.022	-	920.552.022	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(519.624.281)	-	(519.624.281)	-	(519.624.281)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	400.927.741	-	400.927.741	-	400.927.741	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(78.837.812)	(19.039)	(78.856.851)	-	(78.856.851)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	322.089.929	(19.039)	322.070.890	-	322.070.890	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN LAIN						OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga dan denda	149.227.853	25	149.227.878	-	149.227.878	Interest and penalty income
Pembalikan (penyisihan) untuk kerugian untuk kerugian penurunan nilai - neto	(6.339.290)	-	(6.339.290)	-	(6.339.290)	Reversal (provision) for impairment losses - net
Pajak final	(7.368.017)	-	(7.368.017)	-	(7.368.017)	Final tax
Beban pajak	(15.520.303)	-	(15.520.303)	-	(15.520.303)	Tax expense
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	2.299.586	-	2.299.586	-	2.299.586	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	(96.396.150)	-	(96.396.150)	-	(96.396.150)	Finance charges
Lain-lain - neto	(9.636.676)	(1.303)	(9.637.979)	-	(9.637.979)	Others - net
Beban Lain-Lain - Neto	16.267.003	(1.278)	16.265.725	-	16.265.725	Other Changes - Net
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	338.356.932	(20.314)	338.336.615	-	338.336.615	PROFIT BEFORE ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN						ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE
Kini	(38.802.767)	-	(38.802.767)	-	(38.802.767)	Current
Tangguhan	66.285	-	66.285	-	66.285	Deferred
Taksiran Beban Pajak Penghasilan - Neto	(38.736.482)	-	(38.736.482)	-	(38.736.482)	Estimated Income Tax Expense - Net
LABA NETO	299.620.450	(20.314)	299.600.133	-	299.600.133	NET PROFIT
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan laba rugi:						reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	720.766	-	720.766	-	720.766	Remeasurement of post - employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(120.904)	-	(120.904)	-	(120.904)	Related income tax
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Neto - Setelah Dikurangi Pajak	599.862	-	599.862	-	599.862	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO	300.220.312	(20.314)	300.199.995	-	300.199.995	NET COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						NET PROFIT
Pemilik entitas induk	289.268.560	-	289.248.243	-	289.248.243	ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	10.351.890	-	10.351.890	-	10.351.890	Non-controlling interest
Neto	299.620.450	-	299.600.133	-	299.600.133	Net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						NET COMPREHENSIVE INCOME
Pemilik entitas induk	289.868.422	-	289.848.105	-	289.848.105	ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	10.351.890	-	10.351.890	-	10.351.890	Non-controlling interest
Neto	300.220.312	-	300.199.995	-	300.199.995	Net

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025, 2024 DAN
2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2025, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of
Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

39. RESTATEMENT (Continued)

**c. Laporan Arus Kas Konsolidasian Untuk
Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2024**

**c. Consolidated Statement of Cash Flows for the
year ended December 31, 2024**

	31 Desember/ December 31, 2024					
	Saldo Dilaporkan Sebelumnya/ Balance as previously reported	ATS/ ATS	Total/ Total	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Penyajian kembali/ Restated balance	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	611.829.653	-	611.829.653	-	611.829.653	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan aktivitas operasional lainnya	(456.755.321)	12.996.437	(443.758.884)	-	(443.758.884)	Cash payments to suppliers and other operating activities
Pembayaran kas kepada karyawan	(27.036.723)	-	(27.036.723)	-	(27.036.723)	Payments to employees
Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi	128.037.609	12.996.437	141.034.046	-	141.034.046	Net cash generated from operating activities
Penerimaan bunga bank	3.554.560	25	3.554.585	-	3.554.585	Receipts of bank interest
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(3.470.930)	-	(3.470.930)	-	(3.470.930)	Payments of interest on lease liabilities
Pembayaran pajak	(57.507.060)	-	(57.507.060)	-	(57.507.060)	Payments of taxes
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang	(92.925.220)	-	(92.925.220)	-	(92.925.220)	Payments of interest on long-term loans
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(22.311.041)	12.996.462	(9.314.579)	-	(9.314.579)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan neto utang pihak berelasi	46.050.000	-	46.050.000	-	46.050.000	Net decrease in due to related parties
Kenaikan dana yang dibatasi penggunaannya	(10.066.046)	-	(10.066.046)	-	(10.066.046)	Increase in restricted fund
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(128.121.843)	(12.995.130)	(141.116.973)	-	(141.116.973)	Payments from long-term loans Dividend payment
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(92.137.889)	(12.995.130)	(105.133.019)	-	(105.133.019)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum						Receipts from issuance of share through Initial Public Offering of Shares
Perdana Saham	860.923.520	-	860.923.520	-	860.923.520	
Penerimaan pinjaman jangka panjang	542.000.000	-	542.000.000	-	542.000.000	
Pembayaran liabilitas sewa	(5.835.955)	-	(5.835.955)	-	(5.835.955)	Payments of lease liabilities
Penurunan neto utang pihak berelasi	(34.528.362)	-	(34.528.362)	-	(34.528.362)	Net decrease in due to related parties
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(1.182.303.244)	-	(1.182.303.244)	-	(1.182.303.244)	Payments from long-term loans
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	180.255.959	-	180.255.959	-	180.255.959	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	65.807.029	1.332	65.808.361	-	65.808.361	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.217.057	-	1.217.057	-	1.217.057	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	67.024.086	1.332	67.025.418	-	67.025.418	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

**d. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
pada tanggal 1 Januari 2024/31 Desember
2023**

**d. Consolidated Statement of Financial Position
as at January 1, 2024 / December 31, 2023.**

	31 Desember/December 31, 2023					
	Saldo Dilaporkan Sebelumnya/ Balance as previously reported	ATS/ ATS	Total/ Total	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Penyajian kembali/ Restated balance	
ASET						ASSET
ASET LANCAR						CURRENT ASSET
Kas dan setara kas	1.217.057	14.984	1.232.041	-	1.232.041	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - neto						Trade Receivables - net
Pihak ketiga	39.317.487	-	39.317.487	-	39.317.487	Third parties
Pihak berelasi	195.627.100	-	195.627.100	-	195.627.100	Related parties
Persediaan	1.522.997	-	1.522.997	-	1.522.997	Inventory
Uang muka						Advances
Pihak ketiga	3.934.321	-	3.934.321	-	3.934.321	Third parties
Beban dibayar dimuka	2.555.593	-	2.555.593	-	2.555.593	Prepaid expenses
Dana dibatasi penggunaannya	133.954	-	133.954	-	133.954	Restricted fund
Total Aset Lancar	244.308.509	14.984	244.323.493	-	244.323.493	Total Current Assets

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025, 2024 DAN
2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS DECEMBER 31, 2025, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of
Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PENYAJIAN KEMBALI (Lanjutan)

39. RESTATEMENT (Continued)

31 Desember/December 31, 2023						
Saldo Dilaporkan Sebelumnya/ Balance as previously reported	ATS/ ATS	Total/ Total	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Penyajian kembali/ Restated balance		
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - neto	858.473.453	37.201.534	895.674.987	(37.201.534)	858.473.453	Due from related parties - net
Aset pajak tangguhan - neto	2.435.277	-	2.435.277	-	2.435.277	Deferred tax assets - net
Aset hak guna - neto	36.132.274	-	36.132.274	-	36.132.274	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	716.192.730	-	716.192.730	-	716.192.730	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	54.268.010	-	54.268.010	-	54.268.010	Advances for purchase of fixed assets
Goodwill	7.706.340	-	7.706.340	-	7.706.340	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar	1.675.208.084	37.201.534	1.712.409.618	(37.201.534)	1.675.208.084	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.919.516.593	37.216.518	1.956.733.111	(37.201.534)	1.919.531.577	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	60.655.420	-	60.655.420	-	60.655.420	Third parties
Pihak berelasi	33.237.625	-	33.237.625	-	33.237.625	Related parties
Beban akrual	13.518.219	-	13.518.219	-	13.518.219	Accrued expenses
Utang pajak	65.544.105	-	65.544.105	-	65.544.105	Taxes payable
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	120.255	-	120.255	-	120.255	Third parties
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current maturities of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	263.290.413	-	263.290.413	-	263.290.413	Long-term loans
Liabilitas sewa	8.538.415	-	8.538.415	-	8.538.415	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	444.904.452	-	444.904.452	-	444.904.452	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	83.606.889	1.303.600	84.910.489	(37.201.534)	47.708.955	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	721.822.101	-	721.822.101	-	721.822.101	Long-term loans
Liabilitas sewa	32.270.583	-	32.270.583	-	32.270.583	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.137.206	-	2.137.206	-	2.137.206	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	839.836.779	1.303.600	841.140.379	(37.201.534)	803.938.845	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.284.741.231	1.303.600	1.286.044.831	(37.201.534)	1.248.843.297	Total Liabilities
EKUITAS						EQUITY
Modal saham	63.303.200	36.250.000	99.553.200	(36.250.000)	63.303.200	Share capital
Tambahan modal disetor - neto	91.779.744	-	91.779.744	-	91.779.744	Additional paid-in capital - net
Ekuitas merging entity	-	-	-	35.912.918	35.912.918	Equity merging entity
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - neto	(285.601)	-	(285.601)	-	(285.601)	Remeasurement on post- employment benefits liability - net
Saldo laba :						Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	6.330.320	-	6.330.320	-	6.330.320	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	474.679.145	(337.082)	474.342.063	337.082	474.679.145	Unappropriated
Subtotal	635.806.808	35.912.918	671.719.726	-	671.719.726	Subtotal
Kepentingan non pengendali	(1.031.446)	-	(1.031.446)	-	(1.031.446)	Non-controlling interest
Ekuitas - Neto	634.775.362	35.912.918	670.688.280	-	670.688.280	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.919.516.593	37.216.518	1.956.733.111	(37.201.534)	1.919.531.577	TOTAL LIABILITIES & EQUITY

**40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG
BELUM DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar akuntansi namun belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026.

**40. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued several standards, amendments and adjustments to standards, as well as interpretations of accounting standards but not yet effective for the period of the financial year beginning on January 1, 2026.

**40. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG
BELUM DITERAPKAN** *(Lanjutan)*

Standar baru dan amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- (a) Amendemen PSAK No. 109, "Informasi Komparatif"; dan
- (b) Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Hingga tanggal laporan keuangan ini disahkan, Perusahaan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar, dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**40. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED** *(Continued)*

New standards and amendments to PSAKs that have been issued and are effective for financial periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption permitted, are as follows:

- (a) Amendment to PSAK No. 109, "Comparative Information"; and
- (b) Amendment to PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" regarding Classification and Measurement of Financial Instruments.

As of the date these financial statements were authorized, the Company and Subsidiaries is still assessing the potential impact that may arise from the adoption of the new standards, amendments to the standards, and interpretations of those standards on the consolidated financial statements.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of
Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	8.169.991	66.664.028	1.043.664	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	78.365.846	52.109.113	39.317.487	Third parties
Pihak berelasi	348.677.395	389.530.576	182.463.750	Related parties
Piutang lain-lain - neto				Other receivables - net
Pihak ketiga	1.723.680	1.571.746	-	Third parties
Pihak berelasi	48.498.172	16.222.938	-	Related parties
Persediaan	899.091	1.639.764	1.395.071	Inventory
Uang muka				Advances
Pihak ketiga	1.014.738	2.163.331	3.827.049	Third parties
Beban dibayar dimuka	3.606.150	4.726.956	1.554.454	Prepaid expenses
Dana yang dibatasi penggunaannya	10.200.000	10.200.000	57.366	Restricted fund
Total Aset Lancar	501.155.063	544.828.452	229.658.841	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - neto	777.147.993	768.777.995	73.167.054	Due from related parties - net
Aset pajak tangguhan - neto	10.696	118.391	-	Deferred tax assets - net
Aset hak-guna - neto	250.000	-	35.502	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	676.033.690	595.341.530	494.972.550	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	36.097.854	124.114.072	54.098.010	Advances for purchase of fixed assets
Penyertaan saham pada Entitas Anak	400.298.278	370.573.278	62.773.278	Investment in shares of stock in Subsidiary
Total Aset Tidak Lancar	1.889.838.511	1.858.925.266	685.046.394	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.390.993.574	2.403.753.718	914.705.235	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN 2023
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in thousands of
Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	77.596.969	110.866.462	49.566.453	Third parties
Pihak berelasi	19.618.452	13.120.459	31.740.646	Related parties
Beban akrual	11.221.332	14.054.866	10.339.727	Accrued expenses
Utang pajak	67.621.279	64.716.634	14.945.120	Taxes payable
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2.985.634	6.250	114.077	Third parties
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	78.937.860	78.937.860	6.937.860	Loan-term loans
Liabilitas sewa	-	-	57.594	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	257.981.526	281.702.531	113.701.477	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	83.381.055	52.487.781	83.606.889	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	134.281.250	284.435.210	21.373.070	Loan-term loans
Liabilitas imbalan pascakerja	1.589.290	990.953	871.581	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	219.251.595	337.913.944	105.851.540	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	477.233.121	619.616.475	219.553.017	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 47.776.000.000 saham dengan nilai nominal Rp5 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023				Authorized - 47,776,000,000 shares at par value of Rp5 (full amount) per share as of December 31, 2025, 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.825.800.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan 12.660.640.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023	79.129.000	79.129.000	63.303.200	Issued and fully paid - 15,825,800,000 shares as of December 31, 2025 and 2024 and 12,660,640,000 shares as of December 31, 2023
Tambahan modal disetor - neto	924.351.959	924.351.959	91.779.744	Additional paid-in capital - net
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - neto	219.368	(24.600)	(195.802)	Remeasurement on post-employment benefits liability - net
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	18.990.960	18.990.960	6.330.320	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	891.069.166	761.689.924	533.934.756	Unappropriated
Ekuitas - Neto	1.913.760.453	1.784.137.243	695.152.218	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.390.993.574	2.403.753.718	914.705.235	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of
Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
PENDAPATAN	641.367.093	690.651.774	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(424.822.585)	(417.428.921)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	216.544.508	273.222.853	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(57.588.609)	(54.392.230)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	158.955.899	218.830.623	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAK)			OTHER INCOME
LAIN-LAIN			(CHARGES)
Penghasilan bunga dan denda	108.187.016	79.519.626	Interest and penalty income
Pembalikan (penyisihan) untuk kerugian penurunan nilai - neto	(1.124.927)	(18.103.151)	Reversal (provision) for impairment losses - net
Pajak final	(7.422.358)	(7.368.017)	Final tax
Kerugian			Loss on
selisih kurs - neto	(7.900.182)	(4.961.787)	foreign exchange - net
Beban keuangan	(31.272.644)	(3.531.614)	Finance charges
Beban pajak	(8.665.337)	(201.746)	Tax expense
Lain-lain - neto	(337.488)	(4.777.803)	Others - net
Beban Lain-Lain - Neto	51.464.080	40.575.508	Other Charges - Net
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	210.419.979	259.406.131	PROFIT BEFORE ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN			ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE
Kini	(9.716.942)	(19.108.718)	Current
Tangguhan	(107.695)	118.391	Deferred
Taksiran Beban Pajak Penghasilan - Neto	(9.824.637)	(18.990.327)	Estimated Income Tax Expense - Net
LABA NETO	200.595.342	240.415.804	NET PROFIT

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Amounts in tables are expressed in thousands of
Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENGHASILAN (RUGI)			OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN			INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan			Items that will not be
direklasifikasi ke laba rugi:			reclassified to
Pengukuran kembali atas			profit or loss:
liabilitas imbalan			Remeasurement of post -
pascakerja	243.968	171.202	employment benefits
Pajak penghasilan terkait	-	-	liability
			Related income tax
Penghasilan (Rugi)			
Komprehensif Lain Neto -			Other Comprehensive Income
Setelah Dikurangi Pajak	243.968	171.202	(Loss) - Net of Tax
PENGHASILAN			NET COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF NETO	200.839.310	240.587.010	INCOME



2025

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Ancara Logistics Indonesia Tbk

Bakrie Tower Lt. 39, Komp. Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan, 12940

☎ (+62) 21 2991 2091

✉ corsec@ancaralogistics.com

🌐 www.ancaralogistics.co.id